

**PT Quantum Clovera Investama Tbk
(dahulu/ *formerly* PT Kresna Graha Investama Tbk
dan Entitas Anaknya/ *And its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022/
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

**PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk (dahulu/ formerly PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/ AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/ TABLE OF CONTENTS**

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Quantum Clovera Investama Tbk (dahulu PT Kresna Graha Investama Tbk) dan Entitas Anaknya untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022/

Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Quantum Clovera Investama Tbk (formerly PT Kresna Graha Investama Tbk) and its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2023 and 2022

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2023
and 2022

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	7
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	11
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	14

Branch Office:

EightyEight@Kasablanca Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIA

T +62-21-2283 6086
F +62-21-2283 6096

Laporan Auditor Independen

No. 00160/3.0478/AU.1/09/1029-2/1/IV/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Quantum Clovera Investama Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Quantum Clovera Investama Tbk (dahulu PT Kresna Graha Investama Tbk) dan Entitas Anaknya (Grup), yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai laporan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00160/3.0478/AU.1/09/1029-2/1/IV/2024

The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Quantum Clovera Investama Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Quantum Clovera Investama Tbk (formerly PT Kresna Graha Investama Tbk) and its Subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan Pendapatan

Mengacu pada Catatan 2t - Pengakuan Pendapatan dan Beban, dan Catatan 33 - Pendapatan Neto atas laporan keuangan konsolidasian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, pendapatan neto Grup sebesar Rp 11.675.104.332.787 terutama berasal dari penjualan produk *digital* sebesar Rp 9.105.876.381.488 atau 77,99% dari total pendapatan neto.

Pendapatan neto Grup terutama terdiri atas pendapatan dari penjualan produk *digital* yang diakui pada saat pengalihan pengendalian atas produk *digital* telah berpindah kepada pelanggan, yaitu pada saat penerimaan produk *digital*.

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena risiko salah saji yang melekat pada pendapatan neto, melibatkan volume transaksi yang signifikan, memerlukan penerapan yang tepat atas prosedur pisah batas, dan berdampak langsung pada profitabilitas Grup.

Bagaimana audit kami menanggapi hal audit utama:

- Mengevaluasi desain, implementasi, dan efektivitas operasional atas pengendalian internal utama yang mengatur pengakuan dan pengukuran penjualan.

Key Audit Matter

Key audit matter is a matter that, in our professional judgment, was most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

The key audit matter identified in our audit are described as follows:

Revenue Recognition

Refer to Note 2t - Revenues and Expenses Recognition, and Note 33 - Net Revenues to the consolidated financial statement.

For the year ended December 31, 2023, the Group's net revenue amounting to Rp 11,675,104,332,787, mainly from sale of digital products amounting to Rp 9,105,876,381,488 or 77.99% of total net revenues.

The Group's net revenues principally comprise of sale of digital products, which are recognized when control of digital product has transferred to the customer, being at the point of acceptance of the digital product.

We identified revenue recognition as a key audit matter due to the inherent risk of misstatement on net revenues, since it involves high volume of transactions, requires proper cut-off procedures, and directly impacts the Group's profitability.

How our audits addressed the key audit matter:

- Evaluate the design, implementation, and operating effectiveness of key internal controls which govern the revenue recognition and measurement.

- Membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan yang tercatat selama tahun berjalan dengan dokumen pendukung yang relevan dan menilai apakah pendapatan tersebut telah diakui sesuai dengan kebijakan pengakuan pendapatan Grup.
- Membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pisah batas pendapatan yang tercatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan dokumen yang relevan untuk menentukan apakah pendapatan tersebut telah diakui pada periode pelaporan yang tepat.
- Menilai apakah pengungkapan atas laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Compare, on sampling basis, revenue transactions recorded during the year with the relevant supporting documents and assessing whether the revenue has been recognized in accordance with the Group's revenue recognition policies.
- Compare, on sampling basis, specific revenue transactions recorded before and after the end of the reporting period with the relevant supporting documents to determine whether the related revenue had been recognized in the appropriate reporting period.
- Assess the disclosures in the consolidated financial statements with reference to the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 31 Maret 2023.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri atas informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Other Matter

The consolidated financial statements of the Group as at December 31, 2022 and for the year then ended were audited by other independent auditors' who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on March 31, 2023.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report as at December 31, 2023 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia, dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup, atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statement or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group, or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's consolidated financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan sesuai dengan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian suatu audit sesuai dengan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk memberi perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, dan termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships, and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan kepada publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charge with governance, we determine this matter that was of most significance in the audit the consolidated financial statements of the current period and is therefore the key audit matter. We describe this matter in our auditors' report, unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Juninho Widjaja
Izin Akuntan Publik No. AP.1029/
Certified Public Accountant License No. AP. 1029

5 April 2024/ April 5, 2024



00160



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/ AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : | Budi Santoso Asmadi |
| Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : | Tower B, Lantai 9, 18 Parc Place SCBD
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/ <i>Residential Address in accordance with Personal Identity Card</i> | : | Jalan Althia I Blok A, 1/1 RT 005 / RW 007, Parigi Baru,
Pondok Aren, Kota Tangerang |
| Nomor Telepon/ <i>Telephone Number</i> | : | (021) 25557000 |
| Jabatan/ <i>Title</i> | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : | Indera Hidayat |
| Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : | Tower B, Lantai 9, 18 Parc Place SCBD
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/ <i>Residential Address in accordance with Personal Identity Card</i> | : | Jalan Cibeunying Permai I No. 23, RT 004 / RW 011
Cigadung, Cibeunying Kaler, Kota Bandung |
| Nomor Telepon/ <i>Telephone Number</i> | : | (021) 25557000 |
| Jabatan/ <i>Title</i> | : | Direktur/ <i>Director</i> |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Quantum Clovera Investama Tbk (Entitas Induk) dan Entitas Anaknya untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Quantum Clovera Investama Tbk (the Parent Entity) and its Subsidiaries for the years ended December 31, 2023 and 2022. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The consolidated financial statements of the Parent Entity and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Parent Entity and its Subsidiaries have been presented completely and accurately; and |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The consolidated financial statements of the Parent Entity and its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or facts. |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Entitas Induk dan Entitas Anaknya. | 4. We are responsible for the internal control system of the Parent Entity and its Subsidiaries. |

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan *This statement has been made truthfully.*
sebenarnya.

Jakarta, 5 April 2024 / *April 5, 2024*
PT Quantum Clovera Investama Tbk



Budi Santoso Asmadi
Direktur Utama / *President Director*

Indera Hidayat
Direktur / *Director*

Mengetahui / *Acknowledged by,*
Mewakili Dewan Komisaris / *On behalf of Board of Commissioners*



Surya Susilo
Komisaris Utama / *President Commissioner*

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(dahulu PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(formerly PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	267.883.075.008	5,39	320.470.001.506	Cash and cash equivalents
Investasi lainnya		6,33,39		Other investments
Pihak ketiga	184.503.864.981		188.880.666.030	Third parties
Pihak berelasi	25.253.673.797	35	60.849.580.878	Related parties
Piutang usaha - neto		7,17,39		Trade receivables - net
Pihak ketiga	165.009.748.662		168.876.952.201	Third parties
Pihak berelasi	10.657.726.211	35	7.393.285.510	Related parties
Piutang lain-lain - neto		8,39		Other receivables - net
Pihak ketiga	76.629.650.601		75.667.156.460	Third parties
Pihak berelasi	107.813.858.625	35	102.424.025.313	Related parties
Persediaan	383.766.862.380	9,17,34	412.688.316.160	Inventories
Uang muka jangka pendek dan beban dibayar di muka	246.583.843.328	10,35	233.481.562.976	Short-term advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	57.440.204.218	21a	33.192.078.790	Prepaid taxes
Deposito yang dibatasi penggunaannya	17.000.000.000	11,17,39	17.000.000.000	Restricted deposits
Jumlah Aset Lancar	<u>1.542.542.507.811</u>		<u>1.620.923.625.824</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	397.708.732.890	14,22,23,34	349.726.812.580	Property and equipment - net
Aset takberwujud - neto	21.009.998.693	15,34	24.606.716.433	Intangible assets - net
Investasi saham	844.148.342.993	12,39	772.638.497.338	Investment in shares
Investasi pada obligasi konversi	40.000.000.000	13,39	40.000.000.000	Investment in convertible bonds
Aset pajak tangguhan	27.776.101.402	21f	24.703.630.592	Deferred tax assets
Uang muka jangka panjang	11.036.061.553	10	12.467.748.870	Long-term advances
Pajak dibayar dimuka - jangka panjang	3.440.536.000	21b	4.948.181.000	Long-term prepaid taxes
Aset lain-lain	21.815.157.714	16,35,39	20.064.108.408	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>1.366.934.931.245</u>		<u>1.249.155.695.221</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	<u>2.909.477.439.056</u>		<u>2.870.079.321.045</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(dahulu PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(formerly PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	105.920.562.419	7,9,11, 17,39	59.988.224.824	Short-term bank loans
Utang usaha		18,39		Trade payables
Pihak ketiga	62.387.127.250		42.920.368.937	Third parties
Pihak berelasi	184.671.827.661	34	117.692.130.705	Related parties
Utang lain-lain		19,39		Other payables
Pihak ketiga	122.599.116.186		126.931.537.195	Third parties
Pihak berelasi	77.740.831.762	35	54.756.162.500	Related parties
Beban akrual	7.676.400.661	20,39	4.697.759.400	Accrued expenses
Deposit dari pelanggan	70.940.644.988	24	132.761.209.756	Deposit from customers
Utang pajak	16.299.288.344	21c	10.371.838.801	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	16.831.259.684	14,39 23,34	29.688.668.416	Bank loans
Utang pembiayaan	878.474.707	22	1.043.453.327	Financing payables
Liabilitas sewa	1.911.536.974	26,34	2.656.612.651	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>667.857.070.636</u>		<u>583.507.966.512</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Surat utang konversi	136.894.080.000	25,39		- Convertible notes
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	11.226.144.973	14,39 23,35	23.297.924.629	Bank loans
Utang pembiayaan	437.893.596	22	585.526.041	Financing payables
Liabilitas sewa	3.411.549.286	26,35	3.677.313.178	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	-	21f	67.404.288	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	9.979.084.401	27	16.909.514.866	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>161.948.752.256</u>		<u>44.537.683.002</u>	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>829.805.822.892</u>		<u>628.045.649.514</u>	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(dahulu PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(formerly PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp 5 per saham				Share capital - par value Rp 5 per share
Modal dasar - 21.200.000.000 saham				Authorized capital - 21,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 18.208.470.100 saham	91.042.350.500	28	91.042.350.500	Issued and fully paid capital - 18,208,470,100 shares
Tambahan modal disetor - neto	442.789.191.876	29	442.789.191.876	Additional paid-in capital - net
Saham treasury (340.210.000)	(340.210.000)	28	(320.210.000)	Treasury stock
Selisih atas transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	(709.374.242.372)	31	(602.712.589.958)	Differences in value of transactions with Noncontrolling Interests
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	900.000.000	30	900.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	352.548.557.366		401.551.596.584	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Kepentingan Nonpengendali	<u>1.902.105.968.794</u>	31	<u>1.908.783.332.529</u>	Total Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
JUMLAH EKUITAS	<u>2.079.671.616.164</u>		<u>2.242.033.671.531</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>2.909.477.439.056</u>		<u>2.870.079.321.045</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(dahulu PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(formerly PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022^{*)}</u>	
<u>OPERASI YANG DILANJUTKAN</u>				<u>CONTINUING OPERATIONS</u>
PENDAPATAN NETO	11.675.104.332.787	6,33,35	12.272.140.714.358	NET REVENUES
BEBAN	<u>11.702.299.539.704</u>	4,7, 9,14,15, 21f,34,35	<u>12.326.135.531.600</u>	EXPENSES
RUGI USAHA	<u>(27.195.206.917)</u>		<u>(53.994.817.242)</u>	LOSS FROM OPERATIONS
Bagian atas rugi entitas asosiasi - neto	(2.761.482.586)	12	(6.160.933.615)	Share in net loss from associates - net
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan	9.796.734.987	5,11	8.247.155.587	Finance income
Beban keuangan	(19.876.219.700)	17,22,23, 26	(18.685.644.110)	Finance expenses Loss on foreign exchange - net
Rugi selisih kurs - neto	(289.489.078)		(347.900.923)	Loss on disposal of investments in associates
Rugi pelepasan investasi pada entitas asosiasi	(445.500.000)		-	Loss on sale of investment in shares
Rugi pelepasan investasi saham	-	12	(533.990.026)	Loss of control on Subsidiaries
Rugi dari kehilangan pengendalian Entitas Anak	-		(434.356.343)	Others - net
Lain-lain - neto	<u>(4.475.904.770)</u>	14	<u>12.459.164.884</u>	Total Other Income (Expenses) - Net
Total Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	<u>(15.290.378.561)</u>		<u>704.429.069</u>	
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(45.247.068.064)		(59.451.321.788)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	<u>(7.654.770.264)</u>	21d	<u>(17.311.988.122)</u>	INCOME TAX EXPENSE - NET

^{*)} Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT DMMX Belanja Digital untuk periode sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 22 Desember 2022 dan PT Niji Wicaksana Gamindo untuk periode sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2022, yang telah didekonsolidasi (Catatan 1c).

^{*)} The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022 included the statement of profit or loss and other comprehensive income of PT DMMX Belanja Digital for the period from January 1, 2022 to December 22, 2022 and PT Niji Wicaksana Gamindo for the period from January 1, 2022 to October 31, 2022, which has been deconsolidated. (Note 1c).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(dahulu PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(formerly PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022^{*)}</u>	
RUGI TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	(52.901.838.328)		(76.763.309.910)	NET LOSS FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
<u>OPERASI YANG DIHENTIKAN</u>				<u>DISCONTINUED OPERATIONS</u>
Laba tahun berjalan setelah pajak dari operasi yang dihentikan	-	4	14.909.379.484	Net income for the year from discontinued operations
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	<u>(52.901.838.328)</u>		<u>(61.853.930.426)</u>	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(203.701.800)		965.800.600	Exchange differences on translation of financial statements
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	9.739.147.774	27	5.706.390.746	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	<u>(2.140.804.656)</u>	21f	<u>(1.253.503.538)</u>	Related tax effect
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - NETO	<u>7.394.641.318</u>		<u>5.418.687.808</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	<u>(45.507.197.010)</u>		<u>(56.435.242.618)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS

*) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT DMMX Belanja Digital untuk periode sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 22 Desember 2022 dan PT Niji Wicaksana Gamindo untuk periode sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2022, yang telah didekonsolidasi (Catatan 1c).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*) The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022 included the statement of profit or loss and other comprehensive income of PT DMMX Belanja Digital for the period from January 1, 2022 to December 22, 2022 and PT Niji Wicaksana Gamindo for the period from January 1, 2022 to October 31, 2022, which has been deconsolidated. (Note 1c).

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(dahulu PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(formerly PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022^{*)}</u>	
Laba (rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net income (loss) for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk				Owners of the Parent Entity
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	(55.731.060.797)		(113.779.847.861)	Net loss for the year from continuing operations
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	-		14.909.379.484	Net income for the year from discontinued operations
Jumlah	<u>(55.731.060.797)</u>		<u>(98.870.468.377)</u>	Total
Kepentingan Nonpengendali	<u>2.829.222.469</u>		<u>37.016.537.951</u>	Noncontrolling Interests
Jumlah	<u>(52.901.838.328)</u>		<u>(61.853.930.426)</u>	Total
Total laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk				Owners of the Parent Entity
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	(48.596.568.487)		(108.825.674.077)	Net loss for the year from continuing operations
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	-		14.909.379.484	Net income for the year from discontinued operations
Jumlah	<u>(48.596.568.487)</u>		<u>(93.916.294.593)</u>	Total
Kepentingan Nonpengendali	<u>3.089.371.477</u>		<u>37.481.051.975</u>	Noncontrolling Interests
Jumlah	<u>(45.507.197.010)</u>		<u>(56.435.242.618)</u>	Total
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Dari operasi yang dilanjutkan	(3,06)	32	(6,25)	From continuing operations
Dari operasi yang dihentikan	-		0,82	From discontinued operations
JUMLAH RUGI PER SAHAM DASAR	<u>(3,06)</u>		<u>(5,43)</u>	TOTAL BASIC LOSS PER SHARE

*) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT DMMX Belanja Digital untuk periode sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 22 Desember 2022 dan PT Niji Wicaksana Gamindo untuk periode sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2022, yang telah didekonsolidasi (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022 included the statement of profit or loss and other comprehensive income of PT DMMX Belanja Digital for the period from January 1, 2022 to December 22, 2022 and PT Niji Wicaksana Gamindo for the period from January 1, 2022 to October 31, 2022, which has been deconsolidated. (Note 1c).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(dahulu PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(formerly PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Proforma Modal Yang Berasal Dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Capital Proforma Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control	Selisih Atas Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Differences in Value from Transactions with Noncontrolling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
							Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2022		91.042.350.500	450.028.002.263	(320.210.000)	-	(457.826.149.436)	900.000.000	498.525.349.049	582.349.342.376	1.904.563.803.187	2.486.913.145.563	Balance as at January 1, 2022
Efek perubahan persentase kepemilikan pada Entitas Anak		-	-	-	-	16.025.916.474	-	(3.057.457.872)	12.968.458.602	(12.658.966.121)	309.492.481	Effect changes of ownership on Subsidiaries
Peningkatan kepemilikan Entitas Anak dari investasi lainnya		-	-	-	-	(160.912.356.996)	-	-	(160.912.356.996)	(837.913.652)	(161.750.270.648)	Increase in Subsidiaries ownership through other investments
Efek divestasi Entitas Anak		-	(7.239.272.387)	-	-	-	-	-	(7.239.272.387)	(19.644.732.860)	(26.884.005.247)	Divestment effect of Subsidiaries
Bagian kepentingan nonpengendali atas dividen Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	-	-	(119.910.000)	(119.910.000)	Noncontrolling interest in dividends of subsidiaries
Selisih antara transaksi dengan Kepentingan Sepengendali		-	462.000	-	-	-	-	-	462.000	-	462.000	Difference in value from transaction with Under Common Control
<p>*) Laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk laporan perubahan ekuitas PT DMMX Belanja Digital untuk periode sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 22 Desember 2022 dan PT Niji Wicaksana Gamindo untuk periode sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2022, yang telah didekonsolidasi (Catatan 1c).</p>												
<p>*) The consolidated statement of changes in equity for the year ended December 31, 2022 included the statement of changes in equity of PT DMMX Belanja Digital for the period from January 1, 2022 to December 22, 2022 and PT Niji Wicaksana Gamindo for the period from January 1, 2022 to October 31, 2022, which has been deconsolidated. (Note 1c).</p>												

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(dahulu PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(formerly PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Proforma Modal Yang Berasal Dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Capital Proforma Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control	Selisih Atas Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Differences in Value from Transactions with Noncontrolling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
							Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Rugi neto tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	(98.870.468.377)	(98.870.468.377)	37.016.537.951	(61.853.930.426)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain												Other Comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	26	-	-	-	-	-	-	5.252.600.490	5.252.600.490	453.790.256	5.706.390.746	Remeasurement of employee benefit liabilities
Penghasilan dari perjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	-	-	854.433.609	854.433.609	111.366.991	965.800.600	Income on translation of financial statements
Efek pajak terkait	21f	-	-	-	-	-	-	(1.152.860.315)	(1.152.860.315)	(100.643.223)	(1.253.503.538)	Related tax effect
Total penghasilan komprehensif		-	-	-	-	-	-	(93.916.294.593)	(93.916.294.593)	37.481.051.975	(56.435.242.618)	Total comprehensive income
Saldo 31 Desember 2022		91.042.350.500	442.789.191.876	(320.210.000)	-	(602.712.589.958)	900.000.000	401.551.596.584	333.250.339.002	1.908.783.332.529	2.242.033.671.531	Balance as at December 31, 2022

*) Laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk laporan perubahan ekuitas PT DMMX Belanja Digital untuk periode sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 22 Desember 2022 dan PT Niji Wicaksana Gamindo untuk periode sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2022, yang telah didekonsolidasi (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of changes in equity for the year ended December 31, 2022 included the statement of changes in equity of PT DMMX Belanja Digital for the period from January 1, 2022 to December 22, 2022 and PT Niji Wicaksana Gamindo for the period from January 1, 2022 to October 31, 2022, which has been deconsolidated. (Note 1c).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(dahulu PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(formerly PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Proforma Modal Yang Berasal Dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Capital Proforma Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control	Selisih Atas Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Differences in Value from Transactions with Noncontrolling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Ekuitas Yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
							Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2023		91.042.350.500	442.789.191.876	(320.210.000)	-	(602.712.589.958)	900.000.000	401.551.596.584	333.250.339.002	1.908.783.332.529	2.242.033.671.531	Balance as at January 1, 2023
Efek perubahan persentase kepemilikan pada Entitas Anak		-	-	-	-	16.792.537.627	-	(406.470.731)	16.386.066.896	(5.513.052.153)	10.873.014.743	Effect from changes of ownership on Subsidiaries
Peningkatan kepemilikan Entitas Anak dari investasi lainnya		-	-	-	-	(123.454.190.041)	-	-	(123.454.190.041)	(925.182.059)	(124.379.372.100)	Increase in Subsidiaries's ownership through other investments
Efek divestasi Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	-	-	(3.250.500.000)	(3.250.500.000)	Divestment effect of Subsidiaries
Penambahan penyertaan saham Entitas Anak oleh Kepentingan Nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	12.000.000	12.000.000	Additional investment in subsidiaries by Noncontrolling Interest
Peningkatan kepemilikan Entitas Anak dari pembelian saham Kepentingan Nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	(90.001.000)	(90.001.000)	Increase in ownership of Subsidiaries by purchase of Noncontrolling Interests shares
Pembelian kembali saham Entitas Induk		-	-	(20.000.000)	-	-	-	-	(20.000.000)	-	(20.000.000)	Buyback of the Parent Entity's shares

*) Laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk laporan perubahan ekuitas PT DMMX Belanja Digital untuk periode sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 22 Desember 2022 dan PT Niji Wicaksana Gamindo untuk periode sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2022, yang telah didekonsolidasi (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of changes in equity for the year ended December 31, 2022 included the statement of changes in equity of PT DMMX Belanja Digital for the period from January 1, 2022 to December 22, 2022 and PT Niji Wicaksana Gamindo for the period from January 1, 2022 to October 31, 2022, which has been deconsolidated. (Note 1c).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(dahulu PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(formerly PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Proforma Modal Yang Berasal Dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Capital Proforma Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control	Selisih Atas Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Differences in Value from Transactions with Noncontrolling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
							Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Rugi neto tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	(55.731.060.797)	(55.731.060.797)	2.829.222.469	(52.901.838.328)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain												Other Comprehensive income
Pengkuran kembali liabilitas imbalan kerja	26	-	-	-	-	-	-	9.417.280.322	9.417.280.322	321.867.452	9.739.147.774	Remeasurement of employee benefit liabilities
Penghasilan dari perjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	-	-	(208.450.511)	(208.450.511)	4.748.711	(203.701.800)	Income on translation of financial statements
Efek pajak terkait	21f	-	-	-	-	-	-	(2.074.337.501)	(2.074.337.501)	(66.467.155)	(2.140.804.656)	Related tax effect
Total penghasilan komprehensif		-	-	-	-	-	-	(48.596.568.487)	(48.596.568.487)	3.089.371.477	(45.507.197.010)	Total comprehensive income
Saldo 31 Desember 2023		91.042.350.500	442.789.191.876	(340.210.000)	-	(709.374.242.372)	900.000.000	352.548.557.366	177.565.647.370	1.902.105.968.794	2.079.671.616.164	Balance as at December 31, 2023

*) Laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk laporan perubahan ekuitas PT DMMX Belanja Digital untuk periode sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 22 Desember 2022 dan PT Niji Wicaksana Gamindo untuk periode sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2022, yang telah didekonsolidasi (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of changes in equity for the year ended December 31, 2022 included the statement of changes in equity of PT DMMX Belanja Digital for the period from January 1, 2022 to December 22, 2022 and PT Niji Wicaksana Gamindo for the period from January 1, 2022 to October 31, 2022, which has been deconsolidated. (Note 1c).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(dahulu PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(formerly PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2023</u>	Catatan/ Notes	<u>2022</u>	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING
Penerimaan dari pelanggan	11.634.788.975.843		12.325.654.786.584	Receipts from customers
Penerimaan bunga dan dividen	10.046.519.410		8.400.374.611	Interest and dividend income
Penerimaan atas restitusi bea masuk dan pajak	1.507.645.000		2.787.040.000	Receipt of refund import duties and taxes
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(11.456.734.508.886)		(12.249.667.090.601)	Payment to suppliers and employees
Pembayaran pajak	(39.697.113.902)		(31.653.407.234)	Payment for taxes
Pembayaran bunga	(18.101.758.222)		(18.842.098.591)	Payment for interest
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>131.809.759.243</u>		<u>36.679.604.769</u>	Net cash provided by operating expenses
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penjualan saham pada entitas asosiasi	23.500.000.000	12	-	Sale of associates
Penjualan investasi lainnya pada Entitas Anak	11.029.475.995		65.893.782.700	Sale of other investments from Subsidiaries
Penjualan investasi lainnya	9.169.111.596		215.644.595.899	Sale of other investments
Pengembalian uang muka investasi film dan <i>game</i>	1.431.687.317	10	108.796.567	Return of advances in film and game investment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.261.800.000	14	4.932.127.649	Proceeds from sale of property and equipment
Pembelian investasi lainnya pada Entitas Anak	(127.004.372.100)		(252.005.236.500)	Purchase of other investments from Subsidiaries
Perolehan aset tetap	(98.928.480.426)	14	(54.367.026.257)	Acquisition of property and equipment
Penyertaan saham pada entitas asosiasi	(4.912.725.000)	12	(3.280.000.000)	Additional investment in associates
Perolehan aset takberwujud	(3.189.919.018)	15	(7.166.787.676)	Acquisition of intangible assets

*) Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk laporan arus kas PT DMMX Belanja Digital untuk periode sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 22 Desember 2022 dan PT Niji Wicaksana Gamindo untuk periode sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2022, yang telah didekonsolidasi (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2022 included the statement of cash flows of PT DMMX Belanja Digital for the period from January 1, 2022 to December 22, 2022 and PT Niji Wicaksana Gamindo for the period from January 1, 2022 to October 31, 2022, which has been deconsolidated. (Note 1c).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(dahulu PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(formerly PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penyertaan investasi saham	(3.333.343.584)	12	(28.000.000.000)	Addition of investment in shares
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(1.743.887.999)	10	(888.523.171)	Addition advance for purchase of property and equipment
Pembelian investasi lainnya	(172.660.000)		(12.841.532.141)	Purchase of other investments
Penambahan uang muka investasi	-	10	(1.500.000.000)	Addition of advances in investment
Pencairan deposito yang dibatasi penggunaannya	-	11	20.000.000.000	Redemption of restricted deposits
Pengembalian uang muka investasi saham	-	10	12.500.000.000	Advance return for share investment
Penerimaan pada pelepasan Entitas Anak	-		7.000.000.000	Proceeds from divestment of Subsidiary
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(192.893.313.219)</u>		<u>(33.969.802.930)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	720.877.554.265	17	794.082.432.724	Proceeds from bank loans
Penerimaan dari utang konversi	137.284.763.470		-	Receipt from conversion payable
Pembayaran utang bank	(699.994.922.679)	17	(824.835.707.908)	Payment of bank loans
Pembayaran kepada pihak berelasi	(114.078.169.168)		(22.199.750.734)	Payment to related parties
Pembayaran kepada pihak ketiga	(29.314.641.060)		(8.821.482.517)	Payment to third parties
Pembayaran porsi pokok liabilitas sewa	(5.146.846.285)	26	(3.170.874.408)	Payment of principal portion of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan	(1.111.111.065)	22	(1.307.995.201)	Payment of financing payables
Pembayaran atas saham treasury	(20.000.000)		-	Payment of treasury stock
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>8.496.627.478</u>		<u>(66.253.378.044)</u>	Net cash provided by (used in) financing activities

*) Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk laporan arus kas PT DMMX Belanja Digital untuk periode sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 22 Desember 2022 dan PT Niji Wicaksana Gamindo untuk periode sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2022, yang telah didekonsolidasi (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2022 included the statement of cash flows of PT DMMX Belanja Digital for the period from January 1, 2022 to December 22, 2022 and PT Niji Wicaksana Gamindo for the period from January 1, 2022 to October 31, 2022, which has been deconsolidated. (Note 1c).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(dahulu PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(formerly PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(52.586.926.498)		(63.543.576.205)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS ENTITAS ANAK SEBELUM PELEPASAN	-		(4.260.324.545)	CASH AND CASH EQUIVALENTS OF SUBSIDIARIES BEFORE DIVESTMENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>320.470.001.506</u>		<u>388.273.902.256</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>267.883.075.008</u>		<u>320.470.001.506</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
Informasi tambahan untuk arus kas konsolidasian disajikan di Catatan 45.				Supplementary information for consolidated cash flows is presented in Note 45.

*) Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk laporan arus kas PT DMMX Belanja Digital untuk periode sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 22 Desember 2022 dan PT Niji Wicaksana Gamindo untuk periode sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2022, yang telah didekonsolidasi (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2022 included the statement of cash flows of PT DMMX Belanja Digital for the period from January 1, 2022 to December 22, 2022 and PT Niji Wicaksana Gamindo for the period from January 1, 2022 to October 31, 2022, which has been deconsolidated. (Note 1c).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Quantum Clovera Investama Tbk (“Entitas Induk”) dahulu didirikan, dengan nama PT Kresna Graha Sekurindo, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 10 September 1999 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C-19958HT.01.01.TH.99 tanggal 13 Desember 1999 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5 tanggal 15 Januari 2002, Tambahan No. 559. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan tanggal 30 Juli 2015 dan diaktakan oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dengan Akta Notaris No. 38, tanggal 30 Juli 2015, pemegang saham Entitas Induk menyetujui perubahan nama Entitas Induk menjadi PT Kresna Graha Investama Tbk. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0939829.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 30 Juli 2015 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 68, Tambahan No. 42301 tahun 2015. Berdasarkan Akta Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, dengan Akta Notaris No. 259, tanggal 22 Juni 2023, pemegang saham Entitas Induk menyetujui perubahan nama Entitas Induk menjadi PT Quantum Clovera Investama Tbk. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0035884.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 24 Juni 2023 dan sedang dalam proses diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia

Anggaran Dasar Entitas Induk telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, dengan Akta Notaris No. 259, tanggal 22 Juni 2023, pemegang saham Entitas Induk menyetujui perubahan nama Entitas Induk menjadi PT Quantum Clovera Investama Tbk. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0035884.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 24 Juni 2023.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Quantum Clovera Investama Tbk (the “Parent Entity”) was established, under the name of PT Kresna Graha Sekurindo, based on Notarial Deed No. 11 dated September 10, 1999 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-19958HT.01.01.TH.99 dated December 13, 1999 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5 dated January 15, 2002, Supplement No. 559. Based on Shareholder’s Extraordinary General Meeting dated July 30, 2015, as stated on Notarial Deed No. 38 by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders of the Parent Entity approved the change of the Parent Entity’s name into PT Kresna Graha Investama Tbk. This amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0939829.AH.01.02.Tahun 2015 dated July 30, 2015 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 68, Supplement No. 42301 year 2015. Based on Notarial Deed No. 259 dated June 22, 2023 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of the Parent Entity approved the change of the Parent Entity’s name into PT Quantum Clovera Investama Tbk. This amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0035884.AH.01.02.TAHUN 2023 dated June 24, 2023 and was on process of being published in the State Gazette of the Republic of Indonesia.

The Parent Entity’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 259 dated June 22, 2023 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of the Parent Entity approved the change of the Parent Entity’s name into PT Quantum Clovera Investama Tbk. This amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0035884.AH.01.02.TAHUN 2023 dated June 24, 2023.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk bergerak dalam bidang perdagangan dan investasi. Entitas Induk mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 4 Juli 2000.

In accordance with article 3 of the Parent Entity's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in trading and investment. The Parent Entity started its commercial operations on July 4, 2000.

Entitas Induk berdomisili di Tower B, 18 Parc Place SCBD, Lantai 9, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

The Parent Entity is domiciled in Tower B, 18 Parc Place SCBD, 9th floor, Jenderal Sudirman Street Kav. 52-53, Jakarta.

Entitas induk langsung dan entitas induk utama Entitas Induk adalah PT Kresna Prima Invest, yang didirikan dan berdomisili di Jakarta.

The Parent Entity's immediate and ultimate parent company is PT Kresna Prima Invest, which was incorporated and domiciled in Jakarta.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

b. Board of Commissioners, Directors and Employees

Pada tanggal 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris, dan Direksi Entitas Induk adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023, the composition of the Board of Commissioners, and Directors of the Parent Entity is as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Surya Susilo	:
Komisaris	:	Dewi Kartini Laya	:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:

Direksi

Direktur Utama	:	Budi Santoso Asmadi	:
Direktur	:	Indera Hidayat	:

Directors

President Director	:
Director	:

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Parent Entity is as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Ingrid Kusumodjojo	:
Komisaris Independen	:	Surya Susilo	:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Direksi

Direktur Utama	:	Michael Steven	:
Direktur	:	Dewi Kartini Laya	:

Directors

President Director	:
Director	:

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/KGI-KOM/II/2021 pada tanggal 3 Februari 2021, susunan Komite Audit dan Manajemen Risiko Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Based on the Commissioners Decision Letter No.001/KGI-KOM/II/2021 dated February 3, 2021, the compositions of the Audit and Risk Management Committee of Parent Entity as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Ketua	:	Surya Susilo	:
Anggota	:	Flavia Nancy	:
Anggota	:	Indriani Wirjanto	:

Chairman	:
Member	:
Member	:

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Entitas Induk telah menyusun Piagam Internal Audit sejak tanggal 9 Januari 2010 dan telah membentuk Divisi Internal Audit sejak tanggal 7 Desember 2009, berdasarkan Surat Penunjukkan Anggota Audit Internal Entitas Induk.

Kepala satuan audit internal Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Azhuari dan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Alfa Riezka Fasya.

Anggota manajemen kunci Grup adalah direksi.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0300620/KGI-Corsec/VI/2023 pada tanggal 23 Juni 2023, Entitas Induk menetapkan Indera Hidayat sebagai Sekretaris Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, total karyawan tetap Entitas Induk dan Entitas Anaknya (secara bersama disebut "Grup") memiliki gabungan masing-masing sebanyak 225 dan 236 karyawan tetap (tidak diaudit).

Based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of an Internal Audit Unit Charter, the Parent Entity has prepared an Internal Audit Charter since January 9, 2010 and has established an Internal Audit Division since December 7, 2009, based on the Letter of Appointment of the Parent Entity's Internal Audit Member.

The Head of internal audit unit of the Parent Entity as at December 31, 2023 is Azhuari and as at December 31, 2022 is Alfa Riezka Fasya.

Member of key management personnel of the Group is directors.

Based on the Directors Decision Letter No. 0300620/KGI-Corsec/VI/2023 dated June 23, 2023, the Parent Entity assigned Indera Hidayat as the Corporate Secretary.

As at December 31, 2023 and 2022, the Parent Entity and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have a combined total of 225 and 236 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Penawaran Saham Umum Entitas Induk dan Aksi Korporasi Lainnya

Pada tanggal 10 Juni 2002, Entitas Induk telah menerima pernyataan efektif No. S-1241/PM/2002 dari Ketua Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 215 per saham, disertai dengan penerbitan 20.000.000 Waran Seri I, yang diterbitkan menyertai saham biasa atas nama yang ditawarkan kepada publik. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam daftar penjatahan Penawaran Umum yang dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada tanggal penjatahan. Setiap pemegang 5 saham memperoleh 1 Waran Seri I. Setiap 1 Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Entitas Induk yang dikeluarkan dari portepel dengan nilai nominal Rp 100 setiap sahamnya, dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 265 setiap saham (Catatan 29). Masa berlaku Waran Seri I dari tanggal 28 Juni 2002 sampai dengan 28 Juni 2005. Periode pelaksanaan Waran Seri I dari tanggal 28 Juni 2004 sampai dengan 28 Juni 2005. Pada tanggal 28 Juni 2005, harga pelaksanaan Waran Seri I adalah Rp 258 per lembar. Sampai dengan akhir periode pelaksanaan, tidak terdapat Waran Seri I yang dieksekusi oleh para pemegang waran.

Pada tanggal 5 Januari 2005, Entitas Induk telah melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) melalui BEI (Bursa Efek Indonesia) sebanyak 231.000.000 lembar Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham, dengan perbandingan setiap pemegang 5 saham Entitas Induk yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Entitas Induk berhak atas 3 HMETD dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 125 per lembar saham (Catatan 29).

Pada tahun 2007, Entitas Induk menawarkan kepada masyarakat "Obligasi Kresna Graha Sekurindo I Tahun 2007 dengan Tingkat Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 150.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh Bapepam dan LK pada tanggal 27 April 2007 berdasarkan Surat Keputusan No. S-1966/BL/2007. Obligasi ini dicatatkan di BEI pada tanggal 10 Mei 2007.

c. Public Offering of the Parent Entity's Shares and Other Corporate Actions

On June 10, 2002, the Parent Entity obtained Effective Notification Approval No. S-1241/PM/2002 from the Bapepam-LK to conduct an Initial Public Offering of 100,000,000 Registered Common Shares with par value of Rp 100 per share, at offering price of Rp 215 per share, with the issuance of 20,000,000 Warrant Series I, which was published accompanying the common stock, which was offered to the public. Warrant Series I was given free as an incentive for the new shareholders, whose name was recorded in the allocation list of Public Offering carried out by the Underwriter on the date of allocation. Every shareholder who has 5 shares, obtained 1 Warrant Series I. Every 1 Warrant Series I will provide rights to the warrant holder to purchase 1 Parent Entity's new shares issued from portfolio with nominal value Rp 100 per share, with an exercise price of Rp 265 per share (Note 29). The validity period of Warrant Series I was from June 28, 2002 until June 28, 2005. Exercise period of Warrant Series I from June 28, 2004 until June 28, 2005. On June 28, 2005, the redemption price of Warrant Series I was Rp 258 per share. Until the end of the exercise period, Warrants Series I are not exercised by the holders of the warrants.

On January 5, 2005, the Parent Entity has conducted Limited Public Offering I in connection with Pre-Emptive Right Issuance (HMETD) through IDX (Indonesia Stock Exchange) amounted to 231,000,000 Registered Common Shares with nominal value of Rp 100 per share, with ratio of every shareholder who has 5 Parent Entity's shares, whose name was recorded in the Parent Entity's Shareholders List, was entitled to have 3 HMETD with the exercise price of Rp 125 per share (Note 29).

In 2007, the Parent Entity offered to public "Obligasi Kresna Graha Sekurindo I Tahun 2007 dengan Tingkat Bunga Tetap" with the principal amount of the bonds amounted to Rp 150,000,000,000, that was approved by the BAPEPAM and LK on April 27, 2007 based on its Decision Letter No. S-1966/BL/2007. The bonds was traded on the IDX on May 10, 2007.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 65 tanggal 28 Desember 2010 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, Pemegang saham memutuskan untuk melakukan penambahan modal disetor dan pembagian saham bonus kepada pemegang saham yang berasal dari kapitalisasi cadangan agio saham Penawaran Umum Perdana sebesar Rp 2.336.000.000.

Pada tanggal 23 Juni 2011, Entitas Induk melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham Entitas Induk dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak 151.840.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 700 per lembar saham, sehingga seluruhnya berjumlah Rp 106.288.000.000 (Catatan 29). Setiap pemegang 4 saham Entitas Induk yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Entitas Induk berhak atas 1 HMETD dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 700 per lembar saham. Bersamaan dengan Penawaran Umum Terbatas II, Entitas Induk menerbitkan 151.840.000 Waran Seri II.

Setiap 1 Waran Seri II memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Entitas Induk yang dikeluarkan dari portepel dengan nilai nominal Rp 100 setiap sahamnya, dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 720 setiap saham, sehingga total penawaran Waran Seri II seluruhnya berjumlah Rp 109.324.800.000. Masa berlaku dan periode pelaksanaan Waran Seri II dari tanggal 9 Januari 2012 sampai dengan 8 Juli 2014. Jumlah Waran Seri II yang dieksekusi oleh para pemegang waran adalah sebanyak 604.894.020 saham sebesar Rp 108.880.923.600 (Catatan 29).

Pada tanggal 5 Juni 2012, para pemegang saham Entitas Induk menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 25 (nilai penuh) per saham, sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah saham beredar Entitas Induk dari sebanyak 759.200.000 saham menjadi sebanyak 3.036.800.000 saham.

Based on Minutes of Shareholders General Meeting as included in Notarial Deed No. 65 dated December 28, 2010 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders decided to increase additional paid in capital and the distribution of bonus shares to shareholders, which was derived from capitalization of share premium reserve of Initial Public Offering amounted to Rp 2,336,000,000.

On June 23, 2011, the Parent Entity conducted Limited Public Offering II to the Parent Entity's shareholders in connection with HMETD amounted to 151,840,000 Registered Common Shares with par value of Rp 100 per share, which offered with an exercise price of Rp 700 per share amounted to Rp 106,288,000,000 (Note 29). Each of 4 Parent Entity's shares, whose name was recorded in the Parent Entity's Shareholders List, entitles the right to 1 HMETD with an exercise price of Rp 700 per share. Accompanying the Limited Public Offering II, the Parent Entity issued 151,840,000 Warrant Series II.

Each 1 Warrant Series II entitles the holder the rights to purchase 1 Parent Entity's new shares issued from portfolio with nominal value of Rp 100 per share, with exercise price of Rp 720 and total amount of offering of Warrant Series II amounted to Rp 109,324,800,000. The validity and exercise period of Warrant Series II is from January 9, 2012 until July 8, 2014. Total Warrant Series II exercised by the warrant holder was 604,894,020 shares amounted to Rp 108,880,923,600 (Note 29).

On June 5, 2012, the shareholders of the Parent Entity resolved a stock split, resulting in change of par value per share from Rp 100 (full amount) to Rp 25 (full amount) per share, thus resulting in the increase of the Parent Entity's shares outstanding from 759,200,000 shares to 3,036,800,000 shares.

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(dahulu PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(formerly PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 26 Mei 2016, para pemegang saham Entitas Induk menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 25 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 5 (nilai penuh) per saham, sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah saham beredar Entitas Induk dari sebanyak 3.641.694.020 saham menjadi sebanyak 18.208.470.100 saham.

On May 26, 2016, the shareholders of the Parent Entity resolved a stock split, resulting in change of par value per share from Rp 25 (full amount) to Rp 5 (full amount) per share, thus resulting in the increase of the Parent Entity's shares outstanding from 3,641,694,020 shares to 18,208,470,100 shares.

d. Struktur Grup

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

d. The Group Structure

Details of the Group's subsidiary at the end of the reporting period are as follows:

Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective Percentage of ownership</i>		Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Jumlah aset/ <i>Total assets</i> (dalam Jutaan Rupiah/ <i>in Million of Rupiah</i>)	
			2023	2022		2023	2022
<u>Dimiliki langsung oleh Entitas Induk/ Held directly by the Parent Entity</u>							
PT Kresna Asset Management (KAM)	Jakarta	Manajer Investasi/ <i>Investment Manager</i>	99,99%	99,90%	2012	38.389	65.297
PT Kresna Sekuritas (KS)	Jakarta	Perantara Pedagang Efek dan Perjamin Emisi Efek/ <i>Security Brokerage and Underwriting</i>	99,99%	99,99%	2015	113.290	169.484
PT Kencana Usaha Kreatif (KUK) dahulu/formerly PT Kresna Usaha Kreatif	Jakarta	Perusahaan Investasi/ <i>Investment Company</i>	99,99%	99,99%	2015	215.411	339.873
Pacifica Growth Investments Pte., Ltd. (PGI) *	Singapura	Perusahaan Investasi/ <i>Investment Company</i>	100,00%	100,00%	2016	9.196	9.180
Queenstown Growth Investment Pte., Ltd. (QGI) *	Singapura	Perusahaan Investasi/ <i>Investment Company</i>	100,00%	100,00%	2016	191.599	191.843
PT Sejahtera Cipta Primaguna (SCP) *	Jakarta	Konsultan Manajemen/ <i>Consultant Management</i>	99,99%	99,47%	2018	14.272	29.946
PT Graha Kreasi Sejahtera (GKS) *	Jakarta	Konsultan Manajemen/ <i>Consultant Management</i>	47,56%	47,56%	2018	286.852	286.858
Raffles Global Ventures Pte. Ltd. (RGV) *	Singapura	Perusahaan Investasi/ <i>Investment Company</i>	100,00%	100,00%	2016	115.019	115.119
PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS)	Jakarta	Perusahaan Distribusi Produk Digital/ <i>Digital Product Distribution Company</i>	13,36%	13,44%	2010	1.989.975	1.911.368
<u>Dimiliki melalui QGI/ Held through QGI</u>							
Murano Enterprise Corp. (MEC) *	Singapura	Perusahaan Investasi/ <i>Investment Company</i>	100,00%	100,00%	2018	94.890	94.890
Pisoni Assets Inc. (PAI) *	Singapura	Perusahaan Investasi/ <i>Investment Company</i>	100,00%	100,00%	2018	94.890	94.890

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(dahulu PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(formerly PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan efektif/ Effective Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset/ Total assets (dalam Jutaan Rupiah/ in Million of Rupiah)	
			2023	2022		2023	2022
Dimiliki melalui KUK/ Held through KUK							
PT Indonesia Persada Gemilang (IPG) *)	Jakarta	Perusahaan Investasi/ Investment Company	99,99%	99,99%	2015	35.082	35.577
Dimiliki melalui MCAS/ Held through MCAS							
PT NFC Indonesia Tbk (NFC)	Jakarta	Penjualan produk digital yang terintegrasi dengan platform/ Sale of digital products to integrated engagement platform	51,58%	51,09%	2015	1.577.861	1.859.955
PT Telefast Indonesia (TI)	Jakarta	Perdagangan,jasa, platform, supply chain dan penjualan produk digital/ Trading, services, platform supply chain, and sale of digital products	42,19%	42,19%	2008	256.088	263.611
PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)	Jakarta	Perdagangan,jasa, pembangunan, industri, percetakan/ Trading, services, development, industry, printing	99,00%	99,00%	2016	99.759	90.868
PT DAM Korporindo Digital (DKD)	Jakarta	Perdagangan,jasa, pembangunan, industri, percetakan/ Trading, services, development, industry, printing	80,00%	80,00%	2008	147.984	143.114
PT Retail Cerdas Indonesia (RCI) *)	Jakarta	Perdagangan besar peralatan telekomunikasi dan mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi, aktivitas teknologi informasi, jasa komputer/ Large trade of telecommunications equipment and machineries, other equipment, telecommunication activities, information technology activities, computer services	50,00%	50,00%	-	3.000	3.000
PT Kasih Anugerah Kharisma (KAK) *)	Jakarta	Jasa, pembangunan, perdagangan, transportasi, perindustrian, percetakan, pertanian/ Services, development, trading transportation, industry, printing, agriculture	99,00%	99,00%	2022	3.052	2.518
PT Monetix Digital Indonesia (MDI) *)	Jakarta	Perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, penerbitan piranti lunak, aktivitas telekomunikasi lainnya, e-commerce, aktivitas pemrograman komputer lainnya/ Large trade of telecommunication equipment, large trade of machineries, other equipment, software publishing, other telecommunication activities, e-commerce, other computer programming activities	70,00%	70,00%	-	1.274	1.904

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(dahulu PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(formerly PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicille	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan efektif/ Effective Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset/ Total assets (dalam Jutaan Rupiah/ in Million of Rupiah)	
			2023	2022		2023	2022
PT Mkopi Digital Indonesia (MKDI) *	Jakarta	Industri peralatan elektrotermal rumah tangga, perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia, farmasi, kosmetik dan alat laboratorium, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas/ Household electrothermal equipment industry, retail trade through media for food, beverage, tobacco, chemical, pharmaceutical, cosmetic and laboratory equipment, computer consulting and facility management activities	50,00%	50,00%	2019	923	923
PT Mcash Untuk Indonesia (MUI) *	Jakarta	Perdagangan besar piranti lunak, peralatan telekomunikasi, mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi lainnya, aktivitas teknologi informasi, jasa komputer lainnya/ Major software trade, telecommunication equipment, machineries, other telecommunication activities, information technology activities, other computer services	40,00%	40,00%	-	554	545
PT Mcash Telefast Indonesia (MTI) **	Jakarta	Perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan, pertanian/ Services, trading, industry, development, printing, land transportation, workshop, agriculture	-	45,00%	-	-	497
<u>Dimiliki melalui NFC/ Held through NFC</u>							
PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMM)	Jakarta	Iklan berbasis cloud digital/ Digital cloud advertising business	29,30%	29,30%	2015	867.985	1.134.699
PT Abdi Anugerah Persada (AAP)	Jakarta	Penjualan produk digital/ Sale of digital product	50,00%	50,00%	2019	149.720	149.036
PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD)	Jakarta	Penjualan produk digital/ Sale of digital product	71,75%	71,75%	2019	239.510	300.955
PT Inova Duapuluh Duapuluh (IDD)	Jakarta	Penjualan produk digital/ Sale of digital product	50,00%	50,00%	2019	30.150	27.798
PT Internet Omega Teknologi (IOT)	Jakarta	Perdagangan, jasa, industri, percetakan/ Trading, services, industry, printing	50,00%	50,00%	2020	14.300	12.563
PT NFCX Media Teknologi (NMT)	Jakarta	Perdagangan telekomunikasi/ Telecommunication trading	90,00%	90,00%	2021	25.025	49.882
PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI) *	Jakarta	Perdagangan, jasa, industri, percetakan/ Trading, services, industry, printing	50,00%	50,00%	-	10.000	10.000
PT Omega Kreasi Bersama (OKB)	Jakarta	Penjualan produk digital/ Sale of digital products	65,00%	65,00%	2019	152.958	145.809
PT Nusantara Inti Karunia (NIK)	Jakarta	Penjualan produk digital/ Sale of digital product	90,00%	90,00%	2019	35.725	9.682
PT Wicaksana Anugerah Nusantara (WAN) *	Jakarta	Perdagangan, jasa, industri, percetakan/ Trading, services, industry, printing	75,00%	75,00%	-	510	510

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(dahulu PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(formerly PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan efektif/ Effective Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset/ Total assets (dalam Jutaan Rupiah/ in Million of Rupiah)	
			2023	2022		2023	2022
PT Energi Selalu Baru (ESB)	Jakarta	Perdagangan, pemrograman, telekomunikasi, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya/ <i>trading, computer programming, information technology and other computer services</i>	35,00%	35,00%	2021	275.717	151.994
PT Semolis Teknologi Indonesia (STI) *)	Jakarta	Sewa kendaraan listrik/ <i>Rent electric vehicle</i>	99,00%	99,00%	2022	50.180	6.090
<u>Dimiliki melalui TI/ Held through TI</u>							
PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI) *)	Jakarta	Jasa dan digital/ <i>Services and digital</i>	51,00%	51,00%	2018	2.955	2.955
PT Emitama Wahana Mandiri (EWM) *)	Jakarta	Jasa dan digital/ <i>Services and digital</i>	70,00%	70,00%	2017	1.676	1.868
PT TFAS Digital Indonesia (TDI) *)	Jakarta	Teknologi informasi/ <i>Information technology</i>	51,00%	51,00%	2021	505	512
PT Anugerah Aset Digital (AAD) *)	Jakarta	Perdagangan, telekomunikasi, pemrograman, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer/ <i>Trading, telecommunication, programming information technology activities and other computer services</i>	41,00%	41,00%	2021	10.147	10.175
<u>Dimiliki melalui DKD/ Held through DKD</u>							
PT Argo Pandu Digital (APD) *)	Jakarta	Perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan, pertanian/ <i>Services, trading, industry, development, printing, land transportation, workshop, agriculture</i>	52,00%	52,00%	-	4.000	4.000
PT Damcorp Digital Media (DDM) *)	Jakarta	Perdagangan besar telekomunikasi, perdagangan mesin, aktivitas telekomunikasi, aktivitas pemrogram komputer lainnya, dan aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya/ <i>Trading communication, trading machine, communication activity, programming activity, technology information and computer</i>	50,00%	50,00%	2021	1.052	1.093

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(dahulu PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(formerly PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan efektif/ Effective Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset/ Total assets (dalam Jutaan Rupiah/ in Million of Rupiah)	
			2023	2022		2023	2022
PT Buana Agya Cipta (BAC) *)	Jakarta	Pembangunan, jasa, perdagangan, perindustrian, percetakan/ Development, services, trade, industry, printing	51,00%	51,00%	2015	1.197	1.203
<u>Dimiliki melalui MUI Held through MUI</u>							
PT Lautan Inovasi Teknologi (LIT) *)	Jakarta	Industri percetakan umum, aktivitas pemrograman komputer lainnya, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya/Printing industry, other computer programming activities, professional, scientific and other technical activities	60,00%	60,00%	-	100	100
<u>Dimiliki melalui DMM Held through DMM</u>							
PT Digital Consumer Engagement (DCE)	Jakarta	Iklan berbasis cloud digital/Digital cloud advertising business	99,00%	99,00%	2017	177.692	151.416
PT Digital Maxima Indonesia (DMI)	Jakarta	Penjualan produk digital/ Sale of digital product	99,49%	50,51%	2019	142.852	238.488
PT DMMX Media Maxima (DMMX) *)	Jakarta	Penjualan produk digital/ Sale of digital product	99,00%	99,00%	2020	8.523	11.023
PT DMMX Grosir Digital (DMMXGD) *)	Jakarta	Perdagangan, telekomunikasi pemrograman komputer dan teknologi informasi/ Trading, telecommunications, computer programming and information technology	51,00%	51,00%	-	500	500
PT Bumilangit Digital Mediatama (BLDX) *	Jakarta	Perdagangan, telekomunikasi pemrograman komputer dan teknologi informasi/ Trading, telecommunications, computer programming and information technology	50,00%	50,00%	2021	2.321	2.257
Cosmos Charisma International Pte. Ltd. (CC1) *)	Singapura	Iklan berbasis cloud digital/ Digital Cloud advertising business	50,00%	50,00%	-	1.156	1.166
PT DMMX Smartritel Teknologi (DMMXST) *)	Jakarta	Perdagangan telekomunikasi/ Telecommunication trading	99,00%	99,00%	-	508	509
PT DMMX Gamindo Global (DMMXGG) *)	Jakarta	Iklan berbasis cloud digital/ Digital Cloud advertising business	51,00%	51,00%	2022	3.327	7.195

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(dahulu PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(formerly PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan efektif/ Effective Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset/ Total assets (dalam Jutaan Rupiah/ in Million of Rupiah)	
			2023	2022		2023	2022
PT DMMX Dektos Inti (DMMXDI) *	Jakarta	Telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/ Telecommunications, computer programming and information technology	46,00%	46,00%	2022	75.522	30.829
PT DMMX Sentral Imaji (DMMXSI) *	Jakarta	Telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/ Telecommunications, computer programming and information technology	99,00%	99,00%	2022	771	875
<u>Dimiliki melalui IOT/ Held through IOT</u>							
PT Media Karya Nusantara (MKN)	Jakarta	Penjualan produk digital/ Sale of digital product	35,00%	35,00%	2016	7.331	8.237
PT Nusantara Semesta Mandiri (NSM) *)	Jakarta	Penjualan produk digital/ Sale of digital product	75,00%	75,00%	2021	7.074	4.396
<u>Dimiliki melalui ESB/ Held through ESB</u>							
PT Volta Indonesia Semesta (VIS)	Semarang	Produk dan layanan energi bersih/ Clean energy products and services	51,00%	51,00%	2018	78.940	60.885
<u>Dimiliki melalui DMI/ Held through DMI</u>							
PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS) *)	Jakarta	E-commerce dan platform digital/ E-commerce and digital platform	51,00%	51,00%	-	9.989	9.990
<u>Dimiliki melalui BLDX/ Held through BLDX</u>							
PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) *)	Jakarta	Telekomunikasi, e-commerce dan platform digital/ Telecommunication, -commerce and digital platform	50,00%	50,00%	-	1.669	1.636
<u>Dimiliki melalui DMMXGGI/ Held through DMMXGG</u>							
PT Edukasi Atit Internet Digital (EAID) *)	Tangerang	MICE, promotor dan platform digital/ MICE, promotor and digital platform	51,00%	51,00%	2021	901	4.771
<u>Dimiliki melalui DMMXDI/ Held through DMMXDI</u>							
PT DMMX Distribusi Pentabenua (DMMXDP) *)	Jakarta	E-commerce dan platform digital/ E-commerce and digital platform	80,00%	55,00%	2021	73.552	28.859
<u>Dimiliki melalui STU/ Held through STU</u>							
PT Semolis Gemilang Persada (SGP) *)	Jakarta	Sewa motor listrik/ Electric vehicle rent	99,90%	-	-	4.000	-
PT Semolis Inti Persada (SIP) *)	Jakarta	Sewa motor listrik/ Electric vehicle rent	99,90%	-	-	4.000	-
PT Semolis Maju Bersama (SMB) *)	Jakarta	Sewa motor listrik/ Electric vehicle rent	99,90%	-	-	4.000	-

*) Laporan keuangan untuk tanggal yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak di audit.

*) Financial statements as of December 31, 2023 and 2022 are unaudited.

**) Pada tahun 2023, Entitas Induk, ESB dan TI telah melakukan divestasi atas SBL dan MTI. Pada tahun 2022, TI dan DMM telah melakukan divestasi atas TEI dan DMMXBD serta DMM dan DKD telah kehilangan pengendalian atas NWW (dahulu NSG) dan ADW.

**) During 2023, MCI, ESB and TI has divested SBL and MTI. In 2022, TI and DMM has divested TEI and DMMXBD, and DMM and DKD has losses of control in NWW (formerly NSG) and ADW.

PT Kresna Asset Management (KAM)

KAM didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 15 April 2011 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-26458.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 25 Mei 2011. Kepemilikan Entitas Induk terhadap KAM setara dengan 99,90%.

Berdasarkan Akta Notaris Mirawati Siti Mariam S.H., M.Kn., No. 12 tanggal 29 September 2023, Entitas Induk membeli saham KAM dari Johannes Yobel Hadikrisno sebesar 25.000 lembar saham sehingga kepemilikan Entitas Induk atas KAM adalah sebesar 99,99%.

PT Kresna Sekuritas (KS)

KS didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 3 Juli 2013 dari Hizmelina, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-54684.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 29 Oktober 2013. Kepemilikan Entitas Induk terhadap KS setara dengan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Mirawati Siti Mariam S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 27 Oktober 2023, SCP, Entitas Anak, membeli saham KS dari Johannes Yobel Hadikrisno sebesar 30.000 lembar saham sehingga kepemilikan Grup atas KS adalah sebesar 99,99%.

PT Kencana Usaha Kreatif (KUK) dahulu PT Kresna Usaha Kreatif

KUK didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 6 Agustus 2015 dari Hizmelina, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2453769.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 31 Agustus 2015. Kepemilikan Entitas Induk terhadap KUK setara dengan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Mirawati Siti Mariam S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 1 November 2023, SCP, Entitas Anak, membeli saham KUK dari Octavianus Budiyanto sebesar 1 lembar saham sehingga kepemilikan Grup atas KUK adalah sebesar 99,99%.

PT Kresna Asset Management (KAM)

KAM was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 34 dated April 15, 2011 of Fathiah Helmi S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights by his Decision Letter No. AHU-26458.AH.01.01.Tahun 2011 dated May 25, 2011. The Parent Entity's ownership to KAM is equivalent to 99.90%.

Based on Notarial Deed of Mirawati Siti Mariam S.H., M.Kn., No. 12 dated September 29, 2023, the Parent Entity purchased KAM's shares from Johannes Yobel Hadikrisno equivalent to 25,000 shares, hence, the Parent Entity's ownership to KAM amounted to 99.99%.

PT Kresna Sekuritas (KS)

KS was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 6 dated July 3, 2013 of Hizmelina S.H., a Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights by his Decision Letter No. AHU-54684.AH.01.01.Tahun 2013 dated October 29, 2013. The Parent Entity's ownership to KS is equivalent to 99.99%.

Based on Notarial Deed of Mirawati Siti Mariam S.H., M.Kn., No. 10 dated October 27, 2023, the SCP, Subsidiary, purchased KS's shares from Johannes Yobel Hadikrisno equivalent to 30,000 shares, hence, the Group's ownership to KS amounted to 99.99%.

PT Kencana Usaha Kreatif (KUK) formerly PT Kresna Usaha Kreatif

KUK was established based on Notarial Deed No. 1 dated August 6, 2015 of Hizmelina, S.H., a Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-2453769.AH.01.01.Tahun 2015 dated August 31, 2015. The Parent Entity's ownership to KUK is equivalent to 99.99%.

Based on Notarial Deed of Mirawati Siti Mariam S.H., M.Kn., No. 2 dated November 1, 2023, the SCP, Subsidiary, purchased KUK's shares from Octavianus Budiyanto equivalent to 1 shares, hence, the Group's ownership to KUK amounted to 99.99%.

PT Sejahtera Cipta Primaquna (SCP)

SCP dahulu didirikan dengan nama PT Nusantara Utama Jaya, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 31 Januari 2013 dari Hizmelina, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 22838.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 30 April 2013.

Berdasarkan Akta Notaris Hizmelina S.H., No. 4 tanggal 4 Desember 2018, SCP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula berjumlah Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 11.750.000.000 yang diambil seluruhnya oleh Entitas Induk sehingga kepemilikan Entitas Induk atas SCP adalah sebesar 99,47%.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0031868.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 21 Desember 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Mirawati Siti Mariam S.H., M.Kn., No. 14 tanggal 30 september 2023, Entitas Induk membeli saham SCP dari Ingrid Kusumodjojo sebesar 124.000 lembar saham sehingga kepemilikan Grup atas SCP adalah sebesar 99,99%.

PT Graha Kreasi Sejahtera (GKS)

GKS didirikan berdasarkan Akta Notaris Hizmelina S.H., No. 6, tanggal 2 Agustus 2017. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0038238.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 31 Agustus 2017.

Berdasarkan Akta Notaris Hizmelina S.H., No. 4 tanggal 6 Juli 2018, GKS menyetujui peningkatan modal disetor yang semula berjumlah Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 273.000.000.000 dan diambil bagian oleh Entitas Induk sebesar Rp 136.000.100.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk atas GKS menjadi 50,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0014100.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 12 Juli 2018.

PT Sejahtera Cipta Primaquna (SCP)

SCP was established under the name of PT Nusantara Utama Jaya, was established, based on Notarial Deed No. 19 dated January 31, 2013 of Hizmelina, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 22838.AH.01.01.Tahun 2013 dated April 30, 2013.

Based on Notarial Deed of Hizmelina S.H., No. 4 dated December 4, 2018, SCP agreed to increase the issued and fully paid share capital from Rp 10,000,000,000 to Rp 11,750,000,000 which all taken by the Parent Entity, hence, the Parent Entity's ownership to SCP amounted to 99.47%.

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0031868.AH.01.02.Tahun 2018 dated December 21, 2018.

Based on Notarial Deed of Mirawati Siti Mariam S.H., M.Kn., No. 14 dated September 30, 2023, the Parent Entity purchased SCP's shares from Ingrid Kusumodjojo equivalent to 124,000 shares, hence, the Group's ownership to SCP amounted to 99.99%.

PT Graha Kreasi Sejahtera (GKS)

GKS was established by Notarial Deed of Hizmelina S.H., No. 6, dated August 2, 2017. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0038238.AH.01.01.Tahun 2017 dated August 31, 2017.

Based on Notary Deed Hizmelina S.H., No. 4 dated July 6, 2018, GKS agreed to increase the original paid-up capital amounting to Rp 1,000,000,000 to Rp. 273,000,000,000 and taken part by the Parent Entity in the amount of Rp 136,000,100,000, hence, the ownership of the Parent Entity to GKS amounted to 50.00%. The deed was approved by the Ministry Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0014100.AH.01.02.Tahun 2018 dated July 12, 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Hizmelina S.H., No. 220 tanggal 26 November 2020, GKS menyetujui peningkatan modal disetor yang semula berjumlah Rp 273.000.000.000 menjadi Rp 287.000.000.000 yang seluruhnya diambil oleh PT Mega Inti Supra, sehingga kepemilikan Entitas Induk atas GKS menjadi 47,56%.

PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS)

MCAS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Juni 2010 dari Ukon Krisnajaya, S.H., Sp.N., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-29342.AH.01.01. Tahun 2010 tanggal 9 Juni 2010. MCAS bergerak di bidang distributor dan konsultasi manajemen. Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 31 tanggal 20 April 2017, KUK, Entitas Anak membeli saham MCAS sebesar 6.600.000 saham, sehingga kepemilikan saham KUK, Entitas Anak, menjadi senilai Rp 660.000.000 atau sebesar 13,20% dengan harga perolehan sebesar Rp 13.200.000.000.

Pada bulan Maret 2020, KUK, Entitas Anak, melepas sebagian kepemilikannya atas MCAS, sebesar 82.800.000 lembar saham atau setara dengan 9,54%. Pada tahun 2020, Entitas Induk menambah kepemilikan atas MCAS sebesar 61.438.400 saham atau setara dengan 7,08%, dimana Entitas Induk memiliki pengendalian langsung atas MCAS.

Selama tahun 2023 dan 2022, Entitas Induk melakukan transaksi jual beli atas saham MCAS pada Bursa Efek sehingga kepemilikan saham Grup atas MCAS menjadi masing-masing sebesar 13,36% dan 13,44%.

PT Indonesia Persada Gemilang (IPG)

IPG didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 11 Desember 2013 dari Hizmelina, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-10.04858.PENDIRIAN-PT.2014 tanggal 4 Maret 2014 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 53 tanggal 4 Juli 2014, Tambahan No. 27432. Kepemilikan Entitas Induk pada IPG adalah setara dengan 99,99%.

Based on Notary Deed Hizmelina S.H., No. 220 dated November 26, 2020, GKS agreed to increase the original paid-up capital amounting to Rp 273,000,000,000 to Rp 287,000,000,000, which was entirely taken up PT Mega Inti Supra hence, the ownership of the Parent Entity to GKS amounted to 47.56%.

PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS)

MCAS was established based on Notarial Deed No. 1 dated June 1, 2010 of Ukon Krisnajaya, S.H., Sp.N., a Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-29342.AH.01.01. Tahun 2010 dated June 9, 2010. MCAS is engaged in distributor and management consultant. Based on Notarial Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 31, dated April 20, 2017, KUK, Subsidiary, purchased MCAS's shares amounted to 6,600,000 shares, hence KUK's ownership to MCAS amounted to Rp 660,000,000 or equivalent with 13,20% with cost amounted to Rp 13,200,000,000.

In March 2020, KUK, Subsidiary, sale its ownership in MCAS amounting to 82,800,000 shares or equivalent to 9.54%. In 2020, the Parent Entity increased ownership in MCAS amounting to 61,438,400 shares or equivalent to 7.08%, whereas the Parent Entity has direct control over MCAS.

During year 2023 and 2022, the Parent Entity engaged in trading shares of MCAS through Stock Exchange, hence the Group ownership becomes 13.36% and 13.44%, respectively.

PT Indonesia Persada Gemilang (IPG)

IPG was established based on Notarial Deed No. 16 dated December 11, 2013 of Hizmelina, S.H., a Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-10.04858.PENDIRIAN-PT.2014 dated March 4, 2014 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 53 dated July 4, 2014, Supplement No. 27432. The Parent Entity's ownership to IPG is equivalent to 99.99%.

PT NFC Indonesia Tbk (NFC)

NFC didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 26 Agustus 2013 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-47499.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 10 September 2013 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78, Tambahan No. 120823 tanggal 27 September 2013. NFC bergerak dalam bidang platform bisnis yang terintegrasi.

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 39 tanggal 6 April 2018, MCAS, Entitas Anak membeli saham NFC dari PT Kresna Jubileum Indonesia, sebesar 40.000.000 saham sehingga kepemilikan saham NFC oleh MCAS, Entitas Anak, menjadi senilai Rp 4.000.000.000 atau sebesar 20,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0140412 tanggal 10 April 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Indonesia No. 88 tanggal 13 April 2018 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., para pemegang saham NFC menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 80.000.000.000 menjadi Rp 200.000.000.000, peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000, menerbitkan 300.000.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 100, sehingga seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp 30.000.000.000 yang di ambil bagian oleh MCAS, Entitas Anak, sebesar 60.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebanyak Rp 6.000.000.000. Pemegang saham juga menyetujui pengeluaran saham baru melalui penawaran kepada masyarakat sebesar 166.667.500 lembar saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp 100 sehingga kepemilikan MCAS terdilusi menjadi 15,00%.

Pada tahun 2019, MCAS, Entitas Anak, melakukan pembelian atas saham NFC pada Bursa Efek sebesar 39.195.500 lembar saham, sehingga kepemilikan saham MCAS, Entitas Anak, menjadi 20,88%.

Pada tahun 2020, MCAS, Entitas Anak, melakukan pembelian atas saham NFC pada Bursa Efek sebesar 207.047.000 lembar saham, sehingga kepemilikan saham MCAS, Entitas Anak, menjadi 51,94%.

PT NFC Indonesia Tbk (NFC)

NFC was established based on Notarial Deed No. 14 dated August 26, 2013 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-47499.AH.01.01.Tahun 2013 dated September 10, 2013, and was published in the State Gazette No. 78 dated September 27, 2013, Supplement No. 120823. NFC is engaged in the business of integrated engagement platform.

Based on Notarial Deed No. 39 dated April 6, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., MCAS, Subsidiary purchased NFC's shares from PT Kresna Jubileum Indonesia, equivalent to 40,000,000 shares, hence MCAS, Subsidiary's ownership of NFC amounting to Rp 4,000,000,000 or equivalent to 20.00%. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0140412 dated April 10, 2018.

Based on the Deed No. 88 dated April 13, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., the shareholders approved several things the increase of authorized capital from Rp 80,000,000,000 to Rp 200,000,000,000, increase of NFC's issued and fully paid-in capital from Rp 20,000,000,000 to Rp 50,000,000,000, issuance of 300,000,000 new shares with par value of Rp 100, hence the whole nominal value amounting to Rp 30,000,000,000 which taken by MCAS, Subsidiary, as much as 60,000,000 shares with par value amounting to Rp 6,000,000,000. The shareholders also agreed to issuance of new share capital through Initial Public Offering amounting to 166,667,500 share with par value of Rp 100, hence, MCAS's ownership is diluted to 15.00%.

During year 2019, MCAS, Subsidiary, purchased shares of NFC through Stock Exchange amounting to 39,195,500 shares, hence MCAS, Subsidiary's ownership becomes 20.88%.

During year 2020, MCAS, Subsidiary, purchased shares of NFC through Stock Exchange amounting to 207,047,000 shares, hence MCAS, Subsidiary's ownership becomes 51.94%.

Pada tahun 2020, NFC telah membeli kembali 4.255.200 saham dengan total pembelian sebesar Rp 6.625.965.500 sehingga kepemilikan MCAS, Entitas Anak, menjadi 52,27%.

Pada tahun 2021, MCAS, Entitas Anak, melakukan penjualan atas saham NFC pada Bursa Efek sebesar 8.414.800 lembar saham, sehingga kepemilikan saham MCAS, Entitas Anak, menjadi 51,00%.

Pada tahun 2022, MCAS, Entitas Anak, melakukan pembelian atas saham NFC pada Bursa Efek sebesar 596.500 lembar saham dengan total pembelian sebesar Rp 4.506.010.000, sehingga kepemilikan saham MCAS, Entitas Anak, menjadi 51,09%.

Pada tahun 2023, MCAS, Entitas Anak, melakukan pembelian atas saham NFC pada Bursa Efek sebesar 3.278.900 atau Rp 20.986.984.500, sehingga kepemilikan saham MCAS menjadi 51,58%.

PT Telefast Indonesia (TI)

TI didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Devi Prihartanti, S.H., No. 5 tanggal 17 Oktober 2008. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-95115.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 10 Desember 2008.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 7 tanggal 5 April 2017, MCAS, Entitas Anak membeli saham TI dari PT Emirindo Dinamika Pratama, sebesar 2.550 saham dan PT Hikmat Sukses Sejahtera, sebesar 2.550 saham, sehingga kepemilikan saham TI oleh MCAS, Entitas Anak, menjadi senilai Rp 510.000.000 atau sebesar 51,00% dengan harga perolehan sebesar Rp 3.570.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0129428 tanggal 20 April 2017.

On 2020, NFC has bought back 4,255,200 shares for a total purchase price of Rp 6,625,965,500, so that the ownership of MCAS, Subsidiary, becomes 52.27%.

During year 2021, MCAS, Subsidiary, sales shares of NFC through Stock Exchange amounting to 8,414,800 shares, hence the ownership of MCAS, Subsidiary, become 51.00%.

During year 2022, MCAS, Subsidiary, purchased shares of NFC through Stock Exchange amounting to 596.500 shares with total purchase amounting to Rp 4,506,010,000, hence MCAS, Subsidiary's ownership becomes 51.09%.

During year 2023, MCAS, Subsidiary, purchased shares of NFC through Stock Exchange amounting to 3,278,900 or Rp 20,986,984,500, hence MCAS's ownership becomes 51.58%.

PT Telefast Indonesia (TI)

TI was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 5 dated October 17, 2008 of Devi Prihartanti, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-95115.AH.01.01. Tahun 2008 dated December 10, 2008.

Based on Notarial Deed No. 7 dated April 5, 2017 of Rose Takarina, S.H., MCAS, Subsidiary purchased TI's shares from PT Emirindo Dinamika Pratama, equivalent to 2,550 shares, and from PT Hikmat Sukses Sejahtera, equivalent to 2,550 shares, hence MCAS, Subsidiary's, ownership in TI amounting to Rp 510,000,000 or equivalent to 51.00% with cost amounting to Rp 3,570,000,000. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0129428 dated April 20, 2017.

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 68 tanggal 31 Mei 2018, para pemegang saham TI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 2.500.000.000, yang disetor oleh MCAS, Entitas Anak, senilai Rp 878.755.500 dengan nilai pasar sebesar Rp 14.060.088.000, sehingga kepemilikan MCAS, Entitas Anak, atas saham TI menjadi sebesar 55,55%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0211339 tanggal 31 Mei 2018.

Berdasarkan akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 26 tanggal 8 Juni 2018, para pemegang saham TI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 25.000.000.000 dengan mengkapitalisasi agio saham, dengan porsi MCAS, Entitas Anak sebesar Rp 13.256.244.500. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan MCAS, Entitas Anak, atas saham TI menjadi sebesar 58,58%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0217097 tanggal 29 Juni 2018.

Anggaran Dasar TI telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 114 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 26 Juni 2019. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0100811.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 28 Juni 2019, yaitu mengenai perubahan Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar TI sehubungan dengan keputusan perubahan nilai nominal saham yaitu modal dasar TI berjumlah Rp 100.000.000.000, terbagi atas 5.000.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 20 dan modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 25,00%, atau sejumlah 1.250.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 25.000.000.000, dan menyetujui pengeluaran saham baru melalui Penawaran kepada Masyarakat sebesar 416.666.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp 20. Sehingga kepemilikan saham pada TI oleh MCAS, Entitas Anak terdiluasi menjadi 43,94% (setara dengan 732.250.000 saham).

Based on Notarial Deed No. 68 dated May 31, 2018 of Ny. Rose Takarina, S.H., the shareholders of TI resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 2,500,000,000, which was subscribed by MCAS, Subsidiary, amounting to Rp 878,755,500 with market value amounting to Rp 14,060,088,000, hence MCAS, Subsidiary's, ownership in TI equivalent to 55.55%. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0211339 dated May 31, 2018.

Based on Notarial Deed No. 26 of Ny. Rose Takarina, S.H., dated June 8, 2018, the shareholders of TI resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp 2,500,000,000 to Rp 25,000,000,000 by capitalizing shares premium, which was subscribed by MCAS, Subsidiary, amounting to Rp 13,256,244,500. After this transaction, MCAS's, Subsidiary, ownership in TI equivalent to 58.58%. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0217097 dated June 29, 2018.

TI's Articles of Association have been amended several times. Most recently by Notarial Deed No. 114 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated June 26, 2019. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0100811.AH.01.11.TAHUN 2019 dated June 28, 2019, concerning the change of Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of TI's Articles of Association in connection with the decision to change the nominal value of each share that is the authorized capital of TI amounts to Rp 100,000,000,000, divided into 5,000,000,000 shares, each share having a nominal value of Rp 20 and the authorized capital has been issued and fully paid up to 25.00%, or 1,250,000,000 shares with a total nominal value of Rp 25,000,000,000, and agreed to issuance of new share capital through Initial Public Offering amounting to 416,666,500 share with par value of Rp 20. Hence, the MCAS, Subsidiary's ownership in TI is diluted to 43.94% (equivalent with 732,250,000 shares).

Pada tahun 2020, MCAS, Entitas Anak, melakukan pembelian atas saham TI pada Bursa Efek sebesar 7.676.500 lembar saham, sehingga kepemilikan saham MCAS, Entitas Anak, menjadi 40,40%.

Pada tahun 2020, TI telah membeli kembali 9.849.600 saham dengan total pembelian sebesar Rp 1.659.660.900 sehingga kepemilikan MCAS, Entitas Anak, menjadi 44,66%.

Pada tahun 2022 dan 2021, MCAS, Entitas Anak, melakukan penjualan atas saham TI pada Bursa Efek sebesar 40.833.300 lembar saham, sehingga kepemilikan saham MCAS, Entitas Anak menjadi 42,19%.

TI bergerak dalam bidang *platform supply chain* dan logistik serta penjualan produk digital.

PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)

ATM didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 11 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0001443.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 12 Januari 2016. ATM bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 12 dan 13 tanggal 10 Januari 2018, MCAS, Entitas Anak, membeli saham ATM dari PT Jas Kapital sebesar 2.550 lembar saham dan PT 1 Inti Dot Com sebesar 2.499 lembar saham, sehingga kepemilikan saham ATM oleh MCAS, Entitas Anak, menjadi senilai Rp 504.900.000 atau sebesar 99,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0044617 tanggal 30 Januari 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 42 dari Rose Takarina, S.H. tanggal 14 Desember 2018, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar ATM dari Rp 510.000.000 menjadi Rp 40.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 510.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000 melalui setoran modal, yang diambil oleh MCAS, Entitas Anak sebesar Rp 9.900.000.000 atau setara dengan 99,00%.

During year 2020, MCAS, Subsidiary, purchased shares of TI through Stock Exchange amounting to 7,676,500 shares, hence the MCAS, Subsidiary's ownership becomes 40.40%.

On 2020, TI has bought back 9,849,600 shares for a total purchase price of Rp 1,659,660,900, so that the ownership of MCAS, Subsidiary, becomes 44.66%.

During year 2022 and 2021, MCAS, Subsidiary, sold shares of TI through Stock Exchange amounting to 40,833,300 shares, hence MCAS, Subsidiary's ownership becomes 42.19%.

TI's scope of business comprises supply chain and logistic platform and sale of digital products.

PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)

ATM was established based on Notarial Deed No. 7 dated January 11, 2016 of Rose Takarina, S.H., The deed of establishment was approved by the Ministry Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0001443.AH.01.01.Tahun 2016 dated January 12, 2016. ATM is engaged in trading, services, development, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture.

Based on Notarial Deed No. 12 and 13 dated January 10, 2018 of Rose Takarina, S.H., MCAS, Subsidiary, purchased ATM's shares from PT Jas Kapital equivalent to 2,550 shares, and from PT 1 Inti Dot Com equivalent to 2,499 shares, hence MCAS, Subsidiary's, ownership of ATM amounting to Rp 504,900,000 or equivalent to 99.00%. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0044617 dated January 30, 2018.

Based on Notarial Deed No. 42 dated December 14, 2018 of Rose Takarina, S.H., the shareholders approved the increase of ATM's authorized capital from Rp 510,000,000 to Rp 40,000,000,000 and increase of ATM's issued and fully paid shares capital from Rp 510,000,000 to Rp 10,000,000,000 derived from capital contribution, taken by MCAS, Subsidiary in the amount of Rp 9,900,000,000 or equivalent to 99.00%.

PT DAM Korporindo Digital (DKD)

DKD didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 11 Juni 2002 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-12018 HT.01.01.TH.2002 tanggal 3 Juli 2002. DKD bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, pertanian, pertambangan, *real estate* dan perindustrian.

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 87 tanggal 28 September 2018, DKD menyetujui peningkatan modal disetor yang semula berjumlah Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000, yang diambil oleh MCAS, Entitas Anak, sebesar Rp 2.500.000.000 atau setara dengan 50,00% kepemilikan. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0020484.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 3 Oktober 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 39 tanggal 26 Oktober 2021, para pemegang saham DKD menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000, modal ditempatkan dari sebesar Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 12.500.000.000, yang disetor oleh MCAS, Entitas Anak, senilai Rp 7.500.000.000 dengan nilai pasar sebesar Rp 75.000.000.000, sehingga kepemilikan MCAS, Entitas Anak, atas saham DKD menjadi sebesar 80,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0060184.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 28 Oktober 2021.

PT DAM Korporindo Digital (DKD)

DKD was established based on Notarial Deed No. 6 dated June 11, 2002 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-12018 HT.01.01.TH.2002 dated July 3, 2002. DKD is engaged in trading, construction, services, land transportation, workshop, printing, agriculture, mining, real estate and industry.

Based on Notary Deed No. 87 dated September 28, 2018 of Ny. Rose Takarina, S.H., DKD agreed to increase the original paid-up capital amounting to Rp. 2,500,000,000 to Rp. 5,000,000,000, which was taken by MCAS, Subsidiary, amounting to Rp 2,500,000,000 or equivalent to 50.00% ownership. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0020484.AH.01.02.Tahun 2018 dated October 3, 2018.

Based on Notarial Deed No. 39 dated October 26, 2021 of Rose Takarina, S.H., the shareholders of DKD resolved to increase the share capital from Rp 20,000,000,000 to Rp 50,000,000,000, the issued and fully paid share capital from Rp 5,000,000,000 to Rp 12,500,000,000 which was subscribed by MCAS, Subsidiary, amounting to Rp 7,500,000,000 with market value amounting to Rp 75,000,000,000, hence the ownership of MCAS, Subsidiary in DKD equivalent to 80.00%. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0060184.AH.01.02 Tahun 2021 dated October 28, 2021.

PT Retail Cerdas Indonesia (RCI)

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 5 Oktober 2018 dari Rose Takarina, S.H., MCAS, Entitas Anak, mendirikan RCI, yang bergerak dalam bidang perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi lainnya, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya dan belum beroperasi secara komersial. MCAS, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham pada RCI sebanyak 1.500 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.500.000.000 atau setara dengan 50,00% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0057982-AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 5 Desember 2018.

PT Kasih Anugerah Kharisma (KAK)

KAK didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 56 tanggal 23 Oktober 2017 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-005144.AH.01.01 Tahun 2017 tanggal 14 November 2017. KAK bergerak dalam bidang jasa, pembangunan, perdagangan, perbengkelan, transportasi, perindustrian, percetakan dan pertanian.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 39 tanggal 18 September 2018, MCAS, Entitas Anak membeli saham KAK dari Santo Paulus Hartanto dan PT Sentra Rejeki Lestari, masing-masing sebesar 2.550 dan 2.450 saham, sehingga kepemilikan saham KAK oleh MCAS, Entitas Anak, menjadi senilai Rp 990.000.000 atau sebesar 99,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0021793.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 16 Oktober 2018.

PT Retail Cerdas Indonesia (RCI)

Based on Notarial Deed No. 10 dated October 5, 2018 of Rose Takarina, S.H., MCAS, Subsidiary, established RCI, which is engaged in the large trade of telecommunication equipment, large trade of machineries, other equipment, other telecommunication activities, information technology activities and other computer services and has not yet started its commercial operations. MCAS, Subsidiary, has 1,500 shares in RCI with nominal value of Rp 1,500,000,000 or equivalent to 50.00% ownership. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0057982-AH.01.01 Tahun 2018 dated December 5, 2018.

PT Kasih Anugerah Kharisma (KAK)

KAK was established based on Notarial Deed No. 56 dated October 23, 2017 of Rose Takarina, S.H., The deed of establishment was approved by the Ministry Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-005144.AH.01.01 Tahun 2017 dated November 14, 2017. KAK is engaged in services, development, trading, workshop, transportation, industry, printing and agriculture.

Based on Notary Deed Rose Takarina, S.H., No. 39 dated September 18, 2018, MCAS, Subsidiary purchased shares of KAK from Santo Paulus Hartanto and PT Sentra Rejeki Lestari, amounting to 2,550 and 2,450 shares respectively, so that the ownership of KAK by MCAS, Subsidiary, was worth Rp 990,000,000 or 99.00%. The deed was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0021793.AH.01.02.Tahun 2018 dated October 16, 2018.

PT Monetix Digital Indonesia (MDI)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 41 tanggal 14 Desember 2018, MCAS, Entitas Anak mendirikan MDI, yang bergerak dalam bidang perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, penerbitan piranti lunak, aktivitas telekomunikasi lainnya, *e-commerce*, dan aktivitas pemrograman komputer lainnya. MCAS, Entitas Anak melakukan penyertaan saham pada MDI sebanyak 350.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 350.000.000 atau setara dengan 70,00% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0000928.AH.01.01. Tahun 2019 tanggal 9 Januari 2019.

PT Mkopi Digital Indonesia (MKDI)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 16 tanggal 11 September 2019, MCAS, Entitas Anak, mendirikan MKDI, yang bergerak dalam bidang industri peralatan elektrotermal rumah tangga, perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia, farmasi, kosmetik dan alat laboratorium, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas. MCAS, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham pada MDKI sebanyak 6.375 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 63.750.000 atau setara dengan 50,00% kepemilikan.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0050174.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 30 September 2019.

PT Mcash Untuk Indonesia (MUI)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 1 tanggal 1 November 2018, MCAS, Entitas Anak, mendirikan MUI, yang bergerak dalam bidang perdagangan besar piranti lunak, peralatan telekomunikasi, mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi lainnya, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya. MCAS, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham pada MUI sebanyak 2.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 200.000.000 atau setara dengan 40,00%. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0062555.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 3 Januari 2019.

PT Monetix Digital Indonesia (MDI)

Based on the Deed of Rose Takarina, S.H., No. 41 dated December 14, 2018, MCAS, Subsidiary, established MDI, which is engaged in the large trade of telecommunications equipment, large trade in machinery, equipment and other equipment, software publishing, other telecommunications activities, e-commerce and other computer programming activities. Share participation of MCAS, Subsidiary, in MDI is 350,000 shares with a nominal value of Rp 350,000,000 or equivalent to 70.00% ownership. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-0000928.AH.01.01.Tahun 2019 dated January 9, 2019.

PT Mkopi Digital Indonesia (MKDI)

Based on the Deed No. 16 dated September 11, 2019 of Rose Takarina, S.H., MCAS, Subsidiary, established MKDI, which are engaged in the household electrothermal equipment industry, retail trade through media for food, beverage, tobacco, chemical, pharmaceutical, cosmetic and laboratory equipment, computer consulting and facility management activities. MCAS, Subsidiary, has 6,375 shares in MKDI with a nominal value of Rp 63,750,000 or equivalent to 50.00% ownership.

The establishment statement was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0050174.AH.01.01.Tahun 2019 dated September 30, 2019.

PT Mcash Untuk Indonesia (MUI)

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 1 dated November 1, 2018, MCAS, Subsidiary, establishes MUI, which is engaged in major software trade, telecommunications equipment, machinery, equipment and other equipment, other telecommunications activities, information technology activities and other computer services. MCAS, Subsidiary, holds 2,000 shares in MUI with a nominal value of Rp 200,000,000, equivalent to 40.00%. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through a Decree No. AHU-0062555.AH.01.01.Tahun 2018 dated January 3, 2019.

PT Mcash Telefast Indonesia (MTI)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 63 tanggal 29 November 2017, MCAS, Entitas Anak mendirikan MTI, yang bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. MCAS, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham pada MTI sebanyak 2.295 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per lembar atau setara dengan 45,00% kepemilikan. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0003537.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 24 Januari 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Chrystofer, S.H., M.Kn. No. 37 tanggal 28 Desember 2023, para pemegang saham memutuskan pembubaran MTI sejak tanggal 28 Desember 2023 dan rapat menunjuk Direktur MTI yaitu Tuan Raymond Loho sebagai Likuidator MTI. Akta Notaris tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AHU-AH.01.100019354.

Para pemegang saham menyetujui pembubaran MTI sejak tanggal 28 Desember 2023 karena perkembangan usaha yang tidak berjalan sesuai harapan maka rapat menunjuk Direktur MTI yaitu Tuan Raymond Loho sebagai Likuidator MTI.

PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMM)

DMM didirikan berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 28, tanggal 15 September 2015. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2456477.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 16 September 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7, Tambahan No. 775 tahun 2016.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 75 pada tanggal 25 Juli 2018, pemegang saham DMM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dari Rp 2.000.000.000 menjadi Rp 131.520.000.000 dan modal disetor dari Rp 500.000.000 menjadi Rp 32.380.000.000. dari peningkatan modal disetor sebesar 98.640.000 saham, sehingga kepemilikan saham DMM oleh NFC, Entitas Anak, menjadi senilai Rp 9.864.000.000 atau sebesar 30,00%.

PT Mcash Telefast Indonesia (MTI)

Based on Notarial Deed No. 63 dated November 29, 2017 of Rose Takarina, S.H., MCAS, Subsidiary established MTI, which is engaged in services, trading, industry, development, printing, land transportation, workshop and agriculture. MCAS, Subsidiary, invested in 2,295 shares of MTI with nominal value of Rp 100,000 per shares or equivalent to 45.00% ownership. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0003537.AH.01.01.Tahun 2018 dated January 24, 2018.

Based on Notarial Deed of Chrystofer, S.H., M.Kn. No. 37 dated December 28, 2023, the shareholders agreed to liquidate MTI and appoint Mr. Raymond Loho, Director of MTI, as liquidator of TI. The Deed has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.10-0019354.

The shareholders approved the dissolution of MTI with effect from December 28, 2023 due to inadequate business development and the meeting appointed a Director of MTI, Mr. Raymond Loho, as Liquidator of MTI.

PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMM)

DMM was established by Notarial Deed of Imron, S.H., No. 28, dated September 15, 2015. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-2456477.AH.01.01.Tahun 2015 dated September 16, 2015. and was published in the State Gazette No. 7, Supplement No. 775 in 2016.

Based on Notarial Deed No. 75 of Rose Takarina, S.H., dated July 25, 2018, DMM's shareholders approved the increase of share capital issued from Rp 2,000,000,000 to Rp 131,520,000,000 and paid-in from Rp 500,000,000 to Rp 32,380,000,000. NFC, Subsidiary, purchased DMM's shares from an increase in paid-in capital of 98,640,000 shares, hence the NFC's, Subsidiary ownership of DMM amounted to Rp 9,864,000,000 or equivalent with 30.00%.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0015139.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 26 Juli 2018.

Pada tahun 2021, NFC, Entitas Anak melakukan pembelian atas saham DMM pada Bursa Efek sebesar 16.833.100 lembar saham, sehingga kepemilikan saham NFC, Entitas Anak menjadi 29,30%.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, NFC memiliki 2.137.020.000 lembar saham DMM, sehingga kepemilikan NFC atas DMM menjadi 29,30%.

DMM bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, pertanian, transportasi angkutan darat, perbengkelan, dan percetakan. DMM berdomisili di Jakarta. Saat ini DMM bergerak dalam bidang *trade marketing*, perdagangan perangkat keras, jasa pengelola, sewa pakai infrastruktur, dan *platform* bursa iklan.

PT Abdi Anugerah Persada (AAP)

AAP didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 13 tanggal 11 Agustus 2015. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2458168.01.01.TAHUN 2015 tanggal 28 September 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 50 tanggal 19 Maret 2019, NFC, Entitas Anak, membeli 250 lembar saham AAP dari Martin Suharlle, dengan harga akuisisi sebesar Rp 250.000.000 yang sama dengan nilai nominalnya, sehingga kepemilikan oleh NFC, Entitas Anak, sebesar 50,00%.

Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-0019749.01.02.TAHUN 2019 tanggal 10 April 2019.

Nilai buku aset bersih AAP per tanggal akuisisi sebesar Rp 461.608.245. Selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp 211.608.245 dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto" (Catatan 29).

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0015139.AH.01.02.Tahun 2018 dated July 26, 2018.

During year 2021, NFC, Subsidiary purchased shares of DMM through Stock Exchange amounting to 16,833,100 shares, hence the NFC, Subsidiary's ownership becomes 29.30%.

As at December 31, 2023 and 2022, NFC owns 2,137,020,000 shares of DMM, bringing NFC's ownership of DMM to 29.30%.

DMM's, scopes of activities are to engage in trading, development, services, agriculture, land transportation, workshop and printing. DMM is domiciled in Jakarta. Currently DMM isengaged in trade marketing, hardware sales, manage services, infrastructure as a services, advertising exchange hub.

PT Abdi Anugerah Persada (AAP)

AAP was established by Notarial Deed No. 13, dated August 11, 2015 of Rose Takarina S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2458168.01.01.TAHUN 2015 dated September 28, 2015.

Based on Notarial Deed No. 50, dated March 19, 2019 of Rose Takarina, S.H., NFC, Subsidiary, purchased AAP's of 250 shares, from Martin Suharlle at an acquisition price amounting to Rp 250,000,000 same as the nominal amount, so that the ownership by NFC, Subsidiary is 50.00%.

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0019749.01.02.TAHUN.2019 dated April 10, 2019.

Book value of net assets of AAP as at acquisition date amounting Rp 461,608,245. The difference between the acquisition price and the book value of net asset acquired amounting to Rp 211,608,245 is recorded in "Additional Paid-in Capital - Net" (Note 29).

AAP bergerak dalam bidang usaha perdagangan, pembangunan, pengangkutan, percetakan, perbengkelan, perawatan dan pemeliharaan, jasa, peternakan, perikanan dan pertambangan dan kehutanan. AAP berdomisili di Jakarta.

AAP's scope of activities is to engage in trading, construction, transportation, printing, workshop, maintenance, service, livestock, fishery, and agriculture. AAP is domiciled in Jakarta.

PT Anugrah Wicaksana Digital (AWD)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 5 tanggal 5 Desember 2018, NFC, Entitas Anak, mendirikan AWD, dengan modal ditempatkan sebesar Rp 1.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 250.000.000, 31,50% saham diambil bagian oleh NFC, Entitas Anak. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0061385.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 21 Desember 2018.

PT Anugrah Wicaksana Digital (AWD)

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 5 dated December 5, 2018, NFC, Subsidiary, established AWD, with total issued amounting to Rp 1,000,000,000 and paid capital amounting to Rp 250,000,000, 31,50% of which was subscribed by NFC, Subsidiary. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law Justice and Human Rights of Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0057073.AH.01.11.TAHUN 2018 dated December 21, 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 56 tanggal 20 Desember 2021, AWD melakukan peningkatan modal disetor sebesar Rp 20.000.000.000 dimana NFC, Entitas Anak, mengambil bagian sebanyak Rp 15.960.000.000, sehingga kepemilikan saham AWD oleh NFC, Entitas Anak, menjadi sebesar 71,75% atau senilai Rp 17.220.000.000.

Based on Notarial Deed No. 56 dated December 20, 2021 of Rose Takarina, S.H., AWD increased its paid-in capital by Rp 20,000,000,000, where NFC, Subsidiary, subscribed for Rp 15,960,000,000, hence AWD's share owned by NFC, Subsidiary, becoming 71.75% or equivalent to Rp 17,220,000,000.

AWD bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi dan teknologi, dan berdomisili di Jakarta.

AWD scope of activities is to engage in trading, telecommunication and technology, and domiciled in Jakarta.

PT Inova Duapuluh Duapuluh (IDD)

IDD didirikan berdasarkan Akta Notaris Sigit Siswanto S.H., No. 2 tanggal 3 Agustus 1999. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C-616HT01.01.TH2000 tanggal 20 Januari 2000 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 58, Tambahan No. 5745 tanggal 20 Juli 2010,

PT Inova Duapuluh Duapuluh (IDD)

IDD was established by Notarial Deed No. 2, dated August 3, 1999 of Sigit Siswanto S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No.C-616HT01.01.TH2000 dated January 20, 2000 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 58, Supplement No. 5745 as at July 20, 2010.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 44 tanggal 20 Februari 2019, NFC, Entitas Anak menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 50,00% kepemilikan saham di IDD atau sebanyak 2.500 lembar saham dari PT Soteria Wicaksana Investama, pihak berelasi, dengan harga akuisisi sebesar Rp 255.000.000 yang sama dengan nilai nominalnya. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0110457 Tahun 2018 tanggal 22 Februari 2019.

Based on Notarial Deed No. 44, dated February 20, 2019 of Rose Takarina, S.H., NFC, Subsidiary signed a sale and purchase agreement to purchase 50.00% ownership in IDD or 2,500 shares, from PT Soteria Wicaksana Investama, related party, at an acquisition price amounting to Rp 255,000,000 same as the nominal amount. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0110457.Tahun 2018 dated February 22, 2019.

IDD bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, perindustrian dan pengembangan piranti lunak, dan berdomisili di Jakarta.

IDD's scope of activities is to engage in trading, services, industrial and software development, and domiciled in Jakarta.

PT Internet Omega Teknologi (IOT)

IOT didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 66, tanggal 20 November 2015. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2471990.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 14 Desember 2015.

PT Internet Omega Teknologi (IOT)

IOT was established by Notarial Deed of Rose Takarina S.H., No. 66, dated November 20, 2015. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 2471990. AH.01.01.Tahun 2015 dated December 14, 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 67 tanggal 26 November 2018, NFC, Entitas Anak menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 50,00% kepemilikan saham di IOT atau sebanyak 2.550 lembar saham dari PT Hikmat Sukses Sejahtera dan Raymond Loho, dengan harga akuisisi yang sama dengan nilai nominal. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.030261979.Tahun 2018 tanggal 5 November 2018.

Based on Notarial Deed No. 67 dated November 26, 2018 of Rose Takarina, S.H., NFC, Subsidiary signed a sale and purchase agreement to purchase 50.00% ownership in IOT or 2,550 shares from PT Hikmat Sukses Sejahtera and Raymond Loho, at an acquisition price with the same nominal amount. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0261979.Tahun 2018 dated November 5, 2018.

Nilai buku aset bersih IOT per tanggal akuisisi sebesar Rp 271.177.914. Selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp 526.177.914 dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor - neto" (Catatan 29).

Book value of net assets of IOT as at acquisition date amounting Rp 271,177,914. The difference between the acquisition price and the book value of net asset acquired amounting to Rp 526,177,914 is recorded in "Additional Paid-in Capital - net" (Note 29).

IOT bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. IOT berdomisili di Jakarta.

IOT's scope of activities includes in trading, services, construction, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture. IOT is domiciled in Jakarta.

PT NFCX Media Teknologi (NMT)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 9 tanggal 2 Oktober 2019, NFC, Entitas Anak mendirikan NMT dengan modal ditempatkan sebesar Rp 2.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 510.000.000, 90,00% saham diambil bagian oleh NFC, Entitas Anak.

PT NFCX Media Teknologi (NMT)

Based on Notarial Deed No. 9 dated October 2, 2019 of Rose Takarina, S.H., NFC, Subsidiary established NMT with total issued capital amounting to Rp 2,000,000,000 and paid capital amounting to Rp 510,000,000, 90.00% of which was subscribed by NFC, Subsidiary.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0052755.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 11 Oktober 2019.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter AHU-0052755.AH.01.01.Tahun 2019 dated October 11, 2019.

NMT bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer, teknologi informasi dan berdomisili di Jakarta Selatan.

NMT's scope of activities includes in trading, telecommunication, computer programming, information technology and domiciled in South Jakarta.

PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 1 tanggal 1 Oktober 2018, NFC, Entitas Anak mendirikan NXI, dengan modal ditempatkan sebesar Rp 40.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 10.000.000.000, dimana 50,00% saham diambil bagian oleh NFC, Entitas Anak.

Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0057073.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 29 November 2018.

NXI bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian berdomisili di Jakarta.

PT Omega Kreasi Bersama (OKB)

OKB didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 23, tanggal 12 Februari 2018. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017893.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 4 April 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 43 tanggal 18 September 2018, NFC, Entitas Anak membeli saham OKB dari Martin Suharlle sebanyak 82.875 lembar saham, sehingga kepemilikan saham OKB oleh NFC, Entitas Anak menjadi senilai Rp 82.875.000 atau sebesar 65,00% dengan harga perolehan yang sama dengan nilai nominal. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0249366 Tahun 2018 tanggal 4 Oktober 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 34 tanggal 29 Mei 2020, Pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar menjadi Rp 8.000.000.000 dan modal disetor menjadi Rp 2.000.000.000, sehingga kepemilikan saham OKB oleh NFC, Entitas Anak sesuai porsi atau senilai Rp 1.300.000.000.

Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU- 0038998.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 8 Juni 2020.

PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI)

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 1 dated October 1, 2018, NFC, Subsidiary established NXI, with total issued amounting to Rp 40,000,000,000 and paid capital amounting to Rp 10,000,000,000, 50.00% of which was subscribed by NFC, Subsidiary.

The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0057073.AH.01.11.Tahun 2018 dated November 29, 2018.

NXI's scope of activities includes trading, services, construction, industry, printing, land, transportation, workshop and agriculture and domiciled in Jakarta.

PT Omega Kreasi Bersama (OKB)

OKB was established by Notarial Deed No. 23 dated February 12, 2018 of Ny. Rose Takarina S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0017893.AH.01.01.Tahun 2018 dated April 4, 2018.

Based on Notarial Deed No. 43 dated September 18, 2018 of Ny. Rose Takarina, S.H., NFC, Subsidiary purchased OKB's shares of 82,875 shares from Martin Suharlle, hence NFC, Subsidiary ownership in OKB become amounted to Rp 82,875,000 or equivalent to 65.00% to cost at the same as nominal amount. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0249366 Tahun 2018 dated October 4, 2018.

Based on Notarial Deed No. 34 dated May 29, 2020 of Rose Takarina, S.H., the shareholders agreed to increase authorized capital to Rp 8,000,000,000 and issued capital to Rp 2,000,000,000 hence NFC, Subsidiary ownership of OKB is accordance with the portion or equivalent to Rp 1,300,000,000.

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0038998.AH.01.02.Tahun 2020 dated June 8, 2020.

OKB bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi dan teknologi, dan berdomisili di Jakarta.

PT Nusantara Inti Karunia (NIK)

NIK didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina SH., No. 30, tanggal 12 Februari 2018. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017865.AH.01.01. Tahun 2018 tanggal 4 April 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 11 tanggal 5 Oktober 2018, NFC, Entitas Anak menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 90,00% kepemilikan saham di NIK atau sebanyak 114.750 lembar saham dari PT 1 Inti Dot Com dan Raymond Loho, dengan harga akuisisi sebesar Rp 114.750.000 yang sama dengan nilai nominalnya.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0250910.Tahun 2018 tanggal 9 Oktober 2018.

NIK bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi dan teknologi, dan berdomisili di Jakarta.

PT Wicaksana Anugerah Nusantara (WAN)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 60 tanggal 27 November 2018, NFC, Entitas Anak mendirikan WAN dengan modal ditempatkan sebesar Rp 1.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 510.000.000, 75,00% saham diambil bagian oleh NFC, Entitas Anak.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0002633.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 17 Januari 2019.

WAN bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. WAN berdomisili di Jakarta Selatan.

OKB's scope of activities is to engage in trading, telecommunication and technology, and domiciled in Jakarta.

PT Nusantara Inti Karunia (NIK)

NIK was established by Notarial Deed No. 30, dated February 12, 2018 of Rose Takarina S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0017865.AH.01.01.TAHUN 2018 dated April 4, 2018.

Based on Notarial Deed No. 11 dated October 5, 2018 of Ny. Rose Takarina, S.H., NFC, Subsidiary signed a sale and purchase agreement to purchase 90.00% ownership in NIK or 114,750 shares from PT 1 Inti Dot Com and Raymond Loho, at an acquisition price amounting to Rp 114,750,000 same as nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0250910.Tahun 2018 dated October 9, 2018.

NIK's scope of activities is to engage in trading, telecommunication and technology, and domiciled in Jakarta.

PT Wicaksana Anugerah Nusantara (WAN)

Based on Notarial Deed No. 60 dated November 27, 2018 of Rose Takarina, S.H., NFC, Subsidiary established WAN with total issued capital amounting to Rp 1,000,000,000 and paid capital amounting to Rp 510,000,000, 75.00% of which was subscribed by NFC, Subsidiary.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0002633.AH.01.01.Tahun 2019 dated January 17, 2019.

WAN's scope of activities is to engage in trading, services, construction, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture. WAN is domiciled in South Jakarta.

PT Energi Selalu Baru (ESB)

ESB didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 2 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU0035893.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 3 Juni 2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, akta ini belum diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

ESB bergerak dalam bidang perdagangan, besar, telekomunikasi, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya dan berdomisili di Jakarta, dengan modal dasar sebesar Rp 42.000.000.000 atau 420.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 10.500.000.000. NFC, Entitas Anak, memperoleh 36.750 saham ESB dengan nilai Rp 3.675.000.000 yang setara dengan 35,00% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 26 pada tanggal 10 September 2021, pemegang saham ESB menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 42.000.000.000 menjadi Rp 120.000.000.000 dan modal disetor dari Rp 10.500.000.000 menjadi Rp 30.000.000.000. Dari transaksi ini, NFC, Entitas Anak, memperoleh tambahan saham sebanyak 68.250 lembar saham atau setara dengan Rp 6.825.000.000, sedangkan persentase kepemilikan tetap sama yaitu sebesar 35,00%.

Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU0051751.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 23 September 2021.

PT Semolis Teknologi Indonesia (STI)

STI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 80 tanggal 29 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0051671.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 2 Agustus 2022 dengan modal dasar sebesar Rp4.000.000.000 atau 40.000 lembar saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.000.000.000 yang diambil bagian oleh NFC sebesar 9.900 lembar saham atau senilai Rp 990.000.000 atau sebesar 99,00%.

PT Energi Selalu Baru (ESB)

ESB was established based on Notarial Deed No. 4 dated June 2, 2021 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0035893.AH.01.01.Year 2021 dated June 3, 2021. As at the date of the consolidated financial statements, this deed has not yet been published in State Gazette of Republic of Indonesia.

ESB which is engaged in trading, computer programming, information technology and other computer services, and is domiciled in Jakarta, with authorized capital amounting to Rp 42,000,000,000 or 420,000 shares with par value Rp 100,000 per share and issued and fully paid share capital amounting to Rp 10,500,000,000. NFC, Subsidiary, acquired 36,750 shares of ESB amounting to Rp 3,675,000,000 equivalent to 35.00% ownership.

Based on Notarial Deed No. 26 dated September 10, 2021 of Rose Takarina, S.H., ESB's shareholders approved the increase of share capital issued from Rp 42,000,000,000 to Rp 120,000,000,000 and paid-in from Rp 10,500,000,000 to Rp 30,000,000,000. From this transaction, NFC, Subsidiary, obtained additional shares of 68,250 shares or amounting to Rp 6,825,000,000, while the percentage of its ownership remains the same at 35.00%.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU0051751.AH.01.02.Tahun 2021 dated September 23, 2021.

PT Semolis Teknologi Indonesia (STI)

STI was established based on Notarial Deed No. 80 dated July 29, 2022 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0051671.AH.01.01.Tahun 2022 dated August 2, 2022, with authorized capital amounting to Rp4,000,000,000 or 40,000 shares with par value Rp40,000 shares and issued and fully paid in capital amounting to Rp1,000,000,000 which were taken by NFC by 9,900 shares or amounting to Rp 990.000.000 or equivalent with 99.00%.

STI bergerak dalam bidang usaha penyewaan kendaraan listrik dan berdomisili di Jakarta.

STI is engaged in electric vehicle rental and domiciled in Jakarta.

PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI)

BSI didirikan Berdasarkan Akta Notaris Ajeng Kumala Indriyani S.H., M.HUM., M.KN., No. 7 tanggal 31 Januari 2018, yang bergerak dalam bidang perdagangan, pengangkutan darat, jasa, dan pariwisata. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0005689.AH.01.01. TAHUN 2018 tanggal 2 Februari 2018. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, akta ini belum diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI)

BSI was established based on Notary Deed Ajeng Kumala Indriyani S.H., M.HUM., M.KN., No. 7 dated January 31, 2018, which is engaged in trading, land transportation, services and tourism. The deed has been ratified by Ministry of Justice and Human Rights Republic of Indonesia through a Decree No. AHU-0005689.AH.01.01. TAHUN 2018 dated February 2, 2018. As at the completion date of the consolidated financial statements, the deed has not yet been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 4 Desember 2018, TI, Entitas Anak membeli saham BSI dari Oki Hartanto Bagus Wibowo, Ruslina, R Putut Susetyo Bagus W, Bertha Sondakh, Moch Rul P.S Suroso, Anjar Budhi Prasetyo, Aditya Ipmi Aribowo, masing-masing sebesar 765, 153, 1.071, 306, 306, 306 dan 153 saham, sehingga kepemilikan saham BSI oleh TI, Entitas Anak menjadi sebesar 3.060 saham atau sebesar 51,00% dengan harga perolehan sebesar Rp 3.060.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0273038 tanggal 10 Desember 2018. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, akta ini belum diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia. BSI berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2018.

Based on Notary Deed Kokoh Henry, S.H., M.Kn., No. 3 dated December 4, 2018, TI, Subsidiary purchased shares of BSI from Oki Hartanto Bagus Wibowo, Ruslina, R Putut Susetyo Bagus W, Bertha Sondakh, Moch Rul P.S Suroso, Anjar Budhi Prasetyo, Aditya Ipmi Aribowo, amounting to 765, 153, 1,071, 306, 306, 306 and 153 shares respectively, so that the ownership of BSI by TI, Subsidiary was worth 3,060 Shares or 51.00% with the acquisition price of Rp 3,060,000,000. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0273038 dated December 10, 2018. As at the completion date of the consolidated financial statements, the deed has not yet been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia. BSI is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2018.

PT Emitama Wahana Mandiri (EWM)

EWM didirikan berdasarkan Akta Notaris Hj. Nurmiati S.H., No. 23 tanggal 29 September 2015, yang bergerak dalam bidang perdagangan umum, kontraktor, garmen, elektrik, mekanikal, perindustrian, pertanian, perbengkelan, keagenan, percetakan, jasa, transportasi dan developer. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2460288.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 10 Oktober 2015. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, akta ini belum diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

PT Emitama Wahana Mandiri (EWM)

EWM was established based on Notarial Deed No. 23 dated September 29, 2015 of Hj. Nurmiati S.H., which is engaged in general trading, contracting, garment, electrical, mechanical, industrial, agriculture, workshop, agency, printing, services, transportation and developer. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2460288.AH.01.01. Tahun 2015 dated October 10, 2015. As at the date of the consolidated financial statements, this deed has not yet been published in State Gazette Republic of Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris Kokoh Henry S.H., M.Kn., No.8, tanggal 8 April 2019, menyetujui pengalihan seluruh saham milik PT Emirindo Dinamika Pratama sejumlah 700 saham kepada TI, Entitas Anak sehingga kepemilikan TI, Entitas Anak atas EWM, sebesar 700 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 700.000.000 atau setara dengan 70,00%. EWM berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Indonesia No. 19 tanggal 12 April 2022 dari Suvinah, S.H., M.kn., para pemegang saham EWM menyetujui jual beli saham milik Jody Hedrian sebanyak 270 lembar saham atau sebesar Rp 270.000.000 kepada PT Emitama Hedrian Group, sehingga kepemilikan saham EWM oleh PT Emitama Hedrian Group menjadi 270 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 270.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0027014.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 14 April 2022.

PT TFAS Digital Indonesia (TDI)

Berdasarkan Akta No. 81 tanggal 23 Februari 2021 dari Rose Takarina, S.H., TI, Entitas Anak, mendirikan TDI, yang bergerak dalam bidang perdagangan, telekomunikasi, pemrograman, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya. TI, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham pada TDI sebanyak 2.601 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 260.100.000 atau setara dengan 51,00% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU0015861.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 5 Maret 2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, akta ini belum diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia. TDI berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2021.

Based on Notarial Deed Kokoh Henry S.H., M.Kn., No. 8, April 8, 2019, approved the transfer of all shares owned by PT Emirindo Dinamika Pratama to 700 shares to TI, Subsidiary so that the ownership of TI, Subsidiary of EWM was 700 shares with a nominal value of Rp 700,000,000 or equivalent to 70.00%. EWM is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2015.

Based on Notarial Deed No. 19 dated April 12, 2022 of Suvinah, S.H., M.kn., the shareholders EWM approved sale and purchase agreement to sale 270 shares ownership in Jody Hedrian or price amounting Rp 270,000,000, to PT Emitama Hedrian Group, hence PT Emitama Hedrian Group ownership of EWM is 270 shares with nominal value amounting Rp 270,000,000. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0027014.AH.01.02.Tahun 2022 dated April 14, 2022.

PT TFAS Digital Indonesia (TDI)

Based on Notarial Deed No. 81 dated February 23, 2021 of Rose Takarina, S.H., TI, Subsidiary, established TDI, which is to engage in trading, telecommunication, programming, information technology activities and other computer services and has not yet started its commercial operations. TI, Subsidiary, has 2,601 shares in TDI with nominal value of Rp 260,100,000 or equivalent to 51.00% ownership. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU0015861.AH.01.01 dated March 5, 2021. As at the completion date of the consolidated financial statements, the deed has not yet been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia. TDI is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2021.

PT Anugerah Aset Digital (AAD)

Berdasarkan Akta No. 23 tanggal 9 November 2021 dari Rose Takarina, S.H., TI, Entitas Anak, mendirikan SAD, yang bergerak dalam bidang perdagangan, telekomunikasi, pemrograman, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya. TI, Entitas Anak melakukan penyertaan saham pada SAD sebanyak 41.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 4.100.000.000 atau setara dengan 41,00% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No AHU-0072607.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 16 November 2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, akta ini belum diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 7 November 2022 yang dibuat dihadapan Rose Takarina, S.H., sehubungan dengan merubah nama yang semula PT Sicepat Aset Digital (SAD) menjadi PT Anugerah Aset Digital (AAD) dan perubahan susunan pemegang saham AAD. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0081173.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 9 November 2022. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, akta ini belum diumumkan dalam tambahan Berita Negara Republik Indonesia. AAD berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2021

PT Argo Pandu Digital (APD)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 76 tanggal 31 Agustus 2018, DKD, Entitas Anak, mendirikan APD, yang bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. DKD, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham pada APD sebanyak 2.080 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 2.080.000.000 atau setara dengan 52,00% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0045443.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 25 September 2018.

APD berdomisili di Jakarta dan belum beroperasi secara komersial.

PT Anugerah Aset Digital (AAD)

Based on Notarial Deed No. 23 dated November 9, 2021 of Rose Takarina, S.H., TI, Subsidiary, established SAD, which is to engage in trading, telecommunication, programming, information technology activities and other computer services. TI, Subsidiary, has 41,000 shares in SAD with nominal value of Rp 4,100,000,000 or equivalent to 41.00% ownership. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No AHU-0072607.AH.01.01. Tahun 2021 dated November 16, 2021. As at the completion date of the consolidated financial statements, the deed has not yet been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia.

Based on Notarial Deed No. 15 dated November 7, 2022 of Rose Takarina, S.H., regarding in connection with changing the name from PT Sicepat Aset Digital (SAD) to PT Anugerah Aset Digital (AAD) and changing the composition of AAD shareholders. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia through Decision Letter No. AHU-0081173.AH.01.02.Tahun 2022 dated November 9, 2022. As at the completion date of the consolidated financial statements, the deed has not yet been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia. AAD is domiciled in Jakarta. AAD is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2021.

PT Argo Pandu Digital (APD)

Based on the Deed of Rose Takarina, S.H., No. 76 dated August 31, 2018, DKD, Subsidiary, established APD, which is engaged in services, trading, industry, development, printing, land transportation, workshop and agriculture. DKD, Subsidiary, has 2,080 shares in APD with a nominal value of Rp 2,080,000,000 or equivalent to 52.00% ownership. The establishment statement was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through a Decree No. AHU-0045443.AH.01.01.Tahun 2018 dated September 25, 2018.

APD is domiciled in Jakarta and has not yet started its commercial operation.

PT Damcorp Digital Media (DDM)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 55 tanggal 20 Desember 2021, DKD, Entitas Anak, mendirikan DDM, yang bergerak dibidang perdagangan peralatan telekomunikasi, pemrograman komputer, teknologi informasi dan jasa komputer, portal web dan DDM belum beroperasi secara komersial. DKD, Entitas Anak, melakukan pernyataan saham pada DDM sebanyak 550 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 550.000.000 atau setara dengan 50,00% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU 0083253.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 29 Desember 2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, akta ini belum diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia. DDM berdomisili di Jakarta.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU 0076615.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 29 Desember 2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, akta ini belum diumumkan dalam tambahan Berita Negara.

PT Buana Agya Cipta (BAC)

BAC didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 1 Desember 2015 yang dibuat di hadapan Ivan John Harris, S.H., M.Kn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0001332.AH.01.01. Tahun 2016 tanggal 11 Januari 2016. BAC bergerak dalam bidang pembangunan, jasa, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan dan perbengkelan.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 16 tanggal 10 Januari 2018, MCAS, Entitas Anak membeli saham BAC dari PT Jas Kapital, sebesar 99.000 saham, sehingga kepemilikan saham BAC oleh MCAS, Entitas Anak menjadi senilai Rp 297.000.000 atau sebesar 99,00% dengan harga perolehan sebesar Rp 297.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0038456 tanggal 26 Januari 2018.

PT Damcorp Digital Media (DDM)

Based on the Notarial Deed No. 55 dated December 20, 2021 of Rose Takarina, S.H., DKD, Subsidiary, established DDM, which is engaged in telecommunication equipment trade, computer programming, machine trade, technology information and web porta and has not yet started its commercial operations. DKD, Subsidiary, has 550 shares in DDM with a nominal value of Rp 550,000,000 or equivalent to 50.00% ownership. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0083253.AH.01.01 year of 2021 dated December 29, 2021. As at the date of the consolidated financial statements, this deed has not yet been published in State Gazette of Republic of Indonesia. DDM is domiciled in Jakarta.

The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0076615.AH.01.02 year of 2021 dated December 29, 2021. As at the date of the consolidated financial statements, this deed has not yet been published in State Gazette.

PT Buana Agya Cipta (BAC)

BAC was established based on Notarial Deed No. 6 dated December 1, 2015 of Ivan John Harris, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0001332.AH.01.01. Tahun 2016 dated January 11, 2016. BAC is engaged in development, services, trade, industry, land transportation, agriculture, printing and workshop.

Based on Notarial Deed No. 16 dated January 10, 2018 of Rose Takarina, S.H., MCAS, Subsidiary, purchased BAC's shares from PT Jas Kapital, equivalent to 99,000 shares, hence MCAS, Subsidiary's, ownership of BAC amounted to Rp 297,000,000 or equivalent to 99.00% with cost amounting to Rp 297,000,000. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0038456 dated January 26, 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 24 tanggal 8 Desember 2021, MCAS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian jual beli untuk menjual 99,00% kepemilikan saham di BAC atau sebanyak 99.000 lembar saham ke DKD, dengan harga akuisisi sebesar Rp 297.000.000 yang sama dengan nilai nominalnya. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, akta ini belum diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris Ivan John Harris, S.H. M.Kn, No. 22 tanggal 8 Desember 2021, DKD membeli saham BAC. DKD melakukan pembelian saham pada BAC sebanyak 510.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 510.000.000 atau setara dengan 51% kepemilikan dari MCAS.

PT Lautan Inovasi Teknologi (LIT)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 38 tanggal 9 Desember 2019, MUI, Entitas Anak mendirikan LIT, yang bergerak dalam bidang industri percetakan umum, aktivitas pemrograman komputer lainnya, dan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya. MUI, Entitas Anak melakukan penyertaan saham pada LIT sebanyak 60.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 60.000.000 atau setara dengan 60,00% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0066412. AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 13 Desember 2019. LIT berdomisili di Jakarta.

PT Digital Consumer Engagement (DCE)

DCE didirikan berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 38 tanggal 15 Mei 2015. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2439954.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 21 Mei 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55, Tambahan No. 36319 tahun 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 11 tanggal 10 Agustus 2018, DMM, Entitas Anak menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 99,00% kepemilikan saham di DCE atau sebanyak 1.980 lembar saham dari Augustinus Liauw, Budiasto Kusuma, Putra Pribadi, Supardi Tan, Yanty Mety, dan Lianawati Sulistijono, dengan harga akuisisi sebesar Rp 198.000.000 yang sama dengan nilai nominalnya.

Based on Notarial Deed No. 24, dated December 8, 2021 of Rose Takarina, S.H., MCAS, Subsidiary, signed a sale and purchase agreement to sale 99.00% ownership in BAC or 99.000 shares, to DKD at an acquisition price amounting to Rp 297,000,000, same as the nominal amount. As at the completion date of the consolidated financial statements, the deed has not yet been published in the State Gazette of Republic of Indonesia.

Based on the Notarial Deed No. 22 dated December 8, 2021 of Ivan John Harris, S.H M.Kn., DKD purchased shares of BAC. DKD has 510,000 shares in BAC with a nominal value of Rp 510,000,000 or equivalent to 51% ownership from MCAS.

PT Lautan Inovasi Teknologi (LIT)

Based on the Deed No. 38 dated December 9, 2019 of Rose Takarina, S.H., MUI, Subsidiary established LIT, which are engaged in the general printing industry, other computer programming activities, and other professional, scientific and technical activities. MUI, Subsidiary has 60,000 shares in LIT with a nominal value of Rp 60,000,000 or equivalent to 60.00% ownership. The establishment statement was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0066412. AH.01.01. Tahun 2019 dated December 13, 2019. LIT is domiciled in Jakarta.

PT Digital Consumer Engagement (DCE)

DCE was established based on Notarial Deed No. 38 of Imron, S.H., dated May 15, 2015. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2439954.AH.01.01.Tahun 2015 dated May 21, 2015, and was published in the State Gazette No. 55, Supplement No. 36319 in 2015.

Based on Notarial Deed No. 11 dated August 10, 2018 of Rose Takarina, S.H., DMM, Subsidiary signed a sale and purchase agreement to purchase 99.00% ownership in DCE or 1,980 shares from Augustinus Liauw, Budiasto Kusuma, Putra Pribadi, Supardi Tan, Yanty Mety, and Lianawati Sulistijono at an acquisition price amounting to Rp 198,000,000 same as nominal amount.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0231964 tanggal 13 Agustus 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 57 tanggal 22 Desember 2020, PT Jaya Distribusi Ritel membeli 1,00% kepemilikan saham di DCE atau sebanyak 20 lembar saham dari Budiasto Kusuma, dengan harga Rp 2.000.000 atau sama dengan nilai nominal. DCE melakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp 120.000.000.000 atau sebanyak 1.200.000 lembar saham dan peningkatan modal disetor menjadi Rp 30.000.000.000.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-008651.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 29 Desember 2020.

Nilai tercatat aset neto DCE per tanggal akuisisi sebesar Rp (937.443.469). Selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp (739.443.469) dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 29).

DCE bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, percetakan, pengangkutan darat dan pertanian, dan berdomisili di Jakarta.

PT Digital Maxima Indonesia (DMI)

DMI didirikan berdasarkan Akta Notaris Tan Sussy, S.H. No. 40 tanggal 6 Oktober 2018. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0047800.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 9 Oktober 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 64 tanggal 27 Februari 2019, DMM, Entitas Anak, menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 99,00% kepemilikan saham di DMI atau sebanyak 594 lembar saham dari Budiasto Kusuma dan Supardi Tan, dengan harga perolehan sebesar Rp 594.000.000 yang sama dengan nilai nominal.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0152400 tanggal 18 Maret 2019.

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0231964 dated August 13, 2018.

Based on Notarial Deed No. 57 dated December 22, 2020 of Rose Takarina, S.H., PT Jaya Distribusi Ritel purchase 1.00% ownership in DCE or 20 shares from Budiasto Kusuma at price amounting to Rp 2,000,000 or the same as the nominal amount. DCE increased its authorized capital amounting to Rp 120,000,000,000 or 1,200,000 shares and increased issued and fully paid capital amounting to Rp 30,000,000,000.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter Keputusan No. AHU-008651.AH.01.02 Tahun 2020 dated December 29, 2020.

DCE's carrying amount of net assets as at acquisition date amounting Rp (937,443,469). The difference between the acquisition price and the book value of net asset acquired amounting to Rp (739,443,469) is recorded in "Additional Paid-in Capital - net" (Note 29).

DCE is engaged in trade, development, services, printing, land transportation and agriculture, and domiciled in Jakarta.

PT Digital Maxima Indonesia (DMI)

DMI was established by Notarial Deed No. 40 dated October 6, 2018 of Tan Sussy, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0047800.AH.01.01.Tahun 2018 dated October 9, 2018.

Based on Notarial Deed No. 64 dated February 27, 2019 of Rose Takarina, S.H., DMM, Subsidiary, signed a sale and purchase agreement to purchase 99.00% ownership in DMI or 594 shares from Budiasto Kusuma and Supardi Tan at cost amounting to Rp 594,000,000 with the same nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0152400 dated March 18, 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 53 tanggal 26 Agustus 2021, DMI menyetujui peningkatan modal dasar dari semula 1.000 lembar saham atau sebesar Rp 1.000.000.000 menjadi 4.704 lembar saham atau sebesar Rp 4.704.000.000 dan peningkatan modal disetor dari semula 600 lembar saham atau sebesar Rp 600.000.000 menjadi 1.176 lembar saham atau sebesar Rp 1.176.000.000, sehingga kepemilikan saham DMM, Entitas Anak, pada DMI menjadi 50,51%.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0047696.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 6 September 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 6 November 2023 dari Chrystofer, S.H., M.Kn., DMM membeli saham DMI dari PT Solic Inti Digital sebesar 576 lembar saham sehingga kepemilikan saham DMI oleh DMM menjadi senilai Rp 1.170.000.000 atau sebesar 99,49%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.090182658 tanggal 8 November 2023. DMI bergerak dalam bidang usaha perdagangan umum dan jasa, dan berdomisili di Jakarta.

DMI bergerak dalam bidang usaha perdagangan umum dan jasa, dan berdomisili di Jakarta.

PT DMMX Media Maxima (DMMXMM)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 49 tanggal 24 Agustus 2020, DMM dan DCE, Entitas Anak mendirikan DMMXMM, yang bergerak dalam bidang perdagangan, telekomunikasi, pengembangan aplikasi melalui internet (*e-commerce*), pemrograman komputer, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, portal web atau platform digital dengan tujuan komersial dan periklanan dan berdomisili di Jakarta, dengan modal dasar sebesar Rp 12.500.000.000 atau 125.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 3.125.000.000 dan telah disetor pada tanggal 11 Desember 2020 sebesar Rp 3.093.750.000, dimana 99,00% saham diambil bagian oleh DMM, Entitas Anak.

Based on Notarial Deed No. 53 dated August 26, 2021 of Rose Takarina, S.H., DMI Agreed to increase its authorized capital from initially 1,000 shares or amounted to Rp 1,000,000,000 into 4,704 shares or amounted o Rp 4,704,000,000 and increased fully paid capital from initially 600 shares or amounted to Rp 600,000,000 into 1,176 shares or amounted to Rp 1,176,000,000, therefore DMM, Subsidiary, ownership in DMI become 50.51%.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0047696.AH.01.02.TAHUN 2021 dated September 6, 2021.

Based on Notarial Deed No. 9 dated November 6, 2023 from Chrystofer, S.H., M.Kn., the DMM purchased DMI shares from PT Solic Inti Digital for 576 shares so that the DMI share ownership by DMM is Rp 1,170,000,000 or 99.49%. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.09-0182658 dated November 8, 2023. DMI's scope of activities is to engage in trading and services, and is domiciled in Jakarta..

DMI's scope of activities is to engage in trading and services, and is domiciled in Jakarta.

PT DMMX Media Maxima (DMMXMM)

Based on Notarial Deed No. 49 dated August 24, 2020 of Rose Takarina, S.H., DMM and DCE, Subsidiaries established DMMXMM, which is engaged in trading, construction, telecommunications, application development via the internet (*e-commerce*), computer programming, information technology and other computer services, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta, with authorized capital amounting to Rp 12,500,000,000 or 125,000,000 shares with par value Rp 100 per share and issued and fully paid share capital amounting to Rp 3,125,000,000 and has been paid on December 11, 2020 share capital amounting to Rp 3,093,750,000, 99.00% of which was subscribed by DMM, Subsidiary.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0042660.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 30 Agustus 2020.

DMMXMM bergerak dalam bidang usaha perdagangan umum dan jasa, dan berdomisili di Jakarta.

PT DMMX Grosir Digital (DMMXGD)

Berdasarkan Akta Notaris No. 80 tanggal 23 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMM, Entitas Anak, mendirikan DMMXGD dengan modal dasar sebesar Rp 2.040.000.000 atau 20.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 510.000.000 dimana 51,00% saham diambil bagian oleh DMM, Entitas Anak. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0016418.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 8 Maret 2021.

DMMXGD bergerak dalam bidang perdagangan peralatan telekomunikasi, perdagangan mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, telekomunikasi lainnya, pemrograman komputer lainnya, dan teknologi informasi dan jasa komputer lainnya dan berdomisili di Jakarta

PT Bumilangit Digital Mediatama (BLDX)

Berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 2 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMM, Entitas Anak, mendirikan BLDX dengan modal dasar sebesar Rp 4.000.000.000 atau 40.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.000.000.000 dimana 50,00% saham diambil bagian oleh DMM, Entitas Anak. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0008796.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 5 Februari 2021.

BLDX bergerak dalam bidang perdagangan peralatan telekomunikasi, perdagangan mesin, peralatan dan pengembangan lainnya, pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*e-commerce*), pemrograman komputer, portal web atau platform digital dengan tujuan komersial dan periklanan dan berdomisili di Jakarta.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0042660.AH.01.01.Tahun 2020 dated August 30, 2020.

DMMXMM scope of activities is to engage in general trading and services, and is domiciled in Jakarta.

PT DMMX Grosir Digital (DMMXGD)

Based on Notarial Deed No. 80 dated February 23, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMM, Subsidiary, established DMMXGD, with authorized capital amounting to Rp 2,040,000,000 or 20,400 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp 510,000,000, 51.00% of which was subscribed by DMM, Subsidiary. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0016418.AH.01.01.Tahun 2021 dated March 8, 2021.

DMMXGD is engaged in trading of telecommunication equipment, trading of machinery, equipment and other development, other telecommunications, other computer programming, and information technology and other computer services and is domiciled in Jakarta.

PT Bumilangit Digital Mediatama (BLDX)

Based on Notarial Deed No. 13 dated February 2, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMM, Subsidiary, established BLDX, with authorized capital amounting to Rp 4,000,000,000 or 40,000 shares with par value of Rp 100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp 1,000,000,000, 50.00% of which was subscribed by DMM, Subsidiary,. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0008796.AH.01.01.Tahun 2021 dated February 5, 2021.

BLDX is engaged in trading of telecommunication equipment, trading of machinery, equipment and other development, development of trading application via the internet (*e-commerce*), computer programming, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta.

Cosmos Charisma International Pte. Ltd.
(CCI)

CCI adalah Perusahaan Swasta Terbatas didirikan pada tanggal 25 Februari 2021 di Singapura. Modal saham CCI sebesar SGD 100.000 (setara dengan Rp 1.069.011.500), atau 100.000 lembar saham dengan nilai nominal SGD 1 per saham dimana 50,00% saham diambil bagian oleh DMM, Entitas Anak. CCI bergerak dalam bidang teknologi informasi lainnya dan jasa komputer dan berdomisili di Singapura.

PT DMMX Smarritel Teknologi (DMMXST)

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 2 Juli 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMM mendirikan DMMXST dengan modal dasar sebesar Rp 2.040.000.000 atau 20.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 510.000.000 dimana 99,00% saham diambil bagian oleh DMM, Entitas Anak. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU0044307.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 12 Juli 2021.

DMMXST bergerak dalam bidang perdagangan komputer dan peralatan komputer, perdagangan piranti lunak, perdagangan suku cadang elektronik, perdagangan peralatan telekomunikasi, telekomunikasi lainnya, konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, jasa informasi lainnya dan periklanan dan berdomisili di Jakarta.

PT DMMX Gamindo Global (DMMXGG)

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 19 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMM, Entitas Anak, mendirikan DMMXGG dengan modal dasar sebesar Rp 4.040.000.000 atau 40.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.010.000.000 dimana 51,00% saham diambil bagian oleh DMM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0054051.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 31 Agustus 2021.

DMMXGG bergerak dalam perdagangan peralatan telekomunikasi, penerbitan piranti lunak (*software*), pengembangan video game dan teknologi informasi dan jasa komputer lainnya dan berdomisili di Jakarta.

Cosmos Charisma International Pte. Ltd.
(CCI)

CCI is a Private Company Limited by Shares, incorporated on February 25, 2021 in Singapore. The share capital of CCI is SGD 100,000.00 (equivalent to Rp 1,069,011,500) or 100,000 shares with nominal value of SGD 1, 50.00% of which was subscribed by DMM, Subsidiary. CCI which is engaged other information technology and computer services, and is domiciled in Singapore.

PT DMMX Smarritel Teknologi (DMMXST)

Based on Notarial Deed No. 2 dated July 2, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMM established DMMXST, with authorized capital amounting to Rp 2,040,000,000 or 20,400 shares with par value of Rp 100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp 510,000,000, 99% of which was subscribed by DMM, Subsidiary. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0044307.AH.01.01. Tahun 2021 dated July 12, 2021.

DMMXST which is engaged in trading in computers and computer equipment, trading in software, trading in electronic parts, trading in telecommunication equipment, other telecommunications, computer consulting and other computer facilities management, other information services and advertising, and is domiciled in Jakarta.

PT DMMX Gamindo Global (DMMXGG)

Based on Notarial Deed No. 37 dated August 19, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMM, Subsidiary established DMMXGG, with authorized capital amounting to Rp 4,040,000,000 or 40,400 shares with par value of Rp 100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp 1,010,000,000, 51.00% of which was subscribed by DMM. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0054051.AH.01.01. Tahun 2021 dated August 31, 2021.

DMMXGG establishment is engaged in trading of telecommunication equipment, publishing software, developing video games, and information technology and other computer services and is domiciled in Jakarta.

PT DMMX Dektos Inti (DMMXDI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 11 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMM, Entitas Anak, mendirikan DMMXDI dengan modal dasar sebesar Rp 6.000.000.000 atau 60.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.500.000.000 dimana 46,00% saham diambil bagian oleh DMM, Entitas Anak. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0064586.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 14 Oktober 2021.

DMMXDI bergerak dalam bidang perdagangan peralatan telekomunikasi, telekomunikasi lainnya, pemrograman komputer lainnya, dan teknologi informasi dan jasa komputer lainnya dan berdomisili di Jakarta.

PT DMMX Sentral Imaji (DMMXSI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 50 tanggal 26 Januari 2022 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMM mendirikan DMMXSI dengan modal dasar sebesar Rp 4.000.000.000 atau 40.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.010.000.000 dimana 99% saham diambil bagian oleh DMM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0008061.AH. 01.01.Tahun 2022 tanggal 1 Februari 2022.

DMMXSI bergerak dalam bergerak dalam perdagangan eceran melalui media untuk barang, aktivitas telekomunikasi, portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial dan aktivitas fotografi dan berdomisili di Jakarta.

PT Media Karya Nusantara (MKN)

MKN, Entitas Anak didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 5 tanggal 4 Agustus 2011. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-41498.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 16 Agustus 2011.

PT DMMX Dektos Inti (DMMXDI)

Based on Notarial Deed No. 17 dated October 11, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMM, Subsidiary, established DMMXDI, with authorized capital amounting to Rp 6,000,000,000 or 60,000 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp 1,500,000,000, 46.00% of which was subscribed by DMM, Subsidiary. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0064586.AH.01.01.Tahun 2021 dated October 14, 2021.

DMMXDI which is engaged in trading of telecommunication equipment, other telecommunications, other computer programming, and information technology and other computer services and is domiciled in Jakarta.

PT DMMX Sentral Imaji (DMMXSI)

Based on Notarial Deed No. 50 dated January 26, 2022 of Rose Takarina, S.H. DMM established DMMXSI, with authorized capital amounting to Rp4,000,000,000 or 40,000 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp1,010,000,000, 99% of which was subscribed by DMM. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0008061.AH.01.01.Tahun 2022 dated February 1, 2022.

DMMXSI is engaged in retail trade through media for goods, telecommunication activities, web portals and/or digital platforms for commercial purposes and photographic activities and is domiciled in Jakarta.

PT Media Karya Nusantara (MKN)

MKN, Subsidiary was established based on Notarial Deed Rose Takarina, S.H., No. 5 dated August 4, 2011. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU41498.AH.01.01.Tahun 2011 dated August 16, 2011.

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 59 tanggal 24 Januari 2018, IOT, Entitas Anak, menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 35,00% kepemilikan saham di MKN atau sebanyak 175 lembar saham dari PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, pihak berelasi, dengan harga akuisisi sebesar Rp 175.000.000 yang sama dengan nilai nominalnya.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0045175 tanggal 30 Januari 2018.

MKN bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, industri, pembangunan, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. MKN berdomisili di Jakarta.

PT Nusantara Semesta Mandiri (NSM)

NSM didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 49 tanggal 11 September 2015. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2457484.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 22 September 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 57 tanggal 26 Februari 2018, IOT, Entitas Anak menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 75,00% kepemilikan saham di NSM atau sebanyak 375 lembar saham dari PT 1 Inti Dot Com, pihak berelasi, dengan harga akuisisi sebesar nilai nominal yang sama.

Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0101298 tanggal 9 Maret 2018.

Tidak terdapat selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih yang diakuisisi.

NSM bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi. NSM berdomisili di Jakarta Selatan.

Based on Notarial Deed Ny. Rose Takarina, S.H., No. 59 dated January 24, 2018, IOT, Subsidiary, entered into a sale and purchase agreement to purchase 35.00% ownership in MKN or 175 shares from PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, related party, at an acquisition price amounting to Rp 175,000,000 same as nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0045175 dated January 30, 2018.

MKN's scopes of activities are to engage in services, trade, industry, development, printing, land transportation, workshop and agriculture. MKN domiciled in Jakarta.

PT Nusantara Semesta Mandiri (NSM)

NSM was established based on Notarial Deed No. 49 dated September 11, 2015 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2457484.AH.01.01.Tahun 2015 dated September 22, 2015.

Based on Notarial Deed No. 57 dated February 26, 2018 of Rose Takarina, S.H., IOT, Subsidiary signed a sale and purchase agreement to purchase 75.00% ownership in NSM or 375 shares from PT 1 Inti Dot Com, related party, at an acquisition price as the same as the nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0101298 dated March 9, 2018.

There are no difference between the acquisition price and the book value of net asset acquired.

NSM scope of activities is to engage in trading, telecommunication, computer programming and information technology. NSM is domiciled in South Jakarta.

PT Volta Indonesia Semesta (VIS)

VIS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 9 Oktober 2017 yang dibuat di hadapan Angie Anggoro, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU- 0044981.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 10 Oktober 2017 dengan modal dasar dan ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 13.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 18 tanggal 9 Juni 2021, ESB, Entitas Anak, menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli kepemilikan saham di VIS sebanyak 14.203 lembar saham dari tuan Cao Yi, sebanyak 1.905 lembar saham dari tuan Wilty Awan dan sebanyak 1.212 saham tuan Yudy Wiyanto dengan harga nominal sebesar Rp 100.000 dengan harga akuisisi sebesar nilai nominal yang sama. Kemudian, VIS meningkatkan modal dasar menjadi Rp 92.800.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 23.200.000.000 yang diambil bagian oleh ESB sebesar 101.000 saham atau senilai Rp 10.100.000.000, sehingga kepemilikan ESB terhadap VIS menjadi 51,00%.

Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0034235.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 15 Juni 2021.

VIS bergerak dalam bidang usaha otomotif dan transportasi dan berdomisili di Semarang.

PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS)

Berdasarkan Akta Notaris No. 46 tanggal 18 November 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMI, Entitas Anak, mendirikan DMMXHS dengan modal dasar sebesar Rp 40.000.000.000 atau 400.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 10.000.000.000 dimana 51,00% saham diambil bagian oleh DMI, Entitas Anak. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0075645.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 26 November 2021.

PT Volta Indonesia Semesta (VIS)

VIS was established based on Notarial Deed No. 1 dated October 9, 2017 of Angie Anggoro, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0044981.AH.01.01 Year 2017 dated October 10, 2017 with authorized capital, and issued and fully paid share capital amounting to Rp 13,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 18 dated June 9, 2021 of Rose Takarina, S.H., ESB, Subsidiary, signed a sale and purchase agreement to purchase 13% ownership in VIS or 14,203 shares from Mr Cao Yi amounting to 1,905 shares from Mr Wilty Awan and 1,212 shares from Mr Yudy Wiyanto with par value of Rp 100,000, at an acquisition price with the same nominal amount. Then, VIS increase authorized share capital amounting to Rp 92,800,000,000 and increased issued and fully paid in capital amounting to Rp 23,200,000,000 which were taken by ESB by 101,000 shares, so that ESB's ownership of VIS becomes 51.00%.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0034235.AH.01.02.TAHUN 2021 dated June 15, 2021.

VIS is engaged in automotive and transportation and domiciled in Semarang.

PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS)

Based on Notarial Deed No. 46 dated November 18, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMI, Subsidiary, established DMMXHS, with authorized capital amounting to Rp 40,000,000,000 or 400,000 shares with par value of Rp 100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp 10,000,000,000, 51.00% of which was subscribed by DMI, Subsidiary. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0075645.AH.01.01.Tahun 2021 dated November 26, 2021.

DMMXHS bergerak dalam bidang telekomunikasi lainnya, pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*e-commerce*), pemrograman computer lainnya dan portal web atau platform digital dengan tujuan komersial dan berdomisili di Jakarta.

PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN)

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 3 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., BLDX, Entitas Anak, mendirikan BLDXKN dengan modal dasar sebesar Rp 6.000.000.000 atau 60.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.500.000.000 dimana 50,00% saham diambil bagian oleh BLDX, Entitas Anak. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0079287.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 12 Desember 2021.

BLDXKN bergerak dalam bidang perdagangan peralatan telekomunikasi, penerbitan surat kabar, jurnal dan buletin atau majalah, penerbitan lainnya, pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*e-commerce*), pemrograman computer lainnya, portal web atau platform digital dengan tujuan komersial dan periklanan dan berdomisili di Jakarta.

PT Edukasi Atlit Internet Digital (EAID)

EAID didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 79 tanggal 18 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Aisyah Ratu Juliana Siregar, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0039492.AH.01.01 Tahun 2021 tanggal 18 Juni 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 9 November 2021 dari Rose Takarina, S.H., DMMXGG, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh EAID sebanyak 2.576.019 lembar saham atau setara dengan Rp 2.576.019.000 sehingga kepemilikan saham DMMXGG pada EAID menjadi 51,00%.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0063928.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 12 November 2021.

DMMXHS which is engaged in other telecommunication equipment, development of trading application via the internet (*e-commerce*), other computer programming and web portals or digital platforms for commercial purposes and is domiciled in Jakarta.

PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN)

Based on Notarial Deed No. 8 dated December 3, 2021 of Rose Takarina, S.H. BLDX, Subsidiary, established BLDXKN, with authorized capital amounting to Rp 6,000,000,000 or 60,000 shares with par value of Rp 100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp 1,500,000,000, 50.00% of which was subscribed by BLDX, Subsidiary. The deed of established was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0079287.AH.01.01.Tahun 2021 dated December 12, 2021.

BLDXKN which is engaged in trading of telecommunication equipment, publication of newspapers, journals and bulletins or magazines, other publications, development of trading application via the internet (*e-commerce*), computer programming, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta.

PT Edukasi Atlit Internet Digital (EAID)

EAID was established based on Notarial Deed No. 79 dated June 18, 2021 of Aisyah Ratu Juliana Siregar, S.H. The deed of established was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0039492.AH.01.01 Tahun 2021 dated June 18, 2021.

Based on Notarial Deed No. 25 dated November 9, 2021 of Rose Takarina, S.H., DMMXGG, Subsidiary, invested shares by acquiring new shares of EAID amounting to 2,576,019 shares or equivalent to Rp 2,576,019,000, therefore DMMXGG's ownership in EAID become 51.00%.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0063928.AH.01.02.Tahun 2021 dated November 12, 2021.

EAID bergerak dalam bidang portal web atau platform digital dengan tujuan komersial, pendidikan lainnya swasta, jasa penyelenggara pertemuan, perjalanan insentif, konferensi dan pameran (*mice*), penyelenggara event khusus (*special event*), pengelolaan fasilitas olahraga lainnya, promotor kegiatan olahraga dan aktivitas lainnya yang berkaitan dengan olahraga dan berdomisili di Jakarta.

PT DMMX Distribusi Pentabenua (DMMXDP)

Berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 21 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMMXDI, Entitas Anak, mendirikan DMMXDP dengan modal dasar sebesar Rp 40.000.000.000 atau 40.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 10.000.000.000 dimana 55,00% saham diambil bagian oleh DMMXDI, Entitas Anak. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0066587.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 22 Oktober 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 31 tanggal 15 September 2023, DMM menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 15% kepemilikan saham di DMMXDP atau sebanyak 1.500 lembar saham dari Djaya Makmur, S.E., dengan harga sebesar Rp 1.575.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 30 tanggal 15 September 2023, DMM menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 5% kepemilikan saham di DMMXDP atau sebanyak 500 lembar saham dari Dhani Wishnu Wardhana, S.T., dengan harga akuisisi sebesar Rp 525.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 29 tanggal 15 September 2023, DMM menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 5% kepemilikan saham di DMMXDP atau sebanyak 500 lembar saham dari Jimmi Chang, dengan harga akuisi Rp 525.000.000 sehingga kepemilikan DMM pada DMMXDP menjadi sebesar 80%.

DMMXDP bergerak dalam bidang perdagangan, pergudangan dan penyimpanan, penerbitan piranti lunak (*software*), pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*e-commerce*) dan portal web atau platform digital dengan tujuan komersial dan berdomisili di Jakarta.

EAID which is engaged in web portals or digital platforms for commercial purposes, other private education, meeting organizing services, incentive trips, conferences and exhibitions (*mice*), organizers of special events, management of other sports facilities, promoters of sports activities and other activities related to sports and is domiciled in Jakarta.

PT DMMX Distribusi Pentabenua (DMMXDP)

Based on Notarial Deed No. 34 dated October 21, 2021 of Rose Takarina, S.H., DMMXDI, Subsidiary, established DMMXDP, with authorized capital amounting to Rp 40,000,000,000 or 40,000 shares value of Rp 1,000,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp 10,000,000,000, 55.00% of which was subscribed by DMMXDI, Subsidiary. The deed of established was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0066587.AH.01.01.Tahun 2021 dated October 22, 2021.

Based on Notarial Deed No. 31 dated September 15, 2023 of Rose Takarina, S.H., DMM signed a sale and purchase agreement to purchase 15% ownership in DMMXDP or 1,500 shares from Djaya Makmur, S.E., amounting to Rp 1,575,000,000.

Based on Notarial Deed No. 30 dated September 15, 2023 of Rose Takarina, S.H., DMM signed a sale and purchase agreement to purchase 5% ownership in DMMXDP or 500 shares from Djaya Makmur, S.E., amounting to Rp 525,000,000.

Based on Notarial Deed No. 29 dated September 15, 2023 of Rose Takarina, S.H., DMM signed a sale and purchase agreement to purchase 5% ownership in DMMXDP or 500 shares from Jimmy Chang, amounting to Rp 525,000,000, hence DMM's ownership in DMMXDP will be 80%.

DMMXDP which is engaged in trading, warehousing and storage, publishing software, development of trading application via the internet (*e-commerce*), computer programming, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta.

PT Semolis Gemilang Persada (SGP)

Berdasarkan Akta Notaris Indra Tjahja Rinanto SH, No. 11 tanggal 5 April 2023, STI mendirikan SGP dengan modal dasar 40.000 lembar saham atau senilai Rp 4.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 40.000 lembar saham atau senilai Rp 4.000.000.000 yang diambil bagian sebesar 99,90% atau sebanyak 39.960 lembar saham. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0028144.AH. 01.01.Tahun 2023 tanggal 10 April 2023.

SGP bergerak dalam bidang penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi bukan kendaraan bermotor dua, empat atau lebih dan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi lainnya.

PT Semolis Inti Persada (SIP)

Berdasarkan Akta Notaris Indra Tjahja Rinanto SH, No 12 tanggal 5 April 2023, STI mendirikan SIP dengan modal dasar 40.000 lembar saham atau senilai Rp 4.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 40.000 lembar saham atau senilai Rp 4.000.000.000 yang diambil bagian sebesar 99,90% atau sebanyak 39.960 lembar saham. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0027800.AH. 01.01.Tahun 2023 tanggal 10 April 2023.

SIP bergerak dalam bidang penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi bukan kendaraan bermotor dua, empat atau lebih dan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi lainnya.

PT Semolis Maju Bersama (SMB)

Berdasarkan Akta Notaris Indra Tjahja Rinanto SH, No. 10 tanggal 5 April 2023, STI mendirikan SMB dengan modal dasar 40.000 lembar saham atau senilai Rp 4.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 40.000 lembar saham atau senilai Rp 4.000.000.000 yang diambil bagian sebesar 99,90% atau sebanyak 39.960 lembar saham. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0029012.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 10 April 2023.

PT Semolis Gemilang Persada (SGP)

Based on Notarial Deed of Indra Tjahja Rinanto SH, No. 11, STI has established SGP, with authorized capital amounting to 40,000 shares or Rp 4,000,000,000 and issued and fully paid capital amounting to 40,000 shares or Rp 4,000,000,000 which were subscribed by STI amounting to 99.90% or 39,960 shares. The deed of establishment was approved by the ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter no AHU-002814.AH.01.01 Year 2023 dated April 10, 2023.

SGP is engaged in rental and operating lease of transportation vehicle other than 2 wheeled vehicle, 4 wheeled vehicle or more and opearing lease of others transportation vehicle and equipment.

PT Semolis Inti Persada (SIP)

Based on Notarial Deed of Indra Tjahja Rinanto SH, no 12, STI has established SIP, with authorized capital amounting to 40,000 shares or Rp 4,000,000,000 and issued and fully paid capital amounting to 40,000 shares or Rp 4,000,000,000 which were subscribed by STI amounting to 99.90% or 39,960 shares. The deed of establishment was approved by the ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter no AHU-0027800.AH.01.01 Year 2023 dated April 10, 2023.

SIP is engaged in rental and operating lease of transportation vehicle other than 2 wheeled vehicle, 4 wheeled vehicle or more and opearing lease of others transportation vehicle and equipment.

PT Semolis Maju Bersama (SMB)

Based on Notarial Deed of Indra Tjahja Rinanto SH, No. 10, STI has established SMB, with authorized capital amounting to 40,000 shares or Rp 4,000,000,000 and issued and fully paid capital amounting to 40,000 shares or Rp 4,000,000,000 which were subscribed by STI amounting to 99.90% or 39,960 shares. The deed of establishment was approved by the ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter no AHU-0029012.AH.01.01 Year 2023 dated April 10, 2023.

SMB bergerak dalam bidang penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi bukan kendaraan bermotor dua, empat atau lebih dan penyewaan dan sewa guna-usaha tanpa hak opsi alat transportasi lainnya.

SMB is engaged in rental and operating lease of transportation vehicle other than 2 wheeled vehicle, 4 wheeled vehicle or more and operating lease of others transportation vehicle and equipment.

PT Sewa Baterai Listrik (SBL)

SBL didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 5 April 2023 yang dibuat di hadapan Indra Tjahja Rinanto, S.H., Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0031052.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 27 April 2023 dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 10.000.000.000.

PT Sewa Baterai Listrik (SBL)

SBL was established based on Notarial Deed No. 13 dated April 5, 2023 of Indra Tjahja Rinanto, S.H., The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0031052.AH.01.01 Year 2023 dated April 27, 2023 with capital, and issued and fully paid share capital amounting to Rp 10,000,000,000.

SBL bergerak dalam bidang penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan industri kreatif lainnya.

SBL is engaged in rental and operating lease without option rights of machines and equipment other creative industry.

Berdasarkan Akta Notaris Chrystofer, S.H., M.Kn, No. 15 tanggal 13 Desember 2023, para pemegang saham menyetujui pembubaran SBL sejak tanggal 7 Desember 2023.

Based on the Notarial Deed of Chrystofer, S.H., M.Kn, No. 15 dated 13 December 2023, the shareholders approved the dissolution of SBL since December 7, 2023.

Ringkasan informasi keuangan berikut ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup dari Entitas Anak yang tidak dimiliki seluruhnya yang mempunyai Kepentingan Nonpengendali material terhadap Grup.

The following financial information below represent amounts before intragroup eliminations of nonwholly owned Subsidiaries that have material Noncontrolling Interests to the Group.

	MCAS		
	2023	2022	
Aset lancar	1.276.232.504.419	1.310.660.900.412	Current assets
Aset tidak lancar	713.742.161.819	600.707.559.135	Noncurrent assets
Jumlah aset	<u>1.989.974.666.238</u>	<u>1.911.368.459.547</u>	Total assets
Liabilitas jangka pendek	661.462.748.671	583.495.864.253	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	158.569.140.407	33.482.442.354	Noncurrent liabilities
Ekuitas	<u>1.169.942.777.160</u>	<u>1.294.390.152.940</u>	Allowance for ECLs
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>1.989.974.666.238</u>	<u>1.911.368.459.547</u>	Related parties - net
Pendapatan neto	11.697.145.185.042	12.314.877.728.637	Net revenues
Laba neto tahun berjalan	2.863.738.841	40.648.046.814	Net income of the period
Total laba komprehensif	3.170.496.320	41.145.161.656	Total comprehensive income
	MCAS		
	2023	2022	
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk)			Net cash provided by (used in):
Aktivitas operasi	85.767.097.144	100.094.471.658	Operating activities
Aktivitas investasi	(213.220.621.981)	(94.209.984.089)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	77.812.854.257	(65.323.688.066)	Financing activities

	GKS		
	2023	2022	
Aset lancar	197.759.437	204.544.173	Current assets
Aset tidak lancar	286.653.837.022	286.653.837.022	Non-current assets
Jumlah aset	<u>286.851.596.459</u>	<u>286.858.381.195</u>	Total assets
Liabilitas jangka pendek	-	-	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	-	Non-current liabilities
Penyisihan kerugian kredit espektasian	<u>286.851.596.459</u>	<u>286.858.381.195</u>	Allowance for ECLs
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>286.851.596.459</u>	<u>286.858.381.195</u>	Total liabilities and equity
Pendapatan neto			
Laba neto tahun berjalan	6.784.736	884.667	Net income of the period
Total laba komprehensif	6.784.736	884.667	Total comprehensive income
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk)			Net cash provided by (used in):
Aktivitas operasi	6.784.736	884.667	Operating activities
Aktivitas investasi	-	-	Investing activities
Aktivitas pendanaan	-	-	Financing activities

e. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian PT Quantum Clovera Investama Tbk (dahulu PT Kresna Graha Investama Tbk) dan Entitas Anaknya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 5 April 2024 oleh Direksi Entitas Induk yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

e. Completion of Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Quantum Clovera Investama Tbk (formerly PT Kresna Graha Investama Tbk) and its Subsidiaries for the year ended December 31, 2023 were completed and authorized for issuance on April 5, 2024 by the Parent Entity's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Material Accounting Policies Information

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode akrual akuntansi.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Entitas Induk dan entitas anaknya. Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2023.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah), which is also the functional currency of the Group.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Parent Entity and entities (including structured entities) controlled by the Parent Entity and its subsidiaries. Control is achieved when the Group has all the following:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

Apabila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atas *investee*, maka Grup memiliki kekuasaan atas *investee* hanya jika hak suara yang dimiliki mencukupi untuk memberikan kemampuan ini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*. Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Grup mencukupi untuk memberikan, atau tidak dapat memberikan, kekuasaan atas *investee*, termasuk:

1. ukuran kepemilikan hak suara Grup relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
2. hak suara potensial yang dimiliki oleh Grup, pemegang suara lain atau pihak lain;
3. hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
4. fakta dan keadaan tambahan apapun yang mengindikasikan bahwa Grup memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan ini untuk mengarahkan aktivitas relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam rapat umum pemegang saham sebelumnya.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

When the Group has less than a majority of the voting rights of an *investee*, it has power over the *investee* when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the *investee* unilaterally. The Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Group's voting rights in an *investee* are sufficient to give it power, including:

1. the size of the Group's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holdings of the other vote holders;
2. potential voting rights held by the Group, other vote holders or other parties;
3. rights arising from other contractual arrangements; and
4. any additional facts and circumstances that indicate that the Group has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decision need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Parent Entity and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui nilai wajar setiap sisa investasi;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, yang sesuai.

c. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan sebagai jangka pendek jika:

- i) akan direalisasikan, atau ditujukan untuk diperdagangkan, atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan; atau
- iii) akan direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

NCI are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Entity.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

c. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized, or intended to be sold, or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading; or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

All other assets are classified as non-current assets.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

A liability is current when it is:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangka;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

All other liabilities are classified as non-current liabilities.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Kas dan Setara Kas dan Deposito yang Dibatasi Penggunaannya

d. Cash and Cash Equivalents, and Restricted Deposits

Dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposit *on call*, investasi jangka pendek lainnya yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan, dan cerukan. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash and are subject to an insignificant risk of changes in value, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Deposito yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Restricted cash and cash equivalents which will be used to pay currently maturing obligations are presented as "Restricted Deposits under the current assets section of the consolidated statements of financial position.

e. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), atau (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

i. Aset keuangan pada biaya perolehan

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, deposito yang dibatasi penggunaannya yang dimiliki oleh Grup.

e. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVOCI).

i. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group's cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties and related parties, restricted time deposits held by the Group.

- Aset keuangan pada FVOCI

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa investasi saham yang diukur pada FVOCI dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi ini ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi investasi saham dan investasi pada obligasi konversi yang dimiliki oleh Grup.

- Financial assets at FVOCI

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- The financial assets is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal on the principal amount outstanding.

Share investment financial assets which are initially measured at FVOCI are subsequently with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the financial assets are derecognized or reclassified, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss. Gains or losses from impairment and foreign exchange and interest calculated using effective interest method are recognized in profit or loss.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Equity securities financial assets which are initially measured at FVOCI are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group's share investment and investment in convertible bonds are included in this category.

- Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*").

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi investasi lainnya yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

i. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya, pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

- Financial assets at FVTPL

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Financial assets at FVTPL are recorded in the consolidated statements of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group's other investments, are classified as financial assets at FVTPL.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

i. Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities measured at amortized cost, or (ii) financial liabilities at FVTPL.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban akrual, liabilitas sewa, utang pembiayaan, dan utang bank jangka panjang yang dimiliki oleh Grup.

ii. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group's short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties and related parties, accrued expenses, lease liabilities, financing payables, and long-term bank loan held by the Group.

ii. Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian (ECL). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Karena piutang usaha dan aset kontrak tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Reclassifications of Financial Assets

The Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses (ECL). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Because its trade receivables and contract assets do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- (c) Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are one year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flows, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Equity instruments designated at FVOCI are not subject to impairment assessment.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

(i) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- (c) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss.

(ii) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- (iii) personel manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup;

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari karyawan Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a;
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a. (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada Entitas Induk dari Grup.

Transaksi dengan Reksa Dana merupakan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:

- (i) has control or joint control over the Group;
- (ii) has significant influence over the Group; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent entity of the Group;

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) the entity is a post-employment defined benefits plan for the benefits of employees of either the Group or an entity related to the Group;
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a;
- (vii) a person identified in a. (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent entity of the entity);
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the Parent Entity of the Group.

Transactions with mutual funds are considered as transactions with related parties as defined in PSAK 7, Related Party Disclosures.

Semua transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan basis metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost of inventories is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Grup membentuk penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

The Group provides allowance for decline in market values and inventories obsolescence based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

h. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

Uang muka disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang diharapkan akan direalisasi 12 bulan setelah periode pelaporan.

h. Advances and Prepaid Expenses

Advances are presented as part of current assets in the consolidated statement of financial position as it is expected to be realized 12 months after the reporting period.

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited of each expense using the straight-line method.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

i. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas akuntansi.

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statements of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi. Pada saat perolehan investasi, setiap selisih lebih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari investee diakui sebagai *goodwill*, yang termasuk dalam nilai tercatat investasi. Setiap selisih lebih bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi terhadap biaya perolehan investasi langsung diakui dalam laba rugi pada periode perolehan investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 71.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Ketika bagian kepemilikan Grup pada entitas asosiasi berkurang, tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, maka Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan tersebut jika keuntungan atau kerugian tersebut disyaratkan untuk direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. On acquisition of the investment in an associate, any excess of the cost of the investment over the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities of the investee is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of the investment is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 71.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities.

When an entity within the Group transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

j. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak didepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Partisi
Kendaraan
Mesin
Peralatan kantor
Sistem

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, setiap akhir periode, bila diperlukan.

Aset tetap dalam pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap penyelesaian, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak

j. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation are computed using the straight-line method over the estimated useful lives of property and equipment as follows:

Tahun/ Years

5-20	Leasehold improvements
4-8	Vehicles
4-8	Machineries
4-5	Office equipment
5-8	System

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to consolidated statements of profit or loss in the period the assets is derecognized.

The property and equipment's residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at the end of each period, if necessary.

Constructions in progress

Constructions in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The

disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan.

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Umur manfaat aset tidak berwujud dinilai terbatas. Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaatnya dan dilakukan penilaian penurunan nilai apabila terdapat indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun keuangan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode penyusutan atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets.

k. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

The useful lives of intangible assets are assessed as finite. Intangible assets with finite useful lives are amortized over the estimated useful lives and assessed for impairment whenever there is any indication that the intangible assets may be impaired.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the estimated useful lives or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the intangible asset are accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization of intangible assets with finite useful lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya sebagai berikut:

Intangible assets with finite useful lives are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Perangkat lunak	4-10	Software
Suatu aset takberwujud dihentikan pengakuannya saat pelepasan, atau ketika tidak terdapat ekspektasi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai selisih antara hasil pelepasan neto dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.		An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the intangible asset and are recognized in the consolidated profit or loss and other comprehensive income when the intangible asset is derecognized.

I. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

I. Impairment of Nonfinancial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan konsolidasian, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount.

A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali:

- Liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal *goodwill* atau aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi fiskal).
- Perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam ventura bersama, jika waktu pembalikan perbedaan temporer dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- When the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.
- In respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint ventures, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carryforward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and the carryforward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset pajak tangguhan diakui, kecuali:

- Aset pajak tangguhan terkait dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi fiskal).
- Perbedaan temporer yang dapat dikurangkan terkait dengan investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam ventura bersama, diakui hanya jika kemungkinan besar pembalikan perbedaan temporer terjadi di masa depan yang dapat diperkirakan dan tersedia laba kena pajak untuk pemanfaatan perbedaan temporer tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

n. Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenai pajak yang bersifat final. Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

o. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Deferred tax assets are recognized, except:

- When the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.
- In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint ventures, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

n. Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

o. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liabilities are recognized in profit or loss.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan imbalan di dalam kompensasi.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto;
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Defined Benefits Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 of 2023.

Pension costs under the Group's defined benefits pension plan are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and salary increase rate in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension liability recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service costs (including current service costs, past service costs, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expenses or income;
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefits plan. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

p. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi terkait kewajiban tersebut.

Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Aset dan kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

q. Sewa

Sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

p. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in profit or loss net of any reimbursement.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

q. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low-value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yang spesifik terhadap sewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statements of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Partisi	1-10	Leasehold improvements
Kendaraan	2-3	Vehicles
Peralatan kantor	2-3	Office equipment

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa, atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan bahwa Grup mengharapkan untuk mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna terkait disusutkan melebihi masa manfaat dari aset pendasar.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" dalam "Beban operasi" laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen non-sewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen non-sewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non-sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen nonsewa.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

If a lease transfers ownership of the underlying assets, or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets.

The right-of-use assets are presented as part of "Property and Equipment" on the consolidated financial statements.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are documented as part of "General and administrative expenses" under "Operating Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Untuk mengklasifikasikan setiap sewa, Grup melakukan penilaian secara menyeluruh apakah sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset dasar. Jika hal ini terjadi, maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka itu adalah sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan indikator-indikator tertentu seperti apakah masa sewa merupakan sebagian besar umur ekonomis aset. Semua sewa Grup diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

r. Saham Treasuri

Ketika Entitas Induk membeli modal saham ekuitas Entitas Induk (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait, diakui pada ekuitas.

s. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian Grup.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset. All lease of the Group are classified as operating lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

r. Treasury Shares

Where the Parent Entity purchases the Parent Entity's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Parent Entity's equity holders until the share are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is recognized in equity.

s. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Group's functional and the Group's presentation currency.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir periode atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Dolar Amerika Serikat (USD)	15.416	15.731	United States Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	11.711	11.659	Singaporean Dollar (SGD)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.342	3.556	Malaysian Ringgit (MYR)
Yuan Tiongkok (CNY)	2.170	2.257	Chinese Yuan (CNY)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Kontrak liabilitas

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Kontrak liabilitas disajikan dalam "Deposit dari pelanggan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaction and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Nonmonetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar nonmonetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As at December 31, 2023 and 2022, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

t. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities are presented under "Advances from customers" in the consolidated statement of financial position.

Produk dan layanan energi bersih

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan grosir digital

Kriteria spesifik juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui untuk penjualan barang. Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik barang diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan barang dagang telah dipindahkan kepada pelanggan, yang umumnya bersamaan dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan konten dan hiburan

Kriteria spesifik juga harus dipenuhi untuk pendapatan di bidang portal web atau platform digital. Pendapatan dari konten dan hiburan diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan telah diberikan kepada pelanggan.

Agregator produk digital

Pendapatan Grup pada segmen agregator produk digital berasal dari penjualan produk digital khususnya pulsa dan paket data, yang dilakukan melalui platform bursa produk digital Grup.

Iklan berbasis *cloud digital*

Pendapatan Grup yang berasal dari segmen iklan berbasis *cloud digital*, umumnya berasal dari penjualan *hardware* (TV dan *hardware* pendukung) serta pendapatan jasa (*managed service*) atas layar-layar TV iklan yang dikelola oleh DMM.

Internet of thing

Pendapatan Grup yang berasal dari segmen *internet of thing* merupakan pendapatan melalui pengembangan sistem yang dirancang oleh entitas anak untuk mempermudah aktifitas sehari-hari tanpa harus adanya interaksi dengan masing-masing konsumen.

Clean energy products and services

Revenue from sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer.

Sale of digital wholesale

Specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized for sale of goods. Revenues from sale arising from physical delivery of the Group's products are recognized upon the transfer of control of the goods to customers, which generally upon delivery and acceptance.

Sale of content entertainment

Specific recognition criteria must also be met in web portals or digital platforms. Revenues from sale arising from sale of content entertainment are recognized upon the transfer of control of the goods to customers.

Digital product aggregator

The Group's revenue in the digital product aggregator segment represents from the sale of digital products, especially reload vouchers and data packages, which are carried out through the Group's digital product exchange platform.

Digital cloud advertising

The Group's revenues represents from digital cloud advertising segment, generally represents from sales of hardware (TV and peripherals) and managed service on TV advertising screens which maintained by DMM.

Internet of thing

The Group's revenue represents from internet of thing segment is revenue through the development of systems designed by subsidiaries to facilitate daily activities without having to interact with each consumer .

Transaksi efek

Laba atau rugi atas perdagangan efek diakui pada saat tanggal transaksi.

Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek

Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek berasal dari:

- (i) Komisi perantara perdagangan efek yang diakui berdasarkan tanggal transaksi; dan
- (ii) Transaksi efek, yaitu perdagangan transaksi efek yang lazim dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi efek yang merupakan tanggungan dan risiko Grup dicatat berdasarkan tanggal perdagangan. Transaksi efek pelanggan dilaporkan pada tanggal penyelesaian dan pendapatan komisi dan beban terkait dilaporkan pada tanggal perdagangan. Jumlah piutang dan utang dari transaksi efek yang belum mencapai tanggal penyelesaian kontrak dicatat bersih pada laporan posisi keuangan.

Pendapatan jasa manajer investasi

Pendapatan kegiatan manajer investasi ditentukan sesuai dengan ketentuan kontrak dan diakui sebagai pendapatan secara harian. Jasa penjualan dan/atau jasa pembelian kembali diakui sebagai pendapatan pada saat terjadi transaksi. Pendapatan discretionary diakui secara bulanan.

Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek

Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek berasal dari jasa konsultan manajemen yang diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Trading of marketable securities

Gain or loss on trading of marketable securities are recognized at the transaction date.

Income from brokerage activities

Revenue from brokerage activities consists of:

- (i) Brokerage commissions, which are recognized at the transaction date; and
- (ii) Trading of marketable securities, which are securities transactions in regular-way trades that are recorded on the trade date, as if they had been settled. Profit or loss arising from all securities transactions entered into for the account and risk of the Group are recorded on a trade date basis. Customers' securities transactions are reported on a settlement date basis with related commission income and expenses reported on a trade date basis. Amounts receivable and payable for securities transactions that have not reached their contractual settlement date are recorded net on the statement of financial position.

Investment manager income

Investment manager income are determined in accordance with the term of the contract and are recognized daily as income. Subscription and/or redemption fees are recognized as income when transactions are incurred. Discretionary income is recognized on a monthly basis.

Revenue from underwriting activities

Revenue from underwriting activities consists of management consultant fees which are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Pendapatan dividen dan bunga

Pendapatan dividen dari investasi diakui pada saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran telah ditetapkan (dengan ketentuan bahwa besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal).

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui apabila kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal. Pendapatan bunga diakui atas dasar berlalunya waktu dengan mengacu pada pokok aset keuangan dan suku bunga efektif yang berlaku yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset pada pengakuan awal.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

u. Laba per Saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

v. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

Dividend and interest income

Dividend income from investments is recognized when the shareholder's right to receive payment has been established (provided that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably).

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

v. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

w. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar entitas dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- i. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- ii. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated as part of the consolidation process.

v. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i. In the principal market for the asset or liability; or
- ii. In the absence of a principal market, the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

w. Kombinasi bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

w. Business combination

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi melalui laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika, setelah penilaian kembali, nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Setiap selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun "tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang mengalihkan unit usaha sehubungan dengan pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun "tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If, after the reassessment, this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

Among Entities Not Under Common Control

Business combination of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as "additional paid-in capital" as part of equity section in the consolidated statements of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as "additional paid-in capital" as part of equity section in the consolidated statements of financial position.

v. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

3. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kelangsungan usaha Grup dan meyakini bahwa grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis dimasa yang akan datang yang tidak dapat diperkirakan. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kelangsungan usaha Grup. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian disusun dengan basis kelangsungan usaha. Rincian terkait hal ini diungkapkan pada Catatan 44.

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan neto dan beban pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

3. Management Use of Judgments, Estimates, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make judgments, estimates, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant judgments, estimates, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 44.

Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the net revenues and cost of revenues. Based on the Group's management assessment, Group's functional currency is in Rupiah.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangandicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Komitmen Sewa Properti - Grup sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sewa properti komersial atas propertinya. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi syarat dan ketentuan perjanjian, bahwa Grup mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset-aset tersebut dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - the Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Operating Lease Commitments - The Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases on its property. The Group has determined, based on evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains substantially all the risks and rewards of ownership of the related assets and accounts for the contracts as operating leases.

Pengendalian atas GKS, MCAS, TI, RCI, MKDI, MUI, DMM, AAP, IDD, IOT, NXI, MKN, ESB, AAD, DDM, DMMXDI, BLDX, CCI, dan BLDXKN

Catatan 1 menjelaskan bahwa GKS, MCAS, TI, RCI, MKDI, MUI, DMM, AAP, IDD, IOT, NXI, MKN, ESB, AAD, DDM, DMMXDI, BLDX, CCI, dan BLDXKN adalah entitas anak dari Grup meskipun Grup memiliki kepemilikan hanya berkisar antara 13,00% - 50,00%.

Direksi Grup menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas GKS, MCAS, TI, RCI, MKDI, MUI, DMM, AAP, IDD, IOT, NXI, MKN, ESB, AAD, DDM, DMMXDI, BLDX, CCI, dan BLDXKN berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari GKS, MCAS, TI, RCI, MKDI, MUI, DMM, AAP, IDD, IOT, NXI, MKN, ESB, AAD, DDM, DMMXDI, BLDX, CCI, dan BLDXKN secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, Direksi menganggap perjanjian kontraktual dengan pemegang saham lain Grup pada GKS, MCAS, TI, RCI, MKDI, MUI, DMM, AAP, IDD, IOT, NXI, MKN, ESB, AAD, DDM, DMMXDI, BLDX, CCI, dan BLDXKN. Setelah penilaian, Direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki kemampuan yang cukup untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari GKS, MCAS, TI, RCI, MKDI, MUI, DMM, AAP, IDD, IOT, NXI, MKN, ESB, AAD, DDM, DMMXDI, BLDX, CCI, dan BLDXKN dan karenanya Grup memiliki pengendalian atas GKS, MCAS, TI, RCI, MKDI, MUI, DMM, AAP, IDD, IOT, NXI, MKN, ESB, AAD, DDM, DMMXDI, BLDX, CCI, dan BLDXKN.

Klasifikasi KDA, DAM, ICI, LDN, SMC, SDN, ERD, NWG, DMK, DEP, ADW, AIM, DAME, MRBK, DIGIRANS, ADS, DSDI, WAS, SCD, RKB, SMI, RBSI dan ZKD sebagai Entitas Asosiasi

Manajemen telah menilai tingkat pengaruh Grup atas Entitas Asosiasi dan menyimpulkan bahwa Grup tidak memiliki kendali atas pengambilan keputusan entitas asosiasi. Sebagai akibatnya, investasi ini diklasifikasikan sebagai Entitas Asosiasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Control over GKS, MCAS, TI, RCI, MKDI, MUI, DMM, AAP, IDD, IOT, NXI, MKN, ESB, AAD, DDM, DMMXDI, BLDX, CCI, and BLDXKN

Note 1 describes that GKS, MCAS, TI, RCI, MKDI, MUI, DMM, AAP, IDD, IOT, NXI, MKN, ESB, AAD, DDM, DMMXDI, BLDX, CCI, and BLDXKN are subsidiaries of the Group even though the Group's ownership are ranging between 13.00% - 50.00% only.

The Directors of the Group assessed whether or not the Group has control over GKS, MCAS, TI, RCI, MKDI, MUI, DMM, AAP, IDD, IOT, NXI, MKN, ESB, AAD, DDM, DMMXDI, BLDX, CCI, and BLDXKN based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of GKS, MCAS, TI, RCI, MKDI, MUI, DMM, AAP, IDD, IOT, NXI, MKN, ESB, AAD, DDM, DMMXDI, BLDX, CCI, and BLDXKN unilaterally. In making their judgment, the Directors considered the Group's contractual arrangement with the other shareholders of GKS, MCAS, TI, RCI, MKDI, MUI, DMM, AAP, IDD, IOT, NXI, MKN, ESB, AAD, DDM, DMMXDI, BLDX, CCI, and BLDXKN. After assessment, the Directors concluded that the Group is sufficiently able to direct the relevant activities of GKS, MCAS, TI, RCI, MKDI, MUI, DMM, AAP, IDD, IOT, NXI, MKN, ESB, AAD, DDM, DMMXDI, BLDX, CCI, and BLDXKN and therefore the Group has control over GKS, MCAS, TI, RCI, MKDI, MUI, DMM, AAP, IDD, IOT, NXI, MKN, ESB, AAD, DDM, DMMXDI, BLDX, CCI, and BLDXKN.

Classification of KDA, DAM, ICI, LDN, SMC, SDN, ERD, NWG, DMK, DEP, ADW, AIM, DAME, MRBK, DIGIRANS, ADS, DSDI, WAS, SCD, RKB, SMI, RBSI and ZKD as Associates

Management has assessed the level of influence that the Group on Associates and conclude the Group does not have control over decision making on Associates. Consequently, this investment was classified as Associates.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed here in. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas
Keuangan

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi, sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Provisi Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang
Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggung jawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default*, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan.

Informasi mengenai kerugian kredit ekspektasian pada piutang usaha dan kontrak aset Grup diungkapkan dalam Catatan 7.

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence, while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

Provision for Expected Credit Losses of Trade
Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 7.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan dan Cadangan Persediaan Usang

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap, dan aset takberwujud disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap, dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tetap, dan aset takberwujud tersebut.

Biaya perolehan aset tetap, dan aset takberwujud disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap, dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tetap, dan aset takberwujud tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat bangun dan peralatan, dan aset takberwujud.

Allowance for Decline in Value and Inventory Obsolescence

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Intangible Assets

The costs of property and equipment, and intangible assets are depreciated and amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property and equipment, and intangible assets is estimated based on the period over which the property and equipment, and intangible assets are expected to be available for use.

The costs of property and equipment, and intangible assets are depreciated and amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property and equipment, and intangible assets is estimated based on the period over which the property and equipment, and intangible assets are expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment, and intangible assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of property and equipment, and intangible assets.

Nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud diungkapkan dalam Catatan 14 dan 15.

The carrying amounts of property and equipment and intangible assets are disclosed in Notes 14 and 15.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sale transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model, as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as at December 31, 2023 and 2022.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 27 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 27 and include, among others, discount rate and salary increase rate, which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liabilities. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liabilities.

Informasi mengenai liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 27.

The carrying amounts of employee benefits liabilities are disclosed in Note 27.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas untuk mengantisipasi terjadinya pemeriksaan audit pajak yang berdasarkan estimasi akan ada tambahan pajak yang terutang. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. The Group recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made. Further details are disclosed in Note 21.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua kerugian pajak yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinan tersedia laba kena pajak yang dapat dimanfaatkan untuk kerugian tersebut. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 27.776.101.402 dan Rp 24.703.630.592 (Catatan 21f).

As at December 31, 2023 and 2022, deferred tax assets amounted to Rp 27,776,101,402 and Rp 24,703,630,592, respectively (Note 21f).

Estimasi Suku Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. Penambahan Entitas Anak, Hilangnya Pengendalian pada Entitas Anak dan Divestasi Entitas Anak

Akuisisi Entitas Anak

PT V2 Indonesia (V2)

V2 didirikan berdasarkan Akta Notaris Efran Yuniarto, S.H., No. 14 tanggal 7 November 2007. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-07593.HT.01.01.TH.2007 tanggal 27 November 2007.

Berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 8 Februari 2022 dari Rose Takarina, S.H., para pemegang saham menyetujui beberapa hal antara lain:

1. Tn. Hengkiwan Sidharta untuk menjual seluruh saham yang dimilikinya sebesar 5.500 lembar saham kepada Tn. Rudi Hidayat.
1. Peningkatan modal dasar penuh V2 dari Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 4.400.000.000.
2. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh V2 dari Rp 550.000.000 menjadi Rp 1.100.000.000 melalui setoran modal.
3. Saham yang ditempatkan dan disetor penuh oleh V2 diambil bagian oleh MPD, sehingga kepemilikan saham MPD terhadap V2 adalah sebesar 50,00%.

Rincian perhitungan keuntungan pembelian dengan diskon adalah sebagai berikut:

	<i>Nilai Wajar/ Fair value</i>	
Nilai aset yang teridentifikasi neto	51.563.285.063	
Nilai investasi	37.500.000.000	
Keuntungan pembelian dengan diskon	<u>14.063.285.063</u>	
Nilai wajar aset per 8 Februari 2022	183.104.468.226	
Total liabilitas per 8 Februari 2022	<u>(79.977.898.100)</u>	
Nilai aset yang teridentifikasi neto	<u>103.126.570.126</u>	
Nilai wajar aset teridentifikasi neto porsi MCAS, Entitas Anak (50,00%)	<u>51.563.285.063</u>	

4. Acquisition of Subsidiaries, Loss of Control on Subsidiaries and Divestment of Subsidiaries

Acquisition of Subsidiaries

PT V2 Indonesia (V2)

V2 was established based on Notarial Deed of Efran Yuniarto, S.H., No. 14 dated November 7, 2007. The establishment deed has been authorized by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C-07593.HT.01.01.TH.2007 dated November 27, 2007.

Based on Notarial Deed No. 21 dated February 8, 2022 of Rose Takarina, S.H., the shareholders approved several things, among others:

1. Mr. Hengkiwan Sidharta to sell all its 5,500 shares to Mr. Rudi Hidayat.
2. The increase of the V2's authorized share capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 4,400,000,000.
3. The increase of the V2's issued and fully paid share capital from Rp 550,000,000 to Rp 1,100,000,000 derived from capital contributions.
4. Issued and fully paid share capital from V2, fully paid by MPD, so that the ownership of MPD to V2 is 50.00%.

The detail of gain on bargain purchase calculation are as follows:

	<i>Nilai Wajar/ Fair value</i>	
Fair value of net identifiable assets	51.563.285.063	
Value of investments	37.500.000.000	
Gain on bargain purchase	<u>14.063.285.063</u>	
Total asset as at February 8, 2022	183.104.468.226	
Total liabilities as at February 8, 2022	<u>(79.977.898.100)</u>	
Net identified assets	<u>103.126.570.126</u>	
Fair value of net identifiable assets MCAS, Susidiary, portion (50.00%)	<u>51.563.285.063</u>	

Nilai tercatat aset neto entitas yang dikombinasikan diukur dengan menggunakan harga perolehan.

The carrying amount of the entity's net assets combined is measured at cost.

Dengan dilakukannya akuisisi V2, Grup berharap dapat mengembangkan jaringan bisnis *audio visual tech products and services*.

With the acquisition of V2, the Group hopes to expand business networks in audio visual tech products and services.

Berikut ringkasan informasi keuangan V2:

The following represents the summary of V2's financial information:

	8 February 2022/ February 8, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Total aset lancar	119.271.823.973	Total current assets
Total aset tidak lancar	63.832.644.253	Total non-current assets
Total liabilitas jangka pendek	(79.977.898.100)	Total current liabilities
Total aset neto pada tanggal akuisisi	103.126.570.126	Net assets at acquisition date

Berdasarkan Akta No. 81 tanggal 30 Desember 2022 dari Rose Takarina, S.H., MCAS menjual sebagian saham yang dimiliki sebesar 14.000 lembar saham kepada PT Solic Kreasi Baru dengan nilai nominal sebesar Rp 14.000.000.000 atau setara dengan 35% kepemilikan sehingga kepemilikan MCAS menjadi 15% dan DMM mengalihkan sebagian kepemilikan MPD kepada PT Sinergi Teknologi Mandiri sebanyak 1.200 lembar saham sehingga kepemilikan DMM menjadi 17%.

Based on Deed No. 81 dated December 30, 2022 from Rose Takarina, S.H., MCAS sold part of its shares amounting to 14,000 shares to PT Solic Kreasi Baru with a nominal value of Rp 14,000,000,000 or equivalent to 35% ownership so that the ownership of MCAS became 15% and DMM transferred part of ownership in MPD to PT Sinergi Teknologi Mandiri equivalent to 1,200 shares so that the ownership of DMM became 17% .

PT Dam Korporindo Digital (DKD)

PT Dam Korporindo Digital (DKD) didirikan Akta Notaris No. 6 tanggal 11 Juni 2002 yang dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-12018 HT.01.01.TH.2002 tanggal 3 Juli 2002..

PT Dam Korporindo Digital (DKD)

PT Dam Korporindo Digital (DKD) was established based on Notary Deed No. 6 dated June 11, 2002 made before Hasbullah Abdul Rasyid, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-12018 HT.01.01.TH.2002 dated July 3, 2002.

Berdasarkan Rose Takarina, S.H., No. 87 tanggal 8 September 2018, pemegang saham DKD menyetujui peningkatan modal disetor yang semula berjumlah Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000 dan diambil bagian oleh Entitas Induk sebesar Rp 2.500.000.000 atau setara dengan 50% kepemilikan. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0020484.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 3 Oktober 2018. Selisih antara harga perolehan Rp 25.000.000.000 dengan nilai wajar Rp 12.836.795.827, sebesar Rp 12.163.204.173 dicatat sebagai *goodwill*, pada laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022

Based on Notary Deed Rose Takarina, S.H., No. 87 dated September 28, 2018. Shareholder of DKD approved to increase the original paid-up capital amounting to Rp 2,500,000,000 to Rp 5,000,000,000 and was taken by MCAS, Subsidiary, in the amount of Rp 2,500,000,000 or equivalent to 50.00% ownership. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0020484.AH.01.02.Year 2018 dated October 3, 2018. The difference between the total cost Rp 25,000,000,000 and the fair value Rp 12,836,795,827, amounting to Rp 12,163,204,173 is recorded as goodwill, in consolidated statement of financial position for the years ended December 31, 2023 and 2022.

DKD bergerak dalam perdagangan, pembangunan, jasa, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, pertanian, pertambangan, *real estate* dan perindustrian.

DKD is engaged in trading, construction, services, land transportation, workshop, printing, agriculture, mining, real estate and industry.

Rincian perhitungan *goodwill* adalah sebagai berikut:

The detail of goodwill calculation are as follows:

	Nilai Wajar/ <i>Fair value</i>	
Nilai aset yang teridentifikasi neto	12.836.795.827	Fair value of net identifiable assets
Nilai investasi	25.000.000.000	Value of investments
<i>Goodwill</i>	<u>12.163.204.173</u>	Goodwill
Nilai wajar aset per 28 September 2018	28.224.109.467	Fair value of net identifiable assets as at September 28, 2018
Total liabilitas per 28 September 2018	<u>(2.550.517.812)</u>	Total liabilities as at September 28, 2018
Nilai aset yang teridentifikasi neto	<u>25.673.591.655</u>	Value of investments
Nilai wajar aset teridentifikasi neto porsi MCAS, Entitas Anak (50%)	<u>12.836.795.827</u>	Fair value of net identifiable assets MCAS, Susidiary, portion (50%)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Management believes that there is no indications of potential impairment in value of goodwill as at December 31, 2023 and 2022.

	2023	2022	
DKD	<u>12.163.204.173</u>	<u>12.163.204.173</u>	DKD

Hilangnya pengendalian pada Entitas Anak

Loss of control on Subsidiaries

PT Akasia Damcorp Waba (ADW)

PT Akasia Damcorp Waba (ADW)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 44 tanggal 27 Oktober 2021, DKD mendirikan ADW. DKD melakukan pernyataan saham pada ADW sebanyak 600 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 600.000.000 atau setara dengan 50% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0068479.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 29 Oktober 2021.

Based on the Notarial Deed No. 44 dated October 27, 2021 of Rose Takarina, S.H., DKD established ADW. DKD has 600 shares in ADW with a nominal value of Rp 600,000,000 or equivalent to 50% ownership. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0068479.AH.01.01 year of 2021 dated October 29, 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 84 tanggal 30 Desember 2022, terdapat perubahan susunan Direksi dan Komisaris ADW di mana sebelumnya Direktur Utama ADW yaitu Sari Winda Permata yang juga merupakan Direktur atau manajemen kunci di DKD diganti oleh Isaac Rez sebagai Direktur Utama. Akibat dari transaksi diatas, DKD kehilangan pengendaliannya atas ADW (Catatan 1c).

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 84 dated December 30, 2022, there was a change in the composition of the Board of Directors and Commissioners of ADW where previously the President Director of ADW, Sari Winda Permata, who was a Director or key management in DKD, was replaced by Isaac Rez as President Director. As a result of the above transaction, DKD lost its control over ADW (Note 1c).

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(dahulu PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(formerly PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Laporan keuangan ADW pada tanggal 30 Desember 2022 (tanggal hilang pengendalian) adalah sebagai berikut:

The financial statements of ADW as at December 30, 2022 (loss of control date) are as follows:

	30 Desember 2022/ December 30, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Total aset lancar	1.303.302.820	Total current assets
Total liabilitas jangka pendek	(15.965.504)	Total non-current liabilities
Total ekuitas	<u>1.287.337.316</u>	Total equity
	30 Desember 2022/ December 30, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Pendapatan neto	182.176.731	Net revenues
Laba kotor	182.176.731	Gross profit
Laba sebelum pajak penghasilan	88.248.200	Income before income tax
Laba Neto	<u>87.337.316</u>	Net Income

Pada tanggal 31 Desember 2022, DKD mencatat kepemilikannya atas ADW pada Investasi pada entitas asosiasi (Catatan 12).

As at December 31, 2022, DKD recorded its ownership of ADW in Investment in associates (Note 12).

PT Niji Wicaksana Gamindo (NWG)

Berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 13 September 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMM mendirikan NWG dengan modal dasar sebesar Rp 40.000.000.000 atau 40.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 10.000.000.000 dimana 40% saham diambil bagian oleh DMM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0058879.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 21 September 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 79 tanggal 31 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., PT Niji Sicepat Gamindo melakukan perubahan nama menjadi PT Niji Wicaksana Gamindo dan PT Sicepat Investama Indonesia mengalihkan seluruh kepemilikan NWG kepada PT Niji Games Studio sebanyak 4.000 lembar saham sehingga kepemilikan PT Niji Games Studio menjadi 60%. Akibat dari transaksi diatas, DMM kehilangan pengendaliannya atas NWG (Catatan 1c).

PT Niji Wicaksana Gamindo (NWG)

Based on Notarial Deed No. 34 dated September 13, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMM established NWG, with authorized capital amounting to Rp 40,000,000,000 or 40,000 shares with par value of Rp 1,000,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp 10,000,000,000, 40% of which was subscribed by the DMM. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0058879.AH.01.01.Tahun 2021 dated September 21, 2021.

Based on Notarial Deed No. 79 dated October 31, 2022 of Rose Takarina, S.H., PT Niji Sicepat Gamindo changed its name to PT Niji Wicaksana Gamindo and PT Sicepat Investama Indonesia transferred all ownership in NWG to PT Niji Games Studio equivalent to 4,000 shares so that the ownership of PT Niji Games Studio became 60%. As a result of the above transaction, DMM lost its control over NWG (Note 1c).

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(dahulu PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(formerly PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Laporan keuangan NWG pada tanggal 31 Oktober 2022 (tanggal hilang pengendalian) adalah sebagai berikut:

The financial statements of NWG as at October 31, 2022 (loss of control date) are as follows:

	31 Oktober 2022/ October 31, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Total aset lancar	9.975.901.719	Total current assets
Total liabilitas jangka pendek	(599.950.804)	Total non-current liabilities
Total ekuitas	<u>9.375.950.915</u>	Total equity

	31 Oktober 2022/ October 31, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Penjualan neto	28.884.283	Net sales
Beban pokok penjualan	(18.262.241)	Cost of good sold
Laba kotor	<u>10.622.042</u>	Gross profit

	31 Oktober 2022/ October 31, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Beban usaha:		Operating expenses:
Beban pemasaran	(336.977.106)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(259.558.800)	General and administrative expenses
Rugi usaha	<u>(585.913.864)</u>	Operating loss
Beban lainnya - neto	(750.221)	Other expenses - net
Rugi Neto	<u>(586.664.085)</u>	Net Loss

Pada tanggal 31 Desember 2022, DMM mencatat kepemilikannya atas NWG pada Investasi pada entitas asosiasi (Catatan 12).

As at December 31, 2022, DMM recorded its ownership of NWG in Investment in associates (Note 12).

Divestasi Entitas Anak

PT Meta Pravia Digital (MPD)

Berdasarkan Akta No. 59 tanggal 31 Januari 2022 dari Rose Takarina, S.H., MCAS mendirikan MPD, yang bergerak dalam bidang perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi dan jasa komputer lainnya. MCAS melakukan penyertaan saham pada MPD sebanyak 20.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 20.000.000.000 atau setara dengan 50% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0008197.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 2 Februari 2022.

Berdasarkan Akta No. 81 tanggal 30 Desember 2022 dari Rose Takarina, S.H., MCAS menjual sebagian saham yang dimiliki sebesar 14.000 lembar saham kepada PT Solic Kreasi Baru, pihak berelasi, dengan nilai nominal sebesar Rp 14.000.000.000 atau setara dengan 35% kepemilikan sehingga kepemilikan MCAS menjadi 15% dan DMM mengalihkan sebagian kepemilikan MPD kepada PT Sinergi Teknologi Mandiri sebanyak 1.200 lembar saham sehingga kepemilikan DMM menjadi 17%.

Hal ini menyebabkan MCAS, Entitas Anak, kehilangan pengendalian atas MPD dan juga menyebabkan tidak beroperasinya salah satu segmen Grup yaitu audio visual as a service yang bernilai sebesar Rp 14.909.379.484. Grup menerapkan PSAK 58, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan" dengan menyajikan laba setelah pajak dari operasi yang dihentikan sebagai suatu jumlah tunggal dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Laporan keuangan MPD pada tanggal 30 Desember 2022 (tanggal pelepasan) adalah sebagai berikut:

	30 Desember 2022/ December 30, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Total aset lancar	137.280.771.794
Total aset tidak lancar	62.203.651.375
Total liabilitas jangka pendek	(67.406.585.119)
Total liabilitas jangka panjang	(16.121.259.108)
Total ekuitas	<u>115.956.578.942</u>

Divestment of Subsidiaries

PT Meta Pravia Digital (MPD)

Based on Deed No. 59 dated January 31, 2022 from Rose Takarina, S.H., MCAS established MPD, which is engaged in trading, telecommunications, computer programming and information technology and other computer services. MCAS invested in MPD as many as 20,000 shares with a nominal value of Rp 20,000,000,000 or equivalent to 50% ownership. The deed of establishment has been authorized by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0008197.AH.01.01.Tahun 2022 dated February 2, 2022.

Based on Deed No. 81 dated December 30, 2022 from Rose Takarina, S.H., MCAS sold part of its shares amounting to 14,000 shares to PT Solic Kreasi Baru, related party, with a nominal value of Rp 14,000,000,000 or equivalent to 35% ownership so that the ownership of DMM became 15% and DMM transferred part of ownership in MPD to PT Sinergi Teknologi Mandiri equivalent to 1,200 shares so that the ownership of DMM became 17%.

Hence MCAS, Subsidiary, loses control of MPD and also caused the inoperability of one of the Group's segments, namely audio visual as a service, which a total value of Rp 14,909,379,484. The Group applies PSAK 58, "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations" by presenting the profit after tax from discontinued operations as a single line item in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The financial statements of MPD as at December 30, 2022 (divestment date) are as follows:

Total current assets
Total non-current assets
Total current liabilities
Total non-current liabilities
Total equity

Akun-akun laba atau rugi utama untuk unit usaha yang dihentikan adalah sebagai berikut:

The main profit or loss accounts for discontinued business units are presented below:

	30 Desember 2022/ December 30, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Penjualan neto	<u>142.831.205.272</u>	Net sales
Laba kotor	58.334.892.641	Gross profit
Laba usaha	<u>6.622.566.754</u>	Operating income
Laba neto tahun berjalan operasi yang dihentikan	<u><u>14.909.379.485</u></u>	Net income for the year from discontinued operations

Rugi atas pelepasan entitas anak adalah sebagai berikut:

Loss on divestment of subsidiary is as follows:

	30 Desember 2022/ December 30, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Imbalan yang diterima	14.000.000.000	Consideration received
Jumlah tercatat investasi	<u>(21.239.272.387)</u>	Carrying amount of investment
Rugi atas pelepasan entitas anak	<u><u>(7.239.272.387)</u></u>	Loss on divestment of subsidiary

Pada tanggal 31 Desember 2022, MCAS, Entitas Anak, dan DMM mencatat kepemilikannya atas MPD pada Investasi saham (Catatan 12).

As at December 31, 2022, MCAS, Subsidiary, and DMM recorded its ownership of MPD in Investment in shares (Note 12).

PT Tfas Energi Indonesia (TEI)

Berdasarkan Akta No. 64 tanggal tanggal 28 September 2021 dari Rose Takarina, S.H., TI mendirikan TEI, yang bergerak dalam bidang perdagangan, telekomunikasi, pemrograman, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya. TI melakukan penyertaan saham pada TEI sebanyak 400.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 4.000.000.000 atau setara dengan 40% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0062939.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 7 Oktober 2021.

PT Tfas Energi Indonesia (TEI)

Based on Notarial Deed No. 64 dated September 28, 2021 of Rose Takarina, S.H., TI established TEI, which is engage in trading, telecommunication, programming, information technology activities and other computer services. TI has 400,000 shares in TEI with nominal value of Rp 4,000,000,000 or equivalent to 40% ownership. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0062939.AH.01.01. Tahun 2021 dated October 7, 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Herlina Latief, S.H., M.Kn No. 14 tanggal 14 November 2022, TI mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya di TEI kepada PT Sicepat Ekspres Indonesia (pihak ketiga), sebanyak 400.000 lembar saham dengan imbalan yang diterima sebesar Rp 4.000.000.000. Atas transaksi tersebut, laporan keuangan TEI tidak lagi dikonsolidasi oleh TI pada tanggal 31 Desember 2022.

Based on Notarial Deed No. 14 dated November 14, 2022 of Herlina Latief, S.H., M.Kn, TI transferred its ownership shares in TEI to PT Sicepat Ekspres Indonesia (third party), equivalent to 400,000 shares with consideration received amounting to Rp 4,000,000,000. As a result, the TEI's financial statement are no longer consolidated by TI as at December 31, 2022.

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(dahulu PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(formerly PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Laporan keuangan TEI pada tanggal 14 November 2022 (tanggal pelepasan) adalah sebagai berikut:

The financial statements of TEI as at November 14, 2022 (divestment date) are as follows:

	14 November 2022/ November 14, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Total aset	37.955.840.288	Total assets
Total liabilitas	<u>(27.729.542.728)</u>	Total liabilities
Total ekuitas	<u>10.226.297.560</u>	Total equity

	14 November 2022/ November 14, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Penjualan neto	<u>7.000.896.765</u>	Net sales
Laba kotor	<u>2.354.881.172</u>	Gross profit
Laba usaha	<u>2.345.337.582</u>	Operating income
Laba Neto	<u>252.764.075</u>	Net Income

Rugi atas pelepasan entitas anak adalah sebagai berikut:

Loss on divestment of subsidiary is as follows:

	14 November 2022/ November 14, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Imbalan yang diterima	4.000.000.000	Consideration received
Jumlah tercatat investasi	<u>(4.090.519.024)</u>	Carrying amount of investment
Rugi atas pelepasan entitas anak	<u>(90.519.024)</u>	Loss on divestment of subsidiary

PT DMMX Belanja Digital (DMMXBD)

Berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 13 Juli 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMM mendirikan DMMXBD dengan modal dasar sebesar Rp 40.000.000.000 atau 400.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 10.000.000.000 dimana 40% saham diambil bagian oleh DMM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0045904.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 21 Juli 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 56 tanggal 22 Desember 2022, DMM mengalihkan seluruh kepemilikan di DMMXBD kepada PT Solic Inti Digital sebanyak 39.990 lembar saham dan kepada Budiasto Kusuma sebanyak 10 lembar saham dengan imbalan yang diterima sama dengan harga perolehan sebesar Rp 4.000.000.000 (Catatan 1c).

PT DMMX Belanja Digital (DMMXBD)

Based on Notarial Deed No. 9 dated July 13, 2021 of Rose Takarina, S.H., DMM established DMMXBD, with authorized capital amounting to Rp 40,000,000,000 or 400,000 shares with par value of Rp 100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp 10,000,000,000, 40% of which was subscribed by DMM. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0045904.AH.01.01.Tahun 2021 dated July 21, 2021.

Based on Notarial Deed No. 56 dated December 22, 2022 of Rose Takarina, S.H., DMM transferred all its ownership in DMMXBD to PT Solic Inti Digital as much as 39,990 shares and to Budiasto Kusuma as much as 10 shares with consideration received the same as acquisition cost amounting to Rp 4,000,000,000 (Note 1c).

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(dahulu PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(formerly PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Atas transaksi tersebut, laporan keuangan DMMXBD tidak lagi dikonsolidasi oleh DMM pada tanggal 31 Desember 2022.

As a result, the DMMXBD's financial statement are no longer consolidated by DMM as at December 31, 2022.

Laporan keuangan DMMXBD pada tanggal 22 Desember 2022 (tanggal pelepasan) adalah sebagai berikut:

The financial statements of DMMXBD as at December 22, 2022 (divestment date) are as follows:

	22 Desember 2022/ December 22, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Total aset	9.998.845.000	Total assets
Total liabilitas	-	Total liabilities
Total ekuitas	<u>9.998.845.000</u>	Total equity
	22 Desember 2022/ December 22, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Beban umum dan administrasi	-	General and administrative expenses
Beban lain-lain	<u>(410.000)</u>	Other expense
Rugi Neto	<u>(410.000)</u>	Net Loss
Laba atas pelepasan entitas anak adalah sebagai berikut:		Gain on divestment of subsidiary is as follows:
	22 Desember 2022/ December 22, 2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Imbalan yang diterima	4.000.000.000	Consideration received
Jumlah tercatat investasi	<u>(3.999.538.000)</u>	Carrying amount of investment
Laba atas pelepasan entitas anak	<u>462.000</u>	Gain on divestment of subsidiary

5. Kas dan Setara Kas

Terdiri atas:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Kas		
Rupiah	11.703.964.689	22.598.134.403
Dolar Singapura	585.581.750	582.950.000
Kas di bank		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	116.483.884.121	49.195.025.959
PT Bank Central Asia Tbk	96.114.178.778	99.762.925.183
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.858.319.913	37.575.115.064
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.910.972.088	7.146.596.030
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	6.987.361.493	818.769.925
PT Bank QNB Indonesia Tbk	1.998.024.078	2.290.928.921
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	528.409.413	2.502.352.960
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	130.083.066	2.852.689.591
PT Bank KEB Hana Indonesia	50.641.232	129.365.471
PT Bank Permata Tbk	45.546.935	303.761.475
PT Bank DKI	38.361.746	5.773.500
PT Bank Aladin Syariah Tbk	1.420.518	1.007.033
PT Bank J Trust Tbk	56.991	716.992
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	15.740.264
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk (USD 27.653 pada tanggal 31 Desember 2023 dan USD 9.411 pada tanggal 31 Desember 2022)	426.305.101	148.051.363
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 900 pada tanggal 31 Desember 2023 dan USD 4.533 pada tanggal 31 Desember 2022)	13.872.396	71.310.196
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (USD 206 pada tanggal 31 Desember 2023 dan USD 211 pada tanggal 31 Desember 2022)	3.171.873	3.322.073

5. Cash and Cash Equivalents

This account consists of:

Cash
Rupiah
Singaporean Dollar
Cash in banks
Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Permata Tbk
PT Bank DKI
PT Bank Aladin Syariah Tbk
PT Bank J Trust Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk
Dolar Amerika Serikat
PT Bank Central Asia Tbk (USD 27,653 as at December 31, 2023 and USD 9,411 as at December 31, 2022)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 900 as at December 31, 2023 and USD 4,533 as at December 31, 2022)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (USD 206 as at December 31, 2023 and USD 211 as at December 31, 2022)

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(dahulu PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(formerly PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk (SGD 343.790 pada tanggal 31 Desember 2023 dan SGD 383.003 pada tanggal 31 Desember 2022)	<u>4.002.918.827</u>	<u>4.465.465.103</u>	PT Bank OCBC NISP Tbk (SGD 343,790 as at December 31, 2023 and SGD 383,003 as at December 31, 2022)
Jumlah kas di bank	255.593.528.569	207.288.917.103	Total cash in bank
Deposito berjangka Rupiah			Security deposit Rupiah
PT Bank QNB Indonesia Tbk	<u>-</u>	<u>90.000.000.000</u>	PT Bank QNB Indonesia Tbk
Jumlah deposito berjangka	<u>-</u>	<u>90.000.000.000</u>	Total security deposits
Jumlah	<u>267.883.075.008</u>	<u>320.470.001.506</u>	Total

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah 2,00% - 5,65% pada tahun 2023 dan 3,90% - 4,60% pada tahun 2022.

The annual interest rates of time deposits are 2.00% - 5.65% in 2023 and 3.90% - 4.60% in 2022.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

There are no cash and cash equivalents placed in related parties as at December 31, 2023 and 2022.

6. Investasi Lainnya

6. Other Investments

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Harga Kuotasi			Quoted Price
Pihak Ketiga			Third Parties
Efek ekuitas	184.372.338.962	188.730.451.530	Equity securities
Efek utang	<u>131.526.019</u>	<u>150.214.500</u>	Debt securities
Subjumlah	184.503.864.981	188.880.666.030	Subtotal
Pihak Berelasi (Catatan 35)			Related Parties (Note 35)
Efek ekuitas	22.831.123.800	50.680.930.500	Equity securities
Reksadana	<u>2.422.549.997</u>	<u>10.168.650.378</u>	Mutual funds
Subjumlah	<u>25.253.673.797</u>	<u>60.849.580.878</u>	Subtotal
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi	<u>209.757.538.778</u>	<u>249.730.246.908</u>	Financial assets at fair value through profit or loss

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, efek ekuitas merupakan saham-saham yang diperdagangkan di BEI.

As at December 31, 2023 and 2022, equity securities are shares traded in IDX.

Efek Ekuitas

Rincian biaya perolehan, nilai wajar dan laba (rugi) yang belum direalisasi masing-masing efek ekuitas dengan pihak ketiga dan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

		2023		
Nama Efek/ <i>Name of Securities</i>	Kode/ <i>Code</i>	Biaya Perolehan/ <i>Cost</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ <i>Unrealized Gain (Loss)</i>
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>				
Lain-lain / <i>Others</i> (masing-masing di bawah 5% dari total/ <i>each below 5% from total</i>)				
		106.763.182.360	184.372.338.962	77.609.156.602
Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>				
PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk				
	ASMI	400.490.914.640	21.285.885.000	(379.205.029.640)
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk				
	DIVA	6.137.587.000	1.545.238.800	(4.592.348.200)
Jumlah/ <i>Total</i>		513.391.684.000	207.203.462.762	(306.188.221.238)
		2022		
Nama Efek/ <i>Name of Securities</i>	Kode/ <i>Code</i>	Biaya Perolehan/ <i>Cost</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ <i>Unrealized Gain (Loss)</i>
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>				
Lain-lain / <i>Others</i> (masing-masing di bawah 5% dari total/ <i>each below 5% from total</i>)				
		115.078.733.462	188.730.451.530	73.651.718.068
Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>				
PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk				
	ASMI	400.586.383.420	44.716.003.500	(355.870.379.920)
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk				
	DIVA	13.511.390.000	5.964.927.000	(7.546.463.000)
Jumlah/ <i>Total</i>		529.176.506.882	239.411.382.030	(289.765.124.852)

Efek Utang

Rincian biaya perolehan, nilai wajar dan laba (rugi) yang belum direalisasi masing-masing efek ekuitas dengan pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

Debt Securities

Details of cost, fair value and unrealized gain (loss) of each debt securities with third parties as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

		2023	
Nama Efek/ <i>Name of Securities</i>	Biaya Perolehan/ <i>Cost</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	Rugi yang Belum Direalisasi/ <i>Unrealized Loss</i>
Pihak Ketiga/ <i>Third Party</i>			
Obligasi Berkelanjutan I			
J Resources Asia Pasifik			
Tahap III Tahun 2020			
	131.538.750	131.526.019	(12.731)

2022			
Nama Efek/ <i>Name of Securities</i>	Biaya Perolehan/ <i>Cost</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	Rugi yang Belum Direalisasi/ <i>Unrealized Loss</i>
Pihak Ketiga/ <i>Third Party</i> Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap III Tahun 2020	150.330.000	150.214.500	(115.500)

Reksadana

Nilai tercatat penyertaan reksadana dengan pihak berelasi dan penempatannya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Mutual Funds

Carrying amount of mutual funds with related parties and their placement as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

2023			
	Unit Penyertaan/ <i>Units</i>	Nilai/ <i>Amount</i>	
Pihak Berelasi (Catatan 35) MRS CASH Kresna	1.636.410	2.422.549.997	Related Parties (Note 35) MRS CASH Kresna
2022			
	Unit Penyertaan/ <i>Units</i>	Nilai/ <i>Amount</i>	
Pihak Berelasi (Catatan 35) MRS CASH Kresna	7.061.185	10.168.650.378	Related Parties (Note 35) MRS CASH Kresna

Perubahan nilai wajar investasi pada nilai wajar melalui laba rugi yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian masing-masing sebesar (Rp 32.754.938.696) dan (Rp 46.289.936.213) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 33).

Changes in fair value of investments at fair value through profit or loss recognized in consolidated statement of profit or loss amounted to (Rp 32,754,938,696) and (Rp 46,289,936,213) for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 33).

Pada tahun 2022, NFC, Entitas Anak, dan DMM, Entitas Anak, menjual investasi surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan atas saham PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk. Terdapat laba terealisasi investasi lainnya sebesar Rp 898.714.000. Laba ini dicatat pada akun "Keuntungan investasi yang terealisasi" sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan dan Investasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

In 2022, NFC, Subsidiary, and DMM, Subsidiary, sold its trading-securities investment in shares PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk. There is realized gains on the redemption of other investments amounting to Rp 898,714,000. This gain was recorded in "Realized gain on investments" as part of "Financial and Investments Revenue" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive.

7. Piutang Usaha

Akun ini merupakan piutang usaha dalam mata uang Rupiah yang terdiri dari:

7. Trade Receivables

This account represents trade receivables denominated in Rupiah which consists of:

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang nasabah	78.493.134.820	78.522.665.402	Receivables from customers
Piutang atas pendapatan teknologi dan digital	152.389.234.179	153.373.152.729	Receivables from technology and digital revenue
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(65.872.620.337)	(63.018.865.930)	Allowance for ECLs
Subjumlah	165.009.748.662	168.876.952.201	Subtotal

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(dahulu PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(formerly PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related parties (Note 35)
Piutang kegiatan manajer investasi	714.520.281	720.110.864	Investment manager receivables
Piutang atas pendapatan teknologi dan digital	10.586.126.840	7.366.673.410	Receivables from technology and digital revenue
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	<u>(642.920.910)</u>	<u>(693.498.764)</u>	Allowance for ECLs
Subjumlah	<u>10.657.726.211</u>	<u>7.393.285.510</u>	Subtotal
Jumlah	<u>175.667.474.873</u>	<u>176.270.237.711</u>	Total

Piutang nasabah - pihak ketiga

Receivables from customers - third parties

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Nasabah pemilik rekening Transaksi reguler	78.493.134.820	78.522.665.402	Customers with security account Regular transactions
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	<u>(62.298.635.420)</u>	<u>(60.565.296.674)</u>	Allowance for ECLs
Jumlah	<u>16.194.499.400</u>	<u>17.957.368.728</u>	Total

Piutang nasabah kelembagaan adalah piutang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada KS, Entitas Anak.

Institutional customers receivables represent receivables from transactions with customers without securities account in KS, Subsidiary.

KS, Entitas Anak, memberikan pembiayaan transaksi margin dengan jaminan nasabah sesuai kebijakan KS, Entitas Anak. Jaminan piutang margin umumnya berupa kas dan efek nasabah.

KS, Subsidiary, offers financing for margin transaction with minimum customer's collateral according to KS's, Subsidiary. Policy margin receivable collateral are generally in form of cash and customers's securities.

Nilai tercatat piutang nasabah yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur melalui biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya.

The carrying amounts of the receivables from customers classified as financial assets measured at amortized cost approximate their fair values.

Piutang atas pendapatan teknologi dan digital

Receivables from technology and digital revenue

Akun ini merupakan piutang usaha dalam mata uang Rupiah yang terdiri dari:

This account represents trade receivables denominated in Rupiah which consists of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak ketiga	152.389.234.179	153.373.152.729	Third parties
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	<u>(3.573.984.917)</u>	<u>(2.453.569.256)</u>	Allowance for ECLs
Pihak ketiga - neto	<u>148.815.249.262</u>	<u>150.919.583.473</u>	Third parties - net
Pihak berelasi	10.586.126.840	7.366.673.410	Related parties
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	<u>(83.420.315)</u>	<u>(133.998.169)</u>	Allowance for ECLs
Pihak berelasi - neto	<u>10.502.706.525</u>	<u>7.232.675.241</u>	Related parties - net
Jumlah	<u>159.317.955.787</u>	<u>158.152.258.714</u>	Total

Berikut ini merupakan detail piutang atas penjualan produk *digital* diatas 10% dari total piutang atas penjualan produk *digital* antara lain:

The details of receivables from sales of digital products above 10% of the total receivables from sales of digital products are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	62.940.220.792	62.896.641.578	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo piutang usaha TI, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank yang diperoleh TI, Entitas Anak (Catatan 17), dengan rincian sebagai berikut:

As at December 31, 2023 and 2022, trade receivables of TI, Subsidiaries, are pledged as collateral for bank loan facilities obtained by TI, Subsidiaries (Note 17), with the details as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT Bank Permata Tbk	5.440.000.000	4.800.000.000	PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 16 Desember 2019, AAP, Entitas Anak, dan Standard Chartered Bank (SCB) mengadakan Perjanjian Pembayaran Vendor di muka. Berdasarkan perjanjian tersebut, SCB setuju untuk membeli piutang dagang milik AAP dengan tanpa hak regress dan biaya diskonto COF +2,25%. Fasilitas ini telah ditutup berdasarkan surat permohonan berhenti layanan No.023/AAP/CORP/E/VI/22 tanggal 22 Juni 2022.

On December 16, 2019, AAP, Subsidiary, and Standard Chartered Bank (SCB) entered into Vendor Prepayment Agreement. According to the agreement, SCB agreed to buy certain trade receivables owned by AAP without recourse and discounting charge of COF +2.25%. This facilities has been terminated based on termination letter No.023/AAP/CORP/E/VI/22 date June 22, 2022.

Pada tanggal 6 Juli 2022, AAP, Entitas Anak, dan PT Bank Aladin Syariah Tbk (Aladin) mengadakan Perjanjian Fasilitas Pembiayaan *Invoice Financing*. Berdasarkan perjanjian tersebut, Aladin setuju untuk membeli piutang dagang milik AAP, Entitas Anak, dengan tanpa hak regress dan AAP, Entitas Anak, berjanji dan sepakat untuk membayar Imbalan (Ujrah) sebesar ekuivalen 6,5% (enam koma lima persen) per annum kepada Aladin. Perjanjian ini berlaku selama 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juli 2023.

On July 6, 2022, AAP, Subsidiary, and PT Bank Aladin Syariah Tbk (Aladin) entered into an Invoice Financing Facility Agreement. Based on the agreement, Aladin agreed to purchase AAP's, Subsidiary, trade receivables with no right of regress and AAP, Subsidiary, promised and agreed to pay a fee (Ujrah) equivalent to 6.5% (six point five percent) per annum to Aladin. This agreement is valid for 12 months and will mature on July 5, 2023.

Pada tanggal 27 Juni 2023, AAP dan PT Bank Aladin Syariah Tbk (Aladin) menandatangani perpanjangan perjanjian Perjanjian Fasilitas Pembiayaan *Invoice Financing*. Berdasarkan perjanjian tersebut, Aladin setuju untuk melakukan perpanjangan membeli piutang dagang milik AAP dengan tanpa hak *regress* dan AAP berjanji dan sepakat untuk membayar Imbalan (Ujrah) sebesar ekuivalen 9,25% (sembilan koma dua puluh lima persen) per tahun kepada Aladin. Perjanjian ini berlaku selama 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juli 2024.

On June 27, 2023, AAP and PT Bank Aladin Syariah Tbk (Aladin) signed an extension Invoice Financing Facility Agreement. Based on the agreement, Aladin agreed to extend the purchase AAP's trade receivables with no right of regress and AAP promised and agreed to pay a fee (Ujrah) equivalent to 9.25% (nine point twenty five percent) per annum to Aladin. This agreement is valid for 12 months and will mature on July 5, 2024.

Biaya diskonto untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 2.056.440.781 dan Rp 1.428.000.773 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Discounting charge for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 2,056,440,781 and Rp 1,428,000,773, respectively is recorded as part of "Finance expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively.

Piutang kegiatan manajer investasi

Investment manager receivables

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Jasa manajer investasi			Investment manager fees
Pihak berelasi (Catatan 35)	714.520.281	720.110.864	Related parties (Note 35)
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	<u>(559.500.595)</u>	<u>(559.500.595)</u>	Allowance for ECLs
Jumlah	<u>155.019.686</u>	<u>160.610.269</u>	Total

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha milik Grup adalah sebagai berikut:

Movements in the Group's allowance for ECLs on trade receivables are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	63.712.364.694	63.416.241.276	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 34)	2.852.177.355	458.122.582	Current year allowance (Note 34)
Penghapusan selama tahun berjalan	(9.530.585)	(86.290.217)	Write-off during the year
Realisasi tahun berjalan	<u>(39.470.217)</u>	<u>(75.708.947)</u>	Current year realization
Jumlah	<u>66.515.541.247</u>	<u>63.712.364.694</u>	Total

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The detail of trade receivables aging are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Belum jatuh tempo	134.714.019.709	137.457.254.946	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due:
1 - 30 hari	15.264.552.326	17.253.913.855	1 - 30 days
31 - 60 hari	3.783.494.069	3.071.503.936	31 - 60 days
61 - 90 hari	5.511.217.793	1.350.284.957	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>82.909.732.223</u>	<u>80.849.644.711</u>	More than 90 days
Subjumlah	242.183.016.120	239.982.602.405	Subtotal
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	<u>(66.515.541.247)</u>	<u>(63.712.364.694)</u>	Allowance for ECLs
Jumlah	<u>175.667.474.873</u>	<u>176.270.237.711</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang nasabah adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

As at December 31, 2023 and 2022, management believes that the amount of the allowance for ECLs on receivables from customers is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

8. Piutang Lain-lain - Neto

	<u>2023</u>
Pihak ketiga - neto	
Karyawan	1.585.771.855
Lain-lain	85.742.198.746
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	<u>(10.698.320.000)</u>
Jumlah pihak ketiga	<u>76.629.650.601</u>
Pihak berelasi (Catatan 35)	<u>107.813.858.625</u>
Jumlah	<u><u>184.443.509.226</u></u>

Nilai tercatat piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur melalui biaya diamortisasi dan mendekati nilai wajarnya.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain - pihak ketiga sebesar Rp 10.698.320.000 adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh piutang lain-lain dinyatakan dalam Rupiah.

9. Persediaan

Rincian persediaan berdasarkan produk pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Produk digital	326.196.232.600
Kendaraan listrik dan suku cadang	30.329.179.007
Perangkat dan pendukung	26.578.022.769
Produk ritel	<u>663.428.004</u>
Jumlah	<u><u>383.766.862.380</u></u>

Mutasi persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Saldo awal	412.688.316.160
Pembelian	11.401.254.512.206
Beban pokok pendapatan	<u>(11.430.175.965.986)</u>
Saldo akhir	<u><u>383.766.862.380</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan DMM, Entitas Anak, berupa *signage* dan layar, diasuransikan kepada PT Asuransi Jasaraharja Putera dan PT Asuransi Buana Independent, pihak ketiga, dengan total pertanggunganan masing-masing sebesar Rp 15.000.000.000 dan Rp 21.000.000.000.

8. Other Receivables - Net

	<u>2022</u>	
		Not yet due
	1.528.106.475	Employees
	84.837.369.985	Others
	<u>(10.698.320.000)</u>	Allowance for ECLs
	<u>75.667.156.460</u>	Total third parties
	<u>102.424.025.313</u>	Related parties (Note 35)
	<u><u>178.091.181.773</u></u>	Total

The carrying amounts of other receivables classified as financial asset at amortized cost approximate their fair values.

As at December 31, 2023 and 2022, management believes that the allowance for ECLs on other receivables - third parties amounted to Rp 10,698,320,000 is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

As at consolidated statement of financial position date, all other receivables are denominated in Rupiah.

9. Inventories

The inventory details by product as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2022</u>	
	312.566.674.039	Digital products
	61.712.687.176	Electric vehicles and spareparts
	38.403.363.326	Devices and supports
	<u>5.591.619</u>	Retail product
	<u><u>412.688.316.160</u></u>	Total

Mutation of inventories are as follows:

	<u>2022</u>	
	432.669.730.398	Beginning balance
	12.051.262.350.951	Purchases
	<u>(12.071.243.765.189)</u>	Cost of revenues
	<u><u>412.688.316.160</u></u>	Ending balance

As at December 31, 2023 and 2022, DMM, Subsidiary's signage and screens inventories are insured to PT Asuransi Jasaraharja Putera and PT Asuransi Buana Independent, a third party, with sum insured amounting to Rp 15,000,000,000 and Rp 21,000,000,000, respectively.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai dan persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Seluruh persediaan merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo persediaan TI, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh TI, Entitas Anak, dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 17), dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT Bank Permata Tbk	48.960.000.000	43.200.000.000	PT Bank Permata Tbk

10. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

- a. Uang muka jangka pendek dan beban dibayar dimuka

Akun ini terdiri:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Uang muka:		
Pembelian persediaan	188.892.796.153	184.789.286.937
Pembelian aset tetap	4.756.518.170	3.012.630.171
Investasi saham	1.500.000.000	1.500.000.000
Lain-lain	<u>24.125.137.799</u>	<u>22.898.295.712</u>
Subjumlah	219.274.452.122	212.200.212.820
Beban dibayar di muka:		
Sewa	24.164.995.240	16.094.722.314
Asuransi		
Pihak ketiga	757.855.930	672.079.002
Pihak berelasi		
(Catatan 35)	36.440.389	37.371.800
Lain-lain	<u>2.350.099.647</u>	<u>4.477.177.040</u>
Subjumlah	<u>27.309.391.206</u>	<u>21.281.350.156</u>
Jumlah	<u>246.583.843.328</u>	<u>233.481.562.976</u>

DMM

PT Onsu Pangan Perkasa (OPP)

Pada tanggal 22 Desember 2022, DMM, Entitas Anak, menandatangani perjanjian dengan OPP, dalam rangka pemberian uang muka investasi dengan nilai sebesar Rp 1.500.000.000.

10. Advances and Prepaid Expenses

- a. Short-term advance and prepaid expense

This account consist of:

Advances:
Purchase of inventories
Purchase of property and equipment
Share investments
Others
Subtotal
Prepaid expenses
Rent
Insurance
Third parties
Related parties (Note 35)
Others
Subtotal
Total

DMM

PT Onsu Pangan Perkasa (OPP)

On December 22, 2022, DMM, Subsidiary, signed an agreement with OPP, in order to provide advance for investment with a value of Rp 1,500,000,000.

Berdasarkan Amandemen Perjanjian tanggal 22 Desember 2023, DMM dan OPP melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 22 Desember 2024.

Based on the Amendment of the Agreement dated December 22, 2023, DMM and OPP extend the agreement period until December 22, 2024.

b. Uang muka jangka panjang

b. Long-term advance

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Uang muka untuk investasi film	8.920.382.212	10.362.114.575	Advances for film investment
Uang muka pengembangan <i>game & e-learning</i>	787.179.341	777.134.295	Advances for game development game & e-learning
Uang muka modal kerja	1.328.500.000	1.328.500.000	Advances for working capital
Jumlah	<u>11.036.061.553</u>	<u>12.467.748.870</u>	Total

Uang muka untuk investasi film

Advances for film investment

DMMXMMC

DMMXMMC

Akun uang muka investasi film merupakan uang muka kepada PT Screenplay Bumilangit Produksi (SBP) terkait dengan proyek produksi film “*Virgo & The Sparklings*” dan “*Sri Asih*”.

Advances of film investment represent advances to PT Screenplay Bumilangit Produksi (SBP) related to a film production project of “*Virgo & The Sparklings*” and “*Sri Asih*”.

Berdasarkan Perjanjian Investasi Produksi Film “*Virgo & The Sparklings*” No. 1/LGL/INV/FILM/SBL-DMMX/VIII/2020 tanggal 21 Agustus 2020, DMMXMMC, Entitas Anak setuju melakukan investasi untuk produksi film “*Virgo & The Sparklings*” yang diproduksi oleh SBP sebesar 10,00% dari total investasi atau sebesar Rp 2.600.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah tujuh (7) tahun dan akan berakhir pada tanggal 21 Agustus 2027.

Based on Film Production Investment Agreement “*Virgo & The Sparklings*” No. 1/LGL/INV/FILM/SBL-DMMX/VIII/2020 dated August 21, 2020, DMMXMMC, Subsidiary, agreed to invest for the “*Virgo & The Sparklings*” film produced by SBP amounting to 10.00% of the total investment or Rp 2,600,000,000. This agreement valid for seven (7) years and will be expired on August 21, 2027.

Pada tanggal 24 November 2023, DMMXMMC telah menerima pengembalian uang muka investasi film tersebut sebesar Rp 192.571.731.

On November 24, 2023, DMMXMMC has received a refund for the investment in the film amounting to Rp 192,571,731.

Berdasarkan Perjanjian Investasi Produksi Film “*Sri Asih*” No. 2/LGL/INV/FILM/SBL-DMMX/IX/2020 tanggal 17 September 2020, DMMXMMC, Entitas Anak, setuju melakukan investasi untuk produksi film “*Sri Asih*” yang di produksi oleh SBP sebesar 10,00% dari total investasi atau sebesar Rp 4.950.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah tujuh (7) tahun dan akan berakhir pada tanggal 17 September 2027.

Based on Film Production Investment Agreement “*Sri Asih*” No. 2/LGL/INV/FILM/SBL-DMMX/IX/2020 dated September 17, 2020, DMMXMMC, Subsidiary, agreed to invest for the “*Sri Asih*” film produced by SBP amounting to 10.00% of the total investment or Rp 4,950,000,000. This agreement valid for seven (7) years and will be expired on September 17, 2027.

Pada tahun 2021, DMMXMMC, Entitas Anak, memberikan tambahan dana untuk produksi film “*Sri Asih*” sebesar Rp 346.258.142. Pada tanggal 10 November 2023 dan 24 November 2023, DMMXMMC, telah menerima pengembalian uang muka investasi film tersebut sebesar Rp 1.109.787.017.

In 2021, DMMXMMC, Subsidiary, gave extra fund for the “*Sri Asih*” film production amounting to Rp 346,258,142. On November 10, 2023 and November 24, 2023, DMMXMMC has received a refund for the investment in the film amounting to Rp 1,109,787,017.

NMT

Akun uang muka investasi film merupakan uang muka kepada PT Inspira Citra Asia (ICA) terkait dengan proyek produksi film "Backstage".

Berdasarkan Perjanjian Investasi Produksi Film "Backstage" No: 001/LGL/NFCX/FILM/II/2020 tanggal 24 Februari 2020, NMT, Entitas Anak, setuju melakukan investasi untuk produksi film "Backstage" yang diproduksi oleh ICA sebesar Rp 2.841.153.000. Jangka waktu perjanjian adalah lima (5) tahun dan akan berakhir pada tanggal 24 Februari 2025. Pada tanggal 14 September 2022, NMT, Entitas Anak, telah menerima pengembalian uang muka investasi film tersebut sebesar Rp 375.296.567.

Pada tanggal 2 Agustus 2023, NMT telah menerima pengembalian uang muka investasi film tersebut sebesar Rp 139.373.614.

Uang muka pengembangan game dan e-learning

BLDX

Berdasarkan perjanjian kerja sama dengan PT Niji Games Studio No. 002/LGL-MOU/NIJI/2021 tanggal 1 April 2021, BLDX, Entitas Anak setuju untuk melakukan investasi pengembangan video game. Sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022, BLDX telah melakukan investasi atas proyek tersebut masing-masing sebesar Rp 635.890.705 dan Rp 620.890.705.

Berdasarkan perjanjian kerja sama dengan PT Qerja Akademi Indonesia No. 001/BLDX-QA/MKT/PKS/VI/2021 tanggal 25 Juni 2021, BLDX, Entitas Anak, setuju untuk melakukan investasi pengembangan platform e-learning. Sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022, BLDX telah melakukan investasi atas proyek tersebut sebesar Rp 156.243.590.

NMT

Advances of film investment represent advances to PT Inspira Citra Asia (ICA) related to a film production project "Backstage".

Based on Film Production Investment Agreement "Backstage" No: 001/LGL/NFCX/FILM/II/2020 dated February 24, 2020, NMT, Subsidiary, agreed to invest for the "Backstage" film produced by ICA amounting to Rp 2,841,153,000. This agreement is valid for five (5) years and will be expired on February 24, 2025. On September 14, 2022, NMT, Subsidiary, has received a refund for the investment in the film amounting to Rp 375,296,567.

On August 2, 2023, NMT has received a refund for the investment in the film amounting to Rp 139,373,614.

Advances for game development and e-learning

BLDX

Based on cooperation agreement with PT Niji Games Studio No. 002/LGL-MOU/NIJI/2021 dated April 1, 2021, BLDX, the Subsidiary, agreed to invest for video game development. As at December 31, 2023 and 2022, BLDX has investments in the project amounted to Rp 635,890,705 and Rp 620,890,705, respectively.

Based on cooperation agreement with PT Qerja Akademi Indonesia No. 001/BLDX-QAI/MKT/PKS/VI/2021 dated June 25, 2021, BLDX, Subsidiary, agreed to invest for development e-learning platform. As at December 31, 2023 and 2022, BLDX has investments in the project amounted Rp 156,243,590, respectively.

11. Deposito yang Dibatasi Penggunaannya

	<u>2023</u>
<u>TI</u>	
PT Bank Permata Tbk	12.000.000.000
<u>MCAS</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	5.000.000.000
Jumlah	<u>17.000.000.000</u>

11. Restricted Deposits

	<u>2022</u>
<u>TI</u>	
PT Bank Permata Tbk	12.000.000.000
<u>MCAS</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	5.000.000.000
Total	<u>17.000.000.000</u>

TI

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya milik TI, Entitas Anak senilai Rp 12.000.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek dari Permata (Catatan 17).

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dari Permata masing-masing sebesar 2,50% - 2,65% dan 2,50% per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

MCAS

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya milik MCAS, Entitas Anak, senilai Rp 5.000.000.000 (Catatan 17).

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar 3,50% - 4,00% dan 2,50% - 2,75% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

12. Investasi Saham

Rincian investasi saham yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

	Kegiatan Utama/ <i>Principal Activities</i>	Tempat Beroperasi/ <i>Country of Operation</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	
			2023	2022
<u>Entitas Asosiasi/ Associates</u>				
PT Kavita Dana Asia (KDA)	Investasi dalam industri film/ <i>Investment in film industries</i>	Indonesia/ <i>Indonesia</i>	31,33%	47,00%
PT Digital Artha Media (DAM)	Konsultasi piranti lunak dan keras/ <i>Software and hardware consultant</i>	Indonesia/ <i>Indonesia</i>	24,81%	24,81%
PT Indo Corpora Investama (ICI)	Jasa, perdagangan, pembangunan, industri, pengangkutan darat, percetakan, dan perbengkelan/ <i>Services, trading, construction, industry, land transportation, printing, and workshop</i>	Indonesia/ <i>Indonesia</i>	30,00%	30,00%
PT Logitek Digital Nusantara (LDN)	Teknologi/ <i>Technology</i>	Indonesia/ <i>Indonesia</i>	40,00%	40,00%
PT Sistem Mikroelektronikcerdas Co-Design (SMC)	Teknologi informasi dan komunikasi/ <i>Technology and communication</i>	Indonesia/ <i>Indonesia</i>	30,00%	30,00%
PT Sentral Digital Niaga (SDN)	Penjualan produk <i>digital/ Sale of digital product</i>	Indonesia/ <i>Indonesia</i>	51,00%	51,00%

TI

PT Bank Permata Tbk (Permata)

As at December 31, 2023 and 2022, restricted time deposits owned by TI, Subsidiary amounted to Rp 12,000,000,000 is pledged as collateral for short-term bank loans from Permata (Note 17).

The annual interest rate of restricted time deposits from Permata is 2.50% - 2.65% and 2.50% per annum for the years ended on December 31, 2023 and 2022, respectively.

MCAS

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

As at December 31, 2023 and 2022, restricted time deposits owned by MCAS, Subsidiary, amounted to Rp 5,000,000,000 (Note 17).

The annual interest rate of restricted time deposit from PT Bank Central Asia Tbk is 3.50% - 4.00% and 2.50% - 2.75% per annum for the year ended December 31, 2023 and 2022.

12. Investment in Shares

The details of the investment in shares owned by the Group are as follows:

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(dahulu PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(formerly PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Kegiatan Utama/ <i>Principal Activities</i>	Tempat Beroperasi/ <i>Country of Operation</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	
			2023	2022
PT Digital Maksima Karunia (DMK)	Perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan, pertanian/ <i>Trading, services, development, industry, printing, land transportation, workshop, agriculture</i>	Indonesia/ <i>Indonesia</i>	39,32%	39,32%
PT Ekosistem Rintisan Digital (ERD)	Perdagangan, pemrograman komputer, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya/ <i>Trading, computer programming, information technology and other computer services</i>	Indonesia/ <i>Indonesia</i>	40,00%	40,00%
PT Dua Empat Print (DEP)	Perdagangan umum dan jasa/ <i>General trading and services</i>	Indonesia/ <i>Indonesia</i>	38,18%	37,66%
PT Sicepat Mcash Indonesia (SMI)	Ekspedisi/ <i>Expedition</i>	Indonesia/ <i>Indonesia</i>	50,00%	50,00%
PT Arjuna Indotech Media (AIM)	Jasa, perdagangan, perindustrian dan percetakan/ <i>Services, trading, industry and printing</i>	Indonesia/ <i>Indonesia</i>	21,88%	21,88%
PT Digital Anugerah Medisindo (DAME)	Perdagangan, peralatan telekomunikasi, portal web dan platform digital/ <i>Trading, telecommunications equipment, web portals and digital platforms</i>	Indonesia/ <i>Indonesia</i>	25,00%	25,00%
PT DMMX Rans Digital (DIGIRANS)	Perdagangan, penerbitan piranti lunak (<i>Software</i>), telekomunikasi, pemrograman komputer, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, portal web atau platform digital/ <i>Trading, software publishing, telecommunications, computer programming, information technology and other computer services, web portals or digital platforms</i>	Indonesia/ <i>Indonesia</i>	33,33%	33,33%
PT Abyakta Data Sentosa (ADS)	Teknologi/ <i>Technology</i>	Indonesia/ <i>Indonesia</i>	20,00%	20,00%
PT Wicaksana Anugerah Solusindo (WAS)	Penjualan produk digital/ <i>Sale of digital product</i>	Indonesia/ <i>Indonesia</i>	30,00%	30,00%
PT Dekodr Solusi Digital Indonesia (DSDI)	Konsultan IT/ <i>IT consultant</i>	Indonesia/ <i>Indonesia</i>	20,00%	20,00%
PT Sarana Cipta Digital (SCD)	Keuangan dan asuransi/ <i>Finance and insurance</i>	Indonesia/ <i>Indonesia</i>	20,00%	20,00%
PT Riset Kecerdasan Buatan (RKB)	Jasa, perdagangan dan perindustrian/ <i>Services, trading and industry</i>	Indonesia/ <i>Indonesia</i>	35,00%	35,00%
PT Red Bean Sukses Indonesia (RBSI)	Penyedia makanan dan minuman/ <i>Food and beverages</i>	Indonesia/ <i>Indonesia</i>	30,38%	30,38%

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(dahulu PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(formerly PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Kegiatan Utama/ <i>Principal Activities</i>	Tempat Beroperasi/ <i>Country of Operation</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	
			2023	2022
PT Niji Wicaksana Gamindo (NWG)	Penjualan produk <i>digital</i> / <i>Sale of digital product</i>	Indonesia/ <i>Indonesia</i>	40,00%	40,00%
PT Akasia Damcorp Waba (ADW)	Penjualan produk <i>digital</i> / <i>Sale of digital product</i>	Indonesia/ <i>Indonesia</i>	50,00%	50,00%
PT Maka Rios Benu Kopi (MBRK)	Penyedia makanan dan minuman/ <i>Food and beverages</i>	Indonesia/ <i>Indonesia</i>	36,00%	36,00%
ZKDigimax Pte. Ltd., (ZKD)	Teknologi/ <i>Technology</i>	Singapura/ <i>Singapore</i>	20,00%	-
<u>Investasi saham/</u> <u><i>Investment in shares</i></u>				
Matchmove Pay Pte., Ltd. (MMP)	Teknologi pembayaran/ <i>Payment technology</i>	Singapura / <i>Singapore</i>	16,92%	16,92%
Vickers Capital Group Ltd. (VCG)	Keuangan dan investasi/ <i>Finance and investment</i>	Singapura / <i>Singapore</i>	5,00%	5,00%
MDAQ Pte., Ltd. (MDQ)	Teknologi/ <i>Technology</i>	Singapura / <i>Singapore</i>	4,95%	4,95%
PT Bumilangit Entertainment Corpora (BEC)	Hiburan/ <i>Entertainment</i>	Indonesia / <i>Indonesia</i>	5,77%	3,00%
PT Nurbaya Artha Pratama (NAP)	Konsultan manajemen/ <i>Management consultant</i>	Indonesia / <i>Indonesia</i>	10,53%	10,53%
PT Dektos Digital Corbuzier (DDC)	Teknologi / <i>Technology</i>	Indonesia / <i>Indonesia</i>	10,00%	10,00%
PT Multidaya Dinamika (MDD)	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Indonesia / <i>Indonesia</i>	20,00%	20,00%
PT Sentra Sukses Prima (SSP)	Konsultan manajemen/ <i>Management consultant</i>	Indonesia / <i>Indonesia</i>	4,69%	4,69%
PT Clodeo Indonesia Jaya (CIJ)	Teknologi/ <i>Technology</i>	Indonesia / <i>Indonesia</i>	15,00%	15,00%
PT Surya Teknologi Perkasa (STP)	Teknologi/ <i>Technology</i>	Indonesia / <i>Indonesia</i>	17,00%	17,00%
PT Meta Pravia Digital (MPD)	Teknologi/ <i>Technology</i>	Indonesia / <i>Indonesia</i>	32,00%	32,00%
PT Jalan Terus Saja (JTS)	Teknologi/ <i>Technology</i>	Indonesia / <i>Indonesia</i>	25,50%	-
<u>Lainnya/ <i>Others</i></u>				
Entomo Pte., Ltd.	Jasa pengelolaan kinerja sumber daya manusia/ <i>Human resources performance management</i>	Singapura / <i>Singapore</i>	11,96%	11,96%
PT Bursa Efek Indonesia (BEI)	Penyelenggara perdagangan efek/ <i>Organizers of securities trading</i>	Indonesia / <i>Indonesia</i>	0,80%	0,80%
PT Pemingkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Jasa pemeringkat efek/ <i>Credit rating services</i>	Indonesia / <i>Indonesia</i>	0,49%	0,49%
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Jasa penyimpanan dan penyelesaian efek/ <i>Depository and securities settlement services</i>	Indonesia / <i>Indonesia</i>	0,10%	0,10%

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(dahulu PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(formerly PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023				
	Nilai penyertaan awal/ <i>Carrying value at beginning</i>	Penambahan (Pengurangan)/ <i>Addition (Deduction)</i>	Bagian atas laba (rugi) neto/ <i>Share of net income (loss)</i>	Efek perubahan kepemilikan/ <i>Effect of change of ownership</i>	Nilai penyertaan akhir/ <i>Carrying value at ending</i>
<u>Entitas Asosiasi</u>					<u>Associates</u>
KDA	47.371.536.574	(23.735.000.000)	(1.173.224.679)	-	22.463.311.895 KDA
DAM	35.199.191.840	-	(489.076.648)	-	34.710.115.192 DAM
ICI	12.820.012.297	-	(11.550.111)	-	12.808.462.186 ICI
LDN	10.529.784.973	-	(1.671.888.798)	-	8.857.896.175 LDN
SMC	6.155.483.935	-	(24.428.589)	-	6.131.055.346 SMC
SDN	5.094.701.100	-	(196.350)	-	5.094.504.750 SDN
ERD	3.994.081.636	-	(3.100.448)	-	3.990.981.188 ERD
NWG	3.742.501.805	-	(2.331.989)	-	3.740.169.816 NWG
DMK	3.172.191.169	-	(138.373.320)	-	3.033.817.849 DMK
DEP	956.347.246	-	(7.628.050)	-	948.719.196 DEP
ADW	643.668.658	-	(61.301.156)	-	582.367.502 ADW
AIM	626.060.022	-	(38.940)	-	626.021.082 AIM
DAME	374.827.500	-	(2.385.250)	-	372.442.250 DAME
MRBK	342.215.422	-	(49.612.697)	-	292.602.725 MRBK
DIGIRANS	296.248.333	-	(170.000)	-	296.078.333 DIGIRANS
ADS	219.873.000	-	(11.500)	-	219.861.500 ADS
DSDI	116.790.000	-	(2.248.362)	-	114.541.638 DSDI
WAS	88.828.600	-	(4.228.722)	-	84.599.878 WAS
SCD	71.731.191	-	31.947.188	-	103.678.379 SCD
RKB	13.562.500	-	(5.432.000)	-	8.130.500 RKB
ZKD	-	61.204.000.000	853.797.835	-	62.057.797.835 ZKD
Subjumlah	<u>131.829.637.801</u>	<u>37.469.000.000</u>	<u>(2.761.482.586)</u>	-	<u>166.537.155.215</u> Subtotal
<u>Investasi saham</u>					<u>Investment in shares</u>
MMP	272.547.037.022	-	-	-	272.547.037.022 MMP
VCG	144.392.700.000	-	-	-	144.392.700.000 VCG
MDQ	45.386.685.000	-	-	-	45.386.685.000 MDQ
BEC	22.193.263.679	19.988.247.489	-	-	42.181.511.168 BEC
MPD	15.261.352.611	-	-	-	15.261.352.611 MPD
NAP	12.654.600.000	-	-	-	12.654.600.000 NAP
DDC	7.500.000.000	-	-	-	7.500.000.000 DDC
MDD	4.000.000.000	-	-	-	4.000.000.000 MDD
SSP	750.000.000	-	-	-	750.000.000 SSP
CIJ	750.000.000	-	-	-	750.000.000 CIJ
STP	21.250.000	-	-	-	21.250.000 STP
JTS	-	10.000.030.752	-	-	10.000.030.752 JTS
Subjumlah	<u>525.456.888.312</u>	<u>29.988.278.241</u>	-	-	<u>555.445.166.553</u> Subtotal
<u>Lainnya</u>					<u>Others</u>
Entomo Pte., Ltd	113.851.021.225	-	-	-	113.851.021.225 Entomo Pte., Ltd
BEI	685.950.000	6.814.050.000	-	-	7.500.000.000 BEI
PEFINDO	509.000.000	-	-	-	509.000.000 PEFINDO
KSEI	306.000.000	-	-	-	306.000.000 KSEI
Subjumlah	<u>115.351.971.225</u>	<u>6.814.050.000</u>	-	-	<u>122.166.021.225</u> Subtotal
Jumlah	<u>772.638.497.338</u>	<u>74.271.328.241</u>	<u>(2.761.482.586)</u>	-	<u>844.148.342.993</u> Total

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(dahulu PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(formerly PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2022				Nilai penyertaan akhir/ <i>Carrying value at ending</i>	
	Nilai penyertaan awal/ <i>Carrying value at beginning</i>	Penambahan (Pengurangan)/ <i>Addition (Deduction)</i>	Bagian atas laba (rugi) neto/ <i>Share of net income (loss)</i>	Efek perubahan kepemilikan/ <i>Effect of change of ownership</i>		
<u>Entitas Asosiasi</u>						<u>Associates</u>
KDA	48.686.342.976	-	(1.314.806.402)	-	47.371.536.574	KDA
DAM	35.847.208.277	-	(648.016.437)	-	35.199.191.840	DAM
ICI	13.084.150.767	-	(264.138.470)	-	12.820.012.297	ICI
LDN	10.798.158.685	-	(268.373.712)	-	10.529.784.973	LDN
SMC	6.179.915.906	-	(24.431.971)	-	6.155.483.935	SMC
SDN	-	5.100.000.000	(5.298.900)	-	5.094.701.100	SDN
ERD	3.994.218.000	-	(136.364)	-	3.994.081.636	ERD
NWG	-	3.750.380.366	(7.878.561)	-	3.742.501.805	NWG
DMK	6.033.733.647	-	(2.861.542.478)	-	3.172.191.169	DMK
DEP	963.892.797	-	(7.545.551)	-	956.347.246	DEP
ADW	-	643.668.658	-	-	643.668.658	ADW
AIM	626.098.884	-	(38.862)	-	626.060.022	AIM
DAME	375.000.000	-	(172.500)	-	374.827.500	DAME
MRBK	-	360.000.000	(17.784.578)	-	342.215.422	MRBK
DIGIRANS	296.393.333	-	(145.000)	-	296.248.333	DIGIRANS
ADS	220.000.000	-	(127.000)	-	219.873.000	ADS
DSDI	112.000.000	-	4.790.000	-	116.790.000	DSDI
WAS	144.255.642	-	(55.427.042)	-	88.828.600	WAS
SCD	91.461.992	-	(19.730.801)	-	71.731.191	SCD
RKB	20.562.500	-	(7.000.000)	-	13.562.500	RKB
SMI	663.128.986	-	(663.128.986)	-	-	SMI
Subjumlah	<u>128.136.522.392</u>	<u>9.854.049.024</u>	<u>(6.160.933.615)</u>	<u>-</u>	<u>131.829.637.801</u>	Subtotal
<u>Investasi saham</u>						<u>Investment in shares</u>
MMP	272.547.037.022	-	-	-	272.547.037.022	MMP
VCG	144.392.700.000	-	-	-	144.392.700.000	VCG
MDQ	45.386.685.000	-	-	-	45.386.685.000	MDQ
BEC	22.193.263.679	-	-	-	22.193.263.679	BEC
MPD	-	15.261.352.611	-	-	15.261.352.611	MPD
NAP	12.654.600.000	-	-	-	12.654.600.000	NAP
DDC	7.500.000.000	-	-	-	7.500.000.000	DDC
MDD	4.000.000.000	-	-	-	4.000.000.000	MDD
SSP	750.000.000	-	-	-	750.000.000	SSP
CIJ	750.000.000	-	-	-	750.000.000	CIJ
STP	21.250.000	-	-	-	21.250.000	STP
Subjumlah	<u>510.195.535.701</u>	<u>15.261.352.611</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>525.456.888.312</u>	Subtotal
<u>Lainnya</u>						<u>Others</u>
Entomo Pte., Ltd	113.851.021.225	-	-	-	113.851.021.225	Entomo Pte., Ltd
BEI	685.950.000	-	-	-	685.950.000	BEI
PEFINDO	509.000.000	-	-	-	509.000.000	PEFINDO
KSEI	306.000.000	-	-	-	306.000.000	KSEI
Subjumlah	<u>115.351.971.225</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>115.351.971.225</u>	Subtotal
Jumlah	<u>753.684.029.318</u>	<u>25.115.401.635</u>	<u>(6.160.933.615)</u>	<u>-</u>	<u>772.638.497.338</u>	Total

Entitas Asosiasi

a. KDA

Berdasarkan Akta Notaris Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn. No. 1 tanggal 2 Desember 2019, NMT, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham ke KDA sebanyak 470.000 lembar saham, sehingga kepemilikan NMT, Entitas Anak atas saham KDA menjadi senilai Rp 47.000.000.000 atau sebesar 47,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0367527 tanggal 3 Desember 2019.

Berdasarkan Akta Notaris No. 43, dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. tanggal 7 Juli 2023, NMT, Entitas Anak, mengurangi penyertaan saham ke KDA sebanyak 23.500 lembar saham, sehingga kepemilikan NMT, Entitas Anak, atas saham KDA menjadi senilai Rp 23.265.000.000 atau sebesar 31,33%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0056013.AH.01.02. TAHUN 2023 tanggal 18 September 2023.

b. DAM

Pada bulan September 2015, IPG, Entitas Anak, menambah kepemilikan atas DAM sebesar 2.660 lembar saham. Dengan demikian kepemilikan IPG, Entitas Anak, atas DAM menjadi sebesar 23,10%.

Pada bulan Juli 2017, IPG, Entitas Anak, menambah kepemilikan atas DAM sebesar 1.464 lembar saham. Dengan demikian kepemilikan IPG, Entitas Anak, atas DAM menjadi sebesar 24,81%.

Pada bulan Mei 2018, IPG, Entitas Anak, menambah kepemilikan atas DAM sebesar 425 lembar saham. Dengan demikian kepemilikan IPG, Entitas Anak, atas DAM menjadi sebesar 24,81%. Penambahan kepemilikan penyertaan saham ini tidak mengubah kepemilikan IPG atas DAM.

c. ICI

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 15 April 2016 dari Hizmelina, S.H., KUK, Entitas Anak, membeli 30,00% saham seri B kepemilikan atas ICI dengan nilai sebesar Rp 16.501.100.000.

Associates

a. KDA

Based on Notarial Deed of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn. No. 1 dated December 2, 2019, NMT, Subsidiary, has investment in shares to KDA as much as 470,000 shares, hence NMT, Subsidiary ownership to KDA amounting to Rp 47,000,000,000 or equivalent to 47.00%. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-00367527 dated December 3, 2019.

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 43 dated July 7, 2023, NMT, Subsidiary, has decrease investment in shares to KDA as much as 23,500 shares, hence NMT, Entitas Anak, ownership to KDA amounted to Rp 23,265,000,000 or equivalent to 31.33%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0056013.AH.01.02. Year 2023, dated September 18, 2023.

b. DAM

In September 2015, IPG, Subsidiary, increased its ownership in DAM amounted to 2,660 shares. Accordingly the ownership of IPG, Subsidiary, in DAM become 23.10%.

In July 2017, IPG, Subsidiary, increased its ownership in DAM amounted to 1,464 shares. Accordingly the ownership of IPG, Subsidiary, in DAM become 24.81%.

In May 2018, IPG, Subsidiary, increased its ownership in DAM amounted to 425 shares. Accordingly the ownership of IPG, Subsidiary, in DAM become 24.81%. This additional investment does not change IPG's ownership in DAM.

c. ICI

Based on Notarial Deed No. 6 dated April 15, 2016 of Hizmelina, S.H., KUK, Subsidiary, acquired 30.00% B series shares ownership interest in ICI for total consideration of Rp 16,501,100,000.

d. LDN

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 71, tanggal 27 Maret 2020, disetujui pengalihan seluruh saham milik PT 1 Inti Dot Com sejumlah 3.315 saham kepada TI, Entitas Anak, menyetujui peningkatan modal dasar yang semula Rp 510.000.000 menjadi Rp 8.400.000.000 dan menyetujui peningkatan modal yang disetor yang semula Rp 510.000.000 menjadi Rp 2.100.000.000, yang diambil oleh TI, Entitas Anak, sebesar 8.685 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 868.500.000 sehingga kepemilikan TI, Entitas Anak, atas LDN sebesar 12.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.200.000.000 atau setara dengan 57,14%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 43 tanggal 17 Maret 2021 dari Rose Takarina, S.H., TI, Entitas Anak, membeli saham LDN dari PT Sirius Teknologi Informa sebesar 6.000 lembar saham sehingga kepemilikan saham LDN oleh MCAS, Entitas Anak, menjadi senilai Rp 1.800.000.000 atau sebesar 85,70%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHUAH.01.03-0174561 tanggal 18 Maret 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 48 tanggal 18 Maret 2021 dari Rose Takarina, S.H., para pemegang saham LDN menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 8.400.000.000 menjadi Rp 88.400.000.000, peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 2.100.000.000 menjadi Rp 22.100.000.000, menerbitkan 200.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 100.000, sehingga seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp 20.000.000.000 yang di ambil bagian oleh MCAS, Entitas Anak, sebesar 70.401 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 7.040.100.000, sehingga kepemilikan TI atas saham LDN terdilusi menjadi 40,00% dan kehilangan pengendalian atas LDN. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0020366.AH.01.02 tanggal 1 April 2021.

d. LDN

Based on Notarial Deed No. 71 dated March 27, 2020 of Rose Takarina S.H., approved the transfer of all 3,315 shares owned by PT 1 Inti Dot Com to TI, Subsidiary, and also approved the increase of authorized share capital from Rp 510,000,000 to Rp 8,400,000,000 and issued and fully paid share capital from Rp 510,000,000 to Rp 2,100,000,000, which was subscribed by TI, Subsidiary, equivalent to 8,685 shares with nominal value amounting to Rp 868,500,000, so that the ownership of TI, Subsidiary, in LDN is 12,000 shares with nominal value amounting to Rp 1,200,000,000 or equivalent to 57.14%.

Based on Notarial Deed No. 43 dated March 17, 2021 from Rose Takarina, S.H., TI, Subsidiary, purchased LDN shares from PT Sirius Teknologi Informa for 6,000 shares so that the LDN share ownership by MCAS, Subsidiary, is Rp 1,800,000,000 or 85.70%. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHUAH.01.03-0174561 March 18, 2021.

Based on Notarial Deed No. 48 dated March 18, 2021 from Rose Takarina, S.H., the shareholders of LDN agreed to increase the authorized capital from Rp 8,400,000,000 to Rp 88,400,000,000, increase the issued and fully paid capital from Rp 2,100,000,000 to Rp 22,100,000,000, issue 200,000 shares new shares with a nominal value of Rp 100,000, so that all of them have a nominal value of Rp 20,000,000,000 which are subscribed by MCAS, Subsidiary, of 70,401 shares with a par value of Rp 7,040,100,000, so that TI's ownership of LDN shares is diluted to 40.00% and lost control over LDN. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0020366.AH.01.02 April 1, 2021.

e. SMC

Berdasarkan Akta Notaris No. 80 dari Ny. Rose Takarina, S.H., tanggal 31 Januari 2018, para pemegang saham SMC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 1.667.000.000 menjadi Rp 21.667.000.000, yang disetor oleh MCAS, Entitas Anak, senilai Rp 6.501.000.000, sehingga kepemilikan MCAS, Entitas Anak, atas saham SMC atau setara dengan kepemilikan 30,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0079724 tanggal 23 Februari 2018.

f. SDN

SDN didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 5 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0054725.AH.01.01. tahun 2022 tanggal 12 Agustus 2022.

MCAS, Entitas Anak, dan DMM, Entitas Anak, masing-masing memiliki kepemilikan saham pada SDN sebesar 20,00% dan 31,00%.

g. ERD

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 oleh Ny Rose Takarina, S.H. tanggal 7 April 2021, NFC dan DMM, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham ke ERD masing-masing sebanyak 200.000 lembar saham dan 200.000 lembar saham. Dengan demikian, total dari kepemilikan saham NFC, Entitas Anak, dan DMM, Entitas Anak, menjadi senilai Rp 4.000.000.000 atau 40,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0027514.AH.01.01 tanggal 21 April 2021.

ERD bergerak dalam bidang perdagangan, pemrograman komputer, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, portal web atau platform digital dengan tujuan komersial dan periklanan dan berdomisili di Jakarta.

e. SMC

Based on Notarial Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 80 dated January 31, 2018, the shareholders of SMC resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp 1,667,000,000 to Rp 21,667,000,000, which was subscribed by MCAS, Subsidiary, amounted to Rp 6,501,000,000, hence MCAS, Subsidiary's ownership to SMC equivalent to 30.00%. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0079724 dated February 23, 2018.

f. SDN

SDN was established based on Notarial Deed No. 10 dated August 5, 2022 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. No. AHU-0054725.AH.01.01. tahun 2022 dated August 12, 2022.

MCAS, Subsidiary, and DMM, Subsidiary, have 20.00% and 31.00% ownership interest in SDN, respectively.

g. ERD

Based on Notarial Deed No 18 of Mrs Rose Takarina, S.H. dated April 7, 2021, NFC and DMM, Subsidiary, have investment in shares to ERD amounting to 200,000 Shares and 200,000 Shares, respectively. Hence, the total of NFC, Subsidiary and DMM, Subsidiary, ownership become Rp 4,000,000,000 or 40.00%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-0027514. AH.01.01 dated April 21, 2021.

ERD which is engaged in trading, computer programming, information technology and other computer services, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta.

h. NWG

NWG didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 13 September 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0058879.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 21 September 2021.

DMM, Entitas Anak, memiliki kepemilikan saham pada NWG sebesar 40,00% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 79 tanggal 31 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., PT Niji Sicepat Gamindo melakukan perubahan nama menjadi PT Niji Wicaksana Gamindo dan PT Sicepat Investama Indonesia mengalihkan seluruh kepemilikan NWG kepada PT Niji Games Studio sebanyak 4.000 lembar saham sehingga kepemilikan PT Niji Games Studio menjadi 60,00%. Akibat dari transaksi diatas, DMM kehilangan pengendaliannya atas NWG (Catatan 4).

i. DMK

Sampai dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, PT Digital Maksima Karunia (dahulu PT Mcash Nasional Indonesia) merupakan entitas anak dari MCAS, Entitas Anak, berdasarkan akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 31, tanggal 13 Februari 2018 dengan jumlah kepemilikan sebesar 80,00%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 56 tanggal 25 Januari 2021 dari Ny. Rose Takarina, S.H., MCAS, Entitas Anak, menjual kepemilikan DMK sebesar 918 lembar saham sehingga kepemilikan saham DMK oleh MCAS, Entitas Anak, menjadi senilai Rp 316.200.000 atau sebesar 62,00% dan MKN membeli saham DMK sebesar 1.938 lembar saham sehingga kepemilikan saham DMK oleh MKN menjadi senilai Rp 193.800.000 atau sebesar 38,00%.

h. NWG

NWG was established based on Notarial Deed No. 34 dated September 13, 2021 of Rose Takarina, S.H., The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0058879.AH.01.01.Tahun 2021 dated September 21, 2021.

DMM, Subsidiary, has 40.00% shares ownership on NWG.

Based on Notarial Deed No. 79 dated October 31, 2022 of Rose Takarina, S.H., PT Niji Sicepat Gamindo changed its name to PT Niji Wicaksana Gamindo and PT Sicepat Investama Indonesia transferred all ownership in NWG to PT Niji Games Studio equivalent to 4,000 shares so that the ownership of PT Niji Games Studio became 60.00%. As a result of the above transaction, DMM lost its control over NWG (Note 4).

i. DMK

Based on Notarial Deed of Rose Takarina S.H., No. 31 dated February 13, 2018, as at December 31, 2020 PT Digital Maksima Karunia (formerly PT Mcash Nasional Indonesia) was the subsidiary of MCAS, Subsidiary, with 80.00% of ownership.

Based on Notarial Deed No. 56 dated January 25, 2021 of Rose Takarina, S.H., MCAS, Subsidiary, sold DMK's shares equivalent to 918 shares, hence MCAS's, Subsidiary, ownership of DMK amounted to Rp 316,200,000 or equivalent to 62.00% and MKN purchased DMK's shares, equivalent to 1,938 shares, hence MKN's ownership of DMK amounted to Rp 193,800,000 or equivalent to 38.00%.

Para pemegang saham DMK menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 510.000.000 menjadi Rp 40.000.000.000, peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 510.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000, menerbitkan 949.000.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 10, sehingga seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp 9.490.000.000 yang di ambil bagian secara proporsional oleh MCAS, Entitas Anak, sebesar 588.380.000 lembar saham dan MKN, Entitas Anak, sebesar 360.620.000 lembar.

Berdasarkan Akta Notaris No. 74 tanggal 29 Maret 2021 dari Rose Takarina, S.H., para pemegang saham DMK menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 40.000.000.000 menjadi Rp 140.000.000.000, peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 35.000.000.000, yang disetor oleh Onstar Express Pte. Ltd senilai Rp 10.408.163.300 dengan nilai pasar sebesar Rp 25.000.000.000 sehingga peningkatan senilai Rp 14.591.836.700 merupakan peningkatan dengan mengkapitalisasi agio saham, dengan porsi MCAS, Entitas Anak, dan MKN masing-masing sebesar Rp 4.433.000.000 dan Rp 2.717.000.000. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan Grup atas saham DMK terdilusi menjadi sebesar 49,00%.

Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0021334.AH.01.02 tanggal 8 April 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 20 Agustus 2021 dari Rose Takarina, S.H., para pemegang saham DMK menyetujui pengeluaran sebagian saham dalam simpanan sebanyak 875.000.000 saham senilai Rp 8.750.000.000 yang diambil bagian oleh PT Solic Kreasi Baru dengan nilai pasar sebesar Rp 9.803.921.570 sehingga peningkatan senilai Rp 1.053.921.570 merupakan peningkatan dengan mengkapitalisasi agio saham dengan porsi MCAS dan MKN masing-masing sebesar Rp 256.145.100 dan Rp 156.992.160. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan Grup atas saham DMK terdilusi menjadi sebesar 9,80%. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0442726 tanggal 31 Agustus 2021.

The shareholders of DMK approved the increase of authorized capital from Rp 510,000,000 to Rp 40,000,000,000, increase of issued and fully paid capital from Rp 510,000,000 to Rp 10,000,000,000, with issuance of 949,000,000 new shares with par value of Rp 10, hence the total nominal value amounted to Rp 9,490,000,000, which was taken proportionately by MCAS, Subsidiary, as much as 588,380,000 shares and MKN, Subsidiary, as much as 360,620,000 shares.

Based on Notarial Deed No. 74 dated March 29, 2021 of Rose Takarina, S.H., the shareholders of DMK approved the increase of authorized capital from Rp 40,000,000,000 to Rp 140,000,000,000, increase of issued and fully paid capital from Rp 10,000,000,000 to Rp 35,000,000,000, which was subscribed by Onstar Express Pte. Ltd. amounting to Rp 10,408,163,300 with market value amounting to Rp 25,000,000,000 hence by capitalizing shares premium amounting to Rp 14,591,836,700, which was subscribed by MCAS, Subsidiary, and MKN amounting to Rp 4,433,000,000 and Rp 2,717,000,000, respectively. After this transaction, the Group's ownership in DMK is diluted to 49.00%.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0021334.AH.01.02 dated April 8, 2021.

Based on Notarial Deed No. 40 dated August 20, 2021 from Rose Takarina, SH, the shareholders of DMK approved the issuance of a portion of the shares in savings of 875,000,000 shares worth Rp. 8,750,000,000 which was subscribed by PT Solic Kreasi Baru with a market value of Rp. 9,803,921,570, resulting in an increase of Rp 1,053,921,570 is an increase by capitalizing the premium for shares with MCAS and MKN portions of Rp 256,145,100 and Rp 156,992,160, respectively. After the transaction, the Group's ownership in DMK shares was diluted to 9.80%. The deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0442726 dated August 31, 2021.

j. DEP

Berdasarkan Akta Notaris No. 47 dari Ny. Rose Takarina, S.H., tanggal 23 Januari 2018, MCAS, Entitas Anak, membeli saham DEP dari PT Jas Kapital sebesar 250 lembar saham, sehingga kepemilikan MCAS, Entitas Anak, atas saham DEP menjadi senilai Rp 1.071.428.571 atau sebesar 25,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0073280 Tahun 2018 tanggal 20 Februari 2018.

Kepemilikan langsung dan tidak langsung Grup atas DEP pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar 38,18% dan 37,66%.

k. ADW

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 44 tanggal 27 Oktober 2021, DKD, Entitas Anak, mendirikan ADW. DKD, Entitas Anak, melakukan pernyataan saham pada ADW sebanyak 600 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 600.000.000 atau setara dengan 50% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0068479.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 29 Oktober 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 84 tanggal 30 Desember 2022, terdapat perubahan susunan Direksi dan Komisaris ADW di mana sebelumnya Direktur Utama ADW yaitu Sari Winda Permata yang merupakan Direktur atau manajemen kunci di DKD, Entitas Anak, diganti oleh Ishak Reza sebagai Direktur Utama. Akibat dari transaksi diatas, DKD kehilangan pengendaliannya atas ADW (Catatan 4).

l. AIM

Berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 25 Oktober 2016 dari Hizmelina, S.H., KUK, Entitas Anak, membeli 35,00% saham kepemilikan atas AIM dengan nilai sebesar Rp 700.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 20 Juni 2017 dari Hizmelina, S.H., kepemilikan saham KUK, Entitas Anak, atas AIM menjadi 21,88%.

j. DEP

Based on Notarial Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 47 dated January 23, 2018, MCAS, Subsidiary, purchased DEP's shares from PT Jas Kapital amounted to 250 shares, hence MCAS, Subsidiary's, ownership to DEP amounted to Rp 1,071,428,571 or equivalent to 25.00%. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0073280 Tahun 2018 dated February 20, 2018.

The Group's direct and indirect ownership of DEP as at December 31, 2023 and 2022 amounted to 38.18% and 37.66% respectively.

k. ADW

Based on the Notarial Deed No. 44 dated October 27, 2021 of Rose Takarina, S.H., DKD, Subsidiary, established ADW. DKD, Subsidiary, has 600 shares in ADW with a nominal value of Rp 600,000,000 or equivalent to 50% ownership. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-00068479.AH.01.01 year of 2021 dated October 29, 2021.

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 84 dated December 30, 2022, there was a change in the composition of the Board of Directors and Commissioners of ADW where previously the President Director of ADW, Sari Winda Permata, who was a Director or key management in DKD, Subsidiary, was replaced by Ishak Reza as President Director. As a result of the above transaction, DKD lost its control over ADW (Note 4).

l. AIM

Based on Notarial Deed No. 14 dated October 25, 2016 of Hizmelina, S.H., KUK, Subsidiary, acquired 35.00% shares ownership interest in AIM for total consideration of Rp 700,000,000.

Based on Notarial Deed No. 29 dated June 20, 2017 of Hizmelina, S.H., ownership of AIM in KUK, Subsidiary, become 21.88%.

m. DAME

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H. No. 51 tanggal 26 Agustus 2021, MCAS, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham dalam pendirian DAME sebesar 3.750 lembar saham, sehingga kepemilikan DAME oleh MCAS, Entitas Anak, menjadi senilai Rp 375.000.000 atau sebesar 25,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0056409.AH.01.01.TAHUN 2021 tanggal 10 September 2021.

n. MRBK

MRBK didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 13 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0042295.AH.01.01. tahun 2022 tanggal 27 Juni 2022.

MCAS, Entitas Anak, dan DMM, Entitas Anak, masing-masing memiliki kepemilikan saham pada MRBK sebesar 18,00% kepemilikan.

o. DIGIRANS

Berdasarkan Akta Notaris No. 50 dari Ny. Rose Takarina, S.H. tanggal 11 Februari 2021, DMM, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham ke DIGIRANS sebanyak 3.000.000 lembar saham, sehingga kepemilikan DMM, Entitas Anak, atas saham DIGIRANS menjadi senilai Rp 300.000.000 atau sebesar 33,33%. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0014346.AH.01.01 tanggal 27 Februari 2021.

DIGIRANS bergerak dalam bidang perdagangan, penerbitan piranti lunak (*software*), telekomunikasi, pemrograman komputer, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, *portal web* atau *platform digital* dengan tujuan komersial dan periklanan dan berdomisili di Jakarta.

m. DAME

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H. No. 51 dated August 26, 2021, MCAS, Subsidiary, participated on establishment of DAME amounted to 3,750 shares, hence MCAS, Subsidiary, ownership to DAME amounted to Rp 375,000,000 or equivalent with 25.00%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0056409.AH.01.01.TAHUN 2021 dated September 10, 2021.

n. MRBK

MRBK was established based on the Notarial Deed No. 37 dated June 13, 2022 made before Rose Takarina, S.H. The establishment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0042295.AH.01.01. of 2022 dated June 27, 2022.

MCAS, Subsidiary, and DMM, Subsidiary, have 18.00% ownership interest in MRBK, respectively.

o. DIGIRANS

Based on Notarial Deed of Mrs. Rose Takarina, S.H., No. 50 dated February 11, 2021, DMM, Subsidiary, has investment in shares to DIGIRANS as much as 3,000,000 shares, hence DMM, Subsidiary, ownership to DIGIRANS amounting to Rp 300,000,000 or equivalent to 33.33%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0014346.AH.01.01 dated February 27, 2021.

DIGIRANS which is engaged in trading, software, telecommunications, computer programming, information technology and other computer services, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta.

p. ADS

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H. No. 25 tanggal 10 September 2021, MCAS, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham dalam pendirian ADS sebesar 2.200 lembar saham, sehingga kepemilikan ADS oleh MCAS, Entitas Anak, menjadi senilai Rp 220.000.000 atau sebesar 20,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU 0160079.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 17 September 2021.

q. DSDI

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H. No. 62 tanggal 21 November 2019, MUI, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham ke DSDI sebanyak 120.000 lembar saham, sehingga kepemilikan MUI, Entitas Anak, atas saham DSDI menjadi senilai Rp 12.000.000 atau sebesar 20,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0363432 tanggal 22 November 2019.

Pada tanggal 21 November 2019, MUI, Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 08/LGL-PKS/MUI/XI/19 dengan Tuan Albertus Lamoren, SE untuk melakukan pembelian saham DSDI sebesar Rp 100.000.000.

r. WAS

Berdasarkan Akta Notaris No. 55 dari Rose Takarina, S.H. tanggal 28 Januari 2020, MKN, Entitas Anak melakukan penyertaan saham ke WAS sebanyak 375.000 lembar saham, sehingga kepemilikan MKN, Entitas Anak, atas saham WAS menjadi senilai Rp 37.500.000 atau sebesar 30,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0007255.AH.01.01 tanggal 5 Februari 2020.

WAS bergerak dalam bidang penjualan produk digital dan berdomisili di Jakarta.

p. ADS

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H. No. 25 dated September 10, 2021, MCAS, Subsidiary, participated on establishment of ADS amounted to 2,200 shares, hence MCAS, Subsidiary, ownership to ADS amounted to Rp 220,000,000 or equivalent with 20.00%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0160079.AH.01.11.TAHUN 2021 dated September 17, 2021.

q. DSDI

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H. No. 62 dated November 21, 2019, MUI, Subsidiary, has investment in shares to DSDI as much as 120,000 shares, hence MUI, Subsidiary, ownership to DSDI amounting to Rp 12,000,000 or equivalent to 20.00%. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0363432 dated November 22, 2019.

On November 21, 2019, MUI, Subsidiary, sign a Sale and Purchase Agreement No. 08/LGL-PKS/MUI/XI/19 with Mr. Albertus Lamoren, SE to purchase shares of DSDI for Rp 100,000,000.

r. WAS

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 55 dated January 28, 2020, MKN, Subsidiary has investment in shares to WAS as much as 375,000 shares, hence MKN, Subsidiary's ownership to WAS amounting to Rp 37,500,000 or equivalent to 30.00%. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-0007255.AH.01.01 dated February 5, 2020.

WAS is engaged in sales of digital product and domiciled in Jakarta.

s. SCD

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 oleh Ny Rose Takarina, S.H tanggal 21 Juni 2021 NFC, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham ke SCD sebanyak 1.000 lembar saham sehingga kepemilikan saham MCAS, Entitas Anak, menjadi senilai Rp100.000.000 atau 20,00% Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0113723.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 28 Juni 2021.

SCD bergerak dalam bidang keuangan dan asuransi dan berdomisili di Tangerang.

t. RKB

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 32 tanggal 12 April 2018, MCAS, Entitas Anak membeli saham RKB dari Dr. Ir. Bambang Riyanto Trilaksono sebesar 350 saham, sehingga kepemilikan RKB oleh MCAS, Entitas Anak menjadi senilai Rp 35.000.000 atau sebesar 35,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0163105. Tahun 2018 tanggal 25 April 2018.

u. SMI

Berdasarkan Akta Notaris No. 19 dari Rose Takarina, S.H., tanggal 10 Agustus 2021, para pemegang saham SMI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 510.000.000 menjadi Rp 1.000.000.000, yang disetor oleh MCAS, Entitas Anak, senilai Rp 500.000.000, sehingga kepemilikan MCAS, Entitas Anak, atas saham SMI menjadi sebesar 50,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.02-0044888 tanggal 20 Agustus 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, bagian rugi yang tidak diakui atas SMI adalah sebesar Rp 6.292.555.306 dan Rp 4.076.745.765.

s. SCD

Based on Notarial Deed No. 11 of Mrs Rose Takarina, S.H. dated June 21, 2021, NFC, Subsidiary, has investment in shares to SCD amounting to 1,000 Shares, so that MCAS's, Subsidiary, ownership become Rp100,000,000 or 20.00%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0113723.AH.01.11 dated June 28, 2021.

SCD which is engaged in finance and insurance, and is domiciled in Tangerang.

t. RKB

Based on Notarial Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 32 dated April 12, 2018, MCAS, Subsidiary purchased RKB's shares from Dr. Ir. Bambang Riyanto Trilaksono amounted to 350 shares, hence MCAS, Subsidiary ownership to RKB amounted to Rp 35,000,000 or equivalent with 35.00%. The deed has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0163105. Tahun 2018 dated April 25, 2018.

u. SMI

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 19 dated August 10, 2021, the shareholders of SMI resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp 510,000,000 to Rp 1,000,000,000, which was subscribed by MCAS, Subsidiary, amounted to Rp 500,000,000, hence MCAS, Subsidiary,'s ownership to SMC amounted to 50.00%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.02-0044888 dated August 20, 2021.

As at December 31, 2023 and 2022, unrecognized share loss of SMI is Rp 6,292,555,306 and Rp 4,076,745,765.

v. RBSI

Berdasarkan Akta Notaris No. 86 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 30 Mei 2018, para pemegang saham RBSI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 600.000.000 menjadi Rp 33.333.000.000, yang disetor oleh MCAS, Entitas Anak senilai Rp 12.500.000.000, sehingga kepemilikan MCAS, Entitas Anak, atas saham RBSI menjadi sebesar 37,50%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0211398.Tahun 2018 tanggal 31 Mei 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 6 Oktober 2020, para pemegang saham RSBI menyetujui mengubah nilai nominal saham dari Rp 10 menjadi 50, mengubah modal dasar sebesar Rp 288.058.000.000 atau 5.761.160.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham, dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 25,00% atau setara dengan 1.440.290.000 saham dan menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan dan menawarkan saham baru yang akan dikeluarkan melalui penawaran umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 480.096.700 saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp 50, sehingga kepemilikan MCAS, Entitas Anak, menjadi sebesar 30,38% atau setara dengan 437.490.888 saham.

RBSI bergerak dalam bidang penyediaan usaha dalam bidang penyediaan makanan dan minuman dan berdomisili di Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, bagian rugi yang tidak diakui atas RBSI adalah sebesar Rp 4.985.689.422 dan Rp 4.076.745.765.

w. ZKD

ZKDigimax Pte. Ltd. didirikan pada tanggal 7 Maret 2023 di Singapura. DMM, Entitas Anak, memperoleh 20,00% kepemilikan saham pada ZKDigimax dengan harga perolehan sebesar USD 4.000.000 (setara dengan Rp 61.204.000.000). ZKDigimax Pte. Ltd. bergerak dalam bidang perdagangan perangkat keras seperti perangkat solusi *Smart Retail* seperti *LED*, *signage*, dan *peripheral* ritel.

v. RBSI

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 86 dated May 30, 2018, the shareholders of RBSI resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp 600,000,000 to Rp 33,333,000,000, which was subscribed by MCAS, Subsidiary, amounted to Rp 12,500,000,000, hence the MCAS, Subsidiary's ownership to RBSI amounted to 37.50%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0211398.Tahun 2018 dated May 31, 2018.

Based on the Notary Deed No. 37 from Christina Dwi Utami, SH, M.Hum., M.Kn., dated 6 October 2020, the shareholders of RSBI agreed to change the nominal value of shares from Rp 10 to 50, changing the authorized capital of Rp 288,058,000,000 or 5,761,160,000 shares with a nominal value of Rp 50 per share, of the authorized capital has been issued and fully paid up of 25.00% or equivalent to 1,440,290,000 shares and agreed to issue shares in savings and offer new shares to be issued through a public offering in an amount as much as 480,096,700 new shares with a nominal value of Rp 50, so that the ownership of MCAS, Subsidiary, is 30.38% or equivalent to 437,490,888 shares.

RBSI is engaged in providing business in the field of food and beverage supply and domiciled in Jakarta.

As at December 31, 2023 and 2022, unrecognized share loss of RBSI is Rp 4,985,689,422 and Rp 4,310,913,630.

w. ZKD

ZKDigimax Pte. Ltd. incorporated on March 7, 2023 in Singapore. DMM, Subsidiary, own 20.00% of ownership on ZKDigimax at cost USD 4,000,000 (equivalent to Rp 61,204,000,000). ZKDigimax Pte. Ltd. is engaged in hardware sales such as Smart Retail Solution devices, such as LED, signage, and retail peripherals.

Investasi saham

a. MMP

Pada bulan Oktober 2018, GKS, Entitas Anak membeli 1.773.017 lembar saham Matchmove Pay Pte., Ltd. atau setara dengan 16,92% kepemilikan atas Matchmove Pay Pte., Ltd.

b. VCG

PAI dan MEC, Entitas Anak, memiliki penyertaan saham dengan total sebanyak 25.000 lembar saham di VCG atau setara dengan 5,00%.

c. MDQ

PAI dan MEC, Entitas Anak, memiliki penyertaan saham sebanyak 40.320.143 lembar saham di MDQ atau setara dengan 4,95%.

d. BEC

Berdasarkan Akta Notaris dari Vincent Sugeng Fajar S.H, M.Kn, No. 78 tanggal 29 September 2020, NFC, Entitas Anak, memiliki kepemilikan saham pada PT Bumilangit Entertainment Corpora dengan nilai nominal sebesar Rp 40.400.000 atau setara dengan 3,00% kepemilikan dan harga perolehan Rp 22.193.263.679.

Berdasarkan Akta Notaris dari Rose Takarina S.H., No. 13 tanggal 11 Mei 2023, DMMX, Entitas Anak, membeli 391 saham BEC dengan harga perolehan Rp 19.988.247.489, sehingga kepemilikan menjadi 5,77%. Pembelian saham BEC dilakukan dengan cara mengkonversi pinjaman sebesar Rp 12.474.532.522 dan sisanya sebesar Rp 7.513.714.967 dicatat sebagai utang lain-lain - pihak ketiga.

e. MPD

Berdasarkan Akta No. 81 tanggal tanggal 30 Desember 2022 dari Rose Takarina, S.H., MCAS, Entitas Anak, menjual sebagian saham yang dimiliki sebesar 14.000 lembar saham kepada PT Solic Kreasi Baru dengan nilai nominal sebesar Rp 14.000.000.000 atau setara dengan 35,00% kepemilikan sehingga kepemilikan MCAS, Entitas Anak, menjadi 15,00% dan DMM, Entitas Anak, mengalihkan sebagian kepemilikan MPD kepada PT Sinergi Teknologi Mandiri sebanyak 1.200 lembar saham sehingga kepemilikan DMM, Entitas Anak, menjadi 17,00% dengan nilai tercatat Rp 9.261.352.611. Atas transaksi tersebut, laporan keuangan MPD tidak lagi dikonsolidasi oleh MCAS, Entitas Anak, pada tanggal 31 Desember 2022 (Catatan 4).

Investment in shares

a. MMP

On October 2018, GKS, Subsidiary acquired 1,773,017 shares of Matchmove Pay Pte., Ltd. or equivalent to 16.92% ownership in Matchmove Pay Pte., Ltd.

b. VCG

PAI and MEC, Subsidiaries owns with total of 25,000 shares or equivalent to 5.00% of VCG.

c. MDQ

PAI and MEC, Subsidiaries, owns 40,320,143 shares or equivalent to 4.95% of MDQ.

d. BEC

Based on Notarial Deed No. 78 of Vincent Sugeng Fajar S.H, M.Kn, dated September 29, 2020, NFC, Subsidiary, has shares on PT Bumilangit Entertainment Corpora with nominal value amounted to Rp 40,400,000 or equivalent to 3.00% ownership, at cost Rp 22,193,263,679.

Based on Notarial Deed No. 13 of Rose Takarina S.H., No. 13 dated May 11, 2023, DMMX, Entitas Anak, purchased 391 shares of BEC at an acquisition cost of Rp 19,988,247,489, bringing the ownership to 5.77%. This purchase of BEC was made by converting loans amounting to Rp 12,474,532,522 and the remaining amounting to Rp 7,513,714,967 was recorded as others payables - third parties.

e. MPD

Based on Deed No. 81 dated December 30, 2022 from Rose Takarina, S.H., MCAS, Subsidiary, sold part of its shares amounting to 14,000 shares to PT Solic Kreasi Baru with a nominal value of Rp 14,000,000,000 or equivalent to 35.00% ownership so that the ownership of MCAS, Subsidiary, became 15.00% and DMM, Subsidiary, transferred part of ownership in MPD to PT Sinergi Teknologi Mandiri equivalent to 1,200 shares so that the ownership of DMM, Subsidiary, became 17.00% at carrying amount of Rp 9,261,352,611. Due to this transaction, MPD's financial statements will no longer be consolidated by MCAS, Subsidiary, as at December 31, 2022 (Note 4).

f. NAP

Pada tanggal 30 Maret 2017, KUK, Entitas Anak, membeli saham NAP sebesar 706 saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 10,53%.

g. DDC

Berdasarkan Akta Notaris dari Rose Takarina S.H., No. 50 tanggal 20 Desember 2021, NFC, Entitas Anak, memiliki kepemilikan saham pada PT Dektos Digital Corbuzier sebesar 10,00% kepemilikan dengan harga perolehan Rp 7.500.000.000.

h. MDD

Pada tanggal 14 Desember 2018, MCAS, Entitas Anak, membeli saham MDD, Entitas Anak, sebesar Rp 4.000.000.000 atau 2.000.000 saham. Kepemilikan MCAS, Entitas Anak, atas saham MDD menjadi sebesar 20,00%.

i. SSP

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 dari Hizmelina, S.H., tanggal 4 Desember 2018, KUK, Entitas Anak, membeli 49.975 lembar saham di SSP atau setara dengan 19,99% kepemilikan atas SSP.

Berdasarkan Akta Notaris No. 20 dari Hizmelina, S.H., tanggal 26 Desember 2018, KUK, Entitas Anak membeli 700.025 lembar saham di SSP, sehingga kepemilikan KUK, Entitas Anak, atas SSP sebesar 18,75%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 58 dari Laurensia Siti Nyoman, S.H., tanggal 26 Desember 2019, SSP meningkat modal disetor sebanyak 12.000.000 saham dan KUK, Entitas Anak, tidak mengambil haknya peningkatan modal saham tersebut sehingga kepemilikan KUK, Entitas Anak, atas SSP sebesar 4,69%.

f. NAP

On March 30, 2017, KUK, Subsidiary, purchased 706 shares of NAP or equivalent to 10.53% ownership.

g. DDC

Based on Notarial Deed No. 50 of Rose Takarina S.H., dated December 20, 2021, NFC,, Subsidiary, has shares on PT Dektos Digital Corbuzier amounted to 10,00% ownership at cost Rp 7,500,000,000.

h. MDD

On December 14, 2018, MCAS, Subsidiary, purchased shares of PT Multidaya DInamika amounting to Rp 4,000,000,000 or 2,000,000 shares. MCAS, Subsidiary, ownership to MDD amounted to 20.00%.

i. SSP

Based on Notarial Deed of Hizmelina, S.H., No. 5 dated December 4, 2018, KUK, Subsidiary, purchased 49,975 shares in SSP or equivalent to 19.99% ownership of SSP.

Based on Notarial Deed of Hizmelina, S.H., No. 20 dated December 26, 2018, KUK, Subsidiary, purchased 700,025 shares in SSP, hence KUK, Subsidiary's, ownership in SSP equivalent to 18.75%.

Based on Notarial Deed No. 58 of Laurensia Siti Nyoman, S.H., on 26 December 2019, SSP increased paid up capital by 12,000,000 shares and KUK, Subsidiary, did not take its right to increase the share capital hence KUK, Subsidiary's, ownership in SSP became 4.69%.

j. CIJ

Berdasarkan Akta Notaris dari Suwito Widakdo S.H, M.Kn, No. 4 tanggal 14 April 2021, TI, Entitas Anak, membeli saham PT Clodeo Indonesia Jaya dengan nilai nominal sebesar Rp 750.000.000 atau 750 lembar saham dengan kepemilikan sebesar 15,00%.

k. STP

Pada tanggal 26 September 2017, MCAS, Entitas Anak, membeli saham STP sebesar Rp 21.250.000 atau 170 saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 17,00%.

l. JTS

Berdasarkan Akta Notaris dari Rose Takarina S.H., No. 16 tanggal 8 Agustus 2023, NFC, Entitas Anak, memiliki kepemilikan saham pada PT Jalan Terus Saja melalui DMMX, Entitas Anak dan ESB, Entitas Anak (25,50% kepemilikan) dengan harga perolehan Rp 10.000.030.752.

Lainnya

a. Entomo Pte. Ltd.

Pada bulan Desember 2018, RGV, Entitas Anak membeli 1.397.849 lembar saham Entomo atau setara dengan 13,20% kepemilikan atas Entomo.

Pada tahun 2019, RGV, Entitas Anak membeli 4.129.456 lembar saham Entomo sehingga kepemilikan RGV atas Entomo menjadi sebesar 11,96%.

b. BEI

KS, Entitas Anak memiliki penyertaan saham sebanyak 1 lembar saham di BEI. Penyertaan saham pada BEI merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa.

Peningkatan modal BEI pada periode 2023 melalui kapitalisasi saldo laba ditahan dilakukan dengan mekanisme pembagian dividen kepada pemegang saham BEI. Sehingga nilai nominal penyertaan saham KS, Entitas Anak pada BEI menjadi Rp 7.500.000.000.

c. PEFINDO

KS, Entitas Anak, memiliki penyertaan saham sebanyak 486 lembar saham di PEFINDO.

j. CIJ

Based on Notarial Deed No. 4 of Vincent Sugeng Fajar S.H, M.Kn, dated April 14, 2021, TI, Subsidiary, purchases shares of PT Clodeo Indonesia Jaya with nominal value amounted to Rp 750,000,000 or 750 shares with 15.00% ownership.

k. STP

On September 26, 2017, MCAS, Subsidiary, purchased shares of STP amounting to Rp 21,250,000 or 170 shares or equivalent to 17.00% ownership.

l. JTS

Based on Notarial Deed No. 16 of Rose Takarina S.H., dated August 8, 2023, NFC, Subsidiary has shares on PT Jalan Terus Saja through DMMX, Subsidiary and ESB, Subsidiary (25.50% ownership) at cost Rp 10,000,030,752.

Others

a. Entomo Pte. Ltd.

On December 2018, RGV, Subsidiary acquired 1,397,849 shares of Entomo or equivalent to 13.20% ownership in Entomo.

In 2019, RGV, Subsidiary acquired 4,129,456 shares of Entomo hence RGV ownership of Entomo became 11.96%.

b. BEI

KS, Subsidiary owns 1 share of BEI. Investment in shares of BEI is a requirement for members of the stock exchange.

The increase in BEI's capital for the period 2023 through the capitalization of retained earnings is carried out by means of a dividend distribution mechanism to KSEI's shareholders. Therefore the nominal value of KS's share investment in BEI became Rp 7,500,000,000.

c. PEFINDO

KS, Subsidiary, owns 486 shares of PEFINDO.

d. KSEI

KS, Entitas Anak, memiliki penyertaan saham sebanyak 60 lembar saham di KSEI. Penyertaan saham KSEI merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai realisasi bersih dari investasi pada entitas asosiasi, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan terhadap investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

13. Investasi pada Obligasi Konversi

Pada tanggal 29 Maret 2021, DMM, Entitas Anak, dan PT Niji Games Studio menandatangani Perjanjian Obligasi Konversi dengan nilai nominal sebesar Rp 40.000.000.000. Obligasi konversi ini tidak dikenai bunga dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2022. Obligasi konversi ini dapat dikonversi menjadi 4.000.000.000 saham pada tanggal jatuh tempo berdasarkan persetujuan pemegang saham kedua pihak dengan nilai nominal Rp 10 per lembar atau setara dengan 40% saham.

Berdasarkan addendum perjanjian penerbitan obligasi konversi No. 79 tanggal 29 September 2022, DMM, Entitas Anak, dan PT Niji Games Studio sepakat obligasi konversi ini akan dikenai bunga sebesar 3,5% per tahun sejak tanggal 29 September 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pendapatan bunga atas obligasi konversi ini adalah sebesar Rp 1.400.000.000 dan Rp 356.712.329.

d. KSEI

KS, Subsidiary, owns 60 shares of KSEI. Investment in shares of KSEI is a requirement for members of the stock exchange.

Based on periodic review of the net realizable value of investment in associates, the Group's management believes that there is no indication of impairment on investment in associates as at December 31, 2023 and 2022.

13. Investment in Convertible Bonds

On March 29, 2021, DMM, Subsidiary, and PT Niji Games Studio signed a Convertible Bond Agreement with nominal value of Rp 40,000,000,000. The convertible bonds bear no interest and will mature on September 29, 2022. These convertible bonds can be converted into 4,000,000,000 shares on the maturity date based on agreement from both parties' shareholder with a par value of Rp 10 per share or equivalent to 40% shares.

Based on addendum to the convertible bond issuance agreement No. 79 dated September 29, 2022, DMM and PT Niji Games Studio agreed that the convertible bonds bear interest 3,5% per annum since September 29, 2022 and will mature on March 29, 2025.

As at December 31, 2023 and 2022, this convertible bond has accrued interest income amounting to Rp 1,400,000,000 and Rp 356,712,329.

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(dahulu PT KRESNA GRAHA INVESATAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(formerly PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

14. Aset Tetap - Neto

Rincian aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurang/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengukuran kembali atas perubahan pembayaran/ <i>Remesurement due to change in lease payment</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>							<u>Cost</u>
Tanah	1.474.000.000	-	-	1.650.000.000	-	3.124.000.000	Land
Partisi	230.305.349.194	10.368.376.217	1.317.126.633	(1.650.000.000)	-	237.706.598.778	Leasehold improvements
Kendaraan	29.117.477.217	24.640.311.227	1.260.000.000	(82.249.000)	-	52.415.539.444	Vehicles
Peralatan kantor	44.016.506.504	1.664.351.656	27.463.670	98.505.500	-	45.751.899.990	Office equipment
Mesin	165.969.204.479	58.429.927.934	679.500.000	17.758.702.678	-	241.478.335.091	Machinery
Sistem	1.837.104.014	-	-	-	-	1.837.104.014	System
<u>Aset dalam pembangunan</u>							<u>Construction in progress</u>
Bangunan	-	80.600.025	-	-	-	80.600.025	Building
Mesin	711.338.897	-	-	(711.338.897)	-	-	Machine
Kendaraan	-	4.543.413.367	-	-	-	4.543.413.367	Vehicle
<u>Aset hak-guna</u>							<u>Right-of-use assets</u>
Partisi	20.169.149.508	3.544.321.928	8.940.192.198	-	(428.199.651)	14.345.079.587	Leasehold improvements
Peralatan kantor	1.446.248.280	-	326.742.013	-	-	1.119.506.267	Office equipment
Kendaraan	1.686.451.130	549.221.246	418.463.269	-	-	1.817.209.107	Vehicles
Total Biaya Perolehan	496.732.829.223	103.820.523.600	12.969.487.783	17.063.620.281	(428.199.651)	604.219.285.670	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Partisi	32.003.065.081	11.532.551.527	229.399.555	-	-	43.306.217.053	Leasehold improvements
Kendaraan	15.605.119.845	4.475.239.206	1.135.000.000	-	-	18.945.359.051	Vehicles
Peralatan kantor	29.044.388.139	8.535.556.250	15.982.420	3.463.913	-	37.567.425.882	Office equipment
Mesin	51.544.746.781	42.632.175.534	66.062.500	(3.463.913)	-	94.107.395.902	Machinery
Sistem	1.837.104.014	-	-	-	-	1.837.104.014	System
<u>Aset hak-guna</u>							<u>Right-of-use assets</u>
Partisi	15.070.907.697	2.878.510.150	8.940.192.198	-	(371.640.348)	8.637.585.301	Leasehold improvements
Peralatan kantor	810.686.104	386.783.006	326.742.013	-	-	870.727.097	Office equipment
Kendaraan	1.089.998.982	452.203.614	303.464.116	-	-	1.238.738.480	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	147.006.016.643	70.893.019.287	11.016.842.802	-	(371.640.348)	206.510.552.780	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	349.726.812.580					397.708.732.890	Carrying Amount

14. Property and Equipment - Net

The details of property and equipment - net are as follows:

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(dahulu PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(formerly PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember 2022/ December 31, 2022									
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Divestasi Entitas Anak/ Divestment of Subsidiary	Penambahan/ Addition	Pengurang/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiary	Pengukuran kembali atas perubahan pembayaran/ Remasurement due to change in lease payment	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Biaya Perolehan									Cost
Tanah	1.474.000.000	-	-	-	-	-	-	1.474.000.000	Land
Partisi	223.455.867.586	-	6.051.754.335	-	797.727.273	-	-	230.305.349.194	Leasehold improvements
Kendaraan	25.778.095.036	-	7.673.441.545	4.582.500.000	248.440.636	-	-	29.117.477.217	Vehicles
Peralatan kantor	41.001.389.724	-	3.150.582.154	135.465.374	-	-	-	44.016.506.504	Office equipment
Mesin	118.660.567.234	-	44.345.805.437	2.150.604.960	5.113.436.768	-	-	165.969.204.479	Machinery
Sistem	1.837.104.014	-	-	-	-	-	-	1.837.104.014	System
Aset dalam									Construction in progress
pembangunan									
Bangunan	100.000.000	-	-	-	(100.000.000)	-	-	-	Building
Mesin	6.070.866.383	(3.707.590.908)	3.486.400.436	-	(5.138.337.014)	-	-	711.338.897	Machine
Furnitur	797.727.273	-	-	-	(797.727.273)	-	-	-	Furniture
Aset hak-guna									Right-of-use assets
Partisi	23.085.899.589	-	309.959.024	97.574.017	-	-	(3.129.135.088)	20.169.149.508	Leasehold improvements
Peralatan kantor	1.446.248.280	-	-	-	-	-	-	1.446.248.280	Office equipment
Kendaraan	1.686.451.130	-	-	-	-	-	-	1.686.451.130	Vehicles
Total Biaya Perolehan	445.394.216.249	(3.707.590.908)	65.017.942.931	6.966.144.351	123.540.390	-	(3.129.135.088)	496.732.829.223	Total Cost
Akumulasi Penyusutan									Accumulated Depreciation
Kepemilikan langsung									Direct ownership
Partisi	20.727.238.711	-	11.275.826.370	-	-	-	-	32.003.065.081	Leasehold improvements
Kendaraan	14.177.014.810	(3.282.533.677)	6.926.294.962	2.215.656.250	-	-	-	15.605.119.845	Vehicles
Peralatan kantor	23.876.566.951	-	5.268.626.429	100.805.241	-	-	-	29.044.388.139	Office equipment
Mesin	23.772.579.367	-	28.087.835.825	290.668.166	(25.000.245)	-	-	51.544.746.781	Machinery
Sistem	1.824.378.079	-	12.725.935	-	-	-	-	1.837.104.014	System
Aset hak-guna									Right-of-use assets
Partisi	12.388.148.176	-	2.780.333.538	97.574.017	-	-	-	15.070.907.697	Leasehold improvements
Peralatan kantor	274.146.328	-	536.539.776	-	-	-	-	810.686.104	Office equipment
Kendaraan	681.930.415	-	408.068.567	-	-	-	-	1.089.998.982	Vehicles
Total Akumulasi									Total Accumulated
Penyusutan	97.722.002.837	(3.282.533.677)	55.296.251.402	2.704.703.674	(25.000.245)	-	-	147.006.016.643	Depreciation
Nilai Tercatat	347.672.213.412							349.726.812.580	Carrying Amount

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(dahulu PT KRESNA GRAHA INVESTAMA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(formerly PT KRESNA GRAHA INVESTAMA)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Beban pokok penjualan (Catatan 34)	42.702.841.966
Beban usaha (Catatan 34)	<u>28.190.177.321</u>
Jumlah	<u>70.893.019.287</u>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 31.876.138.678 dan Rp 26.580.877.316.

Rincian laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	1.261.800.000
Nilai buku tercatat aset tetap	<u>1.837.645.828</u>
Laba penjualan aset tetap	511.881.250
Kerugian penghapusan aset tetap	<u>(1.087.727.078)</u>

Rincian laba atas pengurangan aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Pengurangan sewa	199.783.828
Biaya perolehan	9.685.397.480
Akumulasi penyusutan	<u>(9.570.398.327)</u>
Nilai buku neto	<u>114.999.153</u>
Laba pengurangan aset hak-guna	<u>84.784.675</u>

Laba atas penjualan aset tetap diakui sebagai bagian dari "Penghasilan Lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, satu unit kantor dengan luas 1.713 m² yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower One lantai 18, sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Unit Kantor No. 006/PPJB/MLC-OTI/I/2020 milik DCE, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan atas utang bank diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 23).

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2023 and 2022 are allocated as follows:

	<u>2023</u>
	26.638.845.785
	<u>28.657.405.617</u>
	<u>55.296.251.402</u>

As at December 31, 2023 and 2022, the acquisition costs of Group's property and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounting to Rp 31,876,138,678 and Rp 26,580,877,316, respectively.

The details of gain on sale of property and equipment were as follows:

	<u>2023</u>
	4.932.127.649
	<u>4.261.440.677</u>
	670.686.972
	<u>-</u>

The details of gain on termination of right-of-use assets are as follows:

	<u>2023</u>
	-
	<u>97.574.017</u>
	<u>(97.574.017)</u>
	-
	<u>-</u>

Gain on sale of property and equipment is recognized as part of "Other Income" in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As at December 31, 2023 and 2022, one unit office space with total area 1,713 m² with located at Mangkuluhur City Office Tower One, 18th floor, in accordance with the Sale and Purchase Office Space Agreement No. 006/PPJB/MLC-OTI/I/2020 owned by DCE, Subsidiary, were used as collateral for the bank loans obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 23).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap bangunan merupakan unit kantor yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower I, lantai 7, Setiabudi, Jakarta Selatan. Unit kantor ini digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang yang diperoleh oleh MCAS, Entitas Anak, dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, bangunan yang terletak di Blok E No. 7, Kel. Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten, dengan SHGB No. 482/Panunggangan Utara milik DMM, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan atas utang bank diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2023 bangunan yang terletak: Blok /No. Kav. : B.20, Desa Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi, Prov. Jawa Barat, dengan SHGB No. 10976/Cibatu milik AWD digunakan sebagai jaminan atas utang bank AWD (Catatan 23) dan PT Berkah Trijaya Indonesia entitas afiliasi (Catatan 35) dan Blok/No. Kav. : B.21, Desa Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi, Prov. Jawa Barat, dengan SHGB No. 10975/Cibatu milik AWD digunakan sebagai jaminan atas utang bank AWD (Catatan 23) dan PT Berkah Trijaya Indonesia, entitas afiliasi (Catatan 35).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kendaraan Entitas Anak sebesar Rp 2.818.400.000 dan Rp 5.459.050.000 digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh dari PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, PT Clipan Finance Indonesia Tbk dan PT BCA Finance (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas Anak mereklasifikasi aset tetap ke aset takberwujud sebesar Rp 100.000.000 (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap DMM, Entitas Anak, berupa peralatan *content management* diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Buana Independent dan PT Asuransi Jasaraharja Putra, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 89.280.784.539 dan Rp 71.082.707.679.

As at December 31, 2023 and 2022, property and equipment building represent office space located in Mangkuluhur City Office Tower I, 7th floor, Setiabudi, South Jakarta was completed. This office space is used as collateral for the long-term bank loan obtained by MCAS, Subsidiary, from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 23).

As at December 31, 2023 and 2022, building located on Block E No. 7 Kel. Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten, with SHGB No. 482/Panunggangan Utara, owned of DMM, Subsidiary, were used as collateral for the long-term bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 23).

As at December 31, 2023, building located: Blok/No. Kav.: B.20, Desa Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi, Prov. Jawa Barat, with SHGB No. 10976/Cibatu, owned of AWD, were used as collateral for the bank loans AWD (Note 23) and PT Berkah Trijaya Indonesia, affiliated entity (Note 35) and Blok/No. Kav. : B.21, Desa Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi, Prov. Jawa Barat, with SHGB No. 10975/Cibatu, owned of AWD, were used as collateral for the bank loans AWD (Note 23) and PT Berkah Trijaya Indonesia, affiliated entity (Note 35).

As at December 31, 2023 and 2022, vehicles of the Subsidiaries amounting to Rp 2,818,400,000 and Rp 5,459,050,000, respectively, were used as collateral for the financing payable obtained from PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, PT Clipan Finance Indonesia Tbk and PT BCA Finance (Note 22).

As at December 31, 2022, the Subsidiaries reclassified property and equipment to intangible assets amounting to Rp 100,000,000 (Note 15).

As at December 31, 2023 and 2022, property and equipment, such as content management equipment of DMM, Subsidiary, are insured against fire and other risks with PT Asuransi Buana Independent and PT Asuransi Jasaraharja Putra, third parties, with sum insured amounting to Rp 89,280,784,539 and Rp 71,082,707,679, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap berupa partisi dan kendaraan telah diasuransikan atas seluruh risiko pada PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Buana Independent, pihak ketiga dan PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, pihak berelasi, dengan total yang diasuransikan masing-masing sebesar Rp 7.569.700.000 dan Rp 12.218.600.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah diasuransikan secara memadai.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

As at December 31, 2023 and 2022, property and equipment - leasehold improvements and vehicles are insured against all risks with PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Buana Independent, third party and PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, related party, for Rp 7,569,700,000 and Rp 12,218,600,000, respectively. The Group's management believes that the property and equipment as at December 31, 2023 and 2022 were adequately insured.

The Group's management believes that there are no events or changes that indicates impairment of property and equipment.

15. Aset Takberwujud - Neto

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Cost</u>
Piranti lunak	31.328.156.640	3.175.264.470	-	-	34.503.421.110	Software
Hak paten	51.800.000	-	-	-	51.800.000	Patent
Merk	-	-	-	71.800.000	71.800.000	Merk
<u>Aset dalam pengembangan</u>						<u>Asset under development</u>
Piranti lunak	4.110.085.317	500.400.000	-	-	4.610.485.317	Software
Hak paten	50.000.000	21.800.000	-	(71.800.000)	-	Patent
Merk	-	-	-	-	-	Merk
Total biaya perolehan	<u>35.540.041.957</u>	<u>3.697.464.470</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>39.237.506.427</u>	Total cost
<u>Akumulasi amortisasi</u>						<u>Accumulated amortization</u>
Piranti lunak	10.932.246.357	7.274.052.218	-	-	18.206.298.575	Software
Hak paten	1.079.167	20.129.992	-	-	21.209.159	Patent
Total akumulasi amortisasi	<u>10.933.325.524</u>	<u>7.294.182.210</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>18.227.507.734</u>	Total accumulated amortization
Nilai Tercatat	<u>24.606.716.433</u>				<u>21.009.998.693</u>	<u>Carrying Amount</u>
	2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Cost</u>
Piranti lunak	18.283.399.993	1.655.427.027	-	11.389.329.620	31.328.156.640	Software
Hak paten	-	51.800.000	-	-	51.800.000	Patent
<u>Aset dalam pengembangan</u>						<u>Asset under development</u>
Piranti lunak	9.989.854.288	5.409.560.649	-	(11.289.329.620)	4.110.085.317	Software
Hak paten	-	50.000.000	-	-	50.000.000	Patent
Total biaya perolehan	<u>28.273.254.281</u>	<u>7.166.787.676</u>	<u>-</u>	<u>100.000.000</u>	<u>35.540.041.957</u>	Total cost
<u>Akumulasi amortisasi</u>						<u>Accumulated amortization</u>
Piranti lunak	6.234.537.457	4.697.708.900	-	-	10.932.246.357	Software
Hak paten	-	1.079.167	-	-	1.079.167	Patent
Total akumulasi amortisasi	<u>6.234.537.457</u>	<u>4.698.788.067</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>10.933.325.524</u>	Total accumulated amortization
Nilai Tercatat	<u>22.038.716.824</u>				<u>24.606.716.433</u>	<u>Carrying Amount</u>

15. Intangible Assets - Net

The details of intangible assets are as follows:

Berdasarkan nomor pengumuman BRM2267A tanggal 22 September 2022 dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, NFC, Entitas Anak, memiliki paten atas nama "Semolis" dengan jangka waktu 10 tahun.

Based on announcement number BRM2267A dated September 22, 2022 from the Directorate General of Intellectual Property, NFC, Subsidiary, has a patent under the name "Semolis" period until 10 years.

Aset dalam pengembangan Grup merupakan merek yang dimiliki ESB. Pada tahun 2023, Grup telah mereklasifikasi aset tersebut sehubungan dengan telah terbit sertifikat dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

The Group's asset under development are trademark owned by ESB. In 2023, the Group has reclassified these assets in connection with the issuance of a certificate from the Directorate General of Intellectual Property Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas Anak mereklasifikasi aset tetap ke aset takberwujud sebesar Rp 100.000.000 (Catatan 14).

As at December 31, 2022, the Subsidiaries reclassified property and equipment to intangible assets amounting to Rp 100,000,000 (Note 14).

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

Amortization for the years ended December 31, 2023 and 2022 consist of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 34)	1.058.647.541	201.127.330	Cost of revenues (Note 34)
Beban usaha (Catatan 34)	<u>6.235.534.669</u>	<u>4.497.660.737</u>	Operating expenses (Note 34)
Jumlah	<u>7.294.182.210</u>	<u>4.698.788.067</u>	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on the review on the recoverable value of the intangible assets, the Group's management believes that there is no events or changes that may indicate any impairment of intangible assets value as at December 31, 2023 and 2022.

16. Aset Lain-lain

16. Other Assets

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Jaminan sewa gedung			Building rental deposit
Pihak ketiga	843.781.328	833.781.328	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 35)	1.259.335.770	1.259.335.770	Related party (Note 35)
<i>Goodwill</i>	12.163.204.173	12.163.204.173	Goodwill
Lain-lain	<u>7.548.836.443</u>	<u>5.807.787.137</u>	Others
Jumlah	<u>21.815.157.714</u>	<u>20.064.108.408</u>	Total

17. Utang Bank Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>
<u>TI</u>	
PT Bank Permata Tbk	57.833.365.001
<u>MCAS</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Cerukan	39.100.790.356
<u>DMM</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.085.744.000
<u>ATM</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>3.900.663.062</u>
Jumlah	<u>105.920.562.419</u>

MCAS

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan surat penawaran kredit, MCAS memperoleh Fasilitas Pinjaman Rekening Koran Musyarakah Mutanaqisah dari PT Bank CIMB Tbk No. 1052/OL/CS/COMMBA/X/2023 tanggal 13 Oktober 2023 dengan plafon sebesar Rp 45.000.000.000 dengan nisbah sebesar 8,35% per tahun yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja perusahaan dengan tujuan akad yaitu pengambil alih porsi kepemilikan nasabah atas aset MMQ berupa office space terletak di Mangkuluhur City Office Tower, Lantai 7, Jl. Jendral Gatot Subroto Kaveling 1-3, Jakarta Selatan, jangka waktu pembiayaan selama 12 bulan sejak PPF. Pembayaran atas pokok dan nisbah dilakukan setiap bulan sesuai dengan jangka waktu angsuran.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Unit kantor milik ATM yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower One, Lantai 7, Jl. Jendral Gatot Subroto Kaveling 1-3, Jakarta Selatan dengan Nilai Hak Tanggungan Peringkat I yang diikat pada sertifikat balik nama sebesar 125% dari sisa *outstanding* Fasilitas Pembiayaan (Catatan 14).
- Buyback guarantee* dari PT Kencana Graha Optima, pihak ketiga, berkedudukan di Jakarta Pusat sebesar 100% dari plafon fasilitas pembiayaan.

17. Short-term Bank Loans

This accounts consist of:

	<u>2023</u>		<u>2022</u>
<u>TI</u>		<u>TI</u>	
PT Bank Permata Tbk	59.988.224.824	PT Bank Permata Tbk	
<u>MCAS</u>		<u>MCAS</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Overdraft	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk - Overdraft	-
<u>DMM</u>		<u>DMM</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
<u>ATM</u>		<u>ATM</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
Jumlah	<u>59.988.224.824</u>	Total	<u>59.988.224.824</u>

MCAS

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on the lending letter, MCAS obtained the Musyarakah Mutanaqisah Current Account Loan Facility from PT Bank CIMB Tbk No. 1052/OL/CS/COMMBA/X/2023 dated October 13, 2023 with a ceiling of Rp 45,000,000,000 with indicative return of 8.35% per year used to finance the cimpany's working capital with the aim of the contract, namely taking over the customers portion of ownership MMQ assets in the form of office space that are located at Mangkuluhur City Office Tower, 7th Floor, Jl. Jendral Gatot Subroto Kaveling 1-3, South Jakarta, with a financing period of 12 months since PPF. The payment of principal and profit sharing will be performed in accordance with installment periods.

The credit facilities are secured by following collateral:

- The office unit of ATM which is located in Mangkuluhur City Office Tower One, 7th Floor, Jl. Jendral Gatot Subroto Kaveling 1-3, South Jakarta with a Rating I Right tied to a name-return certificate of 125% of the remaining outstanding Financing Facility (Note 14).
- The buyback guarantee from PT Kencana Graha Optima, third party, is located in Central Jakarta at 100% of the ceiling of the financing facility.

Selama jangka waktu pinjaman MCAS harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* minimal 1,2x.
2. *Gearing* maksimal 1x (tanpa memperhitungkan fasilitas *back to back*).
3. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimal 1,2x.
4. *Debt/Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA)* maksimal 3x.
5. *Asset Turnover* minimal 3x.

Rasio keuangan MCAS, pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

1. *Current Ratio* = 1,91x;
2. *Gearing* (tanpa memperhitungkan fasilitas *back to back*) = 0,12x;
3. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* = 2.68x;
4. *Debt/Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA)* = 0,19x;
5. *Asset Turnover* = 5,92x

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 01346/PK/SLK/2018 tanggal 24 Mei 2018, MCAS memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar suku bunga deposito yang dijamin ditambah 0,65% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Mei 2019, perpanjangan perjanjian fasilitas kredit ini akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya, demikian seterusnya.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito milik MCAS sebesar Rp 5.000.000.000 (Catatan 11).

Sampai dengan 31 Desember 2023, fasilitas ini belum digunakan kembali oleh MCAS.

During the term of loan, MCAS are required to maintain financial ratio covenant as follows:

1. *Current Ratio* of minimum 1.2x.
2. *Gearing* of maximum 1x (without considering back to back facilities).
3. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* of minimum 1.2x.
4. *Debt/Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA)* maximum 3x.
5. *Asset Turnover* of minimum 3x.

MCAS's financial ratios as at December 31, 2023 are as follows:

1. *Current Ratio* = 1.91x;
2. *Gearing* (without considering back to back facilities) = 0.12x;
3. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* = 2.68x;
4. *Debt/Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA)* = 0.19x;
5. *Asset Turnover* = 5.92x

PT Bank Central Asia Tbk

Based credit agreement No. 01346/PK/SLK/2018 dated May 24, 2018, MCAS obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk with maximum limit loan amounted to Rp 5,000,000,000. This facility bears interest at time deposit interest plus 0.65% per annum. This facility will mature on May 24, 2019. The extension of this credit facility agreement will be automatically extended for the next 1 year period, and so on.

The credit facility is secured by time deposit owned by MCAS amounted to Rp 5,000,000,000 (Note 11).

Until December 31, 2023 this facility has not been reused by MCAS.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

DMM

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit antara DMM dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1053/OL/CS/ COMMBA/X/2023 tanggal 13 Oktober 2023, DMM memperoleh Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dengan plafon Rp 7.500.000.000. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 8,35% per tahun.

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit antara DMM dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1053/OL/CS/ COMMBA/X/2023 tanggal 13 Oktober 2023, DMM dan DCE memperoleh Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dengan plafon Rp 5.000.000.000. Tujuan utama dari fasilitas ini adalah untuk pembiayaan pembelian persediaan barang IT khusus dari PT Galva Technologies Indonesia. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 8,35% per tahun.

Jaminan terkait pinjaman ini sama dengan utang bank jangka panjang yang diperoleh DMM, Entitas Anak, dari PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Satu unit kantor dengan luas 1.713 m² yang terletak di Mangkuluhur *City Office Tower One* lantai 18, sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Unit Kantor No. 006/PPJB/MLC-OTI/I/2020 (Catatan 14);
2. Jaminan Perusahaan dari DCE dan DMI secara *joint and severally* sebesar kewajiban DMM; dan
3. *Buyback guarantee* dari PT Kencana Graha Optima sebesar 100% dari plafond.

Selama jangka waktu pinjaman DMM harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 1,2x.
- *Gearing ratio* maksimal 1,0x.
- *EBITDA* maksimal 4,0x.
- *Debt service coverage ratio (DSCR)* minimal 1,0x

Pada tanggal 31 Desember 2023 *Current Ratio* sebesar 2,59x, *Gearing Ratio* sebesar 0,04x, *EBITDA* sebesar (0,11)x dan *Debt Service Coverage* sebesar (10,83)x.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

DMM

Based on the Lending Offering Letter between DMM and PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1053/OL/CS/COMMBA/ X/2023 dated October 13, 2023, DMM obtained a Revolving Credit Facility with plafond of Rp 7,500,000,000. This loan bears interest at 8.35% per year.

Based on the Lending Offering Letter between DMM and PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1053/OL/CS/COMMBA/ X/2023 dated October 13, 2023, DMM and DCE obtained a Revolving Credit Facility with plafond of Rp 5,000,000,000. The purpose of this facility is for distributor financing of IT supplies from PT Galva Technologies Indonesia. This loan bears interest at 8.35% per year.

The collateral related to this loan is the same as the long-term bank loan obtained by DMM, Subsidiary, from PT Bank CIMB Niaga Tbk.

The financing facilities are secured by following collateral:

1. One unit of office space with total area 1,713 m² located at Mangkuluhur *City Office Tower One*, 18th floor, in accordance with the Sale and Purchase Office Space Agreement No. 006/PPJB/MLC-OTI/I/2020 (Note 14);
2. Corporate guarantee from DCE and DMI jointly and severally equal to the obligations of DMM; and
3. Buyback guarantee from PT Kencana Graha Optima at 100% from plafond.

During the term of loan, DMM is required to maintain financial ratio covenants as follows:

- *Current ratio* at a minimum 1.2x.
- *Gearing ratio* at maximum 1.0x.
- *EBITDA* maximum 4.0x.
- *Debt service coverage ratio (DSCR)* at a minimum 1.0x

As at December 31, 2023 the *Current Ratio* is 2.59x, the *Gearing Ratio* is 0.04x, the *EBITDA* is (0.11)x and the *Debt Service Coverage* is (10.83)x.

Pada tanggal 31 Desember 2023, DMM belum memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman bank. Namun demikian, DMM telah mendapat persetujuan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk tanggal 7 Desember 2023 atas permohonan untuk melakukan pengesampingan dan kewajiban untuk DMM.

As at December 31, 2023, DMM has not complied the financial ratios as required in the agreement. Nevertheless, DMM has received approval from PT Bank CIMB Niaga Tbk dated December 7, 2023 for its request of waiver for the financial ratios of DMM.

ATM

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit antara atm dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1052/OL/CS/ COMMBA/X/2023 tanggal 13 Oktober 2023, ATM memperoleh Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran 2 dengan plafon Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 8,35% per tahun dengan jangka waktu selama 12 bulan atau sampai dengan tanggal 13 Oktober 2024.

ATM

Based on the Lending Offering Letter between ATM and PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1052/OL/CS/COMMBA/ X/2023 dated October 13, 2023, ATM obtained a Revolving Credit Facility 2 with plafond of Rp 5,000,000,000. This loan bears interest at 8.35% per year and a period of 12 months or until October 13, 2024.

TI

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan perubahan perjanjian pemberian fasilitas No. KK/22/0892/AMD/COMMJKT1, tanggal 6 September 2022, bahwa atas permohonan TI, PT Bank Permata Tbk telah setuju untuk:

1. Memperpanjang jangka waktu fasilitas *Revolving Loan* sejak tanggal 16 Agustus 2022 sampai tanggal 16 Agustus 2023.
2. Fasilitas *Revolving Loan Distributor Value Chain 1* sebesar Rp 58.000.000.000.
3. Fasilitas *Revolving Loan Distributor Value Chain 2* sebesar Rp 2.000.000.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian pemberian fasilitas pada Akta No. 1 oleh notaris Agustine Irianti, S.H., M.kn. tanggal 3 April 2023, bahwa atas permohonan TI, PT Bank Permata Tbk telah setuju untuk:

1. Memperpanjang jangka waktu fasilitas *Revolving Loan* sejak tanggal 16 Agustus 2023 sampai tanggal 16 Agustus 2024.
2. Fasilitas *Revolving Loan Distributor Value Chain 1* sebesar Rp 66.000.000.000.
3. Fasilitas *Revolving Loan Distributor Value Chain 2* sebesar Rp 2.000.000.000.

TI

PT Bank Permata Tbk

Based on the amendment to the facility agreement No. KK/22/0892/AMD/COMMJKT1, dated September 6, 2022, that at the request of the TI, PT Bank Permata Tbk has agreed to:

1. Extend the term of the Revolving Loan facility from August 16, 2022 until August 16, 2023.
2. Revolving Loan Distributor Value Chain 1 facility amounting to Rp 58,000,000,000.
3. Revolving Loan Facility Distributor Value Chain 2 amounting to Rp 2,000,000,000..

Based on the amendment to the facility agreement in Deed No. 1 by notary Agustine Irianti, S.H, M.kn. dated April 3, 2023, that at the request of TI, PT Bank Permata Tbk has agreed to:

1. Extend the term of the Revolving Loan facility from August 16, 2023 until August 16, 2024.
2. Revolving Loan Distributor Value Chain 1 facility amounting to Rp 66,000,000,000.
3. Revolving Loan Facility Distributor Value Chain 2 amounting to Rp 2,000,000,000.

Fasilitas kredit ini dikenai bunga sebesar 9,75% per tahun pada tanggal 31 Desember 2023 dan 9,00% per tahun pada tanggal 31 Desember 2022. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pembelian persediaan dari PT Indosat Tbk.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Piutang usaha masing-masing sebesar Rp 5.440.000.000 dan Rp 4.800.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 7).
2. Persediaan sebesar Rp 48.960.000.000 dan Rp 43.200.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 9).
3. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp 12.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 11).

Selama jangka waktu pinjaman TI, Entitas Anak, harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

1. *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,5x.
2. *Inventory Days On Hand + Account Receivable Days On Hand* maksimal 60 hari.
3. Positif *Total Net Worth*.

Rasio keuangan TI, Entitas Anak, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

1. *Debt Service Current Ratio* = 3,46x dan 5,19x.
2. *Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand* = 68 hari dan 49 hari.
3. Positif *Total Net Worth* = Rp 186.611.386.185 dan Rp 184.315.029.792.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, TI, Entitas Anak, telah memenuhi persyaratan pinjaman tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, TI, Entitas Anak, tidak memenuhi persyaratan *Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand* yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang bank.

Beban bunga utang bank jangka pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disajikan sebagai "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

This credit facility bears interest at 9.75% per annum dated December 31, 2023 and 9.00% per annum dated December 31, 2022. This credit facility is also used to finance the purchase of inventories from PT Indosat Tbk.

The credit facilities are secured by following collaterals:

1. Trade receivables amounting to Rp 5,440,000,000 and Rp 4,800,000,000 as at December 31, 2023 and 2022 (Note 7).
2. Inventories amounting to Rp 48,960,000,000 and Rp 43,200,000,000 as at December 31, 2023 and 2022 (Note 9).
3. Restricted time deposit amounted to Rp 12,000,000,000, respectively as at December 31, 2023 and 2022 (Note 11).

During the term of loan, TI, Subsidiary, are required to maintain financial ratio covenant as follows:

1. Debt Service Coverage Ratio of minimum 1.5x.
2. Inventory Days On Hand + Account Receivable Days On Hand of maximum 60 days.
3. Positif Total Net Worth.

TI, Subsidiary, financial ratios as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

1. Debt Service Current Ratio = 3.46x and 5.19x.
2. Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand = 68 days and 49 days.
3. Positif Total Net Worth = Rp 186,611,386,185 and Rp 184,315,029,792.

As at December 31, 2023 and 2022, TI, Subsidiary, has fulfilled the loan requirements.

As at December 31, 2023, TI, Subsidiary, does not meet the requirements *Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand* as required in the loan agreement.

Interest expense on short-term bank loans for the years ended December 31, 2023 and 2022 is presented as "Finance Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

18. Utang Usaha

Utang kepada pemasok merupakan utang atas pembelian persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Rincian utang usaha berdasarkan nama pemasok adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Indosat Ooredoo Hutchison (dh PT Hutchison 3 Indonesia)	18.299.032.497	197.872.493
PT Digital Artha Media	15.275.734.520	10.675.076.715
PT Berkah Digital Distrindo	10.696.144.893	7.235.205.640
PT Galva Technologies Tbk	5.225.840.590	12.255.381.540
PT Sicepat Ekspres Indonesia	1.441.509.982	1.563.748.283
PT Karisma Pesat Mandiri	594.623.798	1.148.020.369
PT Sinergi Teknologi Mandiri	-	4.523.797.550
PT Fujifilm Indonesia	-	117.615.715
Lain-lain (di bawah Rp 100.000.000)	7.715.365.348	5.203.650.632
<u>Yuan Tiongkok</u>		
Nanjing Tuosha Technology Co. Ltd. (CNY 949.224 pada 31 Desember 2023)	2.059.503.222	-
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Boevt (Hongkong) Co., Ltd (USD 69.866 pada 31 Desember 2023)	1.077.060.000	-
Nanjing Tuosha Technology (USD 150 pada 31 Desember 2023)	2.312.400	-
Jumlah pihak ketiga	62.387.127.250	42.920.368.937
Pihak berelasi (Catatan 35)	184.671.827.661	117.692.130.705
Jumlah	<u>247.058.954.911</u>	<u>160.612.499.642</u>

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Belum jatuh tempo	183.188.168.139	104.181.732.720
Sudah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	37.740.610.200	49.076.417.926
31 - 60 hari	23.514.364.590	1.402.295.450
60 - 90 hari	702.902.869	172.973.907
Lebih dari 90 hari	1.912.909.113	5.779.079.639
Jumlah	<u>247.058.954.911</u>	<u>160.612.499.642</u>

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

18. Trade Payables

Payables to suppliers represents payable for purchase of inventories as at December 31, 2023 and 2022.

The details of trade payables based on suppliers' name are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Third Parties		
<u>Rupiah</u>		
PT Indosat Ooredoo Hutchison (dh PT Hutchison 3 Indonesia)	18.299.032.497	197.872.493
PT Digital Artha Media	15.275.734.520	10.675.076.715
PT Berkah Digital Distrindo	10.696.144.893	7.235.205.640
PT Galva Technologies Tbk	5.225.840.590	12.255.381.540
PT Sicepat Ekspres Indonesia	1.441.509.982	1.563.748.283
PT Karisma Pesat Mandiri	594.623.798	1.148.020.369
PT Sinergi Teknologi Mandiri	-	4.523.797.550
PT Fujifilm Indonesia	-	117.615.715
Others (under Rp 100,000,000)	7.715.365.348	5.203.650.632
<u>Yuan Tiongkok</u>		
Nanjing Tuosha Technology Co. Ltd. (CNY 949,224 on December 31, 2023)	2.059.503.222	-
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Boevt (Hongkong) Co., Ltd (USD 69,886 on December 31, 2023)	1.077.060.000	-
Nanjing Tuosha Technology (USD 150 on December 31, 2023)	2.312.400	-
Total third parties	62.387.127.250	42.920.368.937
Related parties (Note 35)	184.671.827.661	117.692.130.705
Total	<u>247.058.954.911</u>	<u>160.612.499.642</u>

The details of aging schedule of trade payables are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Not due	183.188.168.139	104.181.732.720
Past due:		
1 - 30 days	37.740.610.200	49.076.417.926
31 - 60 days	23.514.364.590	1.402.295.450
61 - 90 days	702.902.869	172.973.907
More than 90 days	1.912.909.113	5.779.079.639
Total	<u>247.058.954.911</u>	<u>160.612.499.642</u>

All trade payables are denominated in Rupiah.

19. Utang Lain-lain

Akun ini terdiri terdiri atas:

	<u>2023</u>
Utang lain-lain	
Pihak ketiga	122.599.116.186
Pihak berelasi (Catatan 35)	<u>77.740.831.762</u>
Jumlah	<u>200.339.947.948</u>

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh utang lain-lain dinyatakan dalam Rupiah.

KAM

Pendapatan jasa manajer investasi diterima di muka dari Reksa Dana Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 5 dan Reksa Dana Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 3, akan jatuh tempo pada tahun 2022.

PT Sicepat Ekspres Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman 15 November 2021, ESB, Entitas Anak, mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Sicepat Ekspres Indonesia, dimana PT Sicepat Ekspres Indonesia setuju untuk memberikan pinjaman kepada ESB dengan plafon pinjaman sebesar Rp 7.000.000.000. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 8,00% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 November 2022. Pada tanggal 7 Februari 2023, pinjaman tersebut telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman 6 Desember 2021, ESB, Entitas Anak, mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Sicepat Ekspres Indonesia, dimana PT Sicepat Ekspres Indonesia setuju untuk memberikan pinjaman kepada ESB, Entitas Anak, dengan plafon pinjaman sebesar Rp 75.000.000.000. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 2,00% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Desember 2022. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 5 Desember 2023.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

19. Other Payables

This account consists of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
			Other payables
			Third parties
			Related party (Note 35)
Jumlah	<u>200.339.947.948</u>	<u>181.687.699.695</u>	Total

As at consolidated statement of financial position date, all other payables are denominated in Rupiah.

KAM

Unearned investment manager income form related parties, which consists of mutual funds of Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 5 and Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 3, which will mature in 2022.

PT Sicepat Ekspres Indonesia

Based on Loan Agreement dated November 15, 2021, ESB, Subsidiary, entered into loan agreement with PT Sicepat Ekspres Indonesia, whereas PT Sicepat Ekspres Indonesia agreed to provide loan to ESB with plafond amounted Rp 7,000,000,000. This loan will be charged interest to 8.00% per annum. This loan will be due on November 14, 2022. On February 7, 2023, the loan has been repaid.

Based on Loan Agreement dated December 6, 2021, ESB, Subsidiary, entered into loan agreement with PT Sicepat Ekspres Indonesia, whereas PT Sicepat Ekspres Indonesia agreed to provide loan to ESB, Subsidiary, with plafond amounted Rp 75,000,000,000. This loan will be charged interest to 2.00% per annum. This loan will be due on December 6, 2022. Until the issuance date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process. This Agreement has been extended until December 5, 2023.

As at issuance that of the date of consolidated financial statement, the agreement extension is still being process.

PT Mega Harapan Mulia

Berdasarkan perjanjian pinjaman No. 001/LEG/SPJ/III/2021 pada tanggal 10 Maret 2021, NFC, Entitas Anak, mendapatkan pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000 dengan bunga sebesar 8,00% per tahun. Perjanjian ini memiliki jatuh tempo sampai dengan tanggal 10 Maret 2022. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 10 September 2022 berdasarkan amandemen No.022/LEG/SPJ/III/2022.

Berdasarkan addendum II perjanjian pinjaman No. 003/MHM/SPJ/IX/2022 pada tanggal 7 September 2022 terkait perubahan jatuh tempo pembayaran sampai dengan tanggal 10 Maret 2023.

Berdasarkan addendum III perjanjian pinjaman No. 004/MHM/SPJ/III/2023 pada tanggal 2 Maret 2023, perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 September 2023.

Berdasarkan addendum IV perjanjian pinjaman No. 005/MHM/SPJ/VIII/2023 pada tanggal 29 Agustus 2023, perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 Desember 2023. Pada tahun 2023, utang ini telah dilunasi.

PT Sekarimaji Bayu Semesta (SBS)

Pada tanggal 31 Desember 2023, utang lain-lain DMM kepada SBS merupakan utang atas pembelian investasi pada PT Bumilangit Entertainment Corpora sebesar 391 lembar saham atau setara dengan Rp 19.988.247.489. Pembelian saham dilakukan dengan cara mengkonversi pinjaman sebesar Rp 12.474.532.522 dan sisanya sebesar Rp 7.513.714.967 dicatat sebagai utang lain-lain - pihak ketiga.

PT DMMX Belanja Digital (DMMXBD)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMXBD/LGL-FIN/III/2022 tanggal 10 Maret 2022, DMM, Entitas Anak, mengadakan perjanjian pinjaman dengan DMMXBD, dimana DMMXBD setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMM, Entitas Anak. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun apabila DMM tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 10 Maret 2022. Pada tahun 2023, pinjaman ini telah dilunasi.

PT Mega Harapan Mulia

Based on loan agreement No. 001/LEG/SPJ/III/2021 dated March 10, 2021 NFC, Subsidiary, has enter loan agreement amounting to Rp 10,000,000,000 with interest 8.00% per annual. This agreement valid until March 10, 2022. This agreement has been extended until September 10, 2022 based on amendment No.022/LEG/SPJ/III/2022.

Based on addendum II loan agreement No. 003/MHM/SPJ/IX/2022 on September 7, 2022 related to changes in payment maturity until March 10, 2023.

Based on addendum III loan agreement No. 004/MHM/SPJ/III/2023 on March 2, 2023, this agreement has been extended until September 10, 2023.

Based on addendum IV loan agreement No. 005/MHM/SPJ/VIII/2023 on August 29, 2023, this agreement has been extended until December 10, 2023. In 2020 this payable has been paid.

PT Sekarimaji Bayu Semesta (SBS)

As at December 31, 2023, DMM's other payables to SBS represent payables of purchase of investments in PT Bumilangit Entertainment Corpora amounting to 391 shares or equivalent to Rp 19,988,247,489. The purchase of investments was made by converting loans amounting to Rp 12,474,532,522 and the remaining amounting to Rp 7,513,714,967 was recorded as other payables - third parties.

PT DMMX Belanja Digital (DMMXBD)

Based on Loan Agreement No. 001/DMMXBD/LGL-FIN/III/2022 dated March 10, 2022, DMM, Subsidiary, entered into loan agreement with DMMXBD, whereas DMMXBD agreed to give loan to DMM, Subsidiary. This loan will be charged interest to 9.00% per annum if DMM does not repay within one year from March 10, 2022. In 2023, this payable has been paid.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMI/LGL-FIN/VII/2022 tanggal 4 Juli 2022, DMI, Entitas Anak mengadakan perpanjangan perjanjian pinjaman dengan DMMXBD, dimana DMMXBD, setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMI, Entitas Anak. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun apabila DMI tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 4 Juli 2022. Pada tahun 2023, pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMXBD/LGL-FIN/III/2023 tanggal 17 Maret 2023, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan DMMXBD, dimana DMMXBD setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMM. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMI/LGL-FIN/IV/2023 tanggal 4 April 2023, DMI, mengadakan perjanjian pinjaman dengan DMMXBD, dimana DMMXBD, setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMI. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

PT Emitama Hedrian Group

Berdasarkan perjanjian pinjaman No. 001/PP/EHG/I/2021 pada tanggal 25 Januari 2021, TI, Entitas Anak, mendapatkan pinjaman sebesar Rp 6.000.000.000 dengan bunga sebesar 9,00% per tahun. Perjanjian ini memiliki jatuh tempo sampai dengan tanggal 25 Januari 2023, perjanjian pinjaman ini telah diperpanjang selama 24 bulan terhitung sejak tanggal 25 Januari 2023. Pada tanggal 11 September 2023, TI telah melunasi pinjaman ini.

PT Anugerah Inti Kharisma (AIK)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMXDI/LGL-FIN/VII/2022 tanggal 4 Juli 2022, DMMXDI mengadakan perjanjian pinjaman dengan AIK, dimana AIK setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMXDI. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun apabila DMMXDI tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 4 Juli 2022. Pada tahun 2023, pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMXDI/LGL-FIN/VII/2023 tanggal 4 Juli 2023, DMMXDI, mengadakan perjanjian pinjaman dengan AIK, dimana AIK setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMXDI. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

Based on Loan Agreement No. 001/DMI/LGL-FIN/VII/2022 dated July 4, 2022, DMI, Subsidiary, entered into extension of loan agreement with DMMXBD, whereas DMMXBD agreed to give loan to DMI, Subsidiary. This loan will be charged interest to 9.00% per annum if DMI does not repay within one year from July 4, 2022. In 2023, this payable has been paid.

Based on Loan Agreement No. 001/DMMXBD/LGL-FIN/III/2023 dated March 17, 2023, DMM entered into loan agreement with DMMXBD, whereas DMMXBD agreed to give loan to DMM. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

Based on Loan Agreement No. 001/DMI/LGL-FIN/IV/2023 dated April 4, 2023, DMI entered into loan agreement with DMMXBD, whereas DMMXBD agreed to give loan to DMI. This loan will be charged interest to 9.00%.

PT Emitama Hedrian Group

Based on loan agreement No. 001/PP/EHG/I/2021 dated January 25, 2021, TI, Subsidiary, has entered loan agreement amounting to Rp 6,000,000,000 with interest 9.00% annual. This agreement valid until January 25, 2023, this loan agreement has been extended for 24 months starting from January 25, 2023. On September 11, 2023, TI has paid this loan.

PT Anugerah Inti Kharisma (AIK)

Based on Loan Agreement No. 001/DMMXDI/LGL-FIN/VII/2022 dated July 4, 2022, DMMXDI entered into loan agreement with AIK, whereas AIK agreed to give loan to DMMXDI. This loan will be charged interest to 9.00% per annum if DMMXDI does not repay within one year from July 4, 2022. In 2023, this payable has been paid.

Based on Loan Agreement No. 001/DMMXDI/LGL-FIN/VII/2023 dated July 4, 2023, DMMXDI, entered into loan agreement with AIK, whereas AIK agreed to give loan to DMMXDI. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

PT Jaya Distribusi Ritel (JDR)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 002/DMMXDI/ LGL-FIN/VII/2022 tanggal 4 Juli 2022, DMMXDI mengadakan perjanjian pinjaman dengan JDR, dimana JDR, setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMXDI. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun apabila DMMXDI tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 4 Juli 2022. Pada tahun 2023, pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 002/DMMXDI/ LGL-FIN/VII/2023 tanggal 6 Juli 2023, DMMXDI, mengadakan perjanjian pinjaman dengan JDR, dimana JDR, setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMXDI, Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun.

Hartono Franscesco (HF)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 003/DMMXDI/LGL-FIN/XI/2022 tanggal 25 November 2022, DMMXDI mengadakan perjanjian pinjaman dengan Hartono Franscesco, dimana Hartono Franscesco, setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMXDI. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun. Pada tahun 2023, pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 003/DMMXDI/LGL-FIN/XI/2023 tanggal 25 November 2023, DMMXDI, mengadakan perjanjian pinjaman dengan Hartono Franscesco, dimana Hartono Franscesco setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMXDI. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun.

20. Beban AkruaI

Akun ini terdiri terdiri atas:

	<u>2023</u>
Beban profesional	4.865.687.527
Beban bunga	-
Lain-lain	<u>2.810.713.134</u>
Jumlah	<u>7.676.400.661</u>

Beban akrual pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dinyatakan dalam mata uang Rupiah. Nilai tercatat beban akrual tidak melebihi nilai wajarnya.

PT Jaya Distribusi Ritel (JDR)

Based on Loan Agreement No. 002/DMMXDI/LGL-FIN/VII/2022 dated July 4, 2022, DMMXDI entered into loan agreement with JDR, whereas JDR agreed to give loan to DMMXDI. This loan will be charged interest to 9.00% per annum if DMMXDI does not repay within one year from July 4, 2022. In 2023, this payable has been paid.

Based on Loan Agreement No. 002/DMMXDI/LGL-FIN/VII/2023 dated July 6, 2023, DMMXDI, entered into loan agreement with JDR, whereas JDR agreed to give loan to DMMXDI. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

Hartono Franscesco (HF)

Based on Loan Agreement No. 003/DMMXDI/LGL-FIN/XI/2022 dated November 25, 2022, DMMXDI, entered into loan agreement with Hartono Franscesco, whereas Hartono Franscesco agreed to give loan to DMMXDI. This loan will be charged interest to 9.00% per annum. In 2023, this payable has been paid.

Based on Loan Agreement No. Pinjaman No. 003/DMMXDI/LGL-FIN/XI/2023 dated November 25, 2023, DMMXDI, entered into loan agreement with Hartono Franscesco, whereas Hartono Franscesco agreed to give loan to DMMXDI. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

20. Accrued Expenses

This account consists of:

	<u>2022</u>	
1.545.742.423		Professional fees
1.602.739.726		Interest expenses
<u>1.549.277.251</u>		Others
<u>4.697.759.400</u>		Total

Accrued expenses at the consolidated statement of financial position date are denominated in Rupiah. The carrying amount of accruals does not exceed their fair value.

21. Perpajakan

a. Pajak Dibayar Di Muka

Akun ini terdiri atas:

	<u>2023</u>
<u>Entitas Induk</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	1.536.079.531
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	5.440.836
Pasal 4 (2)	32.583.333
Pajak Pertambahan Nilai	55.866.100.518
Subjumlah	<u>55.904.124.687</u>
Total	<u>57.440.204.218</u>

b. Pajak Dibayar Di Muka - Jangka Panjang

Pada tanggal 15 Oktober 2019, VIS, Entitas Anak, menerima Surat Penetapan Kembali Tarif Dan/ Atau Nilai Pabean (SPKTNP) dengan No: SPKTNP-84/WBC.10/2019 sebesar Rp 744.009.000. Pada tanggal 3 Desember 2019, VIS, Entitas Anak, mengajukan surat permohonan banding atas SPKTNP tersebut ke pengadilan pajak.

Pada tanggal 4 Maret 2021, VIS, Entitas Anak, juga menerima SPKTNP dengan No: SPKTNP-85/BC/2021 dan No: SPKTNP-86/BC/2021 masing-masing sebesar Rp 3.832.508.000 dan Rp 3.244.262.000. Pada tanggal 30 April 2021, VIS, Entitas Anak, mengajukan banding atas SPKTNP tersebut ke pengadilan pajak.

Pada tanggal 27 September 2022, pengadilan pajak mengabulkan permohonan banding SPKTNP No.SPKTNP-85/BC/2021 sebesar Rp 3.746.950.000 setelah dikurangi kurang bayar bea masuk dan PPN sebesar Rp 85.558.000. Pada tanggal 14 Oktober 2022, VIS telah menerima restitusi tersebut sebesar Rp 2.787.040.000. Pengadilan pajak juga menolak permohonan banding SPKTNP No.SPKTNP-86/BC/2021 sebesar Rp3.244.262.000, dan VIS, Entitas Anak, melakukan upaya hukum Peninjauan Kembali dan sampai dengan penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Peninjauan kembali ini masih dalam proses.

21. Taxation

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

	<u>2022</u>	
<u>The Parent Entity</u>		
Value Added Tax	1.408.391.911	
<u>Subsidiaries</u>		
Income tax		
Article 21	11.023.056	
Article 4 (2)	-	
Value Added Tax	31.772.663.823	
Subtotal	<u>31.783.686.879</u>	
Total	<u>33.192.078.790</u>	

b. Prepaid Taxes - Long Term

On October 15, 2019, VIS, Subsidiary, received Re-Assessment of Tariff and/or Custom and Excise Value Letter (SPKTNP) with No: SPKTNP-84/WBC.10/2019 amounting to Rp 744,009,000. On December 3, 2019, VIS, Subsidiary, submitted an appeal letter or the SPKTNP to the tax court.

On March 4, 2021, VIS, Subsidiary, also received Re-Assessment of Tariff and/or Custom and Excise Value Letter (SPKTNP) with No: SPKTNP-85/BC/2021 dan No: SPKTNP-86/BC/2021 amounting to Rp 3,832,508,000 and Rp3,244,262,000, respectively. On April 30, 2021, VIS, Subsidiary, submitted an appeal letter or the SPKTNP to the tax court.

On September 27, 2022, the tax court granted the appeal of SPKTNP No.SPKTNP-85/BC/2021 in the amount of Rp 3,746,950,000 after deducting the underpayment of import duty and VAT of Rp 85,558,000. On October 14, 2022, VIS has received the restitution amounting to Rp2,787,040,000. The tax court also rejected the appeal of SPKTNP No.SPKTNP-86/BC/2021 amounting to Rp 3,244,262,000, and VIS, Subsidiary, filed a judicial review and until the issuance of the consolidated financial statements, this review is still in process.

Pada tanggal 2 Februari 2023, Pengadilan pajak mengabulkan permohonan banding SPKTNP No. SPKTNP-84/WBC.10/2019 sebesar Rp 744.009.000. Pada September 2023, VIS telah menerima restitusi tersebut sebesar Rp 547.735.000.

On February 2, 2023, the tax court granted the appeal of SPKTNP No. SPKTNP-84/WBC.10/2019 in the amount of Rp 744,009,000. In September 2023, VIS has received the restitution amounting to Rp 547,735,000.

c. Utang Pajak

Akun ini terdiri atas:

	<u>2023</u>
<u>Entitas Induk</u>	
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	-
Pasal 23	1.026.907
Subjumlah	<u>1.026.907</u>
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak Penghasilan	
Pasal 4(2)	193.297.221
Pasal 21	510.346.255
Pasal 22	-
Pasal 23	504.731.637
Pasal 25	481.654.778
Pasal 29	2.206.381.146
Final PP 23	-
Pajak Pertambahan Nilai	<u>12.401.850.400</u>
Subjumlah	<u>16.298.261.437</u>
Jumlah	<u>16.299.288.344</u>

c. Taxes Payable

This account consists of:

	<u>2022</u>
<u>The Parent Entity</u>	
Income tax	
Article 21	154.958.201
Article 23	695.257
Subtotal	<u>155.653.458</u>
<u>Subsidiaries</u>	
Income tax	
Article 4(2)	92.677.956
Article 21	275.370.291
Article 22	16.423.658
Article 23	1.515.245.295
Article 25	810.834.643
Article 29	4.854.180.984
Final PP 23	33.760.643
Value Added Tax	<u>2.617.691.873</u>
Subtotal	<u>10.216.185.343</u>
Total	<u>10.371.838.801</u>

d. Beban Pajak Penghasilan - Neto

	<u>2023</u>
<u>Entitas Induk</u>	
Pajak tangguhan	254.572.379
Subjumlah	<u>254.572.379</u>
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak kini	(12.935.450.018)
Pajak tangguhan	5.026.107.375
Subjumlah	<u>(7.909.342.643)</u>
Jumlah	<u>(7.654.770.264)</u>

d. Income Tax Expense - Net

	<u>2022</u>
<u>The Parent Entity</u>	
Deferred tax	(1.210.165.100)
Subtotal	<u>(1.210.165.100)</u>
<u>Subsidiaries</u>	
Current tax	(17.385.463.988)
Deferred tax	1.283.640.966
Subtotal	<u>(16.101.823.022)</u>
Total	<u>(17.311.988.122)</u>

e. Pajak Penghasilan - Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Entitas Induk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

e. Income Tax - Current Tax

The reconciliation between loss before income tax benefit as shown in the consolidated statement of profit or loss and taxable income of the Parent Entity for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(dahulu PT KRESNA GRAHA INVESTAMA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(formerly PT KRESNA GRAHA INVESTAMA)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan	(45.247.068.064)	(59.451.321.788)	Loss before income tax benefit
Rugi Entitas Anak sebelum manfaat pajak penghasilan	218.265.353.325	115.795.948.172	Loss before income tax benefit of the Subsidiaries
Dari operasi yang dihentikan	-	16.693.907.423	From discontinued operations
Eliminasi untuk konsolidasi	<u>(453.541.690.267)</u>	<u>(148.573.902.412)</u>	Elimination of consolidation
Laba Entitas Induk sebelum manfaat pajak penghasilan	(280.523.405.006)	(75.535.368.605)	Income before income tax benefit of the Parent Entity
Beda waktu:			Temporary Differences:
Penyisihan imbalan kerja	931.963.707	(5.698.192.050)	Provision for employee benefits
Sewa	694.925.408	(9.500.260)	Leases
Penyusutan aset tetap	(469.741.941)	7.242.145	Depreciation of fixed assets
Beda tetap:			Permanent differences:
Keuntungan atas perdagangan investasi lainnya	266.574.348.868	82.512.408.487	Gain on trading of other investment
Beban yang terkait dengan penghasilan pajak final	1.353.801.626	1.091.813.664	Expense related to income subjected to final tax
Tunjangan pajak	983.929.925	2.284.168.550	Tax allowance
Penyusutan aset tetap	483.468.750	602.419.271	Depreciation of fixed assets
Jamuan dan sumbangan	41.155.046	113.007.650	Representation and donation
Pengobatan karyawan	13.268.095	498.783.730	Employee medical
Laba yang belum direalisasi atas investasi lainnya	-	(20.941.522.974)	Unrealized gain on other investment
Pendapatan bunga yang dikenai pajak final	(473.548)	(5.274.959)	Interest income subjected to final tax
Pendapatan dividen	(50.470)	-	Dividend income
Lain-lain	<u>250.562.253</u>	<u>(6.374.139)</u>	Others
Rugi Fiskal Entitas Induk	(9.666.247.287)	(15.086.389.490)	Fiscal Loss of the Parent Entity
Akumulasi Rugi Fiskal Entitas Induk	<u>(104.255.127.927)</u>	<u>(114.055.501.403)</u>	Accumulation of Parent Entity Fiscal Loss

Perhitungan beban pajak dan utang pajak laba Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The computations of the Group's income tax expense and current tax payable for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban Pajak Kini			Current Tax Expense
Entitas Induk	-	-	Parent Entity
Entitas Anak	<u>12.935.450.018</u>	<u>17.385.463.988</u>	Subsidiaries
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan dibayar di muka			Prepaid income tax
Entitas Induk	-	-	Parent Entity
Entitas Anak	<u>10.729.068.872</u>	<u>17.718.882.418</u>	Subsidiaries
Utang Pajak Penghasilan			Income Tax Payable
Entitas Induk	-	-	Parent Entity
Entitas Anak	<u>2.206.381.146</u>	<u>4.854.180.984</u>	Subsidiaries
Jumlah	<u>2.206.381.146</u>	<u>4.854.180.984</u>	Total

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tagihan pajak penghasilan			Claim for tax refund
Entitas Induk	-	-	Parent Entity
Entitas Anak			Subsidiaries
2023	2.157.259.808	-	2023
2022	5.187.599.414	5.187.599.414	2022
2021	-	377.100.002	2021
Jumlah	<u>7.344.859.222</u>	<u>5.564.699.416</u>	Total
<p>Laba kena pajak hasil dari rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan pajak penghasilan badan untuk tahun 2023 dan 2022.</p> <p>Besarnya pajak terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (<i>self-assessment</i>). Kantor pajak dapat melakukan pemeriksaan pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak pajak terutang.</p> <p>Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:</p>			
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(45.247.068.064)	(59.451.321.788)	Loss before income tax expense
Rugi Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	218.265.353.325	115.795.948.172	Loss before income tax expense of the Subsidiaries
Dari operasi yang dihentikan	-	16.693.907.423	From discontinued operations
Eliminasi untuk konsolidasi	<u>(453.541.690.267)</u>	<u>(148.573.902.412)</u>	Elimination of consolidation
Laba Entitas Induk sebelum beban pajak penghasilan	(280.523.405.006)	(75.535.368.605)	Income before income tax expense of the Parent Entity
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(61.715.149.101)	(16.617.781.093)	Tax calculated based on applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap Entitas Induk	59.334.002.320	14.552.874.442	Tax effect of the Parent Entity's permanent differences
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	<u>2.126.574.402</u>	<u>3.275.071.751</u>	Unrecognized deferred tax assets:
Beban (manfaat) pajak penghasilan Entitas Induk	<u>(254.572.379)</u>	<u>1.210.165.100</u>	Income tax benefit (expense) Parent Entity
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban (manfaat) pajak penghasilan Entitas Induk	254.572.379	(1.210.165.100)	Income tax expense (benefit) Parent Entity
Entitas Anak	<u>(7.909.342.643)</u>	<u>(16.101.823.022)</u>	Subsidiaries
Total manfaat pajak penghasilan	<u>(7.654.770.264)</u>	<u>(17.311.988.122)</u>	Total income tax benefit

f. Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan

Perhitungan manfaat pajak penghasilan tangguhan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak maksimum adalah sebagai berikut:

f. Income Tax - Deferred Tax

The computations of deferred income tax benefit for the years ended December 31, 2023 and 2022, on temporary differences between commercial and tax reporting purposes using the maximum tax rate are as follows:

		2023					
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Manfaat Pajak Tangguhan/ <i>Deferred Tax</i> <i>Benefit</i>	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Charged to Other</i> <i>Comprehensive</i> <i>Income</i>	Efek Dekonsolidas Entitas Anak/ <i>Effect on</i> <i>Deconsolidation of</i> <i>Subsidiary</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending</i> <i>Balance</i>		
Aset pajak tangguhan - Entitas Induk							Deferred tax assets - The Parent Entity
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.904.389.986	205.032.016	(1.998.993.111)	-	110.428.891		Employee benefits liabilities
Sewa	-	360.721.854	-	-	360.721.854		Lease
Aset hak-guna	-	(207.838.264)	-	-	(207.838.264)		Right-of-use assets
Penyusutan aset tetap	1.539.002.145	(103.343.227)	-	-	1.435.658.918		Depreciation of property and equipment
Jumlah aset pajak tangguhan - Entitas Induk	3.443.392.131	254.572.379	(1.998.993.111)	-	1.698.971.399		Total deferred tax assets - The Parent Entity
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	21.260.238.461	4.958.703.087	(141.811.545)	-	26.077.130.003		Deferred tax assets - Subsidiaries
Jumlah aset pajak tangguhan	24.703.630.592	5.213.275.466	(2.140.804.656)	-	27.776.101.402		Total deferred tax assets
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - Entitas Anak	(67.404.288)	67.404.288	-	-	-		Total deferred tax liabilities - Subsidiaries
		2022					
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Manfaat Pajak Tangguhan/ <i>Deferred Tax</i> <i>Benefit</i>	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Charged to Other</i> <i>Comprehensive</i> <i>Income</i>	Akuisisi Entitas Anak/ <i>Charged to</i> <i>profit or loss</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending</i> <i>Balance</i>		
Aset pajak tangguhan - Entitas Induk							Deferred tax assets - The Parent Entity
Liabilitas imbalan kerja karyawan	5.631.116.498	(1.253.602.251)	(2.473.124.261)	-	1.904.389.986		Employee benefits liabilities
Sewa	(513.886.027)	513.886.027	-	-	-		Lease
Aset hak-guna	472.042.148	(472.042.148)	-	-	-		Right-of-use assets
Penyusutan aset tetap	1.537.408.873	1.593.272	-	-	1.539.002.145		Depreciation of property and equipment
Jumlah aset pajak tangguhan - Entitas Induk	7.126.681.492	(1.210.165.100)	(2.473.124.261)	-	3.443.392.131		Total deferred tax assets - The Parent Entity
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	18.794.111.926	1.244.197.450	1.221.929.085	-	21.260.238.461		Deferred tax assets - Subsidiaries
Jumlah aset pajak tangguhan	25.920.793.418	34.032.350	(1.251.195.176)	-	24.703.630.592		Total deferred tax assets
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - Entitas Anak	(104.539.442)	39.443.516	(2.308.362)	-	(67.404.288)		Total deferred tax liabilities - Subsidiaries

Pengakuan pemanfaatan aset pajak tangguhan oleh Grup terkait dengan laba kena pajak di masa yang akan datang dan kelebihan laba yang dihasilkan oleh pemulihan beda temporer yang dapat dikenai pajak.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Group is dependent upon future taxable profits and in excess of profits resulting from the reversal of existing taxable temporary differences.

g. Surat Tagihan Pajak (STP)

Entitas Anak

Selama tahun 2023, Entitas Anak menerima STP atas denda pasal 7 KUP, bunga pasal 8 (2a) KUP dan bunga pasal 9 (2a) KUP untuk tahun pajak 2019, 2020, 2021 dan 2022. Total kurang bayar STP tersebut adalah sebesar Rp 49.053.344. Entitas Anak telah membayar semua STP tersebut pada tahun 2023.

Selama tahun 2023, Entitas Anak telah menerima surat permintaan penjelasan atas data dan atau keterangan dari DJP mengenai data keuangan Entitas Anak tahun 2020 dan 2023. Total SKP tersebut adalah sebesar Rp 63.028.360. Entitas Anak telah membayar semua SKP tersebut pada tahun 2023.

Pada tanggal 8 Agustus 2022, Entitas Anak telah menerima surat permintaan penjelasan atas data dan atau keterangan dari DJP dengan surat No. SP2DK-330/KPP.0708/2022 mengenai data keuangan Entitas Anak tahun 2018. Total SKP tersebut adalah sebesar Rp 1.004.351.633. Entitas Anak telah membayar semua SKP tersebut pada tahun 2023.

Selama tahun 2023, Entitas Anak telah menerima surat permintaan penjelasan atas data dan atau keterangan dari DJP mengenai data keuangan Perusahaan tahun 2020 dan 2021. Total SKP tersebut adalah sebesar Rp 37.087.540. Entitas Anak telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun 2019. Total SKP tersebut adalah Rp 68.001.677. Entitas Anak telah membayar semua SKP tersebut pada tahun 2023.

Selama tahun 2022, Entitas Anak menerima STP atas denda pasal 7 KUP, bunga pasal 8 (2a) KUP dan bunga pasal 9 (2a) KUP untuk tahun pajak 2019, 2020, 2021 dan 2022. Total kurang bayar STP tersebut adalah sebesar Rp 280.557.373. Entitas Anak telah membayar semua STP tersebut pada tahun 2022.

h. Tagihan Restitusi Pajak

	<u>2023</u>
<u>Entitas Anak</u>	
Tahun berjalan	
VIS	1.234.322.027
ESB	922.937.781
DCE	-
Tahun sebelumnya	
DCE	2.943.594.262
ESB	1.339.980.000
VIS	904.025.152
Jumlah	<u>7.344.859.222</u>

g. Notice of Tax Collection (STP)

Subsidiaries

During 2023, Subsidiaries received STP on Penalty of article 7 KUP, interest of article 8 (2a) KUP, and interest of article 9 (2a) KUP for the tax year 2019, 2020, 2021 and 2022. The total of under payment of STP amounting to Rp 49,053,344. Subsidiaries has paid all the STP in 2023.

During 2023, Subsidiaries received a letter of request for explanation on the data from DGT regarding financial data of the Subsidiaries for fiscal year of 2020 and 2023. The total of SKP amounting to Rp 63,028,360. Subsidiaries has paid all the SKP in 2023.

On August 8, 2022, the Subsidiaries has received a letter of request for explanation on the data from DGT with letter No. SP2DK-330/KPP.0708/2022 regarding financial data of the Subsidiaries for fiscal year of 2018. The total of SKP amounting to Rp 1,004,351,633. The Subsidiaries has paid all the SKP in 2023.

During 2023, Subsidiaries received a letter of request for explanation on the data from DGT regarding financial data of the Company for fiscal year of 2020 and 2021. The total of SKP amounting to Rp 37,087,540. Subsidiaries received Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for the year 2019. The total of SKP amounting to Rp 68,001,677. Subsidiaries has paid all the SKP in 2023.

During 2022, Subsidiaries received STP on Penalty of article 7 KUP, interest of article 8 (2a) KUP, and interest of article 9 (2a) KUP for the tax year 2019, 2020, 2021 and 2022. The total of under payment of STP amounting to Rp 280,557,373. Subsidiaries has paid all the STP in 2022.

h. Claims for Tax Refund

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<u>Subsidiaries</u>		
Current year		
VIS	1.339.980.000	1.339.980.000
ESB	904.025.152	904.025.152
DCE	2.943.594.262	2.943.594.262
Prior year		
DCE	-	-
ESB	-	-
VIS	377.100.002	377.100.002
Total	<u>5.564.699.416</u>	<u>5.564.699.416</u>

Pada tahun 2023 VIS, Entitas Anak, menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan (SPHP) lebih bayar pajak badan tahun 2021 sebesar Rp 377.100.002. Pada tanggal 23 Juli 2023, VIS, Entitas Anak, telah menerima pembayaran atas lebih bayar pajak badan tahun 2021 sebesar Rp 331.715.249. Total pajak lebih bayar sebesar Rp 45.384.753 dikurangkan atas kurang bayar pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai.

In 2023, VIS, Subsidiary, received Notification of Tax Audit Findings (SPHP) overpayment of corporate tax year 2021 of Rp 377,100,002. On July 23, 2021, VIS, Subsidiary, has received payment for the overpayment of corporate tax year 2021 of Rp 331,715,249. Total tax overpayment of Rp 45,384,753 is net off with income tax underpayment and value added tax.

22. Utang Pembiayaan

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>
PT BCA Finance	804.069.056
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	394.174.247
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	<u>118.125.000</u>
Jumlah	1.316.368.303
Bagian utang pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	
PT BCA Finance	366.175.460
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	394.174.247
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	<u>118.125.000</u>
Total utang pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>878.474.707</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>437.893.596</u></u>

Aset kendaraan milik Grup dijadikan jaminan hak utang pembiayaan yang diperoleh oleh Grup (Catatan 14).

DMM

Pada tanggal 17 Desember 2020, DMM, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pembiayaan investasi dari PT Clipan Finance Indonesia Tbk untuk pembelian dua (2) unit kendaraan sebesar Rp 759.500.000 dan Rp 784.000.000 dimana kendaraan tersebut digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas ini (Catatan 14) dan dikenai bunga tetap sebesar 3,88% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 kali angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 November 2024.

22. Financing Payables

This account consists of:

	<u>2022</u>	
	817.568.383	PT BCA Finance
	795.377.160	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
	<u>16.033.825</u>	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
Jumlah	1.628.979.368	Total
Bagian utang pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		Current maturities of long-term financing payables
PT BCA Finance	626.216.589	PT BCA Finance
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	401.202.913	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	<u>16.033.825</u>	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
Total utang pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>1.043.453.327</u>	Total current maturities of long-term financing payables
Bagian jangka panjang	<u><u>585.526.041</u></u>	Long-term portion

Vehicles owned by the Group are used as collateral for financing payables acquired by the Group (Note 14).

DMM

On December 17, 2020, DMM, Subsidiary, obtained investment financing facility from PT Clipan Finance Indonesia Tbk for the purchase of two (2) units of vehicle amounting to Rp 759,500,000 and Rp 784,000,000, which the vehicle are used as collateral for this facility (Note 14) and subjected to fixed interest rates of 3.88% per annum. This facility will be repaid in 48 monthly installments and will mature on November 17, 2024.

Pada tanggal 7 Januari 2022, DMM, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian satu (1) unit kendaraan sebesar Rp 272.100.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 2,99% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2024.

IDD

Pada tanggal 24 September 2020, IDD, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp 3.293.000.000 yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 14), fasilitas ini dikenai bunga tetap sebesar 4,19% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2023.

Pada tanggal 24 November 2022, IDD, Entitas Anak, mengalihkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance kepada AWD, Entitas Anak.

Pada tanggal 16 Oktober 2023, IDD, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 aset tetap (satu) unit kendaraan sebesar Rp 638.800.000 yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, fasilitas ini dikenai bunga tetap sebesar 5,29% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 September 2026 (Catatan 14).

KAK

Pada tanggal 31 Agustus 2023, KAK mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk atas pengalihan 20 (dua puluh) unit kendaraan sebesar Rp 157.500.000 dari KAK yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, fasilitas ini dikenai bunga tetap sebesar 11,76% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 September 2024 (Catatan 14)

AWD

Pada tanggal 24 November 2022, AWD, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance atas pengalihan 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp 3.293.000.000 dari IDD yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, fasilitas ini dikenai bunga tetap sebesar 4,67% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2023 (Catatan 14). Pada tahun 2023, utang pembiayaan ini telah dilunasi.

On January 7, 2022, DMM, Subsidiary, obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of one (1) unit of vehicle amounting to Rp 272,100,000 and subjected to fixed interest rate of 2.99% per annum. This facility will be repaid in 36 monthly installments and will mature on December 7, 2024.

IDD

As at September 24, 2020, IDD, Subsidiary, obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of 1 (one) unit of vehicles amounting to Rp 3,293,000,000 which used as collateral for this facility, this facility (Note 14) are subjected to fixed interest of 4.19% per annum and will mature on August 24, 2023.

As at November 24, 2022, IDD, Subsidiary, transferred the financing facility from PT BCA Finance to AWD, Subsidiary.

As at Oktober 16, 2023, IDD, Subsidiaries, obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of 1 (one) unit of vehicle amounting to Rp 638,800,000 which used as collateral for this facility, this facility are subjected to fixed interest of 5.29% per annum and will mature on September 16, 2026 (Note 14).

KAK

As at August 31, 2023, KAK obtained financing facility from PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk for the transfer of 20 (twenty) unit of vehicle amounting to Rp 157,500,000 from KAK which used as collateral for this facility, this facility are subjected to fixed interest of 11.76% per annum and will mature on September 4, 2024 (Note 14).

AWD

As at November 24, 2022, AWD, Subsidiary, obtained financing facility from PT BCA Finance for the transfer of 1 (one) unit of vehicle amounting to Rp 3,293,000,000 from IDD which used as collateral for this facility, this facility are subjected to fixed interest of 4.67% per annum and will mature on August 24, 2023 (Note 14). In 2023, this financing payables has been paid.

VIS

Pada tanggal 8 September 2020, VIS, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 14), fasilitas ini dikenai bunga tetap sebesar 10,48% flat per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Agustus 2023. Pada tahun 2023, utang pembiayaan ini telah dilunasi.

ESB

Pada tanggal 6 Oktober 2022, ESB, Entitas Anak mendapatkan fasilitas pembiayaan investasi dari PT BCA Finance untuk pembelian satu unit kendaraan sebesar Rp 206.500.000 dimana kendaraan tersebut digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas ini (Catatan 14) dan dikenai bunga tetap sebesar 2,95% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 kali angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 September 2025.

Beban bunga dari utang pembiayaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disajikan sebagai "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

23. Utang Bank Jangka Panjang

Akun ini terdiri terdiri atas:

	<u>2023</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26.010.294.000
PT Bank Central Asia Tbk	2.119.999.976
Dikurangi biaya yang belum diamortisasi	<u>(72.889.319)</u>
Jumlah	28.057.404.657
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>16.831.259.684</u>
Bagian utang bank jangka panjang	<u>11.226.144.973</u>

VIS

As at September 8, 2020, VIS, Subsidiary, obtained financing facility from PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk for the purchase of 1 (one) unit of vehicle which used as collateral for this facility (Note 14), this facility are subjected to fixed interest of 10.48% per annum and will mature on August 10, 2023. In 2023, this financing payables has been paid.

ESB

As at October 6, 2022, ESB, Subsidiary obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of 1 (one) unit of vehicle amounting to Rp 206,500,000 which used as collateral for this facility, this facility (Note 14) are subjected to fixed interest of 2.95% per annum This facility will be repaid in 36 monthly installments and will mature on September 6, 2025.

Interest expenses on financing payables for the years ended December 31, 2023 and 2022 are presented as "Finance Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

23. Long-Term Bank Loans

This account consists of:

	<u>2022</u>	
50.000.000.000	50.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
3.179.999.985	3.179.999.985	PT Bank Central Asia Tbk
	<u>(193.406.940)</u>	Less unamortized cost
	52.986.593.045	Total
	<u>29.688.668.416</u>	Current maturities of long-term bank loans
	<u>23.297.924.629</u>	Bagian utang bank jangka panjang

Entitas Anak

MCAS

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan akta No. 28 tanggal 29 November 2018 dari E. Betty Budiyaniti Moesigit S.H., Notaris di Jakarta, MCAS, Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Pembiayaan Investasi Musyarakah Mutanaqisah dari CIMB dengan plafon sebesar Rp 75.000.000.000 dengan nisbah sebesar 10,25% per tahun yang digunakan untuk pembelian aset MMQ berupa *office space* terletak di Mangkuluhur City Office Tower, Lantai 7, Jl Jendral Gatot Subroto Kavling 1 - 3, Jakarta Selatan, jangka waktu pembiayaan selama 60 bulan. Pembayaran atas pokok dan nisbah dilakukan setiap bulan sesuai dengan jangka waktu angsuran.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Unit kantor milik ATM, Entitas Anak, yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower One, Lantai 7, Jl Jendral Gatot Subroto Kavling 1 - 3, Jakarta Selatan dengan Nilai Hak Tanggungan Peringkat I yang diikat pada sertifikat balik nama sebesar 125% dari sisa terutang Fasilitas Pembiayaan (Catatan 14 dan 34);
2. *Buyback guarantee* dari PT Kencana Graha Optima, pihak ketiga, berkedudukan di Jakarta Pusat sebesar 100% dari plafon fasilitas pembiayaan.

Selama jangka waktu pinjaman MCAS, Entitas Anak, harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* minimal 1,2x.
2. *Gearing Ratio* maksimal 1x (tanpa memperhitungkan fasilitas *back to back*).
3. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimal 1,2x.
4. *Debt/Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA) Ratio* maksimal 3x.
5. *Asset Turnover Ratio* minimal 3x.
6. *Debt Services Reserve Account (DSRA)* sebesar 1x angsuran pokok dan 1x proyeksi bagi hasil.

Subsidiaries

MCAS

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on deed No. 28 dated November 29, 2018 from E. Betty Budiyaniti Moesigit S.H., Notary in Jakarta, MCAS, Subsidiary, obtained the Musyarakah Mutanaqisah Investment Financing Facility from CIMB with a ceiling of Rp 75,000,000,000 and indicative return of 10.25% per annum used for purchases of MMQ assets in the form of office space, which are located at Mangkuluhur City Office Tower, 7th Floor, Jl Jendral Gatot Subroto Kavling 1 - 3, South Jakarta, with a financing period of 60 months. The payment of principal and profit sharing will be performed in accordance with installment periods.

The credit facilities are secured by following collaterals:

1. The office unit of ATM, Subsidiary, which is located at Mangkuluhur City Office Tower One, 7th Floor, Jl Jendral Gatot Subroto Kavling 1 - 3, South Jakarta with a Rating I Right tied to a name-return certificate of 125% of the remaining outstanding Financing Facility (Notes 14 and 34);
2. The buyback guarantee from PT Kencana Graha Optima, third party, located in Central Jakarta at 100% of the ceiling of the financing facility.

During the term of loan, MCAS, Subsidiary, are required to maintain financial ratio covenant as follows:

1. Current Ratio of minimum 1.2x.
2. Gearing Ratio of maximum 1x (without considering back to back facilities).
3. Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of minimum 1.2x.
4. Debt/Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA) Ratio maximum 3x.
5. Asset Turnover Ratio of minimum 3x.
6. Debt Services Reserve Account (DSRA) of 1x principal and 1x profit sharing projection.

Rasio keuangan MCAS, Entitas Anak, pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

1. *Current Ratio* = 1,20x.
2. *Gearing* (tanpa memperhitungkan fasilitas *back to back*) = 0,01x.
3. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* = 0,89x.
4. *Debt/Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA)* = 1,32x.
5. *Asset Turnover* = 3,61x.

Pada tanggal 31 Desember 2022, MCAS, Entitas Anak, tidak memenuhi persyaratan *Gearing, Debt Service Coverage Ratio (DSCR)*, tersebut.

Berdasarkan surat No. 051/SK/COMBA/REG3/KT3/II/2023 tanggal 16 Februari 2023, MCAS, Entitas Anak, mendapatkan persetujuan pengesampingan (*waiver*) terhadap pemenuhan referensi rasio CIMB atas syarat *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022.

MCAS, Entitas Anak, telah melunasi utang bank tersebut pada tanggal 30 November 2023.

DMM

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 16 tanggal 30 April 2020 yang dibuat di hadapan E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., notaris di Jakarta, DMM, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas Pembiayaan Investasi iB Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) *On Liquidation Basis*, fasilitas pembiayaan langsung (*Uncommitted*) dari CIMB dengan batas maksimum sebesar Rp 75.000.000.000. Fasilitas ini dikenai nisbah bagi hasil sebesar 9,25% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun sejak tanggal 4 Mei 2020. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian aset MMQ berupa *office space* yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower One Lantai 18.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 033/SK/JKT3/COM/III/21 tanggal 3 Maret 2021, DMM, Entitas Anak, mendapatkan persetujuan penurunan nisbah bagi hasil dari 9,25% menjadi 9,00% per tahun.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan No. 205/SK/COMBA/REG3/JKT3/XII/2022 tanggal 8 Desember 2022, DMM, Entitas Anak, menerima surat persetujuan penurunan nisbah bagi hasil dari 9,00% menjadi 8,35% per tahun.

MCAS, Subsidiary's, financial ratios as at December 31, 2022 are as follows:

1. *Current Ratio* = 1.20x.
2. *Gearing* (without considering back to back facilities) = 0.01x.
3. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* = 0.89x.
4. *Debt/Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA)* = 1.32x.
5. *Asset Turnover* = 3.61x.

As at December 31, 2022, MCAS, Subsidiary, does not meet the requirements *Gearing, Debt Service Coverage Ratio (DSCR)*.

Based on letter No. 051/SK/COMBA/REG3/JKT3/II/2023 dated February 16, 2023, MCAS, Subsidiary, obtained waiver approval for the fulfillment of CIMB's reference ratios on *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* requirements for consolidated financial statements as at 31 December 2022.

MCAS, Subsidiary, has paid the bank loan on November 30, 2023.

DMM

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on the Deed of Credit Facility No. 16 dated April 30, 2020 of E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., notary in Jakarta, DMM, Subsidiary, obtained Investment Financing iB Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) *On Liquidation Basis* facility, direct financing facility (*Uncommitted*) from CIMB, with maximum credit limit amounting to Rp 75,000,000,000. This facility is subject to an annual revenue sharing ratio of 9.25%. The loan term is 5 years starting from May 4, 2020. This loan is used to purchase MMQ asset that are in the form of office space located at Mangkuluhur City Office Tower One 18th floor.

Based on the Credit Agreement No. 033/SK/JKT3/COM/III/21 dated March 3, 2021, DMM, Subsidiary, obtained approval for revenue sharing ratio reduction from 9.25% to 9.00% per annum.

Based on the Notification Letter No. 205/SK/COMBA/REG3/JKT3/XII/2022 dated December 8, 2022, DMM, Subsidiary, received notification letter to reduce the profit sharing ratio from 9.00% to 8.35% per annum.

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit antara DMM, Entitas Anak, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1053/OL/CS/COMMBA/X/2023 tanggal 13 Oktober 2023, DMM, Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Kredit Investasi Jangka Panjang dengan plafon Rp 62.500.000.000. Tujuan utama dari fasilitas ini adalah untuk pembiayaan pembelian *Digital Signage/* Mesin EDC yang akan disewakan. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 8,35% per tahun.

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Satu unit kantor dengan luas 1.713 m² yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower One lantai 18, sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Unit Kantor No. 006/PPJB/MLC-OTI/I/2020 (Catatan 14);
2. Jaminan Perusahaan dari DCE dan DMI secara *joint and severally* sebesar kewajiban DMM, Entitas Anak, (Catatan 35); dan
3. *Buyback guarantee* dari PT Kencana Graha Optima sebesar 100% dari *plafond*.

Selama jangka waktu pinjaman DMM, Entitas Anak, harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 1,2x.
- *Gearing ratio* maksimal 1,0x.
- *EBITDA* maksimal 4,0x.
- *Debt service coverage ratio (DSCR)* minimal 1,0x.

Pada tanggal 31 Desember 2023 *Current Ratio* sebesar 2,59x, *Gearing Ratio* sebesar 0,04x, *EBITDA* sebesar (0,11x) dan *Debt Service Coverage* sebesar (10,63x).

Pada tanggal 31 Desember 2022 *Current Ratio* sebesar 5,12x, *Gearing Ratio* sebesar 0,04x, *EBITDA* sebesar 0,84x dan *Debt Service Coverage* sebesar 2,29x.

Pada tanggal 31 Desember 2023, DMM, Entitas Anak, belum memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman bank. Namun demikian, DMM, Entitas Anak, telah mendapat persetujuan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk atas permohonan untuk melakukan pengesampingan dan kewajiban untuk DMM, Entitas Anak.

Based on the Lending Offering Letter between DMM, Subsidiary, and PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1053/OL/CS/ COMMBA/X/2023 dated October 13, 2023, DMM, Subsidiary, obtained a Long-term Investment Credit Facility with plafond of Rp 62,500,000,000. The purpose of this facility is for financing the purchase of *Digital Signage/* EDC machines that will be rented. This loan bears interest at 8.35% per annum.

The financing facilities are secured by following collateral:

1. One unit office space with total area of 1,713 m², located at Mangkuluhur City Office Tower One 18th floor, in accordance with the Sale and Purchase Office Space Agreement No. 006/PPJB/MLC-OTI/I/2020 (Note 14);
2. Corporate guarantee from DCE and DMI jointly and severally equal to the obligations of DMM, Subsidiary, (Note 35); and
3. Buyback guarantee from PT Kencana Graha Optima at 100% from plafond.

During the term of loan, DMM, Subsidiary, is required to maintain financial ratio covenants as follows:

- Current ratio at a minimum 1.2x.
- Gearing ratio at maximum 1.0x.
- EBITDA at maximum 4.0x.
- Debt service coverage ratio (DSCR) at a minimum 1,0x.

As at December 31, 2023 the Current Ratio is 2.59x, the Gearing Ratio is 0.04x, the EBITDA is (0.11x) and the Debt Service Coverage is (10.63x).

As at December 31, 2022 the Current Ratio is 5.12x, the Gearing Ratio is 0.04x, the EBITDA is 0.84x and the Debt Service Coverage Ratio is 2.29x.

As at December 31, 2023, DMM, Subsidiary, has not complied the financial ratios as required in the agreement. Nevertheless, DMM has received approval from PT Bank CIMB Niaga Tbk for its request of waiver for the financial ratios of DMM, Subsidiary.

Atas fasilitas pinjaman ini, DMM, Entitas Anak, dikenai biaya administrasi sebesar Rp 572.500.000, yang dicatat sebagai pengurang dari utang bank dan dibebankan secara berkala sepanjang masa jatuh tempo pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah biaya administrasi yang telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing adalah sebesar Rp 110.251.017 dan Rp 159.248.774, dan disajikan pada akun "Beban Keuangan" yang merupakan bagian dari Penghasilan (beban) lain-lain.

PT Bank Central Asia (BCA)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 00253#1/PK/0978S/2020 tanggal 2 Desember 2020, DMM, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas Kredit Investasi dari BCA dengan batas maksimum sebesar Rp 5.300.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun sejak Desember 2020. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja.

Fasilitas kredit investasi tersebut dijamin dengan sebidang tanah dan bangunan yang terletak di Blok E No. 7, Kel. Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten, dengan SHGB No. 482/Panunggangan Utara atas nama DMM, Entitas Anak (Catatan 14).

Atas fasilitas pinjaman ini, DMM, Entitas Anak, dikenai biaya provisi sebesar 1% dari pokok pinjaman atau sebesar Rp 53.000.000, yang dicatat sebagai pengurang dari utang bank dan dibebankan secara berkala sepanjang masa jatuh tempo pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 jumlah biaya provisi yang telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah masing-masing sebesar Rp 11.080.576 dan Rp 14.724.284 dan disajikan pada akun "Beban Keuangan" yang merupakan bagian dari Penghasilan (beban) lain-lain.

AWD

PT Bank Central Asia (BCA)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 00491/PK/0978S/2023 tanggal 18 April 2023, AWD mendapatkan fasilitas Kredit Lokal dari BCA dengan batas maksimum sebesar Rp 2.000.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 8,25% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 1 tahun sejak 18 April 2023. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja.

For this loan facility, DMM, Subsidiary, charged with administration fee amounting to Rp 572,500,000, which is recorded as a deduction to bank loan and is charged on a periodic basis throughout the maturity period of the bank loan. As at December 31, 2023 and 2022, total administration fee have been charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp 110,251,017 and Rp 159,248,774, respectively, and is presented in "Finance Expenses" as part of Other income (expense).

PT Bank Central Asia (BCA)

Based on Credit Agreement No. 00253#1/PK/0978S/2020 dated December 2, 2020, DMM, Subsidiary, obtained Investment Loan facility from BCA, with maximum credit limit amounting to Rp 5,300,000,000. This facility bears annual interest rate of 9.00%. The loan term is 5 years starting from December, 2020. This loan is used for working capital.

The investment credit facilities are secured by a plot of land and buildings located at Block E No. 7 Kel. Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten, with SHGB No. 482/Panunggangan Utara on behalf of DMM, Subsidiary (Note 14).

On this loan facility, DMM, Subsidiary, incurred provision fee of 1% of the loan principal or amounting to Rp 53,000,000, which is recorded as a deduction to bank loan and is charged on a periodic basis throughout the maturity period of the bank loan. As at December 31, 2023 and 2022, total provision fee have been charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp 11,080,576 and Rp 14,724,284, respectively, and is presented in "Finance Expenses" as part of Other income (expense).

AWD

PT Bank Central Asia (BCA)

Based on Credit Agreement No. 00491/PK/0978S/2023 dated April 18, 2023, AWD obtained Local Credit facility from BCA, with maximum credit limit amounting to Rp 2,000,000,000. This facility bears annual interest rate 8.25%. The loan term is 1 years starting from April 18, 2023. This loan is used for working capital.

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Bangunan yang terletak di Blok/No. Kav.: B.20, Desa Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi, Prov. Jawa Barat, dengan SHGB No. 10976/Cibatu atas nama AWD (Catatan 14).
2. Bangunan yang terletak di Blok/No. Kav. : B.21, Desa Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi, Prov. Jawa Barat, dengan SHGB No. 10975/Cibatu atas nama AWD (Catatan 14).

Atas fasilitas pinjaman ini, AWD dikenai biaya provisi sebesar 0,5% dari pokok pinjaman atau sebesar Rp 10.000.000, yang dicatat pada akun beban lainnya yang merupakan bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain".

IDD

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK/19/0334/N/WB tanggal 4 April 2019, IDD, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas Bank Garansi dari Permata dengan batas maksimum sebesar Rp 30.000.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah 1 tahun sejak 4 April 2019.

Berdasarkan Perubahan Kedua Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK/20/0675/AMD/COMMJKT1 tanggal 4 April 2020, IDD, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas Bank Garansi dari Permata dengan batas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah 1 tahun sejak 4 April 2020.

Berdasarkan Perubahan Bank Garansi No. BGYSDM1900791 AMD 008-011 dan No. BGYSDM2000120 AMD 005-008 tanggal 3 Maret 2021, IDD, Entitas Anak, mendapatkan perpanjangan fasilitas Bank Garansi dari Permata dengan batas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000. Berlaku dari 5 April 2021 sampai 5 April 2022.

Berdasarkan Perubahan Bank Garansi No. BGYSDM1900791 dan No. BGYSDM2000120 tanggal 30 November 2022, IDD, Entitas Anak, mendapatkan perpanjangan fasilitas Bank Garansi dari Permata dengan batas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000. Berlaku dari 5 April 2022 sampai 5 April 2023.

The financing facilities are secured by following collateral:

1. Building located in Blok/No. Kav. : B.20, Desa Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi, Prov. Jawa Barat, with SHGB No. 10976/Cibatu owned by AWD (Note 14).
2. Building located in Blok/No. Kav. : B.21, Desa Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi, Prov. Jawa Barat, with SHGB No. 10975/Cibatu owned by AWD (Note 14).

For this loan facility, AWD charged with provision fee of 0.5% of the loan principal or amounting to Rp 10,000,000, which is recorded as other expense as part of "Other income (expense)".

IDD

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Based on Banking Facility Agreement No. KK/19/0334/N/WB dated April 4, 2019, IDD, Subsidiary, obtained a Bank Guarantee facility from Permata with a maximum limit of Rp 30,000,000,000. The loan period is 1 year from April 4, 2019.

Based on the Second Amendment of Banking Facility Agreement No. KK/20/0675/AMD/COMMJKT1 dated April 4, 2020, IDD, Subsidiary, obtained a Bank Guarantee facility from Permata with a maximum limit of Rp 50,000,000,000. The loan period is 1 year from April 4, 2020.

Based on the Amendment of Bank Guarantee No. BGYSDM1900791 AMD 008-011 and No. BGYSDM2000120 AMD 005-008 dated March 3, 2021, IDD, Subsidiary, obtained an extension of Bank Guarantee facility from Permata with a maximum limit of Rp 50,000,000,000. Valid from April 5, 2021 to April 5, 2022.

Based on the Amendment of Bank Guarantee No. BGYSDM1900791 and No. BGYSDM2000120 dated November 30, 2022, IDD, Subsidiary obtained an extension of Bank Guarantee facility from Permata with a maximum limit of Rp 50,000,000,000. Valid from April 5, 2022 to April 5, 2023.

Berdasarkan Perubahan selanjutnya Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 1023/KK/AMD/VI/COMMJKT1 tanggal 5 Juli 2023, IDD, Entitas Anak, menurunkan fasilitas Bank Garansi serta nilai penjaminan atas jaminan deposito dari Permata yang semula sebesar Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 25.000.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah 1 tahun sejak 5 Juli 2023.

Fasilitas di atas dijamin dengan deposito berjangka milik DIVA (Catatan 35).

ATM

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Surat Penawaran Fasilitas Kredit No. 1052/OL/CS/COMMBA/X/2023 tanggal 13 Oktober 2023, ATM, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Investasi Jangka Panjang dari PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk pembiayaan pembelian unit kendaraan motor listrik baru maupun sparepart yang akan disewakan atau untuk pembuatan charging station dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 30.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman sebesar 8,35% per tahun dan jangka waktu maksimal selama 60 bulan setiap pencairan.

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Sebidang tanah dan bangunan *office space* yang berlokasi di Jl. Gatot Subroto Kav. 1, Mangkuluhur City Office, Tower One, Lt. 7 No. A, B, C, Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan atas nama PT Kencana Graha Optima, pihak ketiga dan akan balik nama ke ATM sesuai dengan sertifikat SHMASRS No. 02806, 02807, dan 02808.
2. *Buyback Guarantee* atas nama PT Kencana Graha Optima sebesar 100% plafond.
3. *Corporate Guarantee* atas nama MCAS, Entitas Anak, senilai hutang ATM, Entitas Anak.

Beban bunga utang bank jangka panjang untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disajikan sebagai "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 34).

Based on the Amendment of Banking Facility Agreement No. 1023/KK/AMD/VI/COMMJKT1 dated July 5, 2023, IDD, Subsidiary, decreased the Bank Guarantee facility and the guarantee value for deposit guarantees from Permata which was originally Rp 50,000,000,000 to Rp 25,000,000,000. The loan term is 1 year from July 5, 2023.

The above facility are guaranteed by DIVA's time deposits (Note 35).

ATM

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on Credit Facilities Offering Letter No. 1052/OL/CS/COMMBA/X/2023 dated October 13, 2023, ATM, Subsidiary, obtained a long-term Investment Loans facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk to finance the purchase of new electric motorcycle units and spareparts to be rented or for the construction of charging stations with maximum credit limit of Rp 30,000,000,000 with an interest rate of 8.35% per year and a maximum period of 60 months for each disbursement.

The financing facilities are secured by following collateral:

1. A plot of land and an office space building located on Jalan Gatot Subroto Kav. 1, Mangkuluhur City Office, Tower One, 7th Floor No. A, B, C, Ex. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, South Jakarta on behalf of PT Kencana Graha Optima, third party and will change its name to ATM in accordance with certificate SHMASRS No. 02806, 02807, and 02808.
2. Buyback Guarantee in the name of PT Kencana Graha Optima with 100% ceiling.
3. Corporate Guarantee in the name of MCAS, Subsidiary, for the amount of the ATM, Subsidiary's debt.

Interest expense of long-term bank loan for the years ended on December 31, 2023 and 2022 is presented as "Finance Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 34).

24. Deposit dari Pelanggan

	<u>2023</u>
PT Tokopedia	23.797.681.575
PT Mahaka Media Tbk	13.349.534.428
PT Kudo Teknologi Indonesia	342.649.968
PT Billfazz Teknologi Nusantara	788.565.942
Lain-lain	32.662.213.075
Jumlah	<u>70.940.644.988</u>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan deposit dari pelanggan yang berhubungan dengan pendapatan teknologi dan digital.

24. Deposit From Customers

	<u>2022</u>	
PT Tokopedia	77.620.916.106	PT Tokopedia
PT Mahaka Media Tbk	20.342.117.117	PT Mahaka Media Tbk
PT Kudo Teknologi Indonesia	7.775.217.745	PT Kudo Teknologi Indonesia
PT Billfazz Teknologi Nusantara	1.363.498.107	PT Billfazz Teknologi Nusantara
Others	25.659.460.681	Others
Total	<u>132.761.209.756</u>	Total

As at December 31, 2023 and 2022, this account represents deposit from customers related to technology and digital revenue.

25. Surat Utang Konversi

	<u>2023</u>
Rigel Star International Ecosystem Pte. Ltd.	77.080.000.000
Twin Towers Ventures Fund II Pte. Ltd.	46.248.000.000
Mintaka Electric Mobility LLC	13.566.080.000
Jumlah	<u>136.894.080.000</u>

Pada tanggal 21 Maret 2023, ESB, Entitas Anak, dan Rigel Star International Ecosystems Pte. Ltd. (Rigel) menandatangani Perjanjian Pembelian Surat Utang yang Dapat Dikonversikan senilai USD 5.000.000. Surat utang ini dikenakan bunga sebesar 6% dengan jangka waktu 2 tahun. Pada tanggal 27 Maret 2023, ESB, Entitas Anak, telah menerbitkan seluruh surat utang tersebut, dan Rigel telah membeli seluruh surat utang konversi tersebut senilai Rp 77.080.000.000.

Pada September 2023, ESB, Entitas Anak, dan Mintaka Electric Mobility LLC. (MEM) menandatangani Perjanjian Surat Utang yang Dapat Dikonversikan senilai USD880.000. Surat utang ini dikenakan bunga sebesar 6% per tahun dengan jangka waktu dua (2) tahun. Pada tanggal 9 September 2023, ESB, Entitas Anak, telah menerbitkan seluruh surat utang tersebut, dan MEM telah membeli seluruh surat utang konversi tersebut senilai USD 800.000 atau setara dengan Rp 13.566.080.000 pada 31 Desember 2023.

Pada tanggal 27 Oktober 2023, ESB, Entitas Anak, dan Twin Towers Ventures Fund II Pte. Ltd. (TTVF) menandatangani Perjanjian Pembelian Surat Utang yang Dapat Dikonversikan senilai USD 3.000.000. Surat utang ini dikenakan bunga sebesar 6% dengan jangka waktu 2 (dua) tahun. Pada tanggal 27 Oktober 2023, ESB, Entitas Anak, telah menerbitkan seluruh surat utang tersebut, dan TTVF telah membeli seluruh surat utang konversi tersebut senilai Rp 46.248.000.000 pada 31 Desember 2023.

25. Convertible Note

	<u>2022</u>	
Rigel Star International Ecosystem Pte. Ltd.	-	Rigel Star International Ecosystem Pte. Ltd.
Twin Towers Ventures Fund II Pte. Ltd.	-	Twin Towers Ventures Fund II Pte. Ltd.
Mintaka Electric Mobility LLC	-	Mintaka Electric Mobility LLC
Total	<u>-</u>	Total

On March 21, 2023, ESB, Subsidiary, and Rigel Star International Ecosystems Pte. Ltd. (Rigel) signed a Convertible Note Purchase Agreement amounting to USD 5,000,000. These convertible note bear interest at 6% with term is 2 years. On March 27, 2023, ESB, Subsidiary, has issued all of these notes, and Rigel has purchased all of these convertible notes for Rp 77,080,000,000.

On September 2023, ESB, Subsidiary, and Mintaka Electric Mobility LLC. (MEM) signed a Convertible Promissory Note amounting to USD880,000. These convertible note bear interest at 6% per annum with term is two (2) years. On September 9, 2023, ESB, Subsidiary, has issued all of these notes, and MEM has purchased all of these convertible notes for USD 800,000 or equivalent Rp 13,566,080,000 as at December 31, 2023.

On October 27, 2023, ESB, Subsidiary, and Twin Towers Ventures Fund II Pte. Ltd. signed a Convertible Note Purchase Agreement amounting to USD 3,000,000. These convertible note bear interest at 6% with term is 2 (two) years. On October 27, 2023, ESB, Subsidiary, has issued all of these notes, and TTVF has purchased all of these convertible notes for Rp 46,248,000,000 as at December 31, 2023.

26. Sewa

Perubahan liabilitas sewa yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Saldo awal	6.333.925.829
Penambahan	4.093.543.174
Penambahan bunga	785.790.124
Penghentian	(199.783.828)
Pengukuran kembali atas:	
Perubahan pembayaran sewa	-
Pembayaran	
Pokok	(5.146.846.285)
Bunga	(543.542.754)
Saldo Akhir	<u>5.323.086.260</u>
	<u>2023</u>
Lancar	1.911.536.974
Tidak lancar	3.411.549.286
Jumlah	<u>5.323.086.260</u>

Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental diterapkan pada sewa masing-masing berkisar antara 8,37% - 10,70% pada tahun 2023 dan 2022.

Jumlah total yang diakui dalam laba rugi terdiri dari:

	<u>2023</u>
Beban depresiasi atas aset hak-guna (Catatan 14)	3.717.496.770
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek (Catatan 34)	3.663.949.547
Beban bunga atas liabilitas sewa	543.542.754
Laba pengurangan aset hak-guna	(84.784.675)
Jumlah	<u>7.840.204.396</u>

Beban bunga dari liabilitas sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, disajikan sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Total arus kas keluar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 untuk semua kontrak sewa adalah masing-masing sebesar Rp 9.354.338.586 dan Rp 7.129.654.618, termasuk biaya sewa yang tidak termasuk dalam kewajiban sewa.

26. Leases

Movement of lease liabilities recognized in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	12.323.976.301	12.323.976.301	Beginning balance
	309.959.024	309.959.024	Additions
	897.447.836	897.447.836	Accretion of interest
	-	-	Termination
	(3.129.135.088)	(3.129.135.088)	Remeasurement due to:
			Changes in lease payments
	(3.170.874.408)	(3.170.874.408)	Payments
	(897.447.836)	(897.447.836)	Principal
	(897.447.836)	(897.447.836)	Interest
Saldo Akhir	<u>6.333.925.829</u>	<u>6.333.925.829</u>	Ending Balance
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Lancar	1.911.536.974	2.656.612.651	Current
Tidak lancar	3.411.549.286	3.677.313.178	Non-current
Jumlah	<u>5.323.086.260</u>	<u>6.333.925.829</u>	Total

The weighted average of incremental borrowing rate applied to the lease range from 8,37% - 10.70% for the year 2023 and 2022.

Total amount recognized in profit or loss consists of the following:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	3.740.895.481	3.740.895.481	Depreciation expense of right-of-use assets (Note 14)
	3.061.332.374	3.061.332.374	Expense relating to short-term leases (Note 34)
	897.447.836	897.447.836	Interest expense on lease liabilities
	-	-	Gain on deduction of right of use assets
Jumlah	<u>7.699.675.691</u>	<u>7.699.675.691</u>	Total

Interest expense on lease liabilities for the years ended December 31, 2023 and 2022, are presented as part of "Finance Expenses" in other expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The total cash outflows for year ended December 31, 2023 and 2022 for all lease contracts amounted to Rp 9,354,338,586 and Rp 7,129,654,618, respectively, which includes lease expenses not included in lease liabilities.

27. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Grup menyelenggarakan program imbalan pasti yang didanai untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat. Pendanaan program tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

	<u>2023</u>
<u>Entitas Induk</u>	
KKA Yusi dan Rekan	27 Maret 2024/ March 27, 2024
<u>Entitas Anak</u>	
KKA Yusi dan Rekan	22 Maret 2024/ March 22, 2024
KKA Riana dan Rekan	27 Februari 2024/ February 27, 2024
KKA Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan	6 Maret 2024/ March 6, 2024

Perhitungan aktuarial atas imbalan kerja menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 225 dan 236 karyawan.

Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	11.944.934.441
Nilai wajar aset program	<u>(2.014.223.810)</u>
Defisit	9.930.710.631
Perubahan dampak batas atas aset	<u>48.373.770</u>
Neto	<u>9.979.084.401</u>

27. Employee Benefits Liabilities

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 based on the provisions of Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021. The Group provides a funded defined benefits plan for all its permanent employees who qualify. The funding program is managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Pension Fund.

	<u>2022</u>	<u>Parent Entity</u>
	24 Maret 2023/ March 24, 2023	KKA Yusi dan Rekan
	24 Maret 2023/ March 24, 2023	<u>Subsidiaries</u>
	2 Maret 2023 dan 3 Maret 2023/ March 2, 2023 and March 3, 2023	KKA Yusi dan Rekan
	10 Maret 2023/ March 10, 2023	KKA Riana dan Rekan
		KKA Tubagus Syafrial and Amran Nangasan

Actuarial valuation report on the employee benefits using the "Projected Unit Credit" method.

As at December 31, 2023 and 2022, total employees who are entitled to these benefits are 225 and 236 employees, respectively.

A reconciliation of the amount of employee benefits liabilities presented in the statement of financial position are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	11.944.934.441	19.401.206.445	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	<u>(2.014.223.810)</u>	<u>(2.632.862.034)</u>	Fair value of plan assets
Defisit	9.930.710.631	16.768.344.411	Deficit
Perubahan dampak batas atas aset	<u>48.373.770</u>	<u>141.170.455</u>	Change in the effect of the asset ceiling
Neto	<u>9.979.084.401</u>	<u>16.909.514.866</u>	Net

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(dahulu PT KRESNA GRAHA INVESTAMA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(formerly PT KRESNA GRAHA INVESTAMA)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movements in the fair value of plan assets are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pada awal tahun	2.632.862.034	15.141.593.236	At the beginning of the year
Imbal hasil aset program	142.711.802	(262.853.038)	Returns on plan assets
Pendapatan bunga	32.914.107	563.721.327	Interest income
Kerugian aktuarial diakui pada aset program	(133.589.860)	(314.860.772)	Actuarial loss on plan assets
Imbalan yang dibayarkan	(660.674.273)	(18.429.738.719)	Employee benefits paid
luran pemberi kerja	-	5.935.000.000	Employer contributions
Jumlah	<u>2.014.223.810</u>	<u>2.632.862.034</u>	Total

Rincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The detail of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Biaya jasa kini	2.950.917.481	3.878.406.485	Current service cost
Biaya bunga	1.192.881.089	2.303.713.684	Interest cost
Biaya jasa lalu	(1.139.321.123)	(1.413.295.173)	Past service costs
Penyesuaian mutasi karyawan	-	21.146.524	Adjustment due to Transfer of Employee
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	-	(7.416.192.036)	Remeasurement of other long-term employee benefits
Dampak atas perubahan atribusi pada laba rugi	-	(471.207.085)	Impact of changes in attribution method in profit or loss
Penyesuaian mutasi masuk/keluar	-	(21.146.524)	Adjustment due to mutation in/out
Jumlah	<u>3.004.477.447</u>	<u>(3.118.574.125)</u>	Total

Rincian imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The detail of employee benefits recognized in consolidated other comprehensive income are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pengukuran kembali			Remeasurement
Pengaruh penyesuaian pengalaman	(9.080.090.967)	(4.089.234.741)	Effect of experience adjustment
Pengaruh perubahan asumsi keuangan	(711.504.853)	(412.436.331)	Effect of changes in financial assumptions
Perubahan atas dampak batas atas aset	(92.796.685)	(1.792.070.200)	Change in the effect of the asset ceiling
Imbal hasil aset program	145.244.731	587.350.526	Returns on plan assets
Jumlah	<u>(9.739.147.774)</u>	<u>(5.706.390.746)</u>	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements of employee benefits liabilities are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	19.401.206.445	45.775.867.062	Beginning balance
Beban (pendapatan) tahun berjalan	3.004.477.447	(3.118.574.125)	Expense (gain) during the year
Kerugian aktuarial diakui pada penghasilan komprehensif lain	(9.791.595.820)	(4.501.671.072)	Actuarial loss recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan tahun berjalan	(669.153.631)	(18.429.738.719)	Actual benefits payment
Dampak atas perubahan metode atribusi pada penghasilan komprehensif lain	-	(324.676.701)	Impact of changes in attribution method in other comprehensive income
Saldo Akhir	<u>11.944.934.441</u>	<u>19.401.206.445</u>	Ending Balance

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the employee benefits are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tingkat diskonto per tahun	6,37% - 7,10%	5,25% - 7,25%	Discount rate per annum
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	5,00% - 6,00%	5,00% - 6,00%	Salary increase rate per year
Usia pensiun normal	55	55	Normal pension age
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	5% - 10% dari tingkat mortalitas/ 5% - 10% from mortality rate	5% - 10% dari tingkat mortalitas/ 5% - 10% from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	6%-10% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ 6%-10% for employee before the age of 30 years old and will decrease until 0% at the age 2 years before normal retirement age	6%-10% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ 6%-10% for employee before the age of 30 years old and will decrease until 0% at the age 2 years before normal retirement age	Resignation rate

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja adalah:

The sensitivity analysis from the changes of the main assumptions of the employee benefits liabilities is:

	<u>2023</u>	
Tingkat diskonto +1,00%	10.737.023.867	Discount rate +1,00%
Tingkat diskonto -1,00%	8.863.722.578	Discount rate -1,00%
Tingkat kenaikan gaji +1,00%	9.427.004.278	Salary growth rate +1,00%
Tingkat kenaikan gaji -1,00%	11.093.176.019	Salary growth rate -1,00%

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the consolidated statement of financial position.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The maturity of the undiscounted defined benefits obligations as at December 31, 2023 is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Antara 1-2 tahun/ <i>Between 1-2 years</i>	Antara 2-5 tahun/ <i>Between 2-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Imbalan pasti	<u>2.038.903.844</u>	<u>425.624.497</u>	<u>2.371.209.785</u>	<u>147.042.744.218</u>	<u>151.878.482.344</u>	<i>Defined benefits</i>

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 17,35 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 17.35 years.

28. Modal Saham

28. Share Capital

2023

2023

Rincian pemegang saham Entitas Induk berikut dengan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The details of shareholders of the Parent Entity with their ownership as at December 31, 2023 based on the record maintained by PT Adimitra Jasa Korpora, the Securities Administration Agency, are as follows:

Pemegang Saham/ <i>Shareholders</i>	Lembar Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal Saham/ <i>Total Share Capital</i>
PT Kresna Prima Invest	2.652.400.334	14,57%	13.262.001.670
PT Asuransi Jiwa Kresna Masyarakat (di bawah 5%)/ <i>Public (each below 5%)</i>	2.506.467.300	13,77%	12.532.336.500
	<u>13.046.572.466</u>	<u>71,65%</u>	<u>65.232.862.330</u>
Subjumlah	18.205.440.100	99,98%	91.027.200.500
Saham treasuri/ <i>Treasury stock</i>	<u>3.030.000</u>	<u>0,02%</u>	<u>15.150.000</u>
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>18.208.470.100</u>	<u>100%</u>	<u>91.042.350.500</u>

2022

2022

Rincian pemegang saham Entitas Induk berikut dengan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The details of shareholders of the Parent Entity with their ownership as at December 31, 2022 based on the record maintained by PT Adimitra Jasa Korpora, the Securities Administration Agency, are as follows:

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(dahulu PT KRESNA GRAHA INVESTAMA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(formerly PT KRESNA GRAHA INVESTAMA)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pemegang Saham/ Shareholders	Lembar Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Saham/ Total Share Capital
PT Kresna Prima Invest	2.652.400.334	14,57%	13.262.001.670
PT Asuransi Jiwa Kresna	2.506.467.300	13,77%	12.532.336.500
Michael Steven (Direktur Utama/ President Director)	842.292.000	4,63%	4.211.460.000
Ingrid Kusumodjojo (Presiden Komisaris/ President Commissioner)	731.558.200	4,02%	3.657.791.000
Dewi Kartini Laya (Direktur/ Director)	10.400	0,00%	52.000
Masyarakat (di bawah 5%)/ Public (each below 5%)	11.473.111.866	63,00%	57.365.559.330
Subjumlah	18.205.840.100	99,99%	91.029.200.500
Saham treasuri/ Treasury stock	2.630.000	0,01%	13.150.000
Jumlah/ Total	18.208.470.100	100,00%	91.042.350.500

29. Tambahan Modal Disetor - Neto

29. Additional Paid-In Capital - Net

	2023	2022	
Penawaran Umum Perdana (Catatan 1c)	11.500.000.000	11.500.000.000	Initial Public Offering (Note 1c)
Pembagian saham bonus (Catatan 1c)	(2.336.000.000)	(2.336.000.000)	Distribution of bonus shares (Note 1c)
Penawaran Umum Terbatas I (Catatan 1c)	5.475.000.000	5.475.000.000	Limited Public Offering I (Note 1c)
Penawaran Umum Terbatas II (Catatan 1c)	91.104.000.000	91.104.000.000	Limited Public Offering II (Note 1c)
Pelaksanaan Waran Seri II (Catatan 1c)	93.758.573.100	93.758.573.100	Exercise of Warrant Series II (Note 1c)
Penjualan kembali saham Entitas Anak	3.110.785.515	3.110.785.515	Divestment of Subsidiaries
Beban emisi saham	(3.760.597.992)	(3.760.597.992)	Stock issuance costs
Pengampunan pajak	18.162.483.869	18.162.483.869	Tax amnesty
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	225.774.947.384	225.774.947.384	Difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control
Jumlah	442.789.191.876	442.789.191.876	Total

30. Cadangan Umum

Undang-Undang No. 40 tahun 2007 ("Undang-Undang") tentang Perseroan Terbatas, mengharuskan seluruh perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

30. General Reserves

The Law No. 40 of 2007 (the "Law") regarding Limited Liability Company, requires all companies to establish general reserves of at least 20% of a Company's issued and paid up capital. It does not set the period of time of which this amount should be provided.

31. Kepentingan Nonpengendali

Kepentingan Nonpengendali (KNP) atas aset neto entitas anak merupakan bagian atas aset neto entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk.

Rincian KNP atas aset neto Entitas Anak sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
GKS	150.425.798.229	150.429.190.597	GKS
MCAS	757.378.253.731	756.182.305.521	MCAS
Lain-lain	994.301.916.834	1.002.171.836.411	Others
Jumlah	<u>1.902.105.968.794</u>	<u>1.908.783.332.529</u>	Total

Rincian selisih transaksi dengan pihak nonpengendali sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
MCAS	(49.986.993.292)	(60.981.014.183)	MCAS
DMM	3.310.401.858	3.207.824.147	DMM
TI	(365.163.495.050)	(233.294.136.605)	TI
NFC	(292.738.024.217)	(304.345.168.130)	NFC
DKD	(7.317.578.004)	(7.160.735.132)	DKD
Lain-lain	2.521.446.333	(139.360.055)	Others
Jumlah	<u>(709.374.242.372)</u>	<u>(602.712.589.958)</u>	Total

32. Rugi Per Saham Dasar

Laba (rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Dari operasi yang dilanjutkan (55.731.060.797)
Dari operasi yang dihentikan -
Jumlah (55.731.060.797)

Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa 18.205.598.347

Laba (rugi) neto per saham dasar
Dari operasi yang dilanjutkan (3,06)
Dari operasi yang dihentikan -

Jumlah rugi per saham dasar (3,06)

31. Noncontrolling Interests

Noncontrolling Interest (NCI) in net assets of subsidiaries represents the portions of the net assets if the subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Parent Entity.

The details of NCI in net assets of Subsidiaries are as follows:

The details of differences in value from transactions with noncontrolling interests are as follows:

32. Basic Loss Per Share

Net earnings (loss) for the year attributable to Owners of the Parent Entity

From continuing operations (113.779.847.861)
From discontinued operations 14.909.379.484

Total (98.870.468.377)

Weighted average number of ordinary share 18.205.840.100

Basic earnings (loss) per share

From continuing operations (6,25)

From discontinued operations 0,82

Total basic loss per share (5,43)

33. Pendapatan Neto

Akun ini terdiri terdiri atas:

	<u>2023</u>
Teknologi dan <i>Digital</i>	11.697.145.185.042
Keuangan dan Investasi	<u>(22.040.852.255)</u>
Jumlah	<u>11.675.104.332.787</u>

Teknologi dan *Digital*

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>
Agregator produk <i>digital</i>	9.105.876.381.488
Produk dan jasa <i>digital</i>	2.107.127.911.585
Iklan berbasis <i>cloud digital</i>	212.692.621.331
Produk dan layanan energi bersih	148.168.632.294
<i>Software as a service</i>	74.603.418.539
Penjualan grosir digital	47.557.358.935
Konten dan hiburan	<u>1.118.860.870</u>
Jumlah	<u>11.697.145.185.042</u>

Pendapatan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
PT Shopee International Indonesia	1.111.709.297.282
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	772.141.379.351
PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk	<u>442.728.864.057</u>
Jumlah	<u>2.326.579.540.690</u>

Seluruh penjualan teknologi dan digital untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berasal dari pihak ketiga dan pihak berelasi (Catatan 35).

33. Net Revenues

This account consists of:

	<u>2022</u>	
12.314.877.728.637	12.314.877.728.637	Technology and Digital
(42.737.014.279)	<u>(42.737.014.279)</u>	Financial and Investments
12.272.140.714.358	<u>12.272.140.714.358</u>	Total

Technology and Digital

This account consists of:

	<u>2022</u>	
9.426.956.559.926	9.426.956.559.926	Digital product aggregator
2.398.482.375.076	2.398.482.375.076	Digital products and services
150.224.218.523	150.224.218.523	Digital cloud advertising
57.539.311.766	57.539.311.766	Clean energy products and services
82.043.906.638	82.043.906.638	Software as a service
197.191.096.717	197.191.096.717	Digital wholesale
2.440.259.991	<u>2.440.259.991</u>	Content and entertainment
12.314.877.728.637	<u>12.314.877.728.637</u>	Total

Revenues that exceeds 10% of total sales of consolidated total revenues for years then ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2022</u>	
1.272.527.717.997	1.272.527.717.997	PT Shopee International Indonesia
920.958.880.574	920.958.880.574	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
2.495.210.847.281	<u>2.495.210.847.281</u>	PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk
4.688.697.445.852	<u>4.688.697.445.852</u>	Total

All sales of technology and digital for the year ended December 31, 2023 and 2022, were obtained from third parties and related parties (Note 35).

Keuangan dan Investasi

Financial and Investments

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Keuntungan investasi			Gain on investments
Perubahan nilai wajar investasi (Catatan 6)	(32.754.938.696)	(46.289.936.213)	Changes in fair value of investments (Note 6)
Keuntungan investasi yang terrealisasi	1.778.682.163	(694.401.915)	Realized gain on investments
Pendapatan jasa manajer investasi	1.694.299.864	3.368.524.956	Investment manager income
Pendapatan dividen dan bunga	7.241.104.414	878.798.893	Dividend and interest income
Jumlah	<u>(22.040.852.255)</u>	<u>(42.737.014.279)</u>	Total

Seluruh pendapatan keuangan dan investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berasal dari pihak ketiga dan pihak berelasi (Catatan 35).

All financial and investment income for the year ended December 31, 2023 and 2022, were obtained from third parties and related parties (Note 35).

34. Beban

34. Expenses

Akun ini terdiri terdiri atas:

This account consists of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban pokok pendapatan	11.495.305.280.597	12.101.878.964.220	Cost of revenues
Beban usaha	206.994.259.107	224.256.567.380	Operating expense
Total	<u>11.702.299.539.704</u>	<u>12.326.135.531.600</u>	Total

Beban Pokok Pendapatan

Cost of Revenues

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Persediaan awal	412.688.316.160	432.669.730.398	Beginning balance
Pembelian (Catatan 35)	11.401.254.512.206	12.051.262.350.951	Purchase (Note 35)
Barang tersedia untuk dijual	11.813.942.828.366	12.483.932.081.349	Goods available for sale
Persediaan akhir (Catatan 9)	(383.766.862.380)	(412.688.316.160)	Ending balance (Note 9)
Beban pokok pendapatan	11.430.175.965.986	12.071.243.765.189	Cost of good sold
Upah buruh langsung	5.048.163.256	2.267.655.640	Direct labor cost
Beban pabrikasi	16.319.661.848	1.527.570.276	Manufacturing cost
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	42.702.841.966	26.638.845.785	Depreciation expenses of property and equipment (Note 14)
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 15)	1.058.647.541	201.127.330	Amortization intangible assets (Note 15)
Total	<u>11.495.305.280.597</u>	<u>12.101.878.964.220</u>	Total

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(dahulu PT KRESNA GRAHA INVESTAMA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(formerly PT KRESNA GRAHA INVESTAMA)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pembelian yang melebihi 10% total pembelian konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Purchase that exceeds 10% total purchase of consolidated total sales for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT Telekomunikasi Selular	5.180.076.420.108	5.956.923.637.203	PT Telekomunikasi Selular
PT Indosat Ooredoo Hutchison	1.394.057.795.626	1.236.426.309.828	PT Indosat Ooredoo Hutchison
Jumlah	<u>6.574.134.215.734</u>	<u>7.193.349.947.031</u>	Total

Grup melakukan pembelian persediaan dari pihak-pihak berelasi (Catatan 35).

The Group purchased inventories from related parties (Note 35).

Beban Usaha

Operating Expenses

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kepegawaian	90.120.018.783	92.190.355.111	Personnel
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	28.190.177.321	28.657.405.617	Depreciation of property and equipment (Note 14)
Penjualan Umum dan administrasi (Catatan 35)	25.397.865.222	29.228.144.520	Sales General and administration (Note 35)
Jasa profesional	8.294.251.107	10.740.400.318	Professional fees
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 15)	6.235.534.669	4.497.660.737	Amortization of intangible assets (Note 15)
Sewa (Catatan 35)	3.663.949.547	3.061.332.374	Rental (Note 35)
Imbalan kerja	3.004.477.447	5.710.913.084	Employee benefits
Perjalanan dinas	2.867.431.138	1.631.426.314	Travelling
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian (Catatan 7)	2.852.177.355	458.122.582	Allowance for ECLs (Note 7)
Pemeliharaan dan perbaikan	2.574.601.781	3.139.091.142	Repair and maintenance
Jamuan dan sumbangan	1.882.433.872	14.109.400.295	Representation and donations
Telekomunikasi	616.733.218	5.067.511.394	Telecommunication
Komisi	463.002.687	478.322.372	Commission
Transaksi bursa	40.353.602	184.846.013	Transaction cost
Iklan dan promosi	40.342.944	1.463.445.453	Advertising and promotion
Beban penghapusan piutang Lain-lain (di bawah Rp 100.000.000)	-	586.802.079	Write off of receivables
Jumlah	<u>206.994.259.107</u>	<u>224.256.567.380</u>	Total

35. Sifat, Saldo, dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi

35. Nature, Balance, and Transaction With Related Parties

Sifat Relasi

Nature of Relationship

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
PT Berkah Trijaya Indonesia	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, pendapatan dan pembelian/ <i>Trade receivables, other receivables, other payables, purchase and revenue</i>
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Investasi lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, pendapatan, pembelian, pendapatan sewa dan jaminan/ <i>Other investment, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, revenue, rent revenue and guarantee</i>
PT Berkah Karunia Kreasi	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain dan utang usaha, pembelian dan pendapatan/ <i>Trade receivables, other receivables and trade payables, purchase, and revenue</i>
PT Surya Teknologi Perkasa	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, pendapatan dan pembelian/ <i>Trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, purchase and revenue</i>
PT Logitek Digital Nusantara	Entitas Asosiasi/ <i>Associates</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, pendapatan, pembelian, dan pendapatan sewa/ <i>Trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, revenue, and rent revenue</i>
PT Multidaya Dinamika	Entitas Asosiasi/ <i>Associates</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, pendapatan, pembelian dan pendapatan sewa/ <i>Trade receivables, other receivables, trade payables, revenue, purchase and rent revenue</i>
PT Qerja Manfaat Bangsa	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, pendapatan, pembelian dan pendapatan sewa/ <i>Trade receivables, other receivable, trade payable, revenue, purchase and rent revenue</i>
PT Wicaksana Anugerah Solusindo	Entitas Asosiasi/ <i>Associates</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan/ <i>Trade receivables, other receivables and revenue</i>
PT Kavita Dana Asia	Entitas Asosiasi/ <i>Associates</i>	Piutang lain-lain, utang lain-lain dan pendapatan/ <i>Other receivables, other payables and revenue</i>
PT Red Bean Sukses Indonesia	Entitas Asosiasi/ <i>Associates</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Alfa Omega Digitalindo	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Sicepat Mcash Indonesia	Entitas Asosiasi/ <i>Associates</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, pendapatan dan pembelian/ <i>Trade receivable, other receivables, trade payables, other payables, revenue and purchase</i>
PT Solic Inti Digital	Pemegang saham Entitas Anak/ <i>Subsidiary shareholders</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Sarana Cipta Digital	Entitas Asosiasi/ <i>Associates</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Solic Kreasi Baru	Pemegang saham Entitas Anak/ <i>Subsidiary shareholders</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(dahulu PT KRESNA GRAHA INVESTAMA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(formerly PT KRESNA GRAHA INVESTAMA)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
Martin Suharlie	Pemegang saham dan Direktur Utama Entitas Anak/ <i>Shareholders and President Director of Subsidiaries</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
PT 1 Inti Dot Com	Pemegang saham Entitas Anak/ <i>Shareholders of Subsidiaries</i>	Piutang lain-lain, utang usaha, pendapatan/ <i>Other receivables, trade payable - related party, revenue</i>
PT DMMX Rans Digital	Entitas Asosiasi/ <i>Associates</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Digital Maksima Karunia	Entitas Asosiasi/ <i>Associates</i>	Piutang lain-lain dan sewa/ <i>Other receivables and rent</i>
PT Alphanovation Digital Teknindo	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, pembelian, pendapatan/ <i>Trade receivables, other receivable, trade payables, purchase, and revenue</i>
PT Soteria Wicaksana Investama	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Chat Bot Nusantara	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Utang usaha, pendapatan, pembelian dan sewa/ <i>Trade payables, revenue, purchases and rent</i>
PT Mitra Cipta Teknologi	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Utang usaha, pendapatan dan pembelian/ <i>Trade payables, revenue and purchase</i>
PT Ekosistem Rintisan Digital	Entitas Asosiasi/ <i>Associates</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
PT Digital Anugerah Medisindo	Entitas Asosiasi/ <i>Associates</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
PT Abyakta Data Sentosa	Entitas Asosiasi/ <i>Associates</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
PT Sinergi Digital Teknologi	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Piutang usaha, Utang / <i>Trade receivables, trade payable</i>
PT Akasia Damcorp Waba	Entitas Asosiasi/ <i>Associates</i>	Piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain dan pendapatan/ <i>Trade receivables, trade payables, other payable and revenue</i>
PT Sentral Digital Niaga	Entitas Asosiasi/ <i>Associates</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
PT Meta Praviva Digital	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Utang lain-lain/ <i>Other Payables</i>
PT Maka Rios Benu Kopi	Entitas Asosiasi/ <i>Associates</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Investasi lainnya, beban dibayar dimuka, beban usaha - umum dan administrasi/ <i>Other investment, prepaid expenses, operating expense - general and administrative</i>
ZKDigimax Fortiz Sdn. Bhd Malaysia	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
ZKDigimax Pte. Ltd Singapura	Entitas Asosiasi/ <i>Associates</i>	Piutang lain-lain, utang lain-lain/ <i>Other receivables, other payables</i>
PT Niji Wicaksana Gamindo	Entitas Asosiasi/ <i>Associates</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
PT ZKDigimax Excel Noble	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT V2 Indonesia	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Pendapatan/ <i>Revenue</i>

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(dahulu PT KRESNA GRAHA INVESTAMA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(formerly PT KRESNA GRAHA INVESTAMA)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

<u>Pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Hubungan/ Relationship</u>	<u>Transaksi/ Transaction</u>
Kresna Indeks 45	Manajemen kunci sama/ Same key management	Piutang usaha, pendapatan Jasa Manajer Investasi/ Trade receivables, and Investment Manager Income
Kresna Flexima	Manajemen kunci sama/ Same key management	Piutang usaha, pendapatan Jasa Manajer Investasi/ Trade receivables, Investment Manager Income
MRS CASH Kresna	Manajemen kunci sama/ Same key management	Investasi lainnya, piutang usaha, pendapatan Jasa Manajer Investasi/ Other investment, trade receivables, and Investment Manager Income
Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 5	Manajemen kunci sama/ Same key management	Piutang usaha, pendapatan Jasa Manajer Investasi/ Trade receivables, and Investment Manager Income
Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 3	Manajemen kunci sama/ Same key management	Pendapatan Jasa Manajer Investasi/ Investment Manager Income
MR BOND Kresna	Manajemen kunci sama/ Same key management	Pendapatan Jasa Manajer Investasi/ Investment Manager Income
Terproteksi Kresna Proteksi Sinar Gemilang Seri 3	Manajemen kunci sama/ Same key management	Pendapatan Jasa Manajer Investasi/ Investment Manager Income
Terproteksi Kresna Proteksi Sinar Gemilang Seri 2	Manajemen kunci sama/ Same key management	Pendapatan Jasa Manajer Investasi/ Investment Manager Income
PT Dua Empat Print	Entitas Asosiasi/ Associates	Uang muka/ Advance
Direksi dan Komisaris KS	Manajemen kunci Entitas Anak/ Key management of Subsidiary	Utang lain-lain/ Other payables
PT Bangun Cipta Graha	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Aset lain-lain, liabilitas sewa, utang lain-lain, bunga liabilitas sewa, beban usaha/ Other assets, lease liability, other payable, interest liability, operating expense

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup dalam kegiatan usaha normalnya, melakukan beberapa transaksi dengan pihak berelasi berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama.

Rincian transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Investasi lainnya (Catatan 6)

	2023	2022	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets	
			2023	2022
<u>Efek ekuitas</u>				
PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk	21.285.885.000	44.716.003.500	0,73%	1,56%
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	1.545.238.800	5.964.927.000	0,05%	0,21%
<u>Reksadana</u>				
MRS CASH Kresna	2.422.549.997	10.168.650.378	0,08%	0,35%
Jumlah	25.253.673.797	60.849.580.878	0,86%	2,12%

Balances and Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties based on terms and conditions agreed by both parties.

Detail transactions with related parties are as follows:

a. Other Investment (Note 6)

	2023	2022
<u>Equity securities</u>		
PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk		
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk		
<u>Reksadana</u>		
MRS CASH Kresna		
Total		

b. Piutang Usaha (Catatan 7)

Piutang atas pendapatan teknologi dan digital

Piutang atas pendapatan teknologi dan digital merupakan piutang yang timbul dari transaksi penjualan barang persediaan dengan pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets		
			2023	2022	
PT Berkah Trijaya Indonesia	6.937.891.753	3.321.295.847	0,24%	0,12%	PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Berkah Karunia Kreasi	1.825.868.829	966.832.143	0,06%	0,03%	PT Berkah Karunia Kreasi
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	1.352.001.562	2.030.299.110	0,05%	0,07%	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Surya Teknologi Perkasa	207.741.842	770.591.471	0,01%	0,03%	PT Surya Teknologi Perkasa
PT Sinergi Digital Teknologi	100.000.000	23.108.139	0,00%	0,00%	PT Sinergi Digital Teknologi
PT Qerja Manfaat Bangsa	74.689.273	26.600.733	0,00%	0,00%	PT Qerja Manfaat Bangsa
PT Logitek Digital Nusantara	43.844.618	105.719.537	0,00%	0,00%	PT Logitek Digital Nusantara
PT Akasia Damcorp Waba	29.261.670	10.618.502	0,00%	0,00%	PT Akasia Damcorp Waba
PT Sicepat Mcash Indonesia	13.036.800	-	0,00%	-	PT Sicepat Mcash Indonesia
PT Multiday Dinamika	1.790.493	98.664.943	0,00%	0,00%	PT Multiday Dinamika
PT Wicaksana Anugerah Solusindo	-	10.242.985	-	0,00%	PT Wicaksana Anugerah Solusindo
PT Alphanovation Digital Teknindo	-	2.700.000	-	0,00%	PT Alphanovation Digital Teknindo
Subjumlah	10.586.126.840	7.366.673.410	0,36%	0,26%	Subtotal
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(83.420.315)	(133.998.169)	0,00%	(0,00%)	Allowance for ECLs
Jumlah	<u>10.502.706.525</u>	<u>7.232.675.241</u>	<u>0,36%</u>	<u>0,25%</u>	Total

b. Trade Receivables (Note 7)

Receivables from technology and digital revenue

Receivables from technology and digital revenue represents receivables from transactions with the related parties relating to sales of inventories with details as follows:

	2023	2022	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets		
			2023	2022	
PT Berkah Trijaya Indonesia	6.937.891.753	3.321.295.847	0,24%	0,12%	PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Berkah Karunia Kreasi	1.825.868.829	966.832.143	0,06%	0,03%	PT Berkah Karunia Kreasi
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	1.352.001.562	2.030.299.110	0,05%	0,07%	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Surya Teknologi Perkasa	207.741.842	770.591.471	0,01%	0,03%	PT Surya Teknologi Perkasa
PT Sinergi Digital Teknologi	100.000.000	23.108.139	0,00%	0,00%	PT Sinergi Digital Teknologi
PT Qerja Manfaat Bangsa	74.689.273	26.600.733	0,00%	0,00%	PT Qerja Manfaat Bangsa
PT Logitek Digital Nusantara	43.844.618	105.719.537	0,00%	0,00%	PT Logitek Digital Nusantara
PT Akasia Damcorp Waba	29.261.670	10.618.502	0,00%	0,00%	PT Akasia Damcorp Waba
PT Sicepat Mcash Indonesia	13.036.800	-	0,00%	-	PT Sicepat Mcash Indonesia
PT Multiday Dinamika	1.790.493	98.664.943	0,00%	0,00%	PT Multiday Dinamika
PT Wicaksana Anugerah Solusindo	-	10.242.985	-	0,00%	PT Wicaksana Anugerah Solusindo
PT Alphanovation Digital Teknindo	-	2.700.000	-	0,00%	PT Alphanovation Digital Teknindo
Subjumlah	10.586.126.840	7.366.673.410	0,36%	0,26%	Subtotal
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(83.420.315)	(133.998.169)	0,00%	(0,00%)	Allowance for ECLs
Jumlah	<u>10.502.706.525</u>	<u>7.232.675.241</u>	<u>0,36%</u>	<u>0,25%</u>	Total

Piutang Kegiatan Manajer Investasi

	2023	2022	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets		
			2023	2022	
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	559.500.595	559.500.595	0,02%	0,02%	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
<u>Reksadana</u>					<u>Mutual Funds</u>
Kresna Indeks 45	136.085.250	133.518.348	0,00%	0,00%	Kresna Indeks 45
Kresna Flexima	18.069.714	22.368.120	0,00%	0,00%	Kresna Flexima
MRS CASH Kresna Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 5	864.722	3.458.894	0,00%	0,00%	MRS CASH Kresna Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 5
Subjumlah	714.520.281	720.110.864	0,02%	0,02%	Subtotal
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(559.500.595)	(559.500.595)	(0,02%)	(0,02%)	Allowance for ECLs
Jumlah	<u>155.019.686</u>	<u>160.610.269</u>	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>	Total

Investment Manager Receivables

	2023	2022	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets		
			2023	2022	
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	559.500.595	559.500.595	0,02%	0,02%	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
<u>Reksadana</u>					<u>Mutual Funds</u>
Kresna Indeks 45	136.085.250	133.518.348	0,00%	0,00%	Kresna Indeks 45
Kresna Flexima	18.069.714	22.368.120	0,00%	0,00%	Kresna Flexima
MRS CASH Kresna Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 5	864.722	3.458.894	0,00%	0,00%	MRS CASH Kresna Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 5
Subjumlah	714.520.281	720.110.864	0,02%	0,02%	Subtotal
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(559.500.595)	(559.500.595)	(0,02%)	(0,02%)	Allowance for ECLs
Jumlah	<u>155.019.686</u>	<u>160.610.269</u>	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>	Total

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(dahulu PT KRESNA GRAHA INVESTAMA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(formerly PT KRESNA GRAHA INVESTAMA)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Piutang Lain-lain (Catatan 8)

	2023	2022	Persentase terhadap Jumlah Aset/ <i>Percentage to Total Assets</i>		
			2023	2022	
PT Wicaksana Anugerah Indonesia	22.089.105.500	-	0,76%	-	PT Wicaksana Anugerah Indonesia
PT Sicepat Mcash Indonesia	18.221.250.004	18.555.011.001	0,63%	0,65%	PT Sicepat Mcash Indonesia
PT Logitek Digital Nusantara	16.697.027.143	16.212.054.544	0,57%	0,56%	PT Logitek Digital Nusantara
PT Red Bean Sukses Indonesia	14.982.047.086	14.823.086.586	0,51%	0,52%	PT Red Bean Sukses Indonesia
PT Alfa Omega Digitalindo	10.500.000.000	10.500.300.000	0,36%	0,37%	PT Alfa Omega Digitalindo
PT Solic Inti Digital	6.336.000.000	6.411.500.000	0,22%	0,22%	PT Solic Inti Digital
PT Solic Kreasi Baru	5.815.000.000	19.815.000.000	0,20%	0,69%	PT Solic Kreasi Baru
PT Multidaya Dinamika	3.589.080.248	4.660.235.771	0,12%	0,16%	PT Multidaya Dinamika
PT Sarana Cipta Digital	3.954.250.000	3.954.250.000	0,14%	0,14%	PT Sarana Cipta Digital
PT DMMX Rans Digital	954.500.000	453.000.000	0,03%	0,02%	PT DMMX Rans Digital
PT Digital Maksima Karunia	791.415.620	760.915.620	0,03%	0,03%	PT Digital Maksima Karunia
PT Surya Teknologi Perkasa	576.448.304	576.448.304	0,02%	0,02%	PT Surya Teknologi Perkasa
PT 1 Inti Dot Com	495.800.000	489.900.000	0,02%	0,02%	PT 1 Inti Dot Com
PT Berkah Karunia Kreasi	372.624.000	-	0,01%	-	PT Berkah Karunia Kreasi
PT Kavita Dana Asia	235.000.000	-	0,01%	-	PT Kavita Dana Asia
PT Soteria Wicaksana Investama	200.000.000	200.000.000	0,01%	0,01%	PT Soteria Wicaksana Investama
PT Berkah Trijaya Indonesia	92.051.250	-	0,00%	-	PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Alphanovation Digital Teknindo	91.625.455	8.375.456	0,00%	0,00%	PT Alphanovation Digital Teknindo
PT ZKDigimax Excel Nobel	30.000.000	-	0,00%	-	PT ZKDigimax Excel Nobel
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	416.214	5.000.416.214	0,00%	0,17%	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Kerja Manfaat Bangsa	-	3.531.817	-	0,00%	PT Kerja Manfaat Bangsa
<u>Ringgit Malaysia</u>					<u>Malaysian Ringgit</u>
ZKDigimax Fortiz Sdn. Bhd Malaysia (MYR 299.479 pada 31 Desember 2023)	1.000.926.599	-	0,03%	-	ZKDigimax Fortiz Sdn. Bhd Malaysia (MYR 299,479 on December 31, 2023)
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					<u>United States Dollar</u>
ZKDigimax Pte. Ltd Singapura (USD 51.200 pada 31 Desember 2023)	789.291.202	-	0,03%	-	ZKDigimax Pte. Ltd Singapore (USD 51,200 on December 31, 2023)
Jumlah	<u>107.813.858.625</u>	<u>102.424.025.313</u>	<u>3,70%</u>	<u>3,58%</u>	Total

PT Wicaksana Anugerah Indonesia (WAI)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 28 Desember 2023, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan WAI, dimana DMM setuju untuk memberikan pinjaman kepada WAI. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 6,00% per tahun.

PT Sicepat Mcash Indonesia (SMI)

Berdasarkan Perjanjian No. 004/MCI/ PKS_SMI/VI/21 tanggal 4 Juni 2021, MCAS mengadakan perjanjian pinjaman dengan SMI, dimana MCAS setuju untuk memberikan pinjaman kepada SMI. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

c. Other Receivables (Note 8)

	2023	2022	Persentase terhadap Jumlah Aset/ <i>Percentage to Total Assets</i>		
			2023	2022	
PT Wicaksana Anugerah Indonesia			0,76%	-	PT Wicaksana Anugerah Indonesia
PT Sicepat Mcash Indonesia			0,63%	0,65%	PT Sicepat Mcash Indonesia
PT Logitek Digital Nusantara			0,57%	0,56%	PT Logitek Digital Nusantara
PT Red Bean Sukses Indonesia			0,51%	0,52%	PT Red Bean Sukses Indonesia
PT Alfa Omega Digitalindo			0,36%	0,37%	PT Alfa Omega Digitalindo
PT Solic Inti Digital			0,22%	0,22%	PT Solic Inti Digital
PT Solic Kreasi Baru			0,20%	0,69%	PT Solic Kreasi Baru
PT Multidaya Dinamika			0,12%	0,16%	PT Multidaya Dinamika
PT Sarana Cipta Digital			0,14%	0,14%	PT Sarana Cipta Digital
PT DMMX Rans Digital			0,03%	0,02%	PT DMMX Rans Digital
PT Digital Maksima Karunia			0,03%	0,03%	PT Digital Maksima Karunia
PT Surya Teknologi Perkasa			0,02%	0,02%	PT Surya Teknologi Perkasa
PT 1 Inti Dot Com			0,02%	0,02%	PT 1 Inti Dot Com
PT Berkah Karunia Kreasi			0,01%	-	PT Berkah Karunia Kreasi
PT Kavita Dana Asia			0,01%	-	PT Kavita Dana Asia
PT Soteria Wicaksana Investama			0,01%	0,01%	PT Soteria Wicaksana Investama
PT Berkah Trijaya Indonesia			0,00%	-	PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Alphanovation Digital Teknindo			0,00%	0,00%	PT Alphanovation Digital Teknindo
PT ZKDigimax Excel Nobel			0,00%	-	PT ZKDigimax Excel Nobel
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk			0,00%	0,17%	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Kerja Manfaat Bangsa			-	0,00%	PT Kerja Manfaat Bangsa
<u>Ringgit Malaysia</u>					<u>Malaysian Ringgit</u>
ZKDigimax Fortiz Sdn. Bhd Malaysia (MYR 299.479 pada 31 Desember 2023)			0,03%	-	ZKDigimax Fortiz Sdn. Bhd Malaysia (MYR 299,479 on December 31, 2023)
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					<u>United States Dollar</u>
ZKDigimax Pte. Ltd Singapura (USD 51.200 pada 31 Desember 2023)			0,03%	-	ZKDigimax Pte. Ltd Singapore (USD 51,200 on December 31, 2023)
Jumlah			<u>3,70%</u>	<u>3,58%</u>	Total

PT Wicaksana Anugerah Indonesia (WAI)

Based on Loan Agreement dated December 28, 2023, DMM entered into loan agreement with WAI, whereas DMM agreed to give loan to WAI. This loan will be charged interest to 6.00% per annum.

PT Sicepat Mcash Indonesia (SMI)

Based on Loan Agreement No. 004/MCI/ PKS_SMI/VI/21 dated June 4, 2021, MCAS entered into loan agreement with SMI, whereas MCAS agreed to give loan to SMI. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

Perjanjian ini telah mengalami amandemen pada tanggal 2 Juni 2023, dimana MCAS dan SMI setuju untuk memperpanjang pinjaman ini sampai dengan 4 Juni 2025.

PT Red Bean Sukses Indonesia (RBSI)

Berdasarkan Perjanjian No. 012A/MCI/FIN/E-XII/19 tanggal 31 Desember 2019, MCAS mengadakan perjanjian pinjaman dengan RBSI, dimana Entitas Induk setuju untuk memberikan pinjaman kepada RBSI. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun.

PT Alfa Omega Digitalindo (AOD)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 004/PKS/AAP-AOD/VI/2022 tanggal 30 Juni 2022, AAP, Entitas Anak mengadakan perjanjian pinjaman dengan AOD, dimana AAP, Entitas Anak, setuju untuk memberikan pinjaman kepada AOD. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun atau sampai dengan 30 Juni 2023. Pada tahun 2023, Pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/PJP/AAPAOD/VI/23 tanggal 30 Juni 2023, AAP mengadakan perjanjian pinjaman dengan AOD, dimana AAP setuju untuk memberikan pinjaman kepada AOD. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun atau sampai dengan 30 Juni 2024.

PT Solic Inti Digital (Solic)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMI/LGL-FIN/VI/2022 tanggal 17 Juni 2022, DMI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian pinjaman dengan Solic, dimana DMI, Entitas Anak, setuju untuk memberikan pinjaman kepada Solic. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun apabila Solic tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 17 Juni 2022. Pada tahun 2023, pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMI/LGL-FIN/VI/2023 tanggal 27 Juni 2023, DMI, mengadakan perjanjian pinjaman dengan Solic, dimana DMI, Entitas Anak, setuju untuk memberikan pinjaman kepada Solic. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun. Pada tahun 2023, pinjaman ini telah dilunasi.

This Agreement has been amended on June 2, 2023 where the MCAS and SMI agreed to extend this loan until June 4, 2025.

PT Red Bean Sukses Indonesia (RBSI)

Based on Loan Agreement No. 012A/MCI/FIN/E-XII/19 dated December 31, 2019, MCAS entered into loan agreement with RBSI, whereas MCAS agreed to give loan to RBSI. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

PT Alfa Omega Digitalindo (AOD)

Based on Loan Agreement No. 004/PKS/AAP-AOD/VI/2022 dated June 30, 2022, AAP, Subsidiary entered into loan agreement with AOD, whereas AAP, Subsidiary, agreed to give loan to AOD. This loan will be charged interest of 9.00% per annum. This agreement is valid for one (1) years and will be expired on June 30, 2023. In 2023, this loan has been paid.

Based on Loan Agreement No. 001/PJP/AAPAOD/VI/23 dated June 30, 2023, AAP, entered into loan agreement with AOD, whereas AAP agreed to give loan to AOD. This loan will be charged interest of 9.00% per annum. This agreement is valid for one (1) years and will be expired on June 30, 2024.

PT Solic Inti Digital (Solic)

Based on Loan Agreement No. 001/DMI/LGL-FIN/VI/2022 dated June 17, 2022, DMI, Subsidiary, entered into loan agreement with Solic, whereas DMI, Subsidiary, agreed to give loan to Solic. This loan will be charged interest to 9.00% per annum if Solic does not repay within one year from June 17, 2022. In 2023, this loan has been paid.

Based on Loan Agreement No. 001/DMI/LGL-FIN/VI/2023 dated 27 June 2023, DMI, Subsidiary, entered into a loan agreement with Solic, whereby DMI, agreed to provide a loan to Solic. This loan will be charged interest to 9.00% per annum. In 2023, this loan has been paid.

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang lain-lain dari Solic sebesar Rp 3.999.000.000 merupakan piutang atas penjualan investasi DMMXBD kepada Solic. Pada tahun 2023, pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 002/DMMX/LGL-FIN/VI/2023 tanggal 26 Juni 2023, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan Solic, dimana DMM setuju untuk memberikan pinjaman kepada Solic. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun.

PT Solic Kreasi Baru (SKB) dan PT 1 Inti Dot Com (1IDC)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang TI, Entitas Anak, dari PT Solic Kreasi Baru dan PT 1 Inti Dot Com merupakan pinjaman modal kerja. Pinjaman ini dikenai bunga 9% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun.

PT Sarana Cipta Digital (SCD)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 007/PKS/NFC-SCD/XII/2022 tanggal 1 Desember 2022, NFC, Entitas Anak, mengadakan perjanjian pinjaman dengan SCD, dimana NFC, Entitas Anak, setuju untuk memberikan pinjaman kepada SCD. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 1 Desember 2023.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 025/PE RP/NFC-SCD/XII/23 tanggal 1 Desember 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan SCD, Dimana SCD setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun.

PT Multidaya Dinamika (MDD)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 003/DMMX/LGL-FIN/IV/2022 tanggal 22 Juni 2022, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan MDD, dimana DMM setuju untuk memberikan pinjaman kepada MDD. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun. Pada tahun 2023, pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 003/DMMX/LGL-FIN/IV/2023 tanggal 22 Juni 2023, DMM mengadakan amandemen perjanjian pinjaman sebelumnya dengan MDD, dimana DMM setuju untuk memberikan pinjaman kepada MDD. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun.

As at December 31, 2022, other receivables from Solic amounting to Rp 3,999,000,000 represent receivables from sales of investment DMMXBD to Solic. In 2023, this loan has been paid.

Based on Loan Agreement No. 002/DMMX/LGLFIN/VI/2023 dated June 26, 2023, DMM entered into a loan agreement with Solic, whereby DMM agreed to provide loans to Solic. The loan will bear interest at 9.00% per annum.

PT Solic Kreasi Baru (SKB) dan PT 1 Inti Dot Com (1IDC)

As at December 31, 2023 and 2022, TI's, Subsidiary, receivables from PT Solic Kreasi Baru and PT 1 Inti Dot Com represent to working capital loans. This loan bears interest at 9% per annum and matures within 1 year.

PT Sarana Cipta Digital (SCD)

Based Based on Loan Agreement No. 007/PKS/NFC-SCD/XII/2022 dated December 1, 2022, NFC, Subsidiary, entered into loan agreement with SCD, whereas NFC, Subsidiary, agreed to give loan to SCD. This loan will be charged interest of 9.00% per annum. This agreement is valid for one (1) years and will be expired on December 1, 2023.

Based on Loan Agreement No. 025/PE RP/NFC-SCD/XII/23 dated December 1, 2023, Company entered into loan agreement with SCD, whereas SCD agreed to give loan to Company. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

PT Multidaya Dinamika (MDD)

Based on Loan Agreement No. 003/DMMX/LGL-FIN/IV/2022 dated June 22, 2022, DMM entered into loan agreement with MDD, whereas DMM agreed to give loan to MDD. This loan will be charged interest to 9.00% per annum. In 2023, this loan has been paid.

Based on Loan Agreement No. 003/DMMX/LGL-FIN/IV/2023 dated June 22, 2023, the DMM entered into loan agreement with MDD, whereas the DMM agreed to give loan to MDD. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

PT DMMX Rans Digital (DMMXRD)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMX/ LGL-FIN/VI/2022 tanggal 8 Juni 2022, DMM, Entitas Anak, mengadakan perjanjian pinjaman dengan DMMXRD, dimana DMM, Entitas Anak, setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMXRD. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun. Apabila DMMXRD tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 8 Juni 2022. Pada tahun 2023, pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMX/LGL-FIN/VI/2023 tanggal 12 Juni 2023, DMM, Entitas Anak, mengadakan perjanjian pinjaman dengan DMMXRD, dimana DMM, Entitas Anak, setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMXRD. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

PT Berkah Karunia Kreasi

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang ATM, Entitas Anak, dari PT Berkah Karunia Kreasi merupakan pinjaman modal kerja. Pinjaman ini dikenakan bunga 9% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun.

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 007/AWD/ LGL-FIN/XII/2022 tanggal 19 Desember 2022, AWD, Entitas Anak, mengadakan perjanjian pinjaman dengan DIVA, dimana AWD, Entitas Anak, setuju untuk memberikan pinjaman kepada DIVA. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun apabila DIVA tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 19 Desember 2022. Pada tahun 2023, pinjaman ini telah dilunasi.

ZKDigimax Fortiz Sdn. Bhd., Malaysia (Fortiz)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMX-Fortiz/LGL-FIN/III/2023 tanggal 15 Maret 2023, DMM, Entitas Anak, mengadakan perjanjian pinjaman dengan Fortiz, dimana DMM, Entitas Anak, setuju untuk memberikan pinjaman kepada Fortiz. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

PT DMMX Rans Digital (DMMXRD)

Based on Loan Agreement No. 001/DMMX/LGL-FIN/VI/2022 dated June 8, 2022, DMM, Subsidiary, entered into loan agreement with DMMXRD, whereas DMM, Subsidiary, agreed to give loan to DMMXRD. This loan will be charged interest to 9.00% per annum. If DMMXRD does not repay within one year from June 8, 2022. In 2023, this loan has been paid.

Based on Loan Agreement No. 001/DMMX/LGL-FIN/VI/2023 dated June 12, 2023, the DMM, Subsidiary, entered into loan agreement with DMMXRD, whereas the DMM, Subsidiary, agreed to give loan to DMMXRD. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

PT Berkah Karunia Kreasi

As at December 31, 2023, ATM's, Subsidiary, receivables from PT Berkah Karunia Kreasi represent to working capital loans. This loan bears interest at 9% per annum and matures within 1 year.

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

Based on Loan Agreement No. 007/AWD/ LGL-FIN/XII/2022 dated December 19, 2022, AWD, Subsidiary, entered into loan agreement with DIVA, whereas AWD, Subsidiary, agreed to give loan to DIVA. This loan will be charged interest to 9.00% per annum if DIVA does not repay within one year from December 19, 2022. In 2023, this loan has been paid.

ZKDigimax Fortiz Sdn. Bhd., Malaysia (Fortiz)

Based on Loan Agreement No. 001/DMMX-Fortiz/LGL-FIN/III/2023 dated March 15, 2023, DMM, Subsidiary, entered into loan agreement with Fortiz, whereas DMM, Subsidiary, agreed to give loan to Fortiz. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

Until the date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

PT ZKDigimax Excel Noble

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang dari PT ZKDigimax Excel Noble, Entitas Anak, sebesar Rp 30.000.000 merupakan piutang atas biaya pembuatan aplikasi Odoos.

ZKDigimax Pte. Ltd., Singapura (Digimax)

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang lain-lain - pihak berelasi dari Digimax berkaitan dengan kegiatan operasional.

PT Logitek Digital Nusantara (LDN)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang dari LDN merupakan pinjaman modal kerja yang diberikan oleh TI, Entitas Anak. Pinjaman ini dikenakan bunga 8% pertahun dan akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Piutang lain-lain pihak berelasi dari PT Digital Maksima Karunia, PT Surya Teknologi Perkasa, PT Berkah Trijaya Indonesia, PT 1 Inti Dot Com, PT Kavita Dana Asia, PT Soteria Wicaksana Investama, PT Qerja Manfaat Bangsa dan PT Alphanovation Digital Teknindo berkaitan dengan kegiatan operasional.

d. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka (Catatan 10)

	2023	2022	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets		
			2023	2022	
<u>Uang Muka</u>					<u>Advance</u>
PT Dua Empat Print	1.328.500.000	1.328.500.000	0,05%	0,05%	PT Dua Empat Print
<u>Beban Dibayar di Muka</u>					<u>Prepaid Expense</u>
PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk	36.440.389	37.371.800	0,00%	0,00%	PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk
Jumlah	1.364.940.389	1.365.871.800	0,05%	0,05%	Total

e. Aset Lain-lain (Catatan 16)

	2023	2022	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets		
			2023	2022	
<u>Aset Lain-lain</u>					<u>Other Assets</u>
PT Bangun Cipta Graha	1.259.335.770	1.259.335.770	0,04%	0,04%	PT Bangun Cipta Graha

Merupakan jaminan sewa kantor Grup, yang berlokasi di Kresna Tower, SCBD, Jakarta.

PT ZKDigimax Excel Noble

As at December 31, 2023, receivables from PT ZKDigimax Excel Noble, Subsidiary, amounting to Rp 30,000,000 represent receivables from application development fees called Odoos.

ZKDigimax Pte. Ltd., Singapura (Digimax)

As at December 31, 2023, other receivables - related parties from Digimax pertaining to operating activities.

PT Logitek Digital Nusantara (LDN)

As at December 31, 2023 and 2022, due from LDN represent to working capital loan provided by TI, Subsidiary. This loan bears interest 8% per annum and matures within 1 year.

Other receivables - related parties from PT Digital Maksima Karunia, PT Surya Teknologi Perkasa, PT Berkah Trijaya Indonesia, PT 1 Inti Dot Com, PT Kavita Dana Asia, PT Soteria Wicaksana Investama, PT Qerja Manfaat Bangsa and PT Alphanovation Digital Teknindo pertaining to operating activities.

d. Advance and Prepaid Expenses (Note 10)

e. Other Assets (Note 16)

Represent payment of security deposit for the Group's office rental, which is located at Kresna Tower, SCBD, Jakarta.

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(dahulu PT KRESNA GRAHA INVESTAMA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(formerly PT KRESNA GRAHA INVESTAMA)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

f. Utang Usaha (Catatan 18)

	2023	2022	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas/ <i>Percentage to Total Liability</i>		
			2023	2022	
PT Distribusi Voucher Nusantera Tbk	174.039.543.068	116.190.856.915	20,97%	18,50%	PT Distribusi Voucher Nusantera Tbk
PT Sicepat Mcash Indonesia	3.822.615.309	52.151.278	0,46%	0,01%	PT Sicepat Mcash Indonesia
PT Chat Bot Nusantera	3.136.997.373	245.870.528	0,38%	0,04%	PT Chat Bot Nusantera
PT Alphanovation Digital Teknindo	1.879.609.642	16.119.130	0,23%	0,00%	PT Alphanovation Digital Teknindo
PT Surya Teknologi Perkasa	500.432.487	71.974.587	0,06%	0,01%	PT Surya Teknologi Perkasa
PT Mitra Cipta Teknologi	448.087.941	308.365.780	0,05%	0,05%	PT Mitra Cipta Teknologi
PT 1 Inti Dot Com	401.803.280	-	0,05%	-	PT 1 Inti Dot Com
PT Sinergi Digital Teknologi	145.575.232	-	0,02%	-	PT Sinergi Digital Teknologi
PT Multidaya Dinamika	130.193.183	681.410.032	0,02%	0,11%	PT Multidaya Dinamika
PT Berkah Trijaya Indonesia	77.151.878	8.432.772	0,01%	0,00%	PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Berkah Karunia Kreasi	74.434.596	13.167.485	0,01%	0,00%	PT Berkah Karunia Kreasi
PT Kerja Manfaat Bangsa	15.383.672	-	0,00%	-	PT Kerja Manfaat Bangsa
PT Akasia Damcorp Waba	-	101.232.050	-	0,02%	PT Akasia Damcorp Waba
PT Logitek Digital Nusantera	-	2.550.148	-	0,00%	PT Logitek Digital Nusantera
Jumlah	<u>184.671.827.661</u>	<u>117.692.130.705</u>	<u>22,26%</u>	<u>18,74%</u>	Total

f. Trade Payables (Note 18)

g. Utang Lain-lain (Catatan 19)

	2023	2022	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas/ <i>Percentage to Total Liabilities</i>		
			2023	2022	
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
PT Sentral Digital Niaga	5.086.900.000	5.089.000.000	0,61%	0,81%	PT Sentral Digital Niaga
Direksi dan Komisaris KS	3.934.410.072	-	0,47%	-	Director and Commissioner KS
PT Ekosistem Rintisan Digital	3.888.000.000	3.892.676.400	0,47%	0,62%	PT Ekosistem Rintisan Digital
PT Niji Wicaksana Gamindo	3.638.270.000	3.639.270.000	0,44%	0,57%	PT Niji Wicaksana Gamindo
PT Meta Pravia Digital	1.786.216.100	15.786.216.100	0,22%	2,51%	PT Meta Pravia Digital
PT Bangun Cipta Graha	1.516.392.585	-	0,18%	-	PT Bangun Cipta Graha
PT Akasia Damcorp Waba	580.000.000	580.000.000	0,07%	0,09%	PT Akasia Damcorp Waba
PT Digital Anugerah Medisindo	374.000.000	374.000.000	0,05%	0,06%	PT Digital Anugerah Medisindo
PT Abyakta Data Sentosa	219.000.000	219.000.000	0,03%	0,03%	PT Abyakta Data Sentosa
PT Sicepat Mcash Indonesia	53.280.000	-	0,01%	-	PT Sicepat Mcash Indonesia
PT Distribusi Vocher Nusantera Tbk	8.424.006	-	0,00%	-	PT Distribusi Vocher Nusantera Tbk
PT Surya Teknologi Perkasa	2.138.999	-	0,00%	-	PT Surya Teknologi Perkasa
PT Kavita Dana Asia	-	24.993.000.000	-	3,98%	PT Kavita Dana Asia
PT Maka Rios Benu Kopi	-	180.000.000	-	0,03%	PT Maka Rios Benu Kopi
Martin Suharlie	-	3.000.000	-	0,00%	Martin Suharlie
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					<u>United States Dollar</u>
ZKDigimax PTE., Ltd, Singapura (USD 3.675.000 pada 31 Desember 2023)	56.653.800.000	-	6,83%	-	ZKDigimax PTE., Ltd, Singapore (USD 3,675,000 as at December 31, 2023)
Jumlah	<u>77.740.831.762</u>	<u>54.756.162.500</u>	<u>9,37%</u>	<u>8,72%</u>	Total

g. Other Payables (Note 19)

ZKDigimax Pte Ltd, Singapura

Pada tanggal 31 Desember 2023, utang lain-lain - pihak berelasi merupakan utang DMM kepada ZKDigimax Pte Ltd merupakan utang atas investasi.

PT Sentral Digital Niaga (SDN)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMM X/LGL-FIN/X/2022 tanggal 26 Oktober 2022, DMM, Entitas Anak, mengadakan perjanjian pinjaman dengan SDN, dimana SDN setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMM, Entitas Anak. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun apabila DMM, Entitas Anak, tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 26 Oktober 2022. Pada tahun 2023, pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 01/DMM XDN/LGL-FIN/X/2023 tanggal 2 Oktober 2023, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan SDN, dimana SDN setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMM, Entitas Anak. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

PT Niji Wicaksana Gamindo (NWG)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 003/DMMX/LGL-FIN/III/2022 tanggal 10 Maret 2022, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan NWG, dimana NWG setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMM, Entitas Anak. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun. Pada tahun 2023, utang lain-lain ini telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/NWG/LGL-FIN/III/2023 tanggal 15 Maret 2023, DMM, Entitas Anak, mengadakan perjanjian pinjaman dengan NWG, dimana NWG setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMM, Entitas Anak. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

PT Ekosistem Rintisan Digital (ERD)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 008/PKS/NFC-ERD/XII/22 tanggal 1 September 2022, NFC, Entitas Anak, mengadakan perjanjian pinjaman dengan ERD, dimana ERD setuju untuk memberikan pinjaman kepada NFC, Entitas Anak. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun apabila NFC tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 1 September 2022. Pada tahun 2023, pinjaman ini telah dilunasi.

ZKDigimax Pte Ltd, Singapura

As at December 31, 2023, other payables - related parties is payable DMM to ZKDigimax Pte Ltd represent payable on investments.

PT Sentral Digital Niaga (SDN)

Based on Loan Agreement No. 001/DMM X/LGL-FIN/X/2022 dated October 26, 2022, DMM, Subsidiary, entered into loan agreement with SDN, whereas SDN agreed to give loan to DMM, Subsidiary. This loan will be charged interest to 9.00% per annum if DMM, Subsidiary, does not repay within one year from October 26, 2022. In 2023, this payable has been paid.

Based on Loan Agreement No. 001/DMMX-SDN/LGLFIN/X/2023 dated October 2, 2023, DMM entered into loan agreement with SDN, whereas SDN agreed to give loan to DMM, Subsidiary. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

PT Niji Wicaksana Gamindo (NWG)

Based on Loan Agreement No. 003/DMMX/LGL-FIN/III/2022 dated March 10, 2022, DMM, Subsidiary, entered into loan agreement with NWG, whereas NWG agreed to give loan to DMM, Subsidiary. This loan will be charged interest to 9.00% per annum. In 2023, this other payables has been paid.

Based on Loan Agreement No. 001/NWG/LGL-FIN/III/2023 dated March 15, 2023, DMM, Subsidiary, entered into loan agreement with NWG, whereas NWG agreed to give loan to DMM, Subsidiary. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

PT Ekosistem Rintisan Digital (ERD)

Based on Loan Agreement No. 008/PKS/NFC-ERD/XII/22 dated September 1, 2022, NFC, Subsidiary, entered into loan agreement with ERD, whereas ERD agreed to give loan to NFC, Subsidiary. This loan will be charged interest of 9.00% per annum if NFC does not repay within one year from September 1, 2022. In 2023, this payable has been paid.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/ERD/LGL-FIN/IX/2022 tanggal 1 September 2022, DMM, Entitas Anak, mengadakan perjanjian pinjaman dengan ERD, dimana ERD setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMM. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun apabila DMM, Entitas Anak, tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 1 September 2022. Pada tahun 2023, pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/ERD/LGL-FIN/IX/2023 tanggal 1 September 2023, DMM, Entitas Anak, mengadakan perjanjian pinjaman dengan ERD, dimana ERD setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMM, Entitas Anak. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun.

PT Kavita Dana Asia (KDA)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 005/PKS/AAP-KDA/VI/22 tanggal 30 Juni 2022, AAP, Entitas Anak, mengadakan perjanjian pinjaman dengan KDA, dimana KDA setuju untuk memberikan pinjaman kepada AAP, Entitas Anak. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 0,5% per bulan. Perjanjian ini berlaku selamasatu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2023. Pada tahun 2023, pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 002/PJP/AAPKDA/VI/23 tanggal 30 Juni 2023, AAP mengadakan perjanjian pinjaman dengan KDA, dimana KDA setuju untuk memberikan pinjaman kepada AAP. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2024. Pada tahun 2023, utang ini telah dilunasi.

Utang lain-lain - pihak berelasi dari PT Meta Pravia Digital, PT Sicepat Mcash Indonesia, PT Digital Anugerah Medisindo, PT Abyakta Data Sentosa, PT Maka Rios Benu Kopi, PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, PT Surya Teknologi Perkasa, dan PT Akasia Damcorp Waba berkaitan dengan kegiatan operasional.

Based on Loan Agreement No. 001/ERD/LGL-FIN/IX/2022 dated September 1, 2022, DMM, Subsidiary, entered into loan agreement with ERD, whereas ERD agreed to give loan to DMM. This loan will be charged interest to 9.00% per annum if DMM, Subsidiary, does not repay within one year from September 1, 2022. In 2023, this payable has been paid.

Based on Loan Agreement No. 001/ERD/LGL-FIN/IX/2023 dated September 1, 2023, DMM, Subsidiary, entered into loan agreement with ERD, whereas ERD agreed to give loan to DMM, Subsidiary. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

PT Kavita Dana Asia (KDA)

Based on Loan Agreement No. 005/PKS/AAP-KDA/VI/22 dated June 30, 2022, AAP, Subsidiary, entered into loan agreement with KDA, whereas KDA agreed to give loan to AAP, Subsidiary. This loan will be charged interest of 0.5% per month. This agreement is valid for one (1) years and will be expired on June 30, 2023. In 2023, this payable has been paid.

Based on Loan Agreement No. 002/PJP/AAPKDA/VI/23 dated June 30, 2023, AAP, entered into loan agreement with KDA, whereas KDA agreed to give loan to AAP. This loan will be charged interest of 9.00% per annum. This agreement is valid for one (1) years and will be expired on June 30, 2024. In 2023, this payables has been paid

Other payables - related parties from PT Meta Pravia Digital, PT Sicepat Mcash Indonesia, PT Digital Anugerah Medisindo, PT Abyakta Data Sentosa, PT Maka Rios Benu Kopi, PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, PT Surya Teknologi Perkasa, and PT Akasia Damcorp Waba pertaining to operating activities.

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(dahulu PT KRESNA GRAHA INVESTAMA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(formerly PT KRESNA GRAHA INVESTAMA)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

h. Pendapatan (Catatan 33)

Teknologi dan Digital

	2023	2022	Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/ <i>Percentage to Total Revenue</i>		
			2023	2022	
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	154.323.095.008	513.184.589.892	1,32%	4,17%	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Berkah Trijaya Indonesia	16.357.401.402	17.029.001.111	0,14%	0,14%	PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Berkah Karunia Kreasi	12.683.442.132	11.920.899.089	0,11%	0,10%	PT Berkah Karunia Kreasi
PT 1 Inti Dot Com	9.013.627.393	-	0,08%	-	PT 1 Inti Dot Com
PT Surya Teknologi Perkasa	4.357.503.566	84.236.299	0,04%	0,00%	PT Surya Teknologi Perkasa
PT Alphanovation Digital Teknindo	1.279.590.642	635.153.154	0,01%	0,01%	PT Alphanovation Digital Teknindo
PT Sicepat Mcash Indonesia	1.258.591.712	-	0,01%	-	PT Sicepat Mcash Indonesia
PT Logitek Digital Nusantara	447.975.016	1.015.270.818	0,00%	0,01%	PT Logitek Digital Nusantara
PT Qerja Manfaat Bangsa	163.788.264	3.373.240.697	0,00%	0,03%	PT Qerja Manfaat Bangsa
PT Chat Bot Nusantara	123.153.154	247.711.681	0,00%	0,00%	PT Chat Bot Nusantara
PT Akasia Damcorp Waba	117.619.753	-	0,00%	-	PT Akasia Damcorp Waba
PT Multidaya Dinamika	26.899.853	101.678.783	0,00%	0,00%	PT Multidaya Dinamika
PT Wicaksana Anugerah Solusindo	-	678.333.450	-	0,01%	PT Wicaksana Anugerah Solusindo
PT V2 Indonesia	-	303.333.334	-	0,00%	PT V2 Indonesia
PT Mitra Cipta Teknologi	-	81.351.352	-	0,00%	PT Mitra Cipta Teknologi
PT Kavita Dana Asia	-	9.729.729	-	0,00%	PT Kavita Dana Asia
Jumlah	<u>200.152.687.895</u>	<u>548.664.529.389</u>	<u>1,71%</u>	<u>4,47%</u>	Total

h. Revenue (Note 33)

Technology and Digital

	2023	2022	Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/ <i>Percentage to Total Revenue</i>		
			2023	2022	
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	154.323.095.008	513.184.589.892	1,32%	4,17%	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Berkah Trijaya Indonesia	16.357.401.402	17.029.001.111	0,14%	0,14%	PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Berkah Karunia Kreasi	12.683.442.132	11.920.899.089	0,11%	0,10%	PT Berkah Karunia Kreasi
PT 1 Inti Dot Com	9.013.627.393	-	0,08%	-	PT 1 Inti Dot Com
PT Surya Teknologi Perkasa	4.357.503.566	84.236.299	0,04%	0,00%	PT Surya Teknologi Perkasa
PT Alphanovation Digital Teknindo	1.279.590.642	635.153.154	0,01%	0,01%	PT Alphanovation Digital Teknindo
PT Sicepat Mcash Indonesia	1.258.591.712	-	0,01%	-	PT Sicepat Mcash Indonesia
PT Logitek Digital Nusantara	447.975.016	1.015.270.818	0,00%	0,01%	PT Logitek Digital Nusantara
PT Qerja Manfaat Bangsa	163.788.264	3.373.240.697	0,00%	0,03%	PT Qerja Manfaat Bangsa
PT Chat Bot Nusantara	123.153.154	247.711.681	0,00%	0,00%	PT Chat Bot Nusantara
PT Akasia Damcorp Waba	117.619.753	-	0,00%	-	PT Akasia Damcorp Waba
PT Multidaya Dinamika	26.899.853	101.678.783	0,00%	0,00%	PT Multidaya Dinamika
PT Wicaksana Anugerah Solusindo	-	678.333.450	-	0,01%	PT Wicaksana Anugerah Solusindo
PT V2 Indonesia	-	303.333.334	-	0,00%	PT V2 Indonesia
PT Mitra Cipta Teknologi	-	81.351.352	-	0,00%	PT Mitra Cipta Teknologi
PT Kavita Dana Asia	-	9.729.729	-	0,00%	PT Kavita Dana Asia
Jumlah	<u>200.152.687.895</u>	<u>548.664.529.389</u>	<u>1,71%</u>	<u>4,47%</u>	Total

Pendapatan Jasa Manajer Investasi

	2023	2022	Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/ <i>Percentage to Total Revenue</i>		
			2023	2022	
Reksa Dana					Mutual funds
Kresna Indeks 45	1.454.115.910	1.528.552.331	0,01%	0,01%	Kresna Indeks 45
Kresna Flexima	213.328.037	266.006.808	0,00%	0,00%	Kresna Flexima
MRS CASH Kresna	26.855.917	37.112.274	0,00%	0,00%	MRS CASH Kresna
Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 5	-	1.040.298.626	-	0,01%	Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 5
Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 3	-	260.298.305	-	0,00%	Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 3
MR BOND Kresna	-	167.839.259	-	0,00%	MR BOND Kresna
Terproteksi Kresna Proteksi Sinar Gemilang Seri 3	-	46.232.169	-	0,00%	Terproteksi Kresna Proteksi Sinar Gemilang Seri 3
Terproteksi Kresna Proteksi Sinar Gemilang Seri 2	-	22.185.184	-	0,00%	Terproteksi Kresna Proteksi Sinar Gemilang Seri 2
Jumlah	<u>1.694.299.864</u>	<u>3.368.524.956</u>	<u>0,01%</u>	<u>0,02%</u>	Total

Investment Manager Income

	2023	2022	Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/ <i>Percentage to Total Revenue</i>		
			2023	2022	
Reksa Dana					Mutual funds
Kresna Indeks 45	1.454.115.910	1.528.552.331	0,01%	0,01%	Kresna Indeks 45
Kresna Flexima	213.328.037	266.006.808	0,00%	0,00%	Kresna Flexima
MRS CASH Kresna	26.855.917	37.112.274	0,00%	0,00%	MRS CASH Kresna
Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 5	-	1.040.298.626	-	0,01%	Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 5
Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 3	-	260.298.305	-	0,00%	Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 3
MR BOND Kresna	-	167.839.259	-	0,00%	MR BOND Kresna
Terproteksi Kresna Proteksi Sinar Gemilang Seri 3	-	46.232.169	-	0,00%	Terproteksi Kresna Proteksi Sinar Gemilang Seri 3
Terproteksi Kresna Proteksi Sinar Gemilang Seri 2	-	22.185.184	-	0,00%	Terproteksi Kresna Proteksi Sinar Gemilang Seri 2
Jumlah	<u>1.694.299.864</u>	<u>3.368.524.956</u>	<u>0,01%</u>	<u>0,02%</u>	Total

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(dahulu PT KRESNA GRAHA INVESTAMA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(formerly PT KRESNA GRAHA INVESTAMA)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

i. Pembelian dari pihak berelasi (Catatan 34)

	2023	2022
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	678.076.972.811	937.288.485.617
PT Berkah Trijaya Indonesia	336.451.889.258	322.686.154.886
PT Mitra Cipta Teknologi	69.590.962.564	5.040.683.578
PT Sicepat Mcash Indonesia	2.577.731.235	158.431.749
PT Surya Teknologi Perkasa	2.283.635.005	4.726.875.417
PT Alphanovation Digital Teknindo	952.763.757	31.996.708
PT Berkah Karunia Kreasi	590.926.441	1.436.906.959
PT Multidaya Dinamika	340.395.795	290.040.313
PT Qerja Manfaat Bangsa	244.454.776	3.199.883.636
PT Chat Bot Nusantara	235.977.669	2.161.996.059
PT Logitek Digital Nusantara	3.513	9.956.144
Jumlah	<u>1.091.345.712.824</u>	<u>1.277.031.411.066</u>

i. Expenses - purchases from related parties (Note 34)

	Persentase terhadap Jumlah Pembelian/ Percentage to Total Purchases		
	2023	2022	
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	5,95%	7,78%	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Berkah Trijaya Indonesia	2,95%	2,68%	PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Mitra Cipta Teknologi	0,61%	0,04%	PT Mitra Cipta Teknologi
PT Sicepat Mcash Indonesia	0,02%	0,00%	PT Sicepat Mcash Indonesia
PT Surya Teknologi Perkasa	0,02%	0,04%	PT Surya Teknologi Perkasa
PT Alphanovation Digital Teknindo	0,01%	0,00%	PT Alphanovation Digital Teknindo
PT Berkah Karunia Kreasi	0,00%	0,01%	PT Berkah Karunia Kreasi
PT Multidaya Dinamika	0,00%	0,00%	PT Multidaya Dinamika
PT Qerja Manfaat Bangsa	0,00%	0,03%	PT Qerja Manfaat Bangsa
PT Chat Bot Nusantara	0,00%	0,02%	PT Chat Bot Nusantara
PT Logitek Digital Nusantara	0,00%	0,00%	PT Logitek Digital Nusantara
Total	<u>9,56%</u>	<u>10,60%</u>	Total

j. Sewa

	2023	2022
<u>Liabilitas sewa (Catatan 26)</u>		
PT Bangun Cipta Graha	4.038.567.321	2.702.746.848
Persentase dari total liabilitas	<u>0,49%</u>	<u>0,43%</u>
<u>Bunga</u>		
PT Bangun Cipta Graha	489.423.500	403.662.826
Persentase dari total beban	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>
<u>Sewa kantor (Catatan 34)</u>		
PT Bangun Cipta Graha	1.152.481.979	521.905.943
Persentase dari total beban	<u>0,01%</u>	<u>0,00%</u>

j. Leases

	2023	2022
<u>Lease liabilities (Note 26)</u>		
PT Bangun Cipta Graha	4.038.567.321	2.702.746.848
Percentage to total liabilities	<u>0,49%</u>	<u>0,43%</u>
<u>Interest</u>		
PT Bangun Cipta Graha	489.423.500	403.662.826
Percentage to total expense	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>
<u>Office rental (Note 34)</u>		
PT Bangun Cipta Graha	1.152.481.979	521.905.943
Percentage to total expense	<u>0,01%</u>	<u>0,00%</u>

k. Pendapatan sewa

	2023	2022
PT Alphanovation Digital Teknindo	340.545.460	90.545.460
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	249.729.732	276.175.271
PT Logitek Digital Nusantara	149.238.321	159.410.323
PT Sicepat Mcash Indonesia	126.689.190	141.891.894
PT Multidaya Dinamika	93.272.724	93.272.724
PT Digital Maksima Karunia	80.000.000	-
PT Qerja Manfaat Bangsa	-	35.000.000
PT Chat Bot Nusantara	-	2.727.273
Jumlah	<u>1.039.475.427</u>	<u>799.022.945</u>

k. Rental revenues

	Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/ Percentage to Total Revenue		
	2023	2022	
PT Alphanovation Digital Teknindo	0,00%	0,00%	PT Alphanovation Digital Teknindo
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	0,00%	0,00%	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Logitek Digital Nusantara	0,00%	0,00%	PT Logitek Digital Nusantara
PT Sicepat Mcash Indonesia	0,00%	0,00%	PT Sicepat Mcash Indonesia
PT Multidaya Dinamika	0,00%	0,00%	PT Multidaya Dinamika
PT Digital Maksima Karunia	0,00%	-	PT Digital Maksima Karunia
PT Qerja Manfaat Bangsa	-	0,00%	PT Qerja Manfaat Bangsa
PT Chat Bot Nusantara	-	0,00%	PT Chat Bot Nusantara
Total	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>	Total

i. Beban usaha - umum dan administrasi
(Catatan 33)

	2023	2022
<u>Listrik</u>		
PT Bangun Cipta Graha	787.068.457	498.378.210
<u>Asuransi</u>		
PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk	71.305.578	101.429.222
Jumlah	<u>858.374.035</u>	<u>599.807.432</u>

m. Gaji dan Tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah gaji dan tunjangan jangka pendek lainnya yang dibayar untuk Dewan Komisaris dan Direksi Grup masing-masing sebesar Rp 18.142.508.468 dan Rp 18.765.768.646 atau sebesar 8,76% dan 8,37% dari beban usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

n. Jaminan Utang Bank

Jaminan yang diberikan oleh pihak-pihak berelasi atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Grup terdiri atas:

Entitas Anak

PT Bank Permata Tbk

- Deposito berjangka milik PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk sebesar Rp 25.000.000.000 dan Rp 50.000.000.000 atas fasilitas kredit milik IDD, Entitas Anak.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 bangunan yang terletak di Blok E No. 7, Kel. Panunggan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten, dengan SHGB No. 482/Panunggan Utara milik DMM digunakan sebagai jaminan atas utang bank diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 22).

Bangunan dengan SHGB No. 10976/Cibatu dan SHGB No. 10975/Cibatu milik AWD, digunakan sebagai jaminan utang bank PT Berkah Trijaya Indonesia (Catatan 14).

i. Operating expenses - general and administration
(Note 33)

		Persentase terhadap Jumlah Beban/ <i>Percentage to Total Expense</i>	
		2023	2022
<u>Listrik</u>			
PT Bangun Cipta Graha	0,01%	0,00%	
<u>Insurances</u>			
PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk	0,00%	0,00%	
Jumlah	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>	Total

m. Salaries and Benefits of Board of Commissioners and Directors

Total aggregate salaries and other short term benefits paid by the Group to Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 18,142,508,468 and Rp 18,765,768,646 on 8,76% and 8.37% from operating expenses for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

n. Guarantee for Bank Loans

The guarantee that given by related parties for credit facilities obtained by Group are as follows:

Subsidiaries

PT Bank Permata Tbk

- Time deposit owned by PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk amounting to Rp 25,000,000,000 and Rp 50,000,000,000 for credit facility obtained by IDD, Subsidiary.

PT Bank Central Asia Tbk

As at December 31, 2023 and 2022, building located on Block E No. 7 Kel. Panunggan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten, with SHGB No. 482/Panunggan Utara, owned of DMM, were used as collateral for the long-term bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 22).

Building with SHGB No. 10976/Cibatu and SHGB No. 10975/Cibatu owned by AWD, used for collateral bank loans by PT Berkah Trijaya Indonesia (Note 14).

36. Informasi Segmen

Informasi yang dilaporkan kepada manajemen untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan sebagai berikut:

- a. Keuangan dan investasi
- b. Teknologi dan *Digital*

Pendapatan dan Hasil Segmen

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen Grup berdasarkan segmen dilaporkan:

36. Segment Information

Information reported to management for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of products or services delivered or provided. The Group's reportable segments are engaged in the *following*:

- a. Financial and investment
- b. Technology and Digital

Segment Revenue and Result

The following is an analysis of the Group's revenue and results by reportable segments:

	<u>2023</u>		
	<u>Pendapatan Segmen/ Segment Revenue</u>	<u>Laba (Rugi) Segmen/ Segment Profit (Loss)</u>	
Teknologi dan digital	11.697.145.185.042	28.388.284.111	Technology and digital
Keuangan dan investasi	<u>(475.426.081.260)</u>	<u>(508.968.720.033)</u>	Financial and investment
Jumlah	11.221.719.103.782	(480.580.435.922)	Total
Eliminasi	<u>453.385.229.005</u>	<u>453.385.229.005</u>	Elimination
Konsolidasian	<u>11.675.104.332.787</u>	<u>(27.195.206.917)</u>	Consolidated
Pendapatan keuangan		9.815.500.740	Finance income
Beban keuangan		(19.894.985.453)	Finance expense
Lain-lain - neto		<u>(236.781.477.834)</u>	Others - net
Jumlah		(274.056.169.464)	Total
Eliminasi		<u>228.809.101.400</u>	Elimination
Rugi Sebelum Pajak		<u>(45.247.068.064)</u>	Loss Before Tax

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(dahulu PT KRESNA GRAHA INVESTAMA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(formerly PT KRESNA GRAHA INVESTAMA)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2022		
	<u>Pendapatan Segmen/ Segment Revenue</u>	<u>Laba (Rugi) Segmen/ Segment Profit (Loss)</u>	
Teknologi dan Digital	12.457.708.933.908	60.382.455.071	Technology and Digital
Keuangan dan investasi	(191.154.455.429)	(256.098.769.663)	Financial and investment
Jumlah	12.266.554.478.479	(195.716.314.592)	Total
Eliminasi	148.417.441.150	148.417.441.150	Elimination
Efek dekonsolidasi Entitas Anak	(142.831.205.271)	(6.695.943.800)	Effect on deconsolidation of Subsidiary
Konsolidasian	<u>12.272.140.714.358</u>	<u>(53.994.817.242)</u>	Consolidated
Pendapatan keuangan		8.247.155.587	Finance income
Beban keuangan		(18.685.644.110)	Finance expense
Lain-lain - neto		(155.206.368.854)	Others - net
Jumlah		(165.644.857.377)	Total
Eliminasi		170.186.316.456	Elimination
Efek Dekonsolidasi Entitas Anak		(9.997.963.625)	Effect on deconsolidation of Subsidiary
Rugi Sebelum Pajak		<u>(59.451.321.788)</u>	Loss Before Tax

Pendapatan segmen yang dilaporkan di atas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pihak ketiga. Tidak terdapat pendapatan antar segmen.

Segment revenue reported above represents revenue generated from third parties. There were no inter-segment sales.

Laba segmen merupakan laba yang diperoleh setiap segmen tanpa mengalokasikan penghasilan (beban) lain-lain dan beban pajak. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada manajemen sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of other income (expense) and tax expense. This is the measure reported to the management as the operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

Aset dan Liabilitas Segmen

Segment Assets and Liabilities

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Aset Segmen</u>			<u>Segment Assets</u>
Keuangan dan investasi	2.340.318.634.522	3.076.602.317.688	Financial and investment
Teknologi dan Digital	1.989.974.666.238	1.911.368.459.547	Technology and Digital
Jumlah	4.330.293.300.760	4.987.970.777.235	Total
Eliminasi	(1.420.815.861.704)	(2.117.891.456.190)	Elimination
Konsolidasian	<u>2.909.477.439.056</u>	<u>2.870.079.321.045</u>	Consolidated
<u>Liabilitas Segmen</u>			<u>Segment Liabilities</u>
Keuangan dan investasi	13.837.797.817	83.310.473.231	Financial and investment
Teknologi dan Digital	820.031.889.078	616.978.306.607	Technology and Digital
Jumlah	833.869.686.895	700.288.779.838	Total
Eliminasi	(4.063.864.003)	(72.243.130.324)	Elimination
Konsolidasian	<u>829.805.822.892</u>	<u>628.045.649.514</u>	Consolidated

Untuk tujuan pengawasan kinerja segmen dan pengalokasian sumber daya di antara segmen, seluruh aset dan liabilitas dialokasikan ke segmen dilaporkan.

For the purpose of monitoring segment performance and allocating resources between segments, all assets and liabilities are allocated to reportable segments.

		2023		
		Penyusutan dan Amortisasi/ <i>Depreciation and Amortization</i>	Pengeluaran Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	
Teknologi dan Digital	75.919.342.137		105.340.766.342	Technology and Digital
Keuangan dan investasi	2.267.859.360		2.177.221.728	Financial and investment
Jumlah	78.187.201.497		107.517.988.070	Total
Eliminasi	-		-	Elimination
Konsolidasian	78.187.201.497		107.517.988.070	Consolidated
2022				
		Penyusutan dan Amortisasi/ <i>Depreciation and Amortization</i>	Pengeluaran Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	
Teknologi dan Digital	56.552.514.987		72.149.147.109	Technology and Digital
Keuangan dan investasi	3.460.202.147		35.583.498	Financial and investment
Jumlah	60.012.717.134		72.184.730.607	Total
Eliminasi	-		-	Elimination
Konsolidasian	60.012.717.134		72.184.730.607	Consolidated

Selain penyusutan dan amortisasi yang dilaporkan di atas, tidak terdapat rugi penurunan nilai yang diakui terkait dengan aset tetap dan aset takberwujud.

Except for the depreciation and amortization reported above, there was no impairment losses recognized in respect of fixed assets and intangible assets.

Grup mempertimbangkan untuk tidak mengajukan pendapatan per pelanggan eksternal per lokasi operasi dan informasi terkait aset per lokasi aset karena Grup hanya beroperasi di Indonesia.

The Group considered not presenting the revenue from external customers by location of operation and information by location of operations and its assets by location of assets, since the Group only operates in Indonesia.

37. Ikatan Dan Perjanjian Penting

KAM

KAM, Entitas Anak, mengadakan kerjasama dengan bank kustodian berikut ini sehubungan dengan Kontrak Investasi Kolektif Reksadana dan entitas anak bertindak sebagai manajer investasi yang mengelola kekayaan reksadana dan memperoleh imbalan jasa (Catatan 33).

37. Commitments And Significant Agreement

KAM

KAM, Subsidiary, entered into agreements with the following custodian banks in connection with Collective Investment Contract for the following mutual funds whereby the subsidiary acts as an investment manager of the assets of the mutual funds and receives service fees (Note 33).

Berikut ini adalah Kontrak Investasi Kolektif reksadana yang masih berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2023:

The following are the summary of Collective Investment Contracts which are still valid until December 31, 2023:

<u>Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement</u>	<u>Bank Kustodian/ Custodian Bank</u>	<u>Reksa Dana/ Mutual Funds</u>	<u>Maksimum Imbalan Jasa dari Nilai Aset Bersih/Maximum Fee From Net Assets Value</u>
6 Mei 2015/ May 6, 2015	Standard Chartered Bank	Kresna Indeks 45	5,00%
13 Oktober 2017/ October 13, 2017	PT Bank CIMB Niaga Tbk	MRS CASH Kresna	2,00%
13 Oktober 2017/October 13, 2017	Standard Chartered Bank	Kresna Flexima	5,00%

MCAS

PT Pos Indonesia

Pada tanggal 22 April 2021, MCAS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Pos Indonesia sehubungan dengan penerimaan pembayaran tagihan *multibiller* secara elektronik dengan sistem *host to host*. Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun sejak tanggal 22 April 2021 sampai dengan 21 April 2023. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Pratama Link

Pada tanggal 12 April 2019, MCAS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Pratama Link sehubungan dengan penyelenggaraan layanan penerimaan pembayaran tagihan PLN secara *online*. Perjanjian ini berlaku untuk waktu 1 tahun sejak tanggal 12 April 2019 hingga 12 April 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Telekomunikasi Selular dan PT Global Retailindo Pratama

Pada tanggal 29 April 2019, MCAS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dan PT Global Retailindo Pratama sehubungan dengan penjualan produk telkomsel. Perjanjian ini berlaku untuk waktu 6 bulan sejak tanggal 29 April 2019 hingga 29 Oktober 2019. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Finnet Indonesia

Pada tanggal 14 Mei 2019, MCAS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Finnet Indonesia sehubungan dengan penerimaan pembayaran tagihan *multibiller* secara elektronik dengan sistem *host to host*. Perjanjian ini berlaku untuk waktu 2 tahun sejak tanggal 14 Mei 2019 hingga 14 Mei 2021. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Telekomunikasi Selular

Pada tanggal 6 Januari 2022, MCAS, Entitas Anak menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular sehubungan dengan penjualan produk telkomsel. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 6 Januari 2022 hingga 31 Desember 2023.

MCAS

PT Pos Indonesia

On April 22, 2021, MCAS, Subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Pos Indonesia in receiving payment of multibiller bill electronically with host to host system. This agreement is valid for 2 years from April 22, 2021 to April 21, 2023. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Pratama Link

On April 12, 2019, MCAS, Subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Pratama Link in organizing service of receiving online payment of PLN bill. This agreement is valid for 1 year from April 12, 2019 to April 12, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Telekomunikasi Selular dan PT Global Retailindo Pratama

On April 29, 2019, MCAS, Subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular and PT Global Retailindo Pratama in sale of telkomsel's product. This agreement is valid for 6 months from April 29, 2019 to October 29, 2019. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Finnet Indonesia

On May 14, 2019, MCAS, Subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Finnet Indonesia in receiving payment of multibiller bill electronically with host to host system. This agreement is valid for 2 years from May 14, 2019 to May 14, 2021. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Telekomunikasi Selular

On Januari 6, 2022, MCAS, Subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular in sale of telkomsel's product. This agreement is valid from January 6, 2022 to December 31, 2023.

Pada tanggal 5 April 2022, MCAS, Entitas Anak menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular sehubungan dengan layanan Telkomsel MyBusiness. Perjanjian ini berlaku sejak 5 April 2022 dan dapat diperpanjang otomatis selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

Pada tanggal 19 Agustus 2022, MCAS, Entitas Anak, menandatangani amandemen perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular sehubungan dengan layanan Telkomsel MyBusiness.

Pada tanggal 13 April 2018, MCAS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular sehubungan dengan *Deployment Kiosk*. Perjanjian ini selama 5 tahun sejak tanggal 13 April 2018 sampai dengan tanggal 13 April 2023.

PT Multidaya Dinamika

Pada tanggal 6 Juni 2018, MCAS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Multidaya Dinamika sehubungan dengan pekerjaan implementasi *top up E-money* pada mesin *kiosk* mcash. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 6 Juni 2018 sampai dengan tanggal 6 Juni 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 25 Juni 2018, MCAS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sehubungan dengan pembuatan layanan pembayaran tagihan yang dapat dilakukan oleh pelanggan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 14 Agustus 2018 sampai dengan 14 Agustus 2019. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh BNI.

PT Eramart

Pada tanggal 24 November 2016, berdasarkan surat No. 071/PT.Eramart/DIV-EDC/XI/2016, PT Eramart kembali menunjuk MCAS, Entitas Anak, untuk menyediakan sistem dan menjadi *supplier* pulsa elektronik, kartu perdana dan produk operator selular lainnya untuk *outlet-outlet* PT Eramart dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama dengan seterusnya sampai berakhirnya perjanjian ini.

On April 5, 2022, MCAS, Subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular in Telkomsel MyBusiness Service. This agreement is valid from April 5, 2022 and this agreement can be extended automatically as long as it is not terminated by both parties.

On April 5, 2022, MCAS, Subsidiary, entered into a cooperation agreement amendment with PT Telekomunikasi Selular in Telkomsel MyBusiness Service.

On April 13, 2018, MCAS, Subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular in Deployment Kiosk. This agreement is valid for 5 years from April 13, 2018 to April 13, 2023.

PT Multidaya Dinamika

On June 6, 2018, MCAS, Subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Multidaya Dinamika in implementation of E-money on kiosk mcash. This agreement is valid for 2 years from June 6, 2018 to June 6, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On June 25, 2018, MCAS, Subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in connection with manufacture self-payment bills service. This agreement is valid for 1 year from August 14, 2018 to August 14, 2019. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by BNI.

PT Eramart

On November 24, 2016, based on letter No.071/PT.Eramart/DIV-EDC/XI/2016, PT Eramart again appoints MCAS, Subsidiary, to provide the system and to become the supplier of electronic pulses, starter packs and other service provider products for PT Eramart outlets and shall automatically renew for the same period of time until the termination of this agreement.

PT Indosat Tbk

Pada tanggal 30 September 2016, MCAS, Entitas Anak, menandatangani amendemen pertama perjanjian kerja sama dengan PT Indosat Tbk sehubungan dengan penunjukan MCAS, Entitas Anak, sebagai mitra agregator retail. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2016 untuk jangka waktu dua tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama dengan seterusnya sampai berakhirnya perjanjian ini.

NFC

PT Mitra Distribusi Utama

Pada tanggal 13 Juni 2022, NFC, Entitas Anak, menandatangani addendum No. 003/ADD/NFC/-MDU/VI/22 tentang perjanjian kerja sama penjualan voucher elektronik dengan PT Mitra Distribusi Utama. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 22 Juli 2024.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 29 Desember 2022, NFC, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerjasama No. 005/PKS/NFC-MNDR/VIII/22 dalam penyediaan layanan pembayaran secara daring (*online*) untuk pembelian produk *voucher* elektrik dan motor listrik. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 25 Desember 2024.

Berdasarkan addendum perjanjian kerjasama No. 004/ADD/NFC-MNDR/III/23 tanggal 27 Maret 2023, Bank Mandiri dan NFC melakukan addendum untuk melakukan perubahan pada perjanjian awal. Addendum berlaku sejak tanggal 1 Maret 2023.

PT LINE Plus Indonesia

Pada tanggal 25 Januari 2021, NFC, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerjasama dalam penyediaan layanan pembayaran tagihan secara daring (*online*) untuk pengguna LINE di kanal akses (*platform*) yang dikelola oleh PT LINE Plus Indonesia. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 25 Januari 2021 dan akan berakhir dalam 3 tahun pada tanggal 24 Januari 2024.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

PT Indosat Tbk

On September 30, 2016, MCAS, Subsidiary, entered into the first amendment of a cooperation agreement with PT Indosat Tbk in connection with the appointment of MCAS, Subsidiary, as a retail aggregator partner. This agreement is effective from July 1, 2016 for a period of two years and shall automatically renew for the same period of time until the termination of this agreement.

NFC

PT Mitra Distribusi Utama

On June 13, 2022, NFC, Subsidiary, entered into a cooperation agreement No. 003/ADD/NFC/-MDU/VI/22 for reloads vouchers electronics with PT Mitra Distribusi Utama. This agreement is valid until July 22, 2024.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On December 29, 2022, NFC, Subsidiary, entered into a biller agreement No. 005/PKS/NFC-MNDR/VIII/22 for providing online payment services for purchasing electric vouchers and electric motor vehicles. This agreement is valid until December 25, 2024.

Based on addendum cooperation agreement No. 004/ADD/NFC-MNDR/III/23 dated March 27, 2023, Bank Mandiri and NFC made an addendum to changes initial agreement. The addendum is effective from March 1, 2023.

PT LINE Plus Indonesia

On January 25, 2021, NFC, Subsidiary, entered into a biller agreement for providing bill payment service for LINE users in platform or access channel managed by PT LINE Plus Indonesia. This agreement is effective from January 25, 2021 and will expire in 3 years on January 24, 2024.

As at issuance that of the date of consolidated financial statement, the agreement extension is still being process.

PT Global Loyalty Indonesia (GLI)

Pada tanggal 1 Februari 2023, NFC menandatangani perjanjian kerjasama No. 002/PKS/NFC-GLI/I/23 tentang penyediaan produk di Alfagift dengan GLI. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2024.

PT Mega Harapan Mulia (MHM)

Berdasarkan addendum perjanjian kerjasama No. 004/MHM/SPJ/III/2022 tanggal 2 Maret 2023, MHM dan NFC melakukan addendum untuk melakukan perubahan pada informasi pinjaman, tanggal jatuh tempo 10 September 2023. Pada tahun 2023, pinjaman ini sudah dilunasi dan tidak diperpanjang lagi.

PT Digital Consumer Management (DCE)

Berdasarkan perjanjian No. 009/DCE_NFC/ PKI/III/23 tanggal 1 Maret 2023, NFC dan DCE mengadakan perjanjian penunjukkan kerja, dimana NFC menunjuk DCE sebagai agen pemasaran serta memproses setiap pembelian produk sepeda motor listrik dan baterai listrik. Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun dan akan berakhir tanggal 1 Maret 2026.

Image Future Investment (HK) Limited

Berdasarkan amandemen perjanjian kerjasama tanggal 1 Juli 2023, WeTV dan NFC melakukan amandemen pada Jangka waktu yaitu dua belas (12) bulan berlaku sejak tanggal 1 Juli 2023.

PT Iwan Bersaudara

Pada tanggal 27 Juli 2023, NFC menandatangani perjanjian kerjasama No 006/PKS/NFC-IWAN/XI/22 tentang perjanjian kerja sama penjualan voucher dan produk digital non voucher. Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun terhitung sejak 27 Juli 2023.

PT Volta Indonesia Semesta

Pada tanggal 29 Mei 2023, NFC menandatangani perjanjian kerjasama No 013/PKS/NFC-STI/V/23 tentang perjanjian kerja sama penjualan sepeda motor listrik, produk bundling, dan kartu perdana bundling. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 28 Mei 2025.

PT Global Loyalty Indonesia (GLI)

On February 1, 2023, NFC entered into a cooperation agreement No. 002/PKS/NFC-GLI/I/23 regarding the provision of products in Alfagift with GLI. This agreement is valid until December 31, 2024.

PT Mega Harapan Mulia (MHM)

Based on addendum cooperation agreement No. 004/MHM/SPJ/III/2022 dated March 2, 2023, MHM and NFC made an addendum to changes loan information valid until September 10, 2023. On 2023, this loan has been repaid and no longer renewed.

PT Digital Consumer Management (DCE)

Based on agreement No. 009/DCE_NFC/ PKI/III/23 dated March 1, 2023, NFC entered into work appointment agreement with DCE, whereby NFC appointed DCE as a marketing agent and process every purchase of electric motorcycle and electric battery products. This agreement is valid for three (3) years and will be expired on March 1, 2026.

Image Future Investment (HK) Limited

Based on amendment cooperation agreement dated July 1, 2023, WeTV and NFC made an amendment to changes terms twelve (12) months starting from July 01, 2023.

PT Iwan Bersaudara

On July 27, 2023, NFC entered into a biller agreement No. 006/PKS/NFC-IWAN/XI/22 for selling vouchers and nonvoucher digital product. This agreement is valid for three (3) years from July 27, 2023.

PT Volta Indonesia Semesta

On July 27, 2023, NFC entered into a biller agreement No. 013/PKS/NFC-STI/V/23 for selling electric motorcycle, bundling product, and bundling simcard. This agreement is valid until May 28, 2025.

PT Selular Media Infotama

Pada tanggal 1 November 2023, NFC menandatangani perjanjian kerjasama No 004/PKS/NFC-SMI/XI/22 tentang perjanjian kerja sama penjualan produk digital. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun terhitung sejak 27 Juli 2023.

PT Megaria Lestari Indah

Pada tanggal 01 Mei 2023, NFC menandatangani perjanjian kerjasama No. 006/NFC-MLI/PKS/III/23 tentang perjanjian kerja sama penjualan voucher dan produk digital non voucher. Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun terhitung sejak 1 Mei 2023.

DMM

Pengelolaan official store online

PT Fuji Film Indonesia (Fuji)

Pada tanggal 21 Maret 2018, DMM, Entitas Anak, mengadakan perjanjian pengelolaan *official store* dengan PT Fuji Film Indonesia ("Fuji") dimana Fuji menunjuk DMM, Entitas Anak, untuk mengelola *official store online* yang secara khusus akan menjual produk-produk kamera dan aksesoris Fuji pada situs Web tertentu.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang, kecuali ada pemberitahuan oleh salah satu pihak untuk mengakhiri perjanjian.

Pada tanggal 2 Juli 2019, DMM, Entitas Anak, dan Fuji melakukan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu enam bulan dan dapat diperpanjang, kecuali ada pemberitahuan oleh salah satu pihak untuk mengakhiri perjanjian. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Layanan digital signage

PT Fast Food Indonesia Tbk (KFC)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 013/P/LCA-KFC/I/2019 tanggal 17 Januari 2019, DMM, Entitas Anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan KFC sehubungan dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik KFC, dengan ruang lingkup:

- Pemasangan sistem pengelolaan *digital signage* pada gerai milik KFC;
- Jasa penyediaan dan pengelolaan konten digital signage oleh DMM, Entitas Anak; dan
- Jasa perawatan *digital signage* oleh DMM, Entitas Anak.

PT Selular Media Infotama

On July 27, 2023, NFC entered into a biller agreement No.004/PKS/NFC-SMI/XI/22 for selling digital product. This agreement is valid for one (1) year from July 27, 2023.

PT Megaria Lestari Indah

On May 01, 2023, NFC entered into a biller agreement No 006/NFC-MLI/PKS/III/23 for selling vouchers and nonvoucher digital product. This agreement is valid for two (2) years from May 1, 2023.

DMM

Online official store management

PT Fuji Film Indonesia (Fuji)

On March 21, 2018, DMM, Subsidiary, entered into online *official store management* agreement with PT Fuji Film Indonesia ("Fuji"), whereas Fuji appointed DMM, Subsidiary, to manage the online *official store* which is dedicated to sell Fuji's camera products and accessories on certain website.

This agreement is valid for one year and can be extended unless there is a notification by either party to end the agreement.

On July 2, 2019, DMM, Subsidiary, and Fuji extended this agreement with a period of six months and can be extended unless there is a notification by either party to end the agreement. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

Digital signage service

PT Fast Food Indonesia Tbk (KFC)

Based on cooperation agreement No. 013/P/LCA-KFC/I/2019 dated January 17, 2019, DMM, Subsidiary, entered into agreement with KFC regarding the digital signage service management which will be installed on KFC's outlets, which include as follows:

- Installation of digital signage unit at KFC's outlets;
- Providing and managing digital signage content by DMM, Subsidiary; and
- Digital signage maintenance services by DMM, Subsidiary.

Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun sejak tanggal pemasangan di gerai KFC sesuai dengan tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST).

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 013/P-ADD/LCA-FFI/XI/2021 tanggal 13 Desember 2021, DMM, Entitas Anak, dan KFC sepakat untuk menambah coverage area untuk layanan digital signage seluruh ukuran yang terdiri dari monitor berukuran 49 inch, 43 inch, 32 inch dan 22 inch.

PT Djarum (Djarum)

Pada tanggal 8 September 2017, DMM, Entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan Djarum sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik klien Djarum, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- a. Pemasangan sistem pengelolaan *digital signage* pada gerai milik klien Djarum; dan
- b. Jasa manajemen konten layanan *digital signage*.

Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun dan telah diperpanjang berdasarkan perjanjian kerjasama No. 60/DMM-DRM/I/23 dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2023.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 028/DMM/XI/19 tanggal 1 November 2019, DMM, Entitas Anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan Djarum sehubungan dengan layanan asuransi *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Djarum, dengan ruang lingkup:

- a. Pengurusan asuransi dan klaim layar *digital signage* oleh DMM, Entitas Anak;
- b. Mengurus pembelian unit baru dan klaim layar *digital signage* oleh DMM, Entitas Anak; dan
- c. Djarum memberikan data terkait layar *digital signage* dan lokasinya.

Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun dan telah diperpanjang berdasarkan perjanjian kerjasama No. 038/DMM/I/2020 dan berlaku sampai dengan 2 Januari 2022. DMM, Entitas Anak, dan Djarum telah mengakhiri perjanjian ini.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03477/092019SAT/DMM tanggal 7 November 2019, DMM, Entitas Anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan Alfamart sehubungan dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Alfamart, dengan ruang lingkup:

- a. Pemasangan dan pembongkaran (konstruksi) dan pengiriman perangkat *digital signage* pada gerai milik Alfamart;

This agreement is valid for 3 years from the date of installation at KFC outlets in accordance with the date of Minutes of Hand Over (BAST).

Based on Cooperation Agreement No. 013/P-ADD/LCA-FFI/XI/2021 dated December 13, 2021, DMM, Subsidiary, and KFC agreed to increase the coverage area for digital signage services of all sizes consisting of 49 inch, 43 inch, 32 inch and 22 inch monitors.

PT Djarum (Djarum)

On September 8, 2017, DMM, Subsidiary, entered into agreement with Djarum regarding the digital signage service management which will be installed on the Djarum's client outlets, which include as follows:

- a. Installation of digital signage unit at Djarum's client outlets; and
- b. Digital signage content services.

Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

This agreement is valid for 2 (two) years and has been amendment based on cooperation agreement No. 60/DMM-DRM/I/23 and valid until December 31, 2023.

Based on cooperation agreement No. 028/DMM/XI/19 dated November 1, 2019, DMM, Subsidiary, entered into agreement with Djarum regarding the digital signage service insurance which will be installed on Djarum's outlets, which include as follows:

- a. Management of insurance and claims related to digital signage by DMM, Subsidiary;
- b. Purchasing new unit and claims related to digital signage by DMM, Subsidiary; and
- c. Client provides the data related to digital signage and its location.

This agreement is valid for 2 (two) years and has been amendment based on cooperation agreement No. 038/DMM/I/2020 and valid until January 2, 2022. DMM, Subsidiary, and Djarum have terminated this agreement.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart)

Based on cooperation agreement No. 03477/092019SAT/DMM dated November 7, 2019, DMM, Subsidiary, entered into agreement with Alfamart regarding the digital signage service management which will be installed on Alfamart's outlets, which include as follows:

- a. Installation and demolition (construction) and delivery of digital signage unit at Alfamart's outlets;

- b. Jasa penyewaan perangkat *digital signage* dan pengelolaan konten layanan *digital signage* oleh DMM, Entitas Anak; dan
- c. Jasa perawatan *digital signage* oleh DMM, Entitas Anak.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun sejak tanggal pemasangan di gerai Alfamart sesuai dengan tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST) dan telah diperpanjang berdasarkan addendum perjanjian kerjasama tanggal 2 Januari 2023 dan berlaku sampai dengan 6 November 2025.

PT Proteindo Karyasehat (Proteindo)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 08/DMM/VII/20 tanggal 19 Oktober 2020, DMM, Entitas Anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan Proteindo sehubungan dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Proteindo, dengan ruang lingkup:

- a. Pemasangan dan pembongkaran (konstruksi) dan pengiriman perangkat *digital signage* pada gerai milik Proteindo;
- b. Jasa penyewaan perangkat *digital signage* dan pengelolaan konten layanan *digital signage* oleh DMM, Entitas Anak; dan
- c. Jasa perawatan *digital signage* oleh DMM, Entitas Anak.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun.

Pada tanggal 24 Agustus 2021, DMM, Entitas Anak, dan Proteindo sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 008/DMM/VII/2020 dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Proteindo dengan jangka waktu satu tahun, terhitung sejak tanggal 30 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 30 Agustus 2022.

Berdasarkan addendum perjanjian kerjasama No. 008/DMM/VI/22 tanggal 20 Juli 2022, DMM, Entitas Anak, dan Proteindo melakukan addendum untuk menambah cabang yang dikelola Mitra Keluarga menjadi 18 cabang. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan berlaku sampai dengan 31 Juli 2023.

Berdasarkan addendum perjanjian kerjasama No. 008/ADD-DMM/I/2023 tanggal 2 Februari 2023, DMM dan Proteindo melakukan addendum untuk menambah cabang yang dikelola Mitra Keluarga menjadi 20 cabang. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Maret 2023 sampai dengan 29 Februari 2024.

- b. Digital signage device rental services and managing digital signage content by DMM, Subsidiary; and
- c. Digital signage maintenance services by DMM, Subsidiary.

This agreement is valid for three (3) years from the date of installation at Alfamart outlets in accordance with the date of Minutes of Hand Over (BAST) and has been amendment based on cooperation agreement dated January 2, 2023 and valid until November 6, 2025.

PT Proteindo Karyasehat (Proteindo)

Based on cooperation agreement No. 08/DMM/VII/20 dated October 19, 2020, DMM, Subsidiary, entered into agreement with Proteindo regarding the digital signage service management which will installed on Proteindo's outlets, which include as follows:

- a. Installation and dismantling (construction) and delivery of digital signage unit at Proteindo's outlets;
- b. Digital signage device rental services and managing digital signage content by DMM, Subsidiary; and
- c. Digital signage maintenance services by DMM, Subsidiary.

This agreement is valid for one (1) year.

On August 24, 2021, DMM, Subsidiary, and Proteindo extend the agreement No. 008/DMM/VII/2020 regarding regarding the digital signage service management which will installed on Proteindo's outlets for a periode of one year, from August 30, 2021 to August 30, 2022.

Based on addendum cooperation agreement No. 008/DMM/VI/22 dated July 20, 2022, DMM, Subsidiary, and Proteindo made an addendum to add branches managed by Mitra Keluarga to 18 branches. This agreement is valid for 1 (one) year and valid until July 31, 2023.

Based on the addendum of cooperation agreement No.008/ADD-DMM/I/2023 dated February 2, 2023, DMM entered into addendum with Proteindo to add branches managed by Mitra Keluarga to 20 branches. This agreement is valid from March 1, 2023 until February 29, 2024.

PT Multidaya Dinamika (MDD)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03/DMM/II/20 tanggal 31 Januari 2020, DMM, Entitas Anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan MDD sehubungan dengan layanan pariwisata, dengan ruang lingkup:

- a. Jasa pemasangan unit pariwisata pada gerai milik MDD;
- b. Penjualan slot iklan dari layanan pariwisata;
- c. MDD akan menyediakan *outlet/toko* yang digunakan untuk kerjasama layanan pariwisata; dan
- d. Penjualan slot iklan dari layanan pariwisata merupakan dasar pembagian komposisi yang didapat oleh DMM, Entitas Anak, dan MDD.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir tanggal 31 Januari 2021.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03-2/DMM/II/2021 tanggal 1 Februari 2021, DMM dan MDD sepakat memperpanjang perjanjian ini dengan jangka waktu satu (1) tahun dan berakhir pada tanggal 31 Januari 2022.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03-3/DMM/III/2022 tanggal 30 Maret 2022, DMM dan MDD mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 Maret 2023.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03-4/DMM/IV/2023 tanggal 31 Maret 2023, DMM dan MDD mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu tiga (3) tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2026.

PT Reksa Nasional Food (RNF)

Pada tanggal 18 Oktober 2021, DMM, Entitas Anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan RNF sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* yang dipasang pada resto milik RNF, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- a. *Cloud*;
- b. Jasa penyediaan koneksi internet GSM oleh DMM, Entitas Anak.

Perjanjian ini berlaku selama dua terhitung sejak 1 November 2021 sampai dengan 1 November 2023.

PT Multidaya Dinamika (MDD)

Based on cooperation agreement No. 03/DMM/II/20 dated January 31, 2020, DMM, Subsidiary, entered into agreement with MDD regarding the advertising services, which include as follows:

- a. Installation of advertising unit at MDD's outlets;
- b. Sale of advertisement slots from the advertising services;
- c. MDD will providing outlets/stores for cooperation of advertising service, and;
- d. The sale of advertisement slots from advertising services is the basis for the distribution of the composition obtained by DMM, Subsidiary, and MDD.

This agreement is valid for one (1) year and ended on January 31, 2021.

Based on cooperation agreement No. 03-2/DMM/II/2021 dated February 1, 2021, DMM and MDD agreed to extend this agreement with a period of one (1) year and expired on January 31, 2022.

Based on cooperation agreement No. 03-3/DMM/III/2022 dated March 30, 2022, DMM and MDD extended this agreement with a period of one (1) year and will be expired on March 30, 2023.

Based on cooperation agreement No. 03-4/DMM/IV/2023 dated March 31, 2023, DMM and MDD extended this agreement with a period of three (3) years and will be expired on March 31, 2026.

PT Reksa Nasional Food (RNF)

On October 18, 2021, DMM, Subsidiary, entered into agreement with RNF regarding the digital signage service management which will be installed on the RNF restaurant, which include as follows:

- a. *Cloud*;
- b. Providing of GSM internet connection by DMM, Subsidiary.

This agreement is valid for two years from November 1, 2021 until November 1, 2023.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 116/DMMX/XI/RNF/2023 tanggal 24 Oktober 2023, DMM dan RNF mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu dua (2) tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2025.

PT Gelael Supermarket (Gelael)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 013/P/LCA-KFC/I/2019 tanggal 25 April 2022, Gelael setuju untuk menyewa perangkat digital signage LG 86 inch dari DMM, Entitas Anak. Jangka waktu perjanjian adalah 3 (tiga) tahun dan berlaku sampai dengan 24 April 2025.

Layanan jasa penjualan produk

PT Bhinneka Mentaridimensi (Bhinneka)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 281/Perj/PRD/BMD/IX/2020 tanggal 9 September 2020, DMM, Entitas Anak, dan Bhinneka mengadakan perjanjian kerjasama, dimana Bhinneka menunjuk DMM, Entitas Anak, sebagai pemasok untuk penjualan produk merek Digimax pada *website* milik Bhinneka.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun dan berakhir tanggal 9 September 2023.

DMM dan Bhinneka telah mengakhiri perjanjian ini.

PT Tiga Arya Inggil (TARING)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 007/112023/TARING/DMMX tanggal 27 Februari 2023, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan Taring sehubungan dengan layanan digital signage yang dipasang pada gerai milik Taring, dengan ruang lingkup:

- a. Jasa penyewaan perangkat digital signage dan pengelolaan konten layanan digital signage oleh DMM; dan
- b. Jasa perawatan digital signage oleh DMM.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun dan berakhir tanggal 27 Februari 2026.

Based on cooperation agreement No. 116/DMMX/XI/RNF/2023 dated October 24, 2023, DMM and RNF extended this agreement with a period of two (2) yeas and will be expired on October 31, 2025.

PT Gelael Supermarket (Gelael)

Based on the Rental Service Agreement No. 013/P/LCA-KFC/I/2019 dated April 25, 2022, Gelael agreed to rent LG digital signage 86 Inch from DMM, Subsidiary. This Agreement is valid for 3 (three) years and valid until April 24, 2025.

Product sales service

PT Bhinneka Mentaridimensi (Bhinneka)

Based on cooperation agreement No. 281/Perj/PRD/ BMD/IX/2020 dated September 9, 2020, DMM, Subsidiary, entered into agreement with Bhinneka, whereby Bhineka appointed DMM, Subsidiary, as a supplier for the sale of Digimax brand products on Bhinneka's website.

This agreement is valid for three (3) years and will be expired on September 9, 2023.

DMM and Bhinneka have terminated this agreement.

PT Tiga Arya Inggil (TARING)

Based on cooperation agreement No. 007/112023/TARING/DMMX dated February 27, 2023, DMM entered into agreement with Taring regarding the digital signage service management which will installed on Taring's outlets, which include as follows:

- a. Digital signage device rental services and managing digital signage content by DMM; and
- b. Digital signage maintenance services by the DMM.

This agreement is valid for three (3) years and will be expired on February 27, 2026.

Layanan penyedia jasa

PT Volta Indonesia Semesta (VIS)

Berdasarkan perjanjian penyedia jasa No. 001/PKS/DMMX-IMX-VOLTA/VIII/2022 tanggal 16 Agustus 2022, DMM dan VIS mengadakan perjanjian penyedia jasa, dimana VIS menunjuk DMM untuk menyediakan jasa terkait pengelolaan marketing sosial media, pembuatan konten dan aktivitas digital brand untuk semua brand milik VIS. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan akan berakhir tanggal 1 September 2023. DMM dan VIS menyetujui perpanjangan perjanjian ini sampai dengan 1 Juli 2024.

PT Energi Selalu Baru (ESB)

Berdasarkan perjanjian penyedia jasa No. 002/ESB/PKS/XI/22 11 November 2022, DMM dan ESB mengadakan perjanjian penyedia jasa, dimana ESB menggunakan jasa tenaga kerja untuk pemeliharaan unit sistem ganti baterai. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun dan akan berakhir tanggal 11 November 2023. DMM dan ESB menyetujui perpanjangan perjanjian ini sampai dengan 11 November 2024.

PT Panca Global Sekuritas (PGS)

Berdasarkan perjanjian penyedia jasa No. 001/PKS/ DMMX-IMC-HEI5/IX/2022 tanggal 15 September 2022, DMM, Entitas Anak, dan PGS mengadakan perjanjian penyedia jasa, dimana PGS menunjuk DMM, Entitas Anak, untuk menyediakan jasa terkait pengelolaan *marketing* sosial media, pembuatan konten dan aktivitas *digital brand* untuk semua *brand* milik PGS. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan akan berakhir tanggal 30 September 2023.

DMM dan PGS telah mengakhiri perjanjian ini.

PT Dam Korporindo Digital (Damcorp)

Berdasarkan perjanjian penyedia jasa No. 059/PKS/DMMX-DAMCORP/I/2023 tanggal 1 Februari 2023, DMM dan Damcorp mengadakan perjanjian penyedia jasa, dimana Damcorp menunjuk DMM untuk menyediakan jasa terkait pengelolaan marketing sosial media, pembuatan konten dan aktivitas digital brand untuk semua brand milik Damcorp. Perjanjian ini berlaku selama enam (6) bulan dan akan berakhir tanggal 1 Juli 2023.

Service provider

PT Volta Indonesia Semesta (VIS)

Based on cooperation agreement No. 001/PKS/DMMXIMX-VOLTA/VIII/2022 date August 16, 2022, DMM entered into agreement with VIS, whereby VIS appointed the DMM to provide services related to managing social media marketing, content creation and digital brand activities for all VIS brands. This agreement is valid for one (1) year and will be expired on September 1, 2023. DMM and VIS agreed to extend this agreement until July 1, 2024.

PT Energi Selalu Baru (ESB)

Based on the service provider agreement No. 002/ESB/PKS/XI/22 November 11, 2022, DMM and ESB entered into a service provider agreement, whereby ESB uses labor services for the maintenance of unit battery change system. This agreement is valid for 1 year and will expire on November 11, 2023. November 10, 2023, DMM and ESB agreed to extend this agreement until November 11, 2024.

PT Panca Global Sekuritas (PGS)

Based on cooperation agreement No. 001/PKS/DMMX-IMC-HEI5/IX/2022 dated September 15, 2022, DMM, Subsidiary, entered into agreement with PGS, whereby PGS appointed DMM, Subsidiary, to provide services related to managing social media marketing, content creation and digital brand activities for all PGS brands. This agreement is valid for one (1) year and will be expired on September 30, 2023

DMM and PGS have terminated this agreement.

PT Dam Korporindo Digital (Damcorp)

Based on cooperation agreement No. 059/PKS/DMMXDAMCORP/I/2023 dated February 1, 2023, DMM entered into agreement with Damcorp, whereby Damcorp appointed DMM to provide services related to managing social media marketing, content creation and digital brand activities for all Damcorp brands. This agreement is valid for six (6) months and valid until July 1, 2023.

Berdasarkan perjanjian penyedia jasa No. 060/PKS/DMMX-DAMCORP/VII/2023 tanggal 3 Juli 2023, DMM dan Damcorp mengadakan perjanjian penyedia jasa, dimana Damcorp menunjuk DMM untuk menyediakan jasa terkait pengelolaan marketing sosial media, pembuatan konten dan aktivitas digital brand untuk semua brand milik Damcorp. Perjanjian ini berlaku selama enam (6) bulan dan akan berakhir tanggal 31 Desember 2023.

Based on cooperation agreement No. 060/PKS/DMMXDAMCORP/VII/2023 dated July 3, 2023, DMM entered into agreement with Damcorp, whereby Damcorp appointed DMM to provide services related to managing social media marketing, content creation and digital brand activities for all Damcorp brands. This agreement is valid for six (6) months and will be expired on December 31, 2023.

Berdasarkan perjanjian penyedia jasa No. 001/PKS/DMMX-DAMCORP/XII/2023 tanggal 6 Desember 2023, DMM dan Damcorp mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu enam (6) bulan dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2024.

Based on service provider agreement No. 001/PKS/DMMX-DAMCORP/XII/2023 date December 6, 2023, DMM and Damcorp extended this agreement with a period of six (6) months and will be expired on June 30, 2024.

PT Just Shop Jaya (JSJ)

Berdasarkan perjanjian penyedia jasa No. 076/PKSDMM/IX/2023 tanggal 21 September 2023, DMM dan JSJ mengadakan perjanjian penyedia jasa, dimana JSJ menunjuk DMM untuk menyediakan jasa terkait pengelolaan marketing sosial media, pembuatan konten dan aktivitas digital brand untuk semua brand milik JSJ. Perjanjian ini berlaku selama enam (6) bulan dan akan berakhir tanggal 31 Maret 2024.

PT Just Shop Jaya (JSJ)

Based on service provider agreement No. 076/PKSDMM/IX/2023 dated September 21, 2023, DMM entered into agreement with JSJ whereby JSJ appointed DMM to provide services related to managing social media marketing, content creation and digital brand activities for all Damcorp brands. This agreement is valid for six (6) months and will be expired on March 31, 2024.

Sewa peralatan

PT Lebih Cepat Dari Cahaya (LCDC)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 075/DMM/ II/2022 tanggal 21 Februari 2022, LCDC setuju untuk menyewa *Digital Signage* Hisense 43 inch dari DMM, Entitas Anak. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun berlaku sampai dengan 20 Februari 2025.

Rental equipment

PT Lebih Cepat Dari Cahaya (LCDC)

Based on the Rental Service Agreement No. 075/DMM/ II/2022 dated February 21, 2022, LCDC agreed to rent the Hisense Digital Signage 43 inch from DMM, Subsidiary. This agreement is valid for 3 (three) year until February 20, 2025.

PT Geprek Benu Indonesia (GBI)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 051/DMM/II/2022 tanggal 2 Februari 2022, GBI setuju untuk menyewa perangkat *digital signage Smart TV* 42-43 inch dari DMM, Entitas Anak. Jangka waktu perjanjian adalah tiga (3) tahun dan berlaku sampai dengan 1 Februari 2025.

PT Geprek Benu Indonesia (GBI)

Based on the Rental Service Agreement No. 051/DMM/II/2022 dated February 2, 2022, GBI agreed to rent digital signage Smart TV 42-43 inch from DMM, Subsidiary. This agreement is valid for 3 (three) year until February 1, 2025.

PT Segar Putra Indonesia (SPI)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 050/DMM/II/ 2022 tanggal 1 Maret 2022, SPI setuju untuk menyewa perangkat *digital signage Sharp* dari DMM, Entitas Anak. Jangka waktu perjanjian adalah tiga (3) tahun dan berlaku sampai dengan 28 Februari 2025.

PT Segar Putra Indonesia (SPI)

Based on the Rental Service Agreement No. 051/DMM/II/ 2022 dated March 1, 2022, SPI agreed to rent Sharp digital signage from DMM, Subsidiary. This Agreement is valid for 3 (three) years until February 28, 2025.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 050/DMM/II/2022 tanggal 2 Januari 2023, SPI setuju untuk menyewa perangkat digital signage inch dari DMM. Jangka waktu perjanjian adalah tiga (3) tahun dimulai sejak 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2025.

Pada tanggal 30 Maret 2023, DMM dan SPI sepakat untuk menambahkan beberapa cabang yang menyewa perangkat digital signage dari DMM. Jangka waktu perjanjian adalah 3 (tiga) tahun dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2026 (mengikuti tanggal pemasangan masing-masing cabang).

PT BKB Kulineri Bersama (BKB)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 077/DMM/III/ 2022 tanggal 17 Maret 2022, BKB setuju untuk menyewa perangkat *digital signage* Hisense dari DMM, Entitas Anak. Jangka waktu perjanjian adalah 3 (tiga) tahun dan berlaku sampai dengan 21 Maret 2025.

PT Jaya Digital Properti (JDP)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 078/DMM/III/2022 tanggal 1 April 2022, JDP setuju untuk menyewa 12 perangkat *Android Box* dari DMM, Entitas Anak. Jangka waktu perjanjian adalah 3 (tiga) tahun dan berlaku sampai dengan 31 Maret 2025.

PT Trans F&B (Trans)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 028/DMM/VIII/2022 tanggal 1 Agustus 2022, Trans setuju untuk menyewa 120 perangkat *digital signage Smart TV* 42-43 inch dari DMM, Entitas Anak. Jangka waktu perjanjian adalah 4 (empat) tahun dan berlaku sampai dengan 1 Agustus 2026.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 029/DMM/ XI/2022 tanggal 23 November 2022, Trans setuju untuk menyewa perangkat mesin POS (*Point of Sales*) 15 inch dari DMM, Entitas Anak. Jangka waktu perjanjian adalah tiga (3) tahun dimulai sejak 1 Desember 2022 sampai dengan 30 November 2025.

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 004/DMM/ VIII/2020 tanggal 3 September 2020, DMM, Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan DIVA berupa perangkat interactive flat panel (Samsung Flip 2 55") yang dipasang pada gerai milik DIVA. Perjanjian ini berlaku minimum selama 2 (dua) tahun dan berlaku terus dengan sendirinya, kecuali apabila DIVA menyatakan berhenti menyewa.

Based on the Rental Service Agreement No. 050/DMM/II/2022 dated January 2, 2023, SPI agreed to rent Sharp digital signage from DMM. This Agreement is valid for three (3) years from January 1, 2023 until December 31, 2025.

On March 30, 2023, DMM and SPI agreed to add several branches that rent digital signage devices from DMM. This Agreement is valid for 3 (three) years and valid until December 31, 2026 (following the installation date of each branch).

PT BKB Kulineri Bersama (BKB)

Based on the Rental Service Agreement No. 077/DMM/ III/2022 dated March 17, 2022, BKB agreed to rent Hisense digital signage from DMM, Subsidiary. This Agreement is valid for 3 (three) years and valid until March 21, 2025.

PT Jaya Digital Properti (JDP)

Based on the Rental Service Agreement No. 078/DMM/III/2022 dated April 1, 2022, JDP agreed to rent 12 Android Box from DMM, Subsidiary. This Agreement is valid for 3 (three) years and valid until March 31, 2025.

PT Trans F&B (Trans)

Based on the Rental Service Agreement No. 028/DMM/VIII/2022 dated August 1, 2022, Trans agreed to rent 120 digital signage Smart TV 42-43 inch from DMM, Subsidiary. This Agreement is valid for 4 (four) years and valid until August 1, 2026.

Based on the Rental Service Agreement No. 029/DMM/ XI/2022 dated November 23, 2022, Trans agreed to rent POS (Point of Sales) machine 15 inch from DMM, Subsidiary. This Agreement is valid for three (3) years from December 1, 2022 until November 30, 2025.

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

Based on lease agreement No. 004/DMM/ VIII/2020 dated September 3, 2020, DMM, Subsidiary, entered into rental agreement with DIVA regarding the device of interactive flat panel (Samsung Flip 2 55") which will be installed on DIVA's outlets. This agreement is valid for minimum 2 (two) years and continues by itself, unless DIVA declares to stop renting.

PT Gaivo Solusi Sistem Indonesia (Gaivo)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 015/DMM/XII/2022 tanggal 20 Desember 2022, Gaivo setuju untuk menyewa perangkat digital signage Sharp 50 inch dari DMM, Entitas Anak. Jangka waktu perjanjian adalah dua (2) tahun dan enam (6) bulan dimulai sejak 20 Desember 2022 sampai dengan 20 Mei 2025.

PT Aurora Garuda Global (AGG)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 015/DMM/III/2023 tanggal 28 Maret 2023, AGG setuju untuk menyewa perangkat digital signage LED Panel dari DMM. Jangka waktu perjanjian adalah tiga (3) tahun.

PT Kurnia Boga Narayan (KBN)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 015/DMM/VII/2023 tanggal 17 Juli 2023, KBN setuju untuk menyewa perangkat digital signage dari DMM. Jangka waktu perjanjian adalah dua (2) tahun.

DCE

Layanan digital signage

PT Indomarco Prismatama (Indomarco)

Pada tanggal 17 September 2019, DCE, Entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan Indomarco sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* untuk promosi yang dipasang pada gerai milik Indomarco, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- a. Penyediaan layanan *cloud hosting*; dan
- b. Jasa penyediaan koneksi internet *GSM*.

Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan telah diperpanjang berdasarkan perjanjian kerjasama No. 447/CLG/XI/2021 dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2022.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.446/CLG/XI/2021 tanggal 15 November 2021, DCE, Entitas Anak, dan Indomarco sepakat memperpanjang Perjanjian Kerjasama No. 118/CLG-MKT/XI/2020 sehubungan dengan pengelolaan layanan digital signage point coffee dengan jangka waktu satu (1) tahun, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

PT Gaivo Solusi Sistem Indonesia (Gaivo)

Based on the Rental Service Agreement No. 015/DMM/XII/2022 dated December 20, 2022, Gaivo agreed to rent Sharp digital signage 50 inch from DMM, Subsidiary. This Agreement is valid for two (2) years and six (6) months from December 20, 2022 until May 20, 2025.

PT Aurora Garuda Global (AGG)

Based on the Rental Service Agreement No. 015/DMM/III/2023 dated March 28, 2023, AGG agreed to rent digital signage and LED Panel from DMM. This agreement is valid for three (3) years.

PT Kurnia Boga Narayan (KBN)

Based on the Rental Service Agreement No. 015/DMM/VII/2023 dated July 17, 2023, KBN agreed to rent digital signage devices from DMM. This Agreement is valid for two (2) years.

DCE

Digital signage service

PT Indomarco Prismatama (Indomarco)

On September 17, 2019, DCE, Subsidiary, entered into agreement with Indomarco regarding the digital signage for promotion service management which will be installed on the Indomarco client outlets, which include as follows:

- a. Providing of cloud hosting services; and
- b. Providing of GSM internet connection.

This agreement is valid for 1 (one) year and has been amendment based on cooperation agreement No. 447/CLG/XI/2021 and valid until December 31, 2022.

Based on Cooperation Agreement No. 446/CLG/XI/2021 dated November 15, 2021, DCE, Subsidiary, and Indomarco extend the Agreement No. 118/CLG-MKT/ XI/2020 regarding the digital signage point coffee services management for a period of one (1) year, from January 1, 2022 to December 31, 2022.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 446/CLG/XII/2022 tanggal 13 Desember 2022, DCE dan Indomarco sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 447/CLG/XI/2021 sehubungan dengan pengelolaan layanan digital signage point coffee dengan jangka waktu satu (1) tahun, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Based on cooperation agreement No. 446/CLG/XII/2022 dated December 13, 2022, DCE and Indomarco extend the agreement No. 447/CLG/XI/2021 regarding the digital signage point coffee services management for a periode of one (1) year, from January 1, 2023 to December 31, 2023.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 466A/CLG/XII/2022 tanggal 13 Desember 2022, DCE dan Indomarco sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 446/CLG/XI/2021 sehubungan dengan pengelolaan layanan digital signage point coffee dengan jangka waktu satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Based on cooperation agreement No. 466A/CLG/XII/2022 dated December 13, 2022, DCE and Indomarco extend the agreement No. 446/CLG/XI/2021 regarding the digital signage point coffee services management for a periode of one (1) year and will be expired on December 31, 2023.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 446/CLG/XII/2022 tanggal 13 Desember 2022, DCE dan Indomarco sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 035/IDM/PBI/XII.23 sehubungan dengan pengelolaan layanan digital signage point coffee dengan jangka waktu satu (1) tahun, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

Based on cooperation agreement No. 446/CLG/XII/2022 dated December 13, 2022, DCE and Indomarco extend the agreement No. 035/IDM/PBI/XII.23 regarding the digital signage point coffee services management for a periode of one (1) year, from January 1, 2024 to December 31, 2024.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 559/CLG/XII/2023 tanggal 6 Desember 2023, DCE, Entitas Anak, dan Indomarco sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 466A/CLG/XII/2022 sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage point coffee* dengan jangka waktu satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Based on Cooperation Agreement No.559/CLG/XII/2023 dated December 6, 2023, DCE, Subsidiary, and Indomarco extend the agreement No. 466A/CLG/XII/2022 regarding the digital signage point coffee services management for a periode of one (1) year and will be expired on December 31, 2024.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 236/CLG/XI/2021 tanggal 20 Juni 2022, DCE, Entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan Indomarco sehubungan dengan pengelolaan layanan digital *signage point coffee batch* 3 dan 4 yang dipasang pada gerai milik Indomarco, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

Based on Cooperation Agreement No. 236/CLG/XI/20dated June 20, 2022, DCE, Subsidiary, entered into agreement wIndomarco regarding the digital signage point coffee bat3 and 4 service management which will be installed on tIndomarco client outlets, which include as follows:

- a. Penyediaan layanan *cloud hosting*; dan
- b. Jasa penyediaan koneksi internet GSM.

- a. Providing of cloud hosting services; and
- b. Providing of GSM internet connection.

Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak 1 Juni 2022.

This agreement is valid for 1 year from June 1, 2022.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.035/IDM/PC/XII.2023 tanggal 12 Desember 2023, DCE, Entitas Anak dan Indomarco sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 236/CLG/XI/2021 sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage point coffee* dengan jangka waktu satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 11 Desember 2024.

Based on Cooperation Agreement No. 035/IDM/PC/XII.2023 dated December 12, 2023, DCE, Subsidiary, and Indomarco extend the agreement No. 236/CLG/XI/2021 regarding the digital signage point coffee services management for a periode of one (1) year and will be expired on December 11, 2024.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Light Emitting Diode (LED) dan Pemeliharaannya No. 059B/PKS/BCA/V/2019 tanggal 15 Mei 2019, BCA setuju untuk menyewa unit LED dan jasa pekerjaan dari DCE, Entitas Anak, dengan jangka waktu satu tahun sejak tanggal mulai beroperasinya masing-masing obyek sewa.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa *Light Emitting Diode* (LED) dan Pemeliharaannya No. 034/PKS/BCA/ IV/2021 tanggal 12 April 2021, DCE, Entitas Anak, dan BCA melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 30 April 2022.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa *Light Emitting Diode* (LED) dan Pemeliharaannya No. 038/PKS/BCA/ IV/2022 tanggal 23 Juni 2022, DCE, Entitas Anak, dan BCA melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 23 Mei 2023.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Light Emitting Diode (LED) dan Pemeliharaannya No. 113/PKS/BCA/IV/2023 tanggal 28 April 2023, DCE dan BCA melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 24 April 2024.

PT Kimia Farma Apotek (KFA)

Pada tanggal 21 Desember 2020, DCE, Entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan KFA sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* dan pelayanan *push content* melalui *Content Management System* (CMS) yang dipasang pada gerai milik klien KFA. Perjanjian ini berlaku selama empat (4) tahun sejak tanggal 1 Februari 2021.

DMI

PT SRC Indonesia Sembilan (SRC)

Pada tanggal 1 April 2019, DMI, Entitas Anak, dan SRC melakukan perjanjian berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 0012019/IV/DMISRC sehubungan dengan layanan penjualan produk milik DMI, Entitas Anak, seperti pulsa, paket data, tiket pesawat dan lain-lain pada Aplikasi Pojok Bayar milik klien SRC. Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Lease Agreement of Light Emitting Diode (LED) and its maintenance No.059B/PKS/BCA/V/2019 dated May 15, 2019, BCA agreed to lease LED unit and work services from DCE, Subsidiary, with a period of one year from the date of operation of each leased object.

Based on Lease Agreement Light Emitting Diode (LED) and Maintenance No. 034/PKS/BCA/ IV/2021 dated April 12, 2021, DCE, Subsidiary, and BCA agreed to extend the agreement period until April 30, 2022.

Based on Lease Agreement Light Emitting Diode (LED) and Maintenance No. 038/PKS/BCA/IV/2022 dated June 23, 2022, DCE, Subsidiary, and BCA extend the agreement period until May 23, 2023.

Based on Lease Agreement Light Emitting Diode (LED) and Maintenance No. 113/PKS/BCA/ IV/2023 dated April 28, 2024, DCE and BCA extend the agreement period until April 24, 2024.

PT Kimia Farma Apotek (KFA)

On December 21, 2020, DCE, Subsidiary, entered into agreement with KFA regarding the digital signage service management and push content service through Content Management System (CMS) which will be installed on the KFA client outlets. This agreement is valid for four (4) years and effective since February 1, 2021.

DMI

PT SRC Indonesia Sembilan (SRC)

As at April 1, 2019, DMI, Subsidiary, and SRC amending the agreement based cooperation agreement No. 0012019/IV/DMISRC regarding the product sales services such as pulse, data packet, flight ticket and others owned by DMI, Subsidiary, on SRC's application called Pojok Bayar. This agreement is valid for two (2) years.

DMI dan SRC sepakat untuk memperpanjang Perjanjian Kerjasama No. 0012019/IV/DMISRC sehubungan dengan layanan penjualan produk milik DMI seperti pulsa, paket data, tiket pesawat dan lain-lain pada Aplikasi Pojok Bayar milik klien SRC. Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun dan berakhir tanggal 31 Maret 2023.

Pada tanggal 8 Oktober 2021, Entitas Anak, DMI dan SRC sepakat untuk memperpanjang Perjanjian Kerjasama No. 0012019/IV/DMISRC sehubungan dengan layanan penjualan produk milik DMI seperti pulsa, paket data, tiket pesawat dan lain-lain pada Aplikasi Pojok Bayar milik klien SRC. Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun dan berakhir tanggal 31 Maret 2023.

Pada tanggal 1 Januari 2023, Entitas Anak, DMI dan SRC sepakat untuk memperpanjang Perjanjian Kerjasama No. 0012019/IV/DMISRC sehubungan dengan layanan penjualan produk milik DMI seperti pulsa, paket data, tiket pesawat dan lain-lain pada Aplikasi Pojok Bayar milik klien SRC. Perjanjian ini berlaku selama empat (4) tahun, berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan akan berakhir tanggal 31 Desember 2026.

PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

Pada tanggal 6 Januari 2022, DMI, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dengan No. PKS.004/LG.05/HD-01/I/2022 tentang distribusi produk Telkomsel melalui *aggregator*. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2023.

BPJS Ketenagakerjaan (BPJS)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 008/DMI/04.2023SRC tanggal 10 Mei 2023, DMI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan BPJS sehubungan dengan layanan pembayaran iuran peserta program jaminan sosial ketenagakerjaan, dengan ruang lingkup:

- a. Pembayaran iuran peserta PU dan BPU;
- b. Rekonsiliasi data dan transaksi pembayara iuran peserta; dan
- c. Melakukan kegiatan pemasaran mengenai program dan manfaat jaminan sosial ketenagakerjaan.

DMI and SRC agreed to extend the cooperation agreement No. 0012019/IV/DMISRC regarding the product sales services such as telco airtime, data package, flight ticket and others owned by DMI on SRC's application called Pojok Bayar. This agreement is valid for two (2) years and will be expired on March 31, 2023.

On October 8, 2021, DMI, Subsidiary, and SRC agreed to extend the cooperation agreement No. 0012019/IV/DMISRC regarding the product sales services such as phone credit, data package, flight ticket and others owned by DMI on SRC's application called Pojok Bayar. This agreement is valid for two (2) years and will be expired on March 31, 2023.

On January 1, 2023, Subsidiary, DMI and SRC extend the cooperation agreement No. 0012019/IV/DMISRC regarding the product sales services such as phone credit, data package, flight ticket and others owned by DMI on SRC's application called Pojok Bayar. This agreement is valid for empat (4) years, effective on January 1, 2023 and will be expired on December 31, 2026..

PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

On January 6, 2022, DMI, Subsidiary, has signed a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular with No. PKS.004/LG.05/HD-01/I/2022 regarding Telkomsel product distribution through aggregator. This agreement is valid until December 31, 2023.

BPJS Ketenagakerjaan (BPJS)

Based on cooperation agreement No. 008/DMI/04.2023SRC dated May 10, 2023, DMI, Subsidiary, entered into agreement with BPJS regarding the payment service for contributions of participants in the employment social security program, which include as follows:

- a. Payment of contributions for PU and BPU participants;
- b. Reconciliation of data and participant contribution payment transactions; and
- c. Conducting marketing activities regarding employment social security programs and benefits.

BLDX

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 8 April 2021, BLDX, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama lisensi karakter untuk produksi dan penjualan produk berlisensi karakter Film Bumilangit dengan Mandiri. Jangka waktu perjanjian sampai dengan 8 Juli 2023.

BLDX dan Mandiri telah mengakhiri perjanjian ini.

AAP

Penjualan produk digital

PT Telekomunikasi Seluler

Pada tanggal 6 Januari 2022, AAP, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dengan No. PKS.023/LG.05/DH-01/I/2022 tentang distribusi produk Telkomsel melalui aggregator. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 18 Januari 2024, Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2024 berdasarkan amendemen No.001/AMD/AAP-TSEL/I/24.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Pada tanggal 29 Maret 2021, AAP, Entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk sehubungan dengan penerimaan pembelian dan pembayaran voucher elektrik di gerai Alfamart. Perjanjian ini akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau sampai tanggal 31 Maret 2022. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2023 berdasarkan amendemen No. SAT-AAP/ES/VOUCHERTELKOMSEL/I/2022/CM1-021.

Pada tanggal 23 Oktober 2023, Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 15 Desember 2024 berdasarkan addendum No SAT-AAP/TRY/SUPPLIER FINANCING/X/2023/CM11-240. Jangka waktu perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis menyesuaikan jangka waktu kerjasama antara AAP dengan mobile operator (Telkomsel).

BLDX

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On April 8, 2021, BLDX, Subsidiary, signed a character licensing cooperation agreement for the production and sale of products licensed for Bumilangit Film characters with Mandiri. The term of the agreement is up to July 8, 2023.

BLDX and Mandiri have terminated this agreement.

AAP

Digital product sales

PT Telekomunikasi Seluler

On January 6, 2022, AAP, Subsidiary, has signed a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular with No. PKS.023/LG.05/DH-01/I/2022 regarding Telkomsel product distribution through aggregator. This agreement is valid until December 31, 2023.

On January 18, 2024, this agreement has been extended until December 31, 2024 based on addendum No.001/AMD/AAP-TSEL/I/24.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

On March 29, 2021, AAP, Subsidiary, entered into agreement with PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk regarding purchase and payment of electric vouchers in Alfamart outlets. This agreement will end in one year or until March 31, 2022. This agreement has been extended until December 31, 2023 based on amendment No. SAT-AAP/ES/VOUCHER TELKOMSEL/I/2022/CM1-021

On October 23, 2023, this agreement has been extended until December 15, 2024 based on addendum No SATAAP/TRY/SUPPLIER FINANCING/X/2023/CM11-240. The term of this agreement will be extended automatically according to the term of cooperation between AAP and cellular operators including extensions (Telkomsel).

PT Euronet Technologies Indonesia

Pada tanggal 8 September 2021 AAP, Entitas Anak, telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Euronet Technologies Indonesia tentang layanan konten Tinder. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun atau sampai dengan tanggal 8 September 2024. Perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis.

Berdasarkan pada surat pengumuman tanggal 26 Desember 2022 No 713/NETFLIXAAP/EPAY/ETI/XII/2022 PT Euronet Technologies Indonesia meminta AAP untuk melakukan penghentian penjualan Netflix di Channel Alfamart di seluruh Indonesia efektif mulai dari tanggal 30 Januari 2023.

AWD

PT XL Axiata Tbk

Pada tanggal 4 Oktober 2021, AWD, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT XL Axiata Tbk dengan No 004/XL/X/2021 tentang distribusi produk XL melalui *aggregator*. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 4 Oktober 2023.

Pada tanggal 19 Februari 2024, AWD, Entitas Anak, menandatangani amandemen perjanjian kerja sama dengan PT XL Axiata Tbk dengan No 093/XL/II/2024 tentang perubahan jangka waktu yaitu menjadi empat (4) tahun yang berlaku dari tanggal 19 Februari 2024.

PT Espay Debit Indonesia Koe

Pada tanggal 16 Desember 2020, AWD, Entitas Anak, menandatangani perpanjangan perjanjian kerja sama *Agregator* dengan PT Espay Debit Indonesia Koe No. EDIK : 1154/EDIK/LC-ADD/XII/2020. Perjanjian ini berlaku 2 tahun.

Perjanjian ini sudah tidak diperpanjang.

PT Tokopedia

Pada tanggal 26 September 2019 AWD, Entitas Anak, telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Tokopedia No: TKPD/LEGAL/IX/2019 tentang penjualan *voucher* elektronik perjanjian tersebut telah di addendum tanggal 6 Maret 2020 No: TKPD/LEGAL/III/2020 tentang penjualan *voucher* elektronik. Perjanjian ini berlaku dua (2) tahun sejak tanggal 26 September 2020 dan akan berakhir pada tanggal 26 September 2022.

PT Euronet Technologies Indonesia

On September 8, 2021, AAP, Subsidiary, has signed a cooperation agreement with PT Euronet Technologies Indonesia regarding Tinder content services. This agreement is valid for 3 year or until September 8, 2024. This agreement is automatically extends.

Based on the announcement letter dated December 26, 2022 No 713/NETFLIXAAP/EPAY/ETI/XII/2022 PT Euronet Technologies Indonesia request AAP to stop Netflix selling at Alfamart Channel throughout Indonesia effective from January 30, 2023.

AWD

PT XL Axiata Tbk

On October 4, 2021, AWD, Subsidiary, has signed a cooperation agreement with PT XL Axiata Tbk No. 004/XL/X/2021 regarding XL product distribution through aggregator. This agreement is valid until October 4, 2023.

On February 19, 2024, AWD, Subsidiary, has signed a amendment cooperation agreement with PT XL Axiata Tbk No. 093/XL/II/2024 regarding changes to the time period to four (4) years effective from February 19, 2024.

PT Espay Debit Indonesia Koe

On December 16, 2020 AWD, Subsidiary, signed an Aggregator cooperation addendum with PT Espay Debit Indonesia Koe No. EDIK: 1154/EDIK/LC-ADD/XII/2020. This agreement is valid for 2 year

This agreement has not been extended..

PT Tokopedia

On September 26, 2019, AWD, Subsidiary, has signed a cooperation agreement with PT Tokopedia No: TKPD/LEGAL/IX/2019 regarding the sale of electronic vouchers. The agreement has been added to the date March 6, 2020 No: TKPD/ LEGAL/III/2020 regarding the sale of electronic vouchers. This agreement is valid for two (2) year from September 26, 2020 and will end on September 26, 2022.

Pada tanggal 1 Juli 2021, AWD, Entitas Anak, menandatangani perpanjangan perjanjian kerja sama dengan PT Tokopedia No. TKPD/LEGAL/IV/2021/1009. Perjanjian ini berlaku 2 tahun.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

PT Buka Mitra Indonesia (dahulu PT Bukalapak.com)

Pada tanggal 29 Juni 2021, AWD, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Buka Mitra Indonesia (dahulu PT Bukalapak.com) No:73/BLAWD/020PKS/VI/2021 tentang Layanan penyediaan, penyaluran, dan pembayaran produk pulsa, paket data, dan *Payment Point Oline Bank* (PPOB). Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2021 sampai dengan 30 September 2022.

Pada tanggal 15 September 2022, AWD, Entitas Anak, menandatangani perpanjangan perjanjian kerja sama dengan PT Buka Mitra Indonesia No. 003/PKS/AWD_BMI/VII/2022. Perjanjian ini berlaku 1 tahun.

Pada tanggal 29 Agustus 2023, AWD, Entitas Anak, menandatangani amandemen perjanjian kerja sama dengan PT Buka Mitra Indonesia dengan No 001/ADD/AWD_BMI/VIII/2023 tentang perubahan jangka waktu menjadi berakhir pada tanggal 28 Juni 2028.

PT Billfazz Teknologi Nusantara

Pada tanggal 22 April 2019 AWD, Entitas Anak, telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Billfazz Teknologi Nusantara No: 002/AWD_BFAZ/IV/2019 tentang penjualan produk. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 2 September 2022.

Pada tanggal 13 Desember 2022, AWD, Entitas Anak, telah menandatangani perpanjangan perjanjian kerja sama dengan PT Billfazz Teknologi Nusantara. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 September 2023.

Pada tanggal 10 Januari 2024, AWD, Entitas Anak, telah menandatangani perpanjangan perjanjian kerja sama dengan PT Billfazz Teknologi Nusantara. Perjanjian diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu (1) tahun secara terus menerus, kecuali diakhiri terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan berdasarkan amandemen No. 004151/ BILLFAZZ/LEGAL/I/2024

On July 1, 2021 AWD, Subsidiary, signed an extension of cooperation agreement with PT Tokopedia No. TKPD/LEGAL/IV/2021/1009. This agreement is valid for 2 years.

As at issuance that of the date of consolidated financial statement, the agreement extension is still being process.

PT Buka Mitra Indonesia (formerly PT Bukalapak.com)

On June 29, 2021, AWD, Subsidiary, signed a cooperation agreement with PT Buka Mitra Indonesia (formerly PT Bukalapak.com) No: 73/BLAWD/020/PKS/VI/2021 concerning Services for providing, distributing, and paying for credit products, data packages, and Oline Bank Payment Points (PPOB). This agreement is valid from July 1, 2021 until September 30, 2022.

On September 15, 2022 AWD, Subsidiary, signed an extension of cooperation agreement with PT Buka Mitra Indonesia No. 003/PKS/AWD_BMI/VII/2022. This agreement is valid for 1 year.

On August 29, 2023, AWD, Subsidiary, has signed a amendment cooperation agreement with PT Buka Mitra Indonesia No. 001/ADD/AWD_BMI/VIII/2023 regarding changes to the term to end on June 28, 2028.

PT Billfazz Teknologi Nusantara

On April 22, 2019, AWD, Subsidiary, has signed a cooperation agreement with PT Billfazz Teknologi Nusantara No: 002/AWD_BFAZ/IV/2019 regarding the sale of product. This agreement is valid until September 2, 2022.

On December 13, 2022, AWD, Subsidiary, has signed an extension of cooperation agreement with PT Billfazz Teknologi Nusantara until September 30, 2023.

On January 10, 2024, AWD, Subsidiary, has signed an extension of cooperation agreement with PT Billfazz Teknologi Nusantara. The agreement automatically renewed for a period of one (1) year unless terminated in advance according to the provisions based on amendment No 004151/BILLFAZZ/LEGAL/I/2024.

PT Shopee International Indonesia

Pada tanggal 24 April 2020, AWD, Entitas Anak, telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Shopee International Indonesia No: 008/AWD_Shoppee/III/2020 tentang penjualan *voucher* elektronik. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun atau sampai dengan 25 April 2021.

Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 25 April 2024 dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu (1) tahun secara terus menerus, kecuali diakhiri terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan berdasarkan amandemen No. 001/AWD/ADD/SHP/IV/2022.

PT Fintek Karya Nusantara

Pada tanggal 8 Juli 2020, AWD, Entitas Anak, telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Fintek Karya Nusantara No: FINARYA: 100/FKN/PKS/VI/2020 tentang kegiatan layanan pembayaran *Merchant* LinkAja dan penyedia produk telco . Perjanjian ini berlaku dua (2) tahun sejak tanggal 8 Juli 2020.

Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 22 Juni 2024 berdasarkan amandemen No. 002/FKN-AMD/VI/2022.

PT Telekomunikasi Selular

Pada tanggal 6 Januari 2022, AWD, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dengan No. PKS.003/LG.05/DH-01/I/2022 tentang distribusi produk Telkomsel melalui aggregator. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2023.

PT Bina Nusa Indonesia

Pada tanggal 15 Juli 2022, AWD, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Buka Pengadaan Indonesia No. 198/BPI-AWD/VP/PKS/VII/2022 tentang Layanan penyediaan, penyaluran, dan pembayaran produk pulsa, paket data, dan *Payment Point Online Bank* (PPOB). Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2024.

Berdasarkan perjanjian No. 002/PKS/AWD_BNPI_BNI/V/23 pada tanggal 9 Mei 2023, AWD, BPI, dan PT Bina Nusa Indonesia (BNI) menyetujui pengalihan hak, kewajiban, dan pelaksanaan BPI kepada BNI.

PT Shopee International Indonesia

On April 24, 2020, AWD, Subsidiary, has signed a cooperation agreement with PT Shopee International Indonesia No: 008/AWD_Shoppee/III/2020 regarding the sale of electronic vouchers. This agreement for one year or until April 25, 2021.

This agreement has been extended until April 25, 2024 and automatically renewed for a period of one (1) year unless terminated in advance according to the provisions based on amendment No. 001/AWD/ADD/SHP/IV/2022.

PT Fintek Karya Nusantara

On July 8, 2020, AWD, Subsidiary, has signed a cooperation agreement with PT Fintek Karya Nusantara No: FINARYA: 100/FKN/PKS/VI/2020 regarding payment services for Merchant LinkAja and telco product providers. This agreement is valid for two (2) years from July 8, 2020.

This agreement has been extended until June 22, 2024 based on amendment No. 002/FKN-AMD/VI/2022.

PT Telekomunikasi Selular

On January 6, 2022, AWD, Subsidiary, has signed a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular with No. PKS.003/LG.05/DH-01/I/2022 regarding Telkomsel product distribution through aggregator. This agreement is valid until December 31, 2023.

PT Bina Nusa Indonesia

On July 15, 2022, AWD, Subsidiary, signed a cooperation agreement with PT Buka Pengadaan Indonesia No. 198/BPIAWD/VP/PKS/VII/2022 concerning Services for providing, distributing, and paying for phone credit products, data packages, and Online Bank Payment Points (PPOB). This agreement is valid until March 31, 2024.

Based on agreement No. 002/PKS/AWD_BNPI_BNI/V/23 dated May 9, 2023, AWD, BPI and PT Bina Nusa agree to transfer of rights, obligations and implementation BPI to BNI.

PT Eltama Prima Perkasa (EPP)

Pada tanggal 6 Juli 2021, AWD, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Eltama Prima Perkasadengan No. 001/BAK/AWD/VII/2021. tentang penggunaan layanan pembayaran elektronik. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 10 September 2022 dan akan diperpanjang secara otomatis setiap tahun.

CV Bintang Jaya Putra (BJP)

Berdasarkan perjanjian kerja sama pemasaran dan pendistribusian produk No. 003/PKS/DRAT_CV BINTAN JAYA PUTRA/IV/2022 pada tanggal 22 Maret 2022, AWD, Entitas Anak, telah menjalin kerjasama dengan CV Bintang Jaya Putra. Perjanjian ini berlaku dalam waktu satu (1) tahun dari tanggal 22 Maret 2022 sampai dengan 22 Maret 2023.

PT Noors Pangan Indonesia (NPI)

Berdasarkan perjanjian kerja sama pemasaran dan pendistribusian produk No. 002/PKS/DRAT_PT Noors Pangan Indonesia/III/2022 pada tanggal 9 Maret 2022, AWD, Entitas Anak, telah menjalin kerjasama dengan PT Noors Pangan Indonesia. Perjanjian ini berlaku dalam waktu 1 tahun dari tanggal 9 Maret 2022 sampai dengan 9 Maret 2023.

PT Sicepat Ekspres Indonesia

Pada tanggal 28 Juni 2022, AWD, Entitas Anak, telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Sicepat Ekspres Indonesia No. 001/PKS/AWD_SEI/IV/2022 tentang penjualan *voucher elektronik*. Perjanjian ini berlaku dua (2) tahun atau sampai dengan tanggal 27 Juni 2024.

PT Grab Platform Indonesia

Pada tanggal 19 Agustus 2022, AWD, Entitas Anak, telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Grab Platform Indonesia No. PP5/PKS/AWD_GPI/X/2022 tentang penjualan voucher elektronik. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 18 Agustus 2024. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun secara terus menerus.

PT Eltama Prima Perkasa (EPP)

On July 6, 2021, AWD, Subsidiary, has signed a cooperation agreement with PT Multidaya Dinamika No. 001/BAK/AWD/VII/2021 regarding electronic payment facility. This agreement is valid until September 10, 2022 and will be automatically extended for every year.

CV Bintang Jaya Putra (BJP)

Based on cooperation agreement of marketing and distribution product No. 003/PKS/DRAT_CV BINTAN JAYA PUTRA/IV/2022 dated March 22, 2022, AWD, Subsidiary, has entered the agreement with CV Bintang Jaya Putra. This agreement valid for one (1) year since March 22, 2022 until March 22, 2023.

PT Noors Pangan Indonesia (NPI)

Based on cooperation agreement of marketing and distribution product No. 002/PKS/DRAT_PT Noors Pangan Indonesia/III/2022 dated March 9, 2022, AWD, Subsidiary, has entered the agreement with PT Noors Pangan Indonesia. This agreement valid for 1 year since March 9, 2022 until March 9, 2023.

PT Sicepat Ekspres Indonesia

On June 28, 2022, AWD, Subsidiary, has signed a cooperation agreement with PT Sicepat Ekspres Indonesia No. 001/PKS/ AWD_SEI/IV/2022 regarding the sale of electronic vouchers. This agreement is valid for two (2) year or until June 27, 2024.

PT Grab Platform Indonesia

On August 19, 2022, AWD, Subsidiary, has signed a cooperation agreement with PT Grab Platform Indonesia No. PP5/PKS/AWD_GPI/X/2022 regarding the sale of electronic vouchers. This agreement is valid until August 18, 2024. This agreement automatically renewed for a period of one year/

PT Grab Teknologi Indonesia (GTI)

Pada tanggal 19 Agustus 2022, AWD, Entitas Anak, menandatangani perjanjian No. 001/PKS/GTI/XI/2023 tentang perjanjian kerja sama penjualan voucher elektronik dengan GTI. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun sampai dengan 18 Agustus 2024. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun secara terus menerus.

PT Narindo Solusi Telekomunikasi

Pada tanggal 11 Januari 2023, AWD, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Narindo Solusi Telekomunikasi dengan No. 001/PKS/AWD_NRND/IV/23 tentang sistem NARINDO yang akan digunakan AWD untuk keperluan layanan isi ulang pulsa operator seluruh Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun.

PT Qerja Manfaat Bangsa (QMB)

Berdasarkan perjanjian penyedia jasa No. 085/QMB/MKT/PKS/V/2023 2 Mei 2023, AWD, Entitas Anak, dan QMB mengadakan perjanjian penyedia jasa tenaga kerja, dimana AWD menggunakan jasa tenaga kerja untuk menunjang kepentingan usaha. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun dan akan berakhir tanggal 1 Mei 2024.

PT Goto Solusi Niaga

Pada tanggal 10 Oktober 2023, AWD, Entitas Anak, menandatangani perjanjian Persyaratan dan Kondisi Perdagangan dengan PT Goto Solusi Niaga No. 328/GSN-ERT/IX/2023. Perjanjian ini dapat di perpanjang setiap tahun, dan berakhir jika terdapat kesepakatan kedua pihak.

PT Grab Teknologi Indonesia (GTI)

On August 19, 2022, the AWD, Subsidiary, entered into a cooperation agreement No. 001/PKS/GTI/XI/2023 for selling electronics vouchers with GTI. This agreement is valid for 2 (two) years until 18 August 2024. This agreement automatically renewed for a period of one year.

PT Narindo Solusi Telekomunikasi

On January 11, 2023, AWD, Subsidiary, has signed a cooperation agreement with PT Narindo Solusi Telekomunikasi with No. 001/PKS/AWD_NRND/IV/23 regarding the NARINDO system which AWD will use for operator credit top-up services throughout Indonesia. The agreement is valid for two (2) years.

PT Qerja Manfaat Bangsa (QMB)

Based on the service provider agreement No. 085/QMB/MKT/PKS/V/2023 May 2, 2023, AWD, Subsidiary, and QMB entered into a service provider agreement, whereby AWD uses labor services to support business interests. This agreement is valid for 1 year and will expire on May 1, 2024

PT Goto Solusi Niaga

On October 10, 2023 AWD, Subsidiary, signed an Trading Terms and Conditions agreement with PT Goto Solusi Niaga No. 328/GSN-ERT/IX/2023. This agreement ends if AWD is no longer able to supply the promised product. This agreement is renewable annually, and terminates upon mutual agreement of both parties.

PT Sanghiang Perkasa

Pada tanggal 1 Mei 2023, AWD, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Sanghiang Perkasa No 006/PKS-DRAT/V/2023 dimana PT Sanghiang Perkasa akan menjual produk kepada AWD dan AWD akan menyalurkan, menjual dan memasarkan produk melalui skema KNS. KNS (Kalbe Nutrisionals Star) merupakan perorangan yang bertugas menjual produk yang berada dalam wilayah penjualan. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2023.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

IDD

PT Indosat Ooredoo Hutchinson dahulu PT Hutchinson 3 Indonesia (Indosat 3)

Pada tanggal 28 Maret 2019, IDD, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Hutchison 3 Indonesia. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal perjanjian tersebut ditandatangani dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun secara terus menerus, kecuali diakhiri terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan.

OKB

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Pada tanggal 30 Juli 2021, OKB, Entitas Anak, menandatangani perjanjian No. SAT-OKB/VIRTUALSTORE/PENYEDIAAN PULSA DAN PAYMENT POINT/VII/2021/CM I-246 antara PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dan OKB, Entitas Anak, tentang penyediaan produk dan layanan yang akan dijual atau dibayarkan di "Alfamind". Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Agustus 2021 sampai dengan 1 Agustus 2022 dan telah diperpanjang berdasarkan addendum I perjanjian kerjasama No. 002/OKB/ADD_SAT/VIII/2022 dan berlaku sampai dengan 1 Agustus 2023.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

PT Sanghiang Perkasa

On May 1, 2023, AWD, Subsidiary, signed a cooperation agreement with PT Sanghiang Perkasa no 006/PKS-DRAT/V/2023 where PT Sanghiang Perkasa will sell products to AWD and AWD will distribute, sell and market the products through the KNS scheme. KNS (Kalbe Nutrisionals Star) is an individual whose job is to sell products within the sales area This agreement is valid until December 31, 2023.

Until the date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

IDD

PT Indosat Ooredoo Hutchinson formerly PT Hutchinson 3 Indonesia (Indosat 3)

On March 28, 2019, IDD, Subsidiary, entered into agreement with PT Hutchison 3 Indonesia. This agreement is effective since the agreement signed and automatically renewed for a period of one year unless unless terminated in advance according to the provisions.

OKB

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

On July 30, 2021, OKB, Subsidiary, signed agreement No. SAT-OKB/VIRTUAL STORE/PENYEDIAAN PULSA DAN PAYMENT POINT/VII/2021/CM I-246 between PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk and OKB, Subsidiary, regarding provision of products and services to be sold or paid for at "Alfamind". This agreement is valid from August 1, 2021 to August 1, 2022 and has been amendment based on cooperation agreement No. 002/OKB/ADD_SAT/VIII/2022 and valid until August 1, 2023.

Until the date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Pada tanggal 24 Mei 2021, OKB, Entitas Anak, menandatangani perjanjian No. 004/OKB/PKS_BRI/V/2021 antara PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dan OKB, Entitas Anak, tentang pembayaran produk *multibiller* di agen Brillink. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 24 Mei 2021 sampai dengan 24 Mei 2024.

PT Sarana Yুক্তi Bandhana

Pada tanggal 15 Desember 2020, OKB, Entitas Anak, menandatangani perjanjian No. 004/OKB/PKS_SYB/XII/2020 antara PT Sarana Yুক্তi Bandhana dan OKB, Entitas Anak, tentang pembayaran produk *multibiller*. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 15 Desember 2020 sampai dengan 15 Desember 2023. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis.

PT Indosmart Komunikasi Global

Pada tanggal 20 April 2021, OKB, Entitas Anak, menandatangani perjanjian No. 001/OKB/PKS_IKG/IV/2021 antara PT Indosmart Komunikasi Global dan OKB, Entitas Anak, tentang penjualan voucher elektronik. Perjanjian ini berlaku satu (1) tahun. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses sirkulasi perpanjangan.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 17 Juli 2020, OKB, Entitas Anak, menandatangani perjanjian No. 007/OKB/PKS_BNI/VI/2020 antara PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan OKB, Entitas Anak, tentang pembayaran produk *multibiller* melalui *channel* BNI. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 17 Juli 2020 sampai dengan 17 Juli 2022. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis.

PT Telekomunikasi Selular

Pada tanggal 6 Januari 2022, OKB, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dengan No. PKS.042/LG.05/DH-01/I/2022 tentang distribusi produk Telkomsel melalui *aggregator*. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 18 Januari 2024, Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2024 berdasarkan amandemen No. 001/ADD/OKB_TSEL/I/2024.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

On May 24, 2021, OKB, Subsidiary, signed agreement No. 004/OKB/PKS_BRI/V/2021 between PT Bank Rakyat Indonesia Tbk and OKB, Subsidiary, regarding payment for multibiller products at Brillink agents. This agreement is valid from May 24, 2021 to May 24, 2024.

PT Sarana Yুক্তi Bandhana

On December 15, 2020, OKB, Subsidiary, signed agreement No.004/OKB/PKS_SYB/XII/2020 between PT Sarana Yুক্তi Bandhana and OKB, Subsidiary, regarding payment for multibiller products. This agreement is valid from December 15, 2020 to December 15, 2023. This agreement automatically extended.

PT Indosmart Komunikasi Global

On April 20, 2021, OKB, Subsidiary, signed agreement No. 001/OKB/PKS_IKG/IV/2021 between PT Sarana Yুক্তi Bandhana and OKB, Subsidiary, regarding the sale of electronic vouchers. This agreement is valid for one (1) year. Until the date of consolidated financial statement, the extension of the agreement still in circulation process.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On July 17, 2020, OKB, Subsidiary, signed agreement No. 007/OKB/PKS_BNI/VI/2020 between PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and OKB, Subsidiary, regarding payment for multibiller products at BNI channel. This agreement is valid from July 17, 2020 to July 17, 2022. This agreement is automatically extends.

PT Telekomunikasi Selular

On January 6, 2022, OKB, Subsidiary, has signed a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular with No. PKS.042/LG.05/DH-01/I/2022 regarding Telkomsel product distribution through aggregator. This agreement is valid until December 31, 2023.

On January 18, 2024, this agreement has been extended until December 31, 2024 based on amendment No. 001/ADD/OKB_TSEL/I/2024.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 17 Maret 2022, OKB, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan No. 002/PKS/OKB_BM/III/2022 tentang layanan *payment point online* bank (ppob) mitra bisnis. Perjanjian ini berlaku dua (2) tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan tertulis.

PT Klik Indomaret Sukses

Pada tanggal 12 Mei 2022, OKB, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Klik Indomaret Sukses dengan No. 003/PKS/OKB_KIS/2022 tentang penerimaan transaksi pembelian produk virtual. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Mei 2024.

NIK

PT Telekomunikasi Selular

Pada tanggal 6 Januari 2022, NIK, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dengan No. PKS.011/LG.05/DH-01/I/2022 tentang distribusi produk Telkomsel melalui aggregator. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2023. Perjanjian ini sudah tidak diperpanjang.

NSM

PT Klik Indomaret Sukses

Pada tanggal 16 Desember 2022, NSM, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Klik Indomaret Sukses dengan No. 001/PKS/NSM-KIS/XII/22 tentang penerimaan transaksi pembelian produk *virtual*. Perjanjian ini berlaku dua (2) tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan tertulis.

VIS

PT Sicepat Ekspres Indonesia

Pada tanggal 6 Oktober 2022, VIS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Sicepat Ekspres Indonesia dengan No. 109/SEI-LGL/VDR-VIS/VI/2022 tentang perjanjian jual beli kendaraan. Perjanjian ini berlaku satu (1) tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan tertulis. Pada tahun 2023, perjanjian ini sudah tidak diperpanjang.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On March 17, 2022, OKB, Subsidiary, has signed a cooperation agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with No. 002/PKS/OKB_BM/III/2022 regarding business partner of payment point online bank (ppob) services. This agreement is valid for two (2) years and can be extended according to a written agreement.

PT Klik Indomaret Sukses

On May 12, 2022, OKB, Subsidiary, has signed a cooperation agreement with PT Klik Indomaret Sukses with No. 003/PKS/OKB_KIS/2022 regarding receipt of virtual product purchase transactions. This agreement is valid until May 31, 2024.

NIK

PT Telekomunikasi Selular

On January 6, 2022, NIK, Subsidiary, has signed a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular with No. PKS.011/LG.05/DH-01/I/2022 regarding Telkomsel product distribution through aggregator. This agreement is valid until December 31, 2023. This agreement has not been renewed.

NSM

PT Klik Indomaret Sukses

On December 16, 2022, NSM, Subsidiary, has signed a cooperation agreement with PT Klik Indomaret Sukses with No. 001/PKS/NSM-KIS/XII/22 regarding receipt of virtual product purchase transactions. This agreement is valid for two (2) years and can be extended according to a written agreement.

VIS

PT Sicepat Ekspres Indonesia

On October 6, 2022, VIS, Subsidiary, has signed a cooperation agreement with PT Sicepat Ekspres Indonesia with No. 109/SEI-LGL/VDR-VIS/VI/2022 regarding sale and purchase of electric vehicle. This agreement is valid for one (1) years and can be extended according to a written agreement. On 2023, this agreement has not been renewed.

PT Indonesia Comnet Plus

Pada tanggal 9 Februari 2022, VIS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Indonesia Comnet Plus (ICON+) dengan No. 02222978/PJ/01/PST/2022 - 0017/PKS-VIS/II/2022 tentang Kemitraan Untuk Layanan *Platform Marketplace* Dalam Aplikasi *PLN Mobile*. Perjanjian ini berlaku satu (1) tahun, perjanjian ini sudah tidak diperpanjang..

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

Pada tanggal 26 Desember 2022, VIS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM) dengan No. 013/WOMLGL-MKT/2022 tentang Fasilitas Pembiayaan kepada Konsumen melalui *Authorized Outlets* yang terdaftar di VIS. Perjanjian ini berlaku satu (1) tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan tertulis.

ESB

PT Sicepat Ekspres Indonesia (SEI)

Pada tanggal 6 Oktober 2022, ESB, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Sicepat Ekspres Indonesia (SEI) dan VIS dengan No. 165/SEI-LGL/VDREB-VIS/X/2022 tentang penyediaan mesin sistem ganti baterai. Perjanjian ini berlaku selama SEI menggunakan motor listrik Volta.

PT PLN (Persero) (PLN)

Berdasarkan perjanjian No. 1233.Pj/AGA.00.01/F0106000/2023, 017/PKS/ESB/V/23, tanggal 12 September 2023, ESB, Entitas Anak, dan PT PLN (Persero) (PLN) mengadakan perjanjian penyediaan infrastruktur Stasiun Penukaran Baterai Kendaraan Listrik Umum (SPBKLU) pra komersialisasi untuk fleet Management, dimana PLN menyediakan SPBKLU termasuk baterai dan s untuk dapat digunakan Fleet Management ESB. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun.

PT Pertamina Retail (PPR)

Berdasarkan perjanjian No. SP-0103/B00000/2023-S0,034/PKS/ESB/XII/23, tanggal 11 Desember 2023, ESB, Entitas Anak, dan PT Pertamina Retail (PPR) mengadakan perjanjian penyediaan infrastruktur Stasiun Penukaran Baterai Kendaraan Listrik Umum (SPBKLU), dimana ESB menyediakan SPBKLU sesuai spesifikasi yang ditentukan PPR, melakukan instalasi dilokasi yang telah ditentukan PPR, dan pemeliharaan dan perbaikan untuk operasional SPBKLU.

PT Indonesia Comnet Plus

On October 6, 2022, VIS, Subsidiary, has signed a cooperation agreement with PT Indonesia Comnet Plus (ICON+) with No. 02222978/PJ/01/PST/2022 - 0017/PKS-VIS/II/2022 regarding Partnership for Marketplace Platform Services in the PLN Mobile Application. This agreement is valid for one (1), this agreement has not been renewed.

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

On December 12, 2022, VIS, Subsidiary, has signed a cooperation agreement with PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM) with No. 013/WOMLGL-MKT/2022 regarding Financing Facilities for Consumers through Authorized Outlets registered with VIS. This agreement is valid for one (1) years and can be extended according to a written agreement.

ESB

PT Sicepat Ekspres Indonesia (SEI).

On October 6, 2022, ESB, Subsidiary, has signed a cooperation agreement with PT Sicepat Ekspres Indonesia (SEI) and VIS with No. 165/SEI-LGL/VDR-ESB-VIS/X/2022 regarding provided swap batteries machine system. This agreement is valid as long as SEI uses a Volta electric motor.

PT PLN (Persero) (PLN)

Based on agreement No. 1233.Pj/AGA.00.01/F0106000/2023, 017/PKS/ESB/V/23, dated September 12, 2023, ESB, Subsidiary, and PLN entered into Public Electric Vehicle Battery Exchange Stations (SPBKLU) pre-commercialization for fleet management, whereby PLN provides SPBKLU including batteries and battery swapping cabinet to be used by fleet management ESB. This agreement is valid for 5 years.

PT Pertamina Retail (PPR)

Based on agreement No. SP-0103/B00000/2023-S0,034/PKS/ESB/XII/23, dated December 11, 2023, ESB, Subsidiary, and PT Pertamina Retail (PPR) entered into Public Electric Vehicle Battery Exchange Stations (SPBKLU), whereby ESB provides SPBKLU according to specifications determined by PPR, carrying out installation at locations determined by PPR, and maintenance and repairs for SPBKLU operations.

Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun sejak tanggal ditandatanganinya Berita Acara Operasional masing-masing SPBKLU.

MKN

PT Klik Indomaret Sukses

Pada tanggal 9 Mei 2022, MKN menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Klik Indomaret Sukses dengan No. 002/PKS/MKN-KIS/V/2022 tentang penerimaan transaksi pembelian produk virtual. Perjanjian ini berlaku dua (2) tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan tertulis. Pada tahun 2023, perjanjian ini sudah tidak diperpanjang.

TI

PT Indosat Tbk

Pada tanggal 1 Juli 2019, TI, Entitas Anak, memperoleh surat keterangan perpanjangan perjanjian kerjasama mitra pengelola *cluster* (MPC), sehubungan dengan amandemen kedua perjanjian kerjasama antara PT Indosat Tbk dengan TI, Entitas Anak, yang berlaku sejak tanggal 1 Juli 2019 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022.

Pada tanggal 1 Juli 2022, TI, Entitas Anak, melakukan Perjanjian Penunjukan Mitra Pengelola *Cluster* dengan PT Indosat Tbk, pihak ketiga. Melalui perjanjian ini Entitas anak ditunjuk untuk menjual, mendistribusikan serta memasarkan produk PT Indosat Tbk. Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun.

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

Pada tanggal 7 Februari 2018, TI, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama penjualan voucher multi dengan DIVA. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 7 Februari 2018 dan akan berakhir pada tanggal 7 Februari 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh DIVA.

Pada tanggal 6 Juli 2018, TI, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama dengan DIVA. TI, Entitas anak, menyewa Jasa *Managed Service I-sales* milik DIVA untuk kepentingan kantor dan usaha. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 6 Juli 2018 dan akan berakhir pada tanggal 6 Juli 2023.

This agreement is valid for 2 years from the date of signing the Record of Operational for each SPBKLU.

MKN

PT Klik Indomaret Sukses

On May 9, 2022, MKN has signed a cooperation agreement with PT Klik Indomaret Sukses with No. 002/PKS/MKN-KIS/V/2022 regarding receipt of virtual product purchase transactions. This agreement is valid for two (2) years and can be extended according to a written agreement. On 2023, this agreement has not been renewed.

TI

PT Indosat Tbk

On July 1, 2019, TI, Subsidiary, obtained a statement of extension of the cluster management partner agreement (MPC), in connection with the second amendment of the cooperation agreement between PT Indosat Tbk and TI, Subsidiary, which was effective from July 1, 2019 to June 30, 2022.

On July 1, 2022, TI, Subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Indosat Tbk, third party, in connection with Cluster Management Partner Appointment. With this agreement PT Indosat Tbk appointed Subsidiary's to sell, distribute and promote PT Indosat Tbk's products. This agreement is valid for the next 2 years.

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

On February 7, 2018, TI, Subsidiary, entered into a multi voucher sales agreement with DIVA. This agreement is valid from February 7, 2018 and will expire on February 7, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by DIVA.

On July 6, 2018, TI, Subsidiary, entered into a cooperation agreement with DIVA. TI, Subsidiary, rent Managed Service I-sales for office and business purposes. This agreement is effective from July 6, 2018 and will expire on July 6, 2023.

PT Chat Bot Nusantara (CBN)

Pada tanggal 7 Februari 2018, TI, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama penjualan *voucher* multi dengan CBN. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 7 Februari 2018 dan akan berakhir pada tanggal 7 Februari 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh CBN.

PT Mitra Cipta Teknologi (MCT)

Pada tanggal 7 Februari 2018, TI, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama penjualan *voucher* multi dengan MCT. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 7 Februari 2018 dan akan berakhir pada tanggal 7 Februari 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh MCT.

DKD

PT Dekoruma Inovasi Lestari

Pada tanggal 22 Maret 2019, DKD, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama Pemanfaatan Solusi *Messaging Gateway* dengan PT Dekoruma Inovasi Lestari. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 22 Maret 2019 dan akan berakhir pada tanggal 22 Maret 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh PT Dekoruma Inovasi Lestari. Perjanjian ini telah berakhir.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Pada tanggal 11 Februari 2019, DKD, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama Penggunaan Solusi Pembayaran dengan PT Bank JTrust Indonesia Tbk. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 11 Februari 2019 dan akan berakhir pada tanggal 1 Agustus 2023. Perjanjian ini masih berlaku, tidak ada transaksi sejak 2021.

PT Fintek Karya Nusantara

Pada tanggal 22 Maret 2019, DKD, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business Solution* dengan PT Fintek Karya Nusantara. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 22 Maret 2019 dan akan berakhir pada tanggal 22 Maret 2024.

PT Chat Bot Nusantara (CBN)

On February 7, 2018, TI, Subsidiary, entered into a multi voucher sales agreement with CBN. This agreement is valid from February 7, 2018 and will expire on February 7, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by CBN.

PT Mitra Cipta Teknologi (MCT)

On February 7, 2018, TI, Subsidiary, entered into a multi voucher sales agreement with MCT. This agreement is valid from February 7, 2018 and will expire on February 7, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by MCT.

DKD

PT Dekoruma Inovasi Lestari

On March 22, 2019, DKD, Subsidiary, entered into a Utilization of Solutions Messaging Gateway cooperation agreement with PT Dekoruma Inovasi Lestari. This agreement is valid from March 22, 2019 and will expire on March 22, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by PT Dekoruma Inovasi Lestari. This agreement has expired.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

On February 11, 2019, DKD, Subsidiary, entered into a Use of Payment Solutions cooperation agreement with PT Bank JTrust Indonesia Tbk. This agreement is valid from February 11, 2019 and will expire on August 1, 2023. This agreement is still valid, no transactions since 2021.

PT Fintek Karya Nusantara

On March 22, 2019, DKD, Subsidiary, entered into a Whatsapp Business Solution cooperation agreement with PT Fintek Karya Nusantara. This agreement is valid from March 22, 2019 and will expire on March 22, 2024.

PT Ciptadra Softindo (Ciptadra)

Pada tanggal 8 April 2019, DKD, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama *project* dengan Ciptadra. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 8 April 2019 dan akan berakhir pada tanggal 8 April 2021. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Yamaha Musik Indonesia Distributor

Pada tanggal 10 April 2019, DKD, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama *project* dengan PT Yamaha Musik Indonesia Distributor. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 10 April 2019 dan akan berakhir pada tanggal 10 April 2021. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Qareer Harapan Asia

Pada tanggal 16 Mei 2019, DKD, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama *project* dengan PT Qareer Harapan Asia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 16 Mei 2019 dan akan berakhir pada tanggal 16 Mei 2021. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 16 Juni 2019, DKD, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama Pengadaan Solusi *Whatsapp Business* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 14 Juni 2019 dan akan berakhir pada tanggal 13 Juli 2020. Pada tanggal 15 Juni 2020 DKD memperpanjang perjanjian kerja sama ini berlaku sejak tanggal 15 Juni 2020 dan akan berakhir pada tanggal 15 Juni 2022 dan dapat diperpanjang untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua pihak.

Pada tanggal 30 September 2020, DKD, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama Pembayaran *Online* dengan Fasilitas Mandiri *Internet Acquiring* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 30 September 2020 dan akan berakhir pada tanggal 30 September 2022.

PT Ciptadra Softindo (Ciptadra)

On April 8, 2019, DKD, Subsidiary, entered into a project cooperation agreement with Ciptadra. This agreement is valid from April 8, 2019 and will expire on April 8, 2021. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Yamaha Musik Indonesia Distributor

On April 10, 2019, DKD, Subsidiary, entered into a project cooperation agreement with PT Yamaha Musik Indonesia Distributor. This agreement is valid from April 10, 2019 and will expire on April 10, 2021. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Qareer Harapan Asia

On May 16, 2019, DKD, Subsidiary, entered into a project cooperation agreement with PT Qareer Harapan Asia. This agreement is valid from May 16, 2019 and will expire on May 16, 2021. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On June 16, 2019, DKD, Subsidiary, entered into a Whatsapp Business cooperation agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This agreement is valid from June 14, 2019 and will expire on July 13, 2020. On June 15, 2020 DKD extended this cooperation agreement effective from June 15, 2020 and will expire on June 15, 2022 and can be extended for another 12 months as long as it is not terminated by both parties.

On September 30, 2020, DKD, Subsidiary, entered into an Online Payment by Mandiri Internet Acquiring Facility agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This agreement is valid from September 30, 2020 and will expire on September 30, 2022.

PT Infomedia Nusantara

Pada tanggal 19 Agustus 2021, DKD, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Infomedia Nusantara. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 26 Juni 2021 dan akan berakhir pada tanggal 25 Juni 2023.

Pada tanggal 13 April 2021, DKD, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama Penyediaan Instalasi dan *Manage Service Server project* dengan PT Infomedia Nusantara. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 4 Maret 2021 dan akan berakhir pada tanggal 4 Maret 2022. Perjanjian ini dapat diperpanjang atas kesepakatan para pihak secara tertulis.

PT Nestle Indonesia

Pada tanggal 2 Agustus 2021, DKD, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama Layanan Aplikasi *Whatsapp Business* dengan PT Nestle Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juni 2021 dan akan berakhir pada tanggal 31 Mei 2024. Perjanjian ini dapat diperpanjang dengan kesepakatan Para Pihak secara tertulis.

PT Mandiri Bangun Makmur

Pada tanggal 3 Maret 2020, DKD, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama Layanan *Messaging Gateway Whatsapp Business* dengan PT Mandiri Bangun Makmur. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 3 Maret 2020 dan akan berakhir pada tanggal 3 Maret 2022.

PT Bank Mandiri Taspen

Pada tanggal 22 April 2020, DKD, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Bank Mandiri Taspen. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 22 April 2020 dan akan berakhir pada tanggal 22 April 2021. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Infomedia Nusantara

On August 19, 2021, DKD, Subsidiary, entered into a *Whatsapp Business* cooperation agreement with PT Infomedia Nusantara. This agreement is valid from June 26, 2021 and will expire on June 25, 2023.

On April 13, 2021, DKD, Subsidiary, entered into a cooperation agreement for the Provision of Installation and *Manage Service Server projects* with PT Infomedia Nusantara. This agreement is valid since March 4, 2021 and will expire on March 4, 2022. This agreement can be extended upon the agreement of the parties in writing.

PT Nestle Indonesia

On August 2, 2021, DKD, Subsidiary, entered into a cooperation agreement for *Whatsapp Business Application Services* with PT Nestle Indonesia. This agreement is effective from June 1, 2021 and will expire on May 31, 2024. This agreement can be extended by agreement of the Parties in writing.

PT Mandiri Bangun Makmur

On March 3, 2020, DKD, Subsidiary, entered into a *Messaging Gateway Whatsapp Business Service* agreement with PT Mandiri Bangun Makmur. This agreement is valid from March 3, 2020 and will expire on March 3, 2022.

PT Bank Mandiri Taspen

On April 22, 2020, DKD, Subsidiary, entered into a *Whatsapp Business* agreement with PT Bank Mandiri Taspen. This agreement is valid from April 22, 2020 and will expire on April 22, 2021. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Bali Bintang Sejahtera Tbk

Pada tanggal 1 September 2020, DKD, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Bali Bintang Sejahtera Tbk. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 6 Agustus 2020 dan akan berakhir pada tanggal 6 Agustus 2021. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Global Media Visual

Pada tanggal 14 Juli 2020, DKD, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Global Media Visual. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 14 Juli 2020 dan akan berakhir pada tanggal 14 Juli 2021. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Indomarco Prismatama

Pada tanggal 7 September 2020, DKD, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Indomarco Prismatama. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 31 Maret 2020 dan akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2021. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini telah berakhir.

PT Mediatama Televisi

Pada tanggal 27 Agustus 2020, DKD, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Mediatama Televisi. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 27 Agustus 2020 dan akan berakhir pada tanggal 27 Agustus 2022 dan dapat diperpanjang untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh PT Mediatama Televisi.

PT Reksa Transaksi Sukses Makmur

Pada tanggal 2 Mei 2020, DKD, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Reksa Transaksi Sukses Makmur. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 2 Mei 2020 dan akan berakhir pada tanggal 2 Mei 2021 dan dapat diperpanjang untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh PT Reksa Transaksi Sukses Makmur. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini telah berakhir.

PT Bali Bintang Sejahtera Tbk

On September 1, 2020, DKD, Subsidiary, entered into a *Whatsapp Business* agreement with PT Bali Bintang Sejahtera Tbk. This agreement is valid from August 6, 2020 and will expire on August 6, 2021. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Global Media Visual

On July 14, 2020, DKD, Subsidiary, entered into a *Whatsapp Business* agreement with PT Global Media Visual. This agreement is valid from July 14, 2020 and will expire on July 14, 2021. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Indomarco Prismatama

On September 7, 2020, DKD, Subsidiary, entered into a *Whatsapp Business* agreement with PT Indomarco Prismatama. This agreement is valid from March 31, 2020 and will expire on March 31, 2021. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties. This agreement has expired.

PT Mediatama Televisi

On August 27, 2020, DKD, Subsidiary, entered into a *Whatsapp Business* agreement with PT Mediatama Televisi. This agreement is valid from August 27, 2020 and will expire on August 27, 2022 and may be extended for the next 12 months as long as it is not terminated by PT Mediatama Televisi.

PT Reksa Transaksi Sukses Makmur

On May 2, 2020, DKD, Subsidiary, entered into a *Whatsapp Business* agreement with PT Reksa Transaksi Sukses Makmur. This agreement is valid from May 2, 2020 and will expire on May 2, 2021 and may be extended for the next 12 months as long as it is not terminated by PT Reksa Transaksi Sukses Makmur. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties. This agreement has expired.

PT Sicepat Ekspres Indonesia

Pada tanggal 3 Juli 2020, DKD, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Sicepat Ekspres Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 3 Juli 2020 dan akan berakhir pada tanggal 3 Juli 2021 dan dapat diperpanjang untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh PT Sicepat Ekspres Indonesia.

PT Bank Syariah Mandiri

Pada tanggal 16 Juni 2020, DKD, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Bank Syariah Mandiri. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal BAST awal sampai dengan Bank memutuskan untuk mengakhiri perjanjian.

PT Global Loyalty Indonesia

Pada tanggal 22 November 2018, DKD, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama *project* dengan PT Global Loyalty Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 22 November 2018 dan akan berakhir pada tanggal 22 November 2020. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

PT Antares Global Teknologi

Pada tanggal 5 April 2019, DKD, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Antares Global Teknologi. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Administrasi Medika

Pada tanggal 10 Maret 2021, DKD, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama Layanan Aplikasi *Whatsapp Business* dengan PT Administrasi Medika. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 10 Maret 2021 dan akan berakhir pada tanggal 10 Maret 2022 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua pihak.

PT Asuransi Allianz Life Indonesia

Pada tanggal 30 April 2021, DKD, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama Layanan Aplikasi *Whatsapp Business* dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 30 April 2021 dan akan berakhir pada tanggal 30 April 2022. Perjanjian ini dapat diperpanjang dengan pengajuan tertulis melalui kesepakatan kedua pihak. Perjanjian ini telah berakhir.

PT Sicepat Ekspres Indonesia

On July 3, 2020, DKD, Subsidiary, entered into a *Whatsapp Business* agreement with PT Sicepat Ekspres Indonesia. This agreement is valid from July 3, 2020 and will expire on July 3, 2021 and may be extended for the next 12 months as long as it is not terminated by PT Sicepat Ekspres Indonesia.

PT Bank Syariah Mandiri

On June 16, 2020, DKD, Subsidiary, entered into a *Whatsapp Business* agreement with PT Bank Syariah Mandiri. This agreement is valid since first BAST date until Bank decide to terminate the agreement.

PT Global Loyalty Indonesia

On November 22, 2018, DKD, Subsidiary, entered into a *project* cooperation agreement with PT Global Loyalty Indonesia. This agreement is valid from November 22, 2018 and will expire on November 22, 2020. Until the date of consolidated financial statement, the amendment is still on completion progress.

PT Antares Global Teknologi

On April 5, 2019, DKD, Subsidiary, entered into a *Whatsapp Business* cooperation agreement with PT Antares Global Teknologi. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Administrasi Medika

On March 10, 2021, DKD, Subsidiary, entered into a cooperation agreement for *Whatsapp Business* Application Services with PT Administrasi Medika. This agreement is valid from March 10, 2021 and will expire on March 10, 2022 and can be automatically extended for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Asuransi Allianz Life Indonesia

On April 30, 2021, DKD, Subsidiary, entered into a cooperation agreement for *Whatsapp Business* Application Services with PT Asuransi Allianz Life Indonesia. This agreement is effective from April 30, 2021 and will expire on April 30, 2022. This agreement can be extended by written submission by agreement of both parties. This agreement has expired.

PT Bank Perkreditan Rakyat Palu Lokadana Utama

Pada tanggal 2 Februari 2021, DKD, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama Layanan Aplikasi *Whatsapp Business* dengan PT Bank Perkreditan Rakyat Palu Lokadana Utama. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 2 Februari 2021 dan akan berakhir pada tanggal 2 Februari 2022. Perjanjian ini dapat diperpanjang oleh Para Pihak melalui kesepakatan tertulis kedua pihak.

PT Bursa Efek Indonesia

Pada tanggal 20 Desember 2021, DKD, Entitas Anak, melakukan perjanjian Pengadaan dan Implementasi Aplikasi dan Infrastruktur *Cloud Services* untuk Sistem *Alerting Whatsapp* dengan PT Bursa Efek Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 8 Juli 2021 hingga 5 tahun setelah berakhirnya dukungan pemeliharaan. Perjanjian ini dapat diperpanjang oleh Para Pihak melalui kesepakatan tertulis kedua pihak.

PT Central Asia Finance

Pada tanggal 1 April 2021, DKD, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama Layanan Aplikasi *Whatsapp Business* dengan PT Central Asia Finance. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 April 2021 dan akan berakhir pada tanggal 1 April 2022. Perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis dengan kesepakatan tertulis oleh kedua pihak.

PT Global Indo Multimedia

Pada tanggal 15 November 2021, DKD, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama Layanan Aplikasi *Whatsapp Business* dengan PT Global Indo Multimedia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 15 November 2021 dan akan berakhir pada tanggal 15 November 2022. Perjanjian ini telah berakhir.

PT Inti Dunia Sukses

Pada tanggal 1 Maret 2021, DKD, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama Layanan Aplikasi *Whatsapp Business* dengan PT Inti Dunia Sukses. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Maret 2021 dan akan berakhir pada tanggal 1 Maret 2022. Perjanjian ini telah berakhir.

PT Bank Perkreditan Rakyat Palu Lokadana Utama

On February 2, 2021, DKD, Subsidiary, entered into a cooperation agreement for *Whatsapp Business Application Services* with PT Bank Perkreditan Rakyat Palu Lokadana Utama. This agreement is effective from February 2, 2021 and will expire on February 2, 2022. This agreement can be extended by the Parties through written agreement of both parties.

PT Bursa Efek Indonesia

On December 20, 2021, DKD, Subsidiary, entered into an agreement for the Procurement and Implementation of Applications and Cloud Services Infrastructure for the *Whatsapp Alerting System* with the Indonesia Stock Exchange. This agreement is valid from 8 July 2021 for up to 5 years after the end of maintenance support. This agreement can be extended by the parties through written agreement of both parties.

PT Central Asia Finance

On April 1, 2021, DKD, Subsidiary, entered into a cooperation agreement for *Whatsapp Business Application Services* with PT Central Asia Finance. This agreement is effective from April 1, 2021 and will expire on April 1, 2022. This agreement can be automatically extended with written agreement by both parties.

PT Global Indo Multimedia

On November 15, 2021, DKD, Subsidiary, entered into a cooperation agreement for *Whatsapp Business Application Services* with PT Global Indo Multimedia. This agreement is effective from November 15, 2021 and will expire on November 15, 2022. This agreement has expired.

PT Inti Dunia Sukses

On March 1, 2021, DKD, Subsidiary, entered into a cooperation agreement for *Whatsapp Business Application Services* with PT Inti Dunia Sukses. This agreement is effective from March 1, 2021 and will expire on March 1, 2022. This agreement has expired.

PT Rupamaya Kreatif Indonesia

Pada tanggal 20 September 2021, DKD, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama Layanan Aplikasi *Whatsapp Business* dengan PT Rupamaya Kreatif Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 20 September 2021 dan akan berakhir pada tanggal 20 September 2023. Perjanjian ini telah berakhir.

PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk

Pada tanggal 8 Juni 2021, DKD, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama Layanan Aplikasi *Whatsapp Business* dengan PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 8 Juni 2021 dan akan berakhir pada tanggal 8 Juni 2022. Perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis untuk 1 tahun berikutnya.

PT Wira Energi

Pada tanggal 22 Juli 2021, DKD, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama Layanan Aplikasi *Whatsapp Business* dengan PT Wira Energi. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 22 Juli 2021 dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2022. Perjanjian ini dapat diperpanjang dengan kesepakatan tertulis oleh kedua pihak.

PT Bio Farma (Persero)

Pada tanggal 17 Juni 2021, DKD, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama Layanan Aplikasi *Whatsapp Business* dengan PT Bio Farma (Persero). Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 23 April 2021 dan akan berakhir pada tanggal 22 April 2022.

38. Rekening Efek

KS, Entitas Anak, telah memisahkan dana milik nasabah dari pembukuan dana milik KS, Entitas Anak (*off-balance sheet*).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat rekening efek karena izin KS, Entitas Anak telah *suspend* dan dicabut.

39. Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian.

PT Rupamaya Kreatif Indonesia

On September 20, 2021, DKD, Subsidiary, entered into a cooperation agreement for Whatsapp Business Application Services with PT Rupamaya Kreatif Indonesia. This agreement is effective from September 20, 2021 and will expire on September 20, 2023. This agreement has expired.

PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk

On June 8, 2021, DKD, Subsidiary, entered into a cooperation agreement for Whatsapp Business Application Services with PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk. This agreement is valid since June 8, 2021 and will expire on June 8, 2022. This agreement can be automatically extended for another 1 year.

PT Wira Energi

On July 22, 2021, DKD, Subsidiary, entered into a cooperation agreement for the Whatsapp Business Application Service with PT Wira Energi. This agreement is effective from July 22, 2021 and will expire on June 30, 2022. This agreement can be extended by written agreement by both parties.

PT Bio Farma (Persero)

On June 17, 2021, DKD, Subsidiary, entered into a cooperation agreement for Whatsapp Business Application Services with PT Bio Farma (Persero). This agreement is effective from April 23, 2021 and will expire on April 22, 2022.

38. Marketable Securities Account

KS, Subsidiary, has separate customers' fund from KS, Subsidiary's fund ledger (*off-balance sheet*).

As at December 31, 2023 and 2022, there are no securities accounts because KS, Subsidiary's license has been suspended and revoked.

39. Financial Instruments

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements.

- Untuk aset lain-lain, investasi saham, investasi pada obligasi konversi dan surat utang konversi nilai wajarnya dicatat secara historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dan tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti.
 - Untuk investasi lainnya - pihak ketiga dan pihak berelasi dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.
 - Untuk investasi saham dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.
 - Liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup saat dimulainya sewa digunakan.
- The value of other assets, investment in shares and investment in convertible notes and convertible notes is normally recorded historically because its value cannot be measured reliably. It is not practical for estimated reasonable values of the assets because there is no definite acceptance period.
 - Other investments - third parties and related parties are carried at fair value using the quoted prices published in the active market.
 - Investment in shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.
 - Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- a. Tingkat 1: harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga); dan
- c. Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki instrumen keuangan berikut dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

Fair Value Estimation

The table below analyses financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- a. Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices); and
- c. Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

As at December 31, 2023 and 2022, the Group had the following financial instruments carried at fair value in the consolidated statement of financial position:

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(dahulu PT KRESNA GRAHA INVESTAMA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(formerly PT KRESNA GRAHA INVESTAMA)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit and loss</i>				
Investasi lainnya/ <i>Other investment</i>				
Efek utang/ <i>Debt securities</i>	131.526.019	131.526.019	-	-
Efek ekuitas/ <i>Equity securities</i>	207.203.462.762	207.203.462.762	-	-
Reksadana/ <i>Mutual funds</i>	2.422.549.997	2.422.549.997	-	-
Total/ <i>Total</i>	209.757.538.778	209.757.538.778	-	-
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit and loss</i>				
Investasi lainnya/ <i>Other investment</i>				
Efek utang/ <i>Debt securities</i>	150.214.500	150.214.500	-	-
Efek ekuitas/ <i>Equity securities</i>	239.411.382.030	239.411.382.030	-	-
Reksadana/ <i>Mutual funds</i>	10.168.650.378	10.168.650.378	-	-
Total/ <i>Total</i>	249.730.246.908	249.730.246.908	-	-

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2 dan 3.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan termasuk: nilai wajar instrumen keuangan, antara lain:

- Kuotasi harga pasar atau kuotasi harga penjual untuk instrumen sejenis;
- Teknik penilaian lainnya, seperti analisa arus kas diskonto, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2 and 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- Quoted market prices or dealer quotes for similar instruments;
- Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

The following methods and assumptions were used by the Group to estimate the fair value of each class of financial instrument:

Aset dan Liabilitas Keuangan dengan Periode
12 Bulan atau Kurang

Sehubungan dengan sifat transaksi jangka pendek pada akun-akun di atas, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati estimasi nilai wajarnya.

Aset Keuangan yang tidak memiliki Kuotasi Harga
di Pasar yang Aktif

Investasi yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif terdiri dari penyertaan saham pada MMP, VCG, MDQ, BEC, MPD, NAP, DDC, MDD, SSP, CIJ, STP, JTS, Entomo Pte., Ltd., BEI, PEFINDO dan KSEI dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dan nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, maka dicatat pada harga perolehan.

40. Manajemen Risiko Keuangan

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika *counterparty* Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit Grup terutama melekat kepada bank dan setara kas, deposit yang dibatasi penggunaannya, investasi lainnya - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan berelasi, investasi saham, dan aset lain-lain - jaminan sewa gedung.

Risiko kredit merupakan risiko yang tidak bisa dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang bisa diterima. Grup telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses survey dan analisa kredit untuk kemudian disetujui oleh Komite Kredit.

Financial Assets and Liabilities with Terms of
12 Months or Less

Due to the short-term nature of the transactions of the accounts above, the carrying amounts of these financial assets and liabilities approximate the estimated fair market values.

Financial Asset Not Quoted in Active Market

Unquoted investment in shares of stock consist of investment in MMP, VCG, MDQ, BEC, MPD, NAP, DDC, MDD, SSP, CIJ, STP, JTS, Entomo Pte., Ltd., BEI, PEFINDO and KSEI with percentage of ownership less than 20% and the fair value cannot be reliably measured, are carried at cost.

40. Financial Risk Management

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and international. The Group's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's counterparty fail to fulfil their contractual obligations to the Group. Credit risk is primarily attributable to its banks and cash equivalents, restricted deposit, other investments - third parties and related parties, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties and related parties, investment in shares, and other assets - building rental deposit.

Credit risk is an unavoidable risk, however, could be managed to an acceptable limit. The Group already has a policy in order to deal with this risk, Starting from the beginning of the process in receiving credit applications selectively and handling them with prudence principle, whereby the credit application would go through survey and credit analysis process in order to be approved subsequently by the Credit Committee.

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(dahulu PT KRESNA GRAHA INVESTAMA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(formerly PT KRESNA GRAHA INVESTAMA)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah yang diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 45/KMK.06/2003 tanggal 30 Januari 2003 tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Lembaga Keuangan Non Bank, telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No.74/PMK.012/2006 tanggal 31 Agustus 2006 dan Keputusan Direktur Jenderal Lembaga Keuangan No. Kep-2833/LK/2003 tanggal 12 Mei 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah pada Lembaga Keuangan Non Bank.

Untuk aset keuangan lainnya seperti bank dan setara kas dan deposit yang dibatasi penggunaannya, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

Pengungkapan kuantitatif atas eksposur risiko kredit sehubungan dengan aset keuangan adalah sebagai berikut:

The Group also implemented the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles as regulated in the Ministry of Finance Regulation No. 45/KMK.06/2003 dated January 30, 2003 regarding the Implementation of Know Your customer Principles for Non-Depository Financial Institutions, which was amended with the Ministry of Finance Regulation No. 74/PMK.012/2006 dated August 31, 2006 and the Decision of the Director General of Financial Institutions No. Kep-2833/LK/2003 dated May 12, 2003 regarding the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles for Non-Depository Financial Institutions.

For other financial assets, such as banks and cash equivalents and restricted deposit, the Group minimizes the credit risk by placement of funds with reputable financial institutions.

Quantitative disclosures of the credit risk exposure in relation to financial assets are set out below:

31 Desember 2023/December 31, 2023						
	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/ <i>Not Past Due or Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ <i>Past Due but Not Impaired</i>			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya/ <i>Past Due and Impaired</i>	Total/ <i>Total</i>
		1 - 30 Hari/ <i>1 - 30 Days</i>	31 - 60 Hari/ <i>31 - 60 Days</i>	Lebih dari 60 Hari/ <i>More than 60 Days</i>		
Bank dan setara kas/ <i>Banks and cash equivalents</i>	255.593.528.569	-	-	-	-	255.593.528.569
Deposit yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted deposits</i>	17.000.000.000	-	-	-	-	17.000.000.000
Investasi lainnya/ <i>Other investments</i>						
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	184.503.864.981	-	-	-	-	184.503.864.981
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	25.253.673.797	-	-	-	-	25.253.673.797
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>						
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	127.299.704.757	12.632.022.339	3.532.370.617	87.418.271.286	(65.872.620.337)	165.009.748.662
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	7.414.314.952	2.632.529.987	251.123.452	1.002.678.730	(642.920.910)	10.657.726.211
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>						
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	76.629.650.601	-	-	-	-	76.629.650.601
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	107.813.858.625	-	-	-	-	107.813.858.625
Investasi saham/ <i>Investment in shares</i>	677.611.187.778	-	-	-	-	677.611.187.778
Investasi pada obligasi konversi/ <i>Investment in convertible bonds</i>	40.000.000.000	-	-	-	-	40.000.000.000
Aset lain-lain - jaminan sewa Gedung/ <i>Other assets - building rental deposit</i>	2.103.117.098	-	-	-	-	2.103.117.098
Total/ <i>Total</i>	1.521.222.901.158	15.264.552.326	3.783.494.069	88.420.950.016	(66.515.541.247)	1.562.176.356.322

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(dahulu PT KRESNA GRAHA INVESTAMA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(formerly PT KRESNA GRAHA INVESTAMA)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/ <i>Not Past Due or Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ <i>Past Due but Not Impaired</i>			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya/ <i>Past Due and Impaired</i>	Total/ <i>Total</i>
		1 - 30 Hari/ <i>1 - 30 Days</i>	31 - 60 Hari/ <i>31 - 60 Days</i>	Lebih dari 60 Hari/ <i>More than 60 Days</i>		
Bank dan setara kas/ <i>Banks and cash equivalents</i>	297.288.917.103	-	-	-	-	297.288.917.103
Deposit yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted deposits</i>	17.000.000.000	-	-	-	-	17.000.000.000
Investasi lainnya/ <i>Other investments</i>						
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	188.880.666.030	-	-	-	-	188.880.666.030
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	60.849.580.878	-	-	-	-	60.849.580.878
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>						
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	131.744.991.355	15.701.696.117	2.967.993.936	81.481.136.723	(63.018.865.930)	168.876.952.201
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	5.712.263.591	1.552.217.738	103.510.000	718.792.945	(693.498.764)	7.393.285.510
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>						
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	75.667.156.460	-	-	-	-	75.667.156.460
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	103.752.525.313	-	-	-	-	103.752.525.313
Investasi saham/ <i>Investment in shares</i>	640.808.859.537	-	-	-	-	640.808.859.537
Investasi pada obligasi konversi/ <i>Investment in convertible bonds</i>	40.000.000.000	-	-	-	-	40.000.000.000
Aset lain-lain - jaminan sewa Gedung/ <i>Other assets - building rental deposit</i>	2.093.117.098	-	-	-	-	2.093.117.098
Jumlah/ <i>Total</i>	1.563.798.077.365	17.253.913.855	3.071.503.936	82.199.929.668	(63.712.364.694)	1.602.611.060.130

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Grup. Dalam perencanaan usaha Grup, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Grup adalah dalam hal pengelolaan investasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Risiko Harga Efek Ekuitas

Analisa sensitivitas berikut ini ditentukan berdasarkan eksposur risiko harga saham pada akhir periode pelaporan. Analisa sensitivitas menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan kenaikan atau penurunan harga efek sebagai akibat perubahan nilai wajar melalui laba rugi, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap (*ceteris paribus*) terhadap laba sebelum pajak:

	2023	2022
Kenaikan harga efek sebesar 5%	10.360.173.138	11.970.569.101
Penurunan harga efek sebesar 5%	(10.360.173.138)	(11.970.569.101)

Market Risk

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates, exchange rate, commodity prices and the price of capital or loans, which could incur risks to the Group. In the Group's business planning, market risk with direct impact to the Group is in respect of its financial assets at fair value through profit or loss.

Equity Security Price Risk

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to equity price risks at the end of the reporting period. The sensitivity analysis demonstrates the sensitivity to a reasonably possible increase or decrease of security prices as the results of the changes in fair value of through profit and loss, with all other variables held constant (*ceteris paribus*) of the profit before tax:

Increase in securities price by 5%
Decrease in securities price by 5%

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar timbul karena Grup masuk ke dalam transaksi-transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional Grup. Merupakan kebijakan Grup, bila memungkinkan, untuk menyelesaikan liabilitas dalam mata uang fungsional Grup dengan kas yang dihasilkan dari operasi Grup dalam mata uang tersebut. Ketika Grup mempunyai liabilitas dalam mata uang selain mata uang fungsional Grup (dan tidak mempunyai cadangan mata uang asing yang cukup untuk menyelesaikan liabilitasnya), kas dalam mata uang asing tersebut akan, bila memungkinkan, ditransfer dari pihak-pihak yang berelasi.

Berikut adalah posisi aset moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk arises because the Group enters into transactions denominated in a currency other than its functional currency. It is the Group's policy, where possible, to settle liabilities denominated in its functional currency with the cash generated from its own operations in that currency. When the Group has liabilities denominated in a currency other than its functional currency (and has insufficient reserves of that currency to settle them), cash already denominated in that currency will, where possible, be transferred from elsewhere from the related parties.

The following table shows monetary assets as at December 31, 2023 and 2022:

2023				
	<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</u>		<u>Ekuivalen/ Equivalent</u>	
			IDR	
<u>Aset Moneter</u>				<u>Monetary Assets</u>
Kas dan setara kas	SGD	393.790	4.588.500.577	Cash and cash equivalent
	USD	28.759	443.349.370	
Piutang lain-lain - pihak berelasi	MYR	299.479	1.000.926.697	Other receivables - related parties
	USD	51.200	789.291.202	
<u>Liabilitas Moneter</u>				<u>Monetary Liabilities</u>
Utang usaha - pihak ketiga	CNY	949.224	2.059.503.222	Trade payables - third parties
	USD	70.016	1.079.372.400	
Surat utang konversi	USD	8.880.000	136.894.080.000	Convertible note
2022				
	<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</u>		<u>Ekuivalen/ Equivalent</u>	
			IDR	
<u>Aset Moneter</u>				<u>Monetary Assets</u>
Kas dan setara kas	SGD	433.006	5.048.415.103	Cash and cash equivalent
	USD	14.156	222.683.632	

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short-term fluctuations.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Untuk mengatur risiko likuiditas, Grup menerapkan manajemen risiko sebagai berikut:

1. Memonitor dan menjaga level kas dan setara kas, yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas.
2. Secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual.
3. Melakukan monitor atas profil jatuh tempo pinjaman.
4. Secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

Tabel berikut menjelaskan kewajiban keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam table adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

	2023					
	<=1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-4 tahun/ 2-4 years	> 4 tahun/ > 4 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Surat utang konversi	-	136.894.080.000	-	-	136.894.080.000	Convertible notes
Utang bank	122.751.822.103	7.708.117.342	3.518.027.631	-	133.977.967.076	Bank loans
Utang usaha	247.058.954.911	-	-	-	247.058.954.911	Trade payables
Utang lain-lain	200.339.947.948	-	-	-	200.339.947.948	Other payables
Beban akrual	7.676.400.661	-	-	-	7.676.400.661	Accrued expenses
Utang pembiayaan	878.474.707	251.116.288	186.777.308	-	1.316.368.303	Financing payables
Liabilitas sewa	1.911.536.974	1.630.355.625	1.781.193.661	-	5.323.086.260	Lease liabilities
Jumlah	<u>580.617.137.304</u>	<u>146.483.669.255</u>	<u>5.485.998.600</u>	<u>-</u>	<u>732.586.805.159</u>	Total
	2022					
	<=1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-4 tahun/ 2-4 years	> 4 tahun/ > 4 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang bank	89.676.893.240	15.996.866.004	7.301.058.625	-	112.974.817.869	Bank loans
Utang usaha	160.612.499.642	-	-	-	160.612.499.642	Trade payables
Utang lain-lain	181.687.699.695	-	-	-	181.687.699.695	Other payables
Beban akrual	4.697.759.400	-	-	-	4.697.759.400	Accrued expenses
Utang pembiayaan	1.043.453.327	545.659.038	39.867.003	-	1.628.979.368	Financing payables
Liabilitas sewa	2.656.612.651	1.143.489.493	1.242.578.720	1.291.244.965	6.333.925.829	Lease liabilities
Jumlah	<u>440.374.917.955</u>	<u>17.686.014.535</u>	<u>8.583.504.348</u>	<u>1.291.244.965</u>	<u>467.935.681.803</u>	Total

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to settle the due obligations. In general, funds needed to settle the short-term and long-term liabilities are obtained from sale activities to customers.

To manage its liquidity risk, the Group applies the following risk management:

1. Monitors its level of cash and cash equivalents, and maintains these at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flows.
2. Regularly monitors projected and actual cash flows.
3. Regularly monitors loan maturity profiles.
4. Continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds.

The following tables illustrate the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the tables are the contractual undiscounted cash flows.

41. Manajemen Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

KAM, Entitas Anak, juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 52/POJK.04/2020 tentang pemeliharaan dan pelaporan modal kerja bersih disesuaikan yang antara lain menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan untuk perusahaan efek yang beroperasi sebagai manajer investasi sebesar Rp 200 juta ditambah 0,1% dari total dana yang dikelola. Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan tingkat modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

KS, Entitas Anak, yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi efek diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan minimum sebesar Rp 50.000.000.000 yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No. 153/KMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 52/POJK.04/2020, KS, Entitas Anak, yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi, diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum MKBD sebesar Rp 25.000.000.000 atau 6,25% dari jumlah liabilitas tanpa utang sub-ordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah ranking liabilitas, mana yang lebih tinggi. Keputusan ini harus diterapkan oleh KS, Entitas Anak, sejak 1 Februari 2012. Pada tanggal 28 Juli 2021, Bursa Efek Indonesia mengumumkan untuk mencabut Surat Persetujuan Anggota Bursa (SPAB) KS, Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, KAM, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan. Namun, KS, Entitas Anak, tidak memenuhi seluruh persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan.

41. Capital Management

The primary objective of the Groups's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value.

KAM, Subsidiary, is also required to maintain minimum net working capital requirements as imposed by OJK Regulation No. 52/POJK.04/2020 regarding maintenance and reporting of net adjusted working capital for securities companies that operate as investment manager amounting to Rp 200 million plus 0.1% from Asset Under Management (AUM). If it is not properly monitored and adjusted the regulatory working capital levels could fall below the required minimum amounts set by the regulators which could expose various sanctions ranging from fines and censure to imposing partial or complete restrictions on its ability to conduct business.

KS, Subsidiary, operates as a brokerage dealer which administer customers' account and underwriter is required to have paid-up capital above the minimum requirement amounting to Rp 50,000,000,000, by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. 153/KMK.010/2010 concerning the shares ownership and equity of securities companies.

Based on OJK Regulation No. 52/POJK.04/2020, KS, Subsidiary, that operates as a brokerage dealer and underwriter, which administers customers' accounts, is required to maintain NAWC at least Rp 25,000,000,000 or 6.25% of total liabilities without subordinate loan and loan related to public offering/limited offering plus ranking liabilities, whichever is higher. The requirements should be implemented by KS, Subsidiary, starting February 1, 2012. On July 28, 2021, the Indonesia Stock Exchange announced to revoke KS, Subsidiary's, Exchange Member Approval Letter (SPAB).

As at 31 December 2023 and 2022, KAM, Subsidiary, have complied with the requirement of the Adjusted Net Working Capital. However, KS, Subsidiary, have not complied with the requirement of the Adjusted Net Working Capital.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio pinjaman terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara pinjaman bersih dengan modal. Pinjaman bersih adalah jumlah liabilitas berbeban bunga sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is total interest bearing liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalent. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As at December 31, 2023 and 2022, the ratio calculations are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Total liabilitas berbeban bunga	277.511.501.639	235.367.043.816	Total interest-bearing liabilities
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	(267.883.075.008)	(320.470.001.506)	Cash and cash equivalents
Deposit yang dibatasi penggunaannya	<u>(17.000.000.000)</u>	<u>(17.000.000.000)</u>	Restricted deposits
Pinjaman bersih	(7.371.573.369)	(102.102.957.690)	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>2.079.671.616.164</u>	<u>2.242.033.671.531</u>	Total equity
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	<u>(0,00)</u>	<u>(0,05)</u>	Debt-to-equity ratio

42. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Entitas Anak

MCAS

PT Telekomunikasi Seluler

Pada tanggal 18 Januari 2024, MCAS, Entitas Anak, melakukan perpanjangan perjanjian kerjasama dengan PT Telkomsel. Perjanjian ini sehubungan dengan distribusi dan penjualan produk telkomsel. Perjanjian ini berlaku dua belas bulan hingga 31 Desember 2024. Perpanjangan perjanjian ini ditinjau kembali sesuai dengan kesepakatan para pihak.

42. Events After the Reporting Period

Subsidiaries

MCAS

PT Telekomunikasi Seluler

On January 18 2024, MCAS, Subsidiary, extended the cooperation agreement with PT Telkomsel. This agreement relates to the distribution and sale of Telkomsel products. This agreement is valid for twelve months until 31 December 2024. The extension of this agreement is reviewed according to the agreement of the parties.

NFC

PT Telekomunikasi Seluler

Pada tanggal 18 Januari 2024, NFC menandatangani perjanjian amandemen dengan PT Telekomunikasi Seluler dengan No. 002/AMD/NFC-TSEL/I/24 dimana jangka waktu perjanjian diperpanjang sampai 31 Desember 2024.

DMM

Layanan digital signage

CV Souvenir Tanah Air (Sovlo)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 008/PKS/DMMX-SOVLO/I/2024/IAAS tanggal 7 Februari 2024, DMM, Entitas Anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan Sovlo sehubungan dengan layanan digital signage yang dipasang pada gerai milik Sovlo, dengan ruang lingkup:

- a. Pemasangan dan pembongkaran (konstruksi) dan pengiriman perangkat *digital signage* pada gerai milik Sovlo;
- b. Jasa penyewaan perangkat *digital signage* dan pengelolaan konten layanan *digital signage* oleh DMM, Entitas Anak; dan
- c. Jasa perawatan *digital signage* oleh DMM, Entitas Anak.

PT Djarum (Djarum)

Pada tanggal 1 Januari 2024, DMM, Entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan Djarum sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik klien Djarum, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- a. Pemasangan sistem pengelolaan *digital signage* pada gerai milik klien Djarum; dan
- b. Jasa manajemen konten layanan *digital signage*.

Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun berdasarkan perjanjian kerjasama No. 005/PKS/DMMX-DJRM/I/2024 dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2025.

DMI

PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

Berdasarkan perjanjian kerja sama No. AMD.003/PKS/ DMI-TEL/I/2024 tanggal 18 Januari 2024, DMI dan Telkomsel sepakat untuk memperpanjang perjanjian ini dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan berakhir tanggal 31 Desember 2024.

NFC

PT Telekomunikasi Seluler

On January 18, 2024, NFC has signed a amendment agreement with PT Telekomunikasi Seluler with No. 002/AMD/NFC-TSEL/I/24 regarding Telkomsel whereas the time period has been extended until December 31, 2024.

DMM

Digital signage service

CV Souvenir Tanah Air (Sovlo)

Based on cooperation agreement No. 008/PKS/DMMX-SOVLO/I/2024/IAAS dated February 7, 2024, DMM, Subsidiary, entered into agreement with Sovlo regarding the digital signage service management which will installed on Sovlo's outlets, which include as follows:

- a. Installation and dismantling (construction) and delivery of digital signage unit at Sovlo's outlets;
- b. Digital signage device rental services and managing digital signage content by DMM, Subsidiary; and
- c. Digital signage maintenance services by DMM, Subsidiary.

PT Djarum (Djarum)

On January 1, 2024, DMM, Subsidiary, entered into agreement with Djarum regarding the digital signage service management which will be installed on the Djarum's client outlets, which include as follows:

- a. Installation of digital signage unit at Djarum's client outlets; and
- b. Digital signage content services.

This agreement is valid for 2 (two) years and based on cooperation agreement No. 005/PKS/DMMX-DJRM/I/2024 and valid until December 31, 2025.

DMI

PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

Based on cooperation agreement No. AMD.003/PKS/ DMI-TEL/I/2024 dated January 18, 2024, DMI and Telkomsel agreed to extend this agreement with a period of 1 (one) year and will be expired on December 31, 2024.

ESB

Pada tanggal 15 Maret 2024, ESB menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan (SPHP) lebih bayar pajak badan tahun 2022 sebesar Rp 1.339.980.000. ESB mengakui kurang bayar pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai sebesar Rp 339.302.608 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian yang dicatat sebagai bagian dari beban lain-lain. Sampai dengan akhir periode pelaporan, ESB belum menerima pembayaran atas lebih bayar pajak badan tahun 2022 tersebut.

AWD

PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

Pada tanggal 18 Januari 2024, AWD menandatangani perpanjangan perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dengan No. No.001/ADD/AWD-TSEL/I/2024. tentang distribusi produk Telkomsel melalui aggregator. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2024

PT Hunter Motorcycles (Hunter)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 005/PKS/LGL/VIS-HMI/III/24III/24, tanggal 15 Maret 2024, VIS dan PT Hunter Motorcycles (Hunter) mengadakan kerjasama:

- Pengembangan dan inovasi sepeda motor listrik.
- VIS akan memproduksi, menjual dan menyerahkan sepeda motor listrik termasuk baterai dan alat pengisian daya baterai (home chargers).
- Pemesanan awal sepeda motor dari Hunter ke Vis sebanyak 2.000 unit, diproduksi dan diserahkan dalam dua gelombang, masing-masing 1.000 unit.
- VIS dan Hunter akan memanfaatkan jaringan dealernya masing-masing untuk distribusi persediaan sepeda motor.
- Hunter diberikan izin untuk menggunakan perangkat lunak milik VIS untuk tujuan tertentu yang berkaitan dengan perjanjian ini.

Perjanjian ini berlaku paling lama 5 tahun.

ESB

On March, 15 2024, ESB received Notification of Tax Audit Findings (SPHP) overpayment of corporate tax year 2022 of Rp 1,339,980,000. ESB recognised underpayment income tax and value added tax amounting to Rp 339,302,608 in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as recorded other expense. As of end of reporting period, ESB has not received payment for the overpayment corporate tax year 2022.

AWD

PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

On January 18, 2024, AWD has signed a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular with No. No.001/ADD/AWD-TSEL/I/2024 regarding Telkomsel product distribution through aggregator this agreement has been extended until December 31, 2024.

PT Hunter Motorcycles (Hunter)

Based on cooperation agreement No. 005/PKS/LGL/VIS-HMI/III/24III/24, dated March 15, 2024, VIS and PT Hunter Motorcycles (Hunter) entered into a collaboration:

- Jointly develop and innovate electric motorcycles.
- VIS will produce, sell and deliver electric motorcycles including batteries and home chargers.
- The initial order of motorcycles from Hunter to Vis shall be 2,000 units, being produced and delivered in two batches of 1,000 units each.
- VIS and Hunter shall leverage their individual dealership networks to facilitate the mutual distribution of their respective motorcycle inventories.
- Hunter herein is granted the authorization to utilize Volta's proprietary software for certain purposes of o this collaboration agreement.

This agreement is valid for a maximum of 5 years.

IDD

Bedasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 10 tanggal 7 Maret 2024, Sehubungan dengan perubahan susunan pengurus PT Inova Duapuluh Duapuluh dengan detail sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Ivan Ekancono
Direktur : Prijo Wahyu Handojo S.S
Komisaris : Abraham Thofilus

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0095922 pada tanggal 7 Maret 2024.

TI

Pada tanggal 15 Februari 2024, TI melakukan perpanjangan perjanjian pinjaman dengan DIVA. Perjanjian ini sehubungan dengan peningkatan modal kerja. Perjanjian ini berlaku enam bulan sejak tanggal 15 Februari 2024. Perpanjangan perjanjian ini ditinjau kembali sesuai dengan kesepakatan para pihak.

PT Anugerah Aset Digital (AAD)

Bedasarkan Akta Notaris Chrystofer, S.H., M.Kn. No. 9, tanggal 7 Maret 2024, para pemegang saham AAD menyetujui penurunan modal dasar dari Rp 40.000.000.000 menjadi Rp 40.000.000, penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 100.000.000, menerbitkan 1.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 100.000, sehingga seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp 100.000.000 yang di ambil bagian oleh TI sebesar 410 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 41.000.000, sehingga kepemilikan TI atas saham AAD menjadi 41%.

KAM

Perkara Hukum

Pada tanggal 20 Februari 2024, hasil putusan untuk No. 438/G/2023/PTUN.JKT diucapkan dalam persidangan elektronik yang terbuka untuk umum yang menyatakan Pengadilan Tata Usaha Negara mengabulkan gugatan perkara *a quo*, atas putusan tersebut pihak penggugat sedang mengajukan banding.

Pengangkatan kembali Dewan Komisaris dan Direktur

IDD

Based on the Deed of Circular of Shareholders No. 10 dated March 7, 2024, regarding with changes in the composition of the management of PT Inova Duapuluh Duapuluh with the following details:

Directors

President Director
Director
Commissioner

Such changes has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0095922 dated March 7, 2024.

TI

On February 15, 2024, TI entered into a loan agreement extension with DIVA. This agreement is in connection with the increase in working capital. This agreement is valid for six months from February 15, 2024. The extension of this agreement is reviewed in accordance with the agreement of the parties.

PT Anugerah Aset Digital (AAD)

Based on Notarial Deed No. 9 dated March 7, 2024 Chrystofer, S.H., M.Kn the shareholders of AAD agreed to decrease the authorized capital from Rp 40,000,000,000 to Rp 40,000,000, decrease the issued and fully paid capital from Rp 10,000,000,000 to Rp 100,000,000, issue 1,000 shares new shares with a nominal value of Rp 100,000, so that all of them have a nominal value of Rp 100,000,000 which are subscribed by TI of 410 shares with a par value of Rp 41,000,000, so that the TI's ownership of AAD shares is diluted to 41% and lost control over AAD.

KAM

Litigation

On February 20, 2024, the decision for No. 438/G/2023/PTUN.JKT was pronounced in an electronic trial open to the public which stated that the State Administrative Court granted the lawsuit in the case *a quo*, against which the plaintiff is currently filing an appeal.

Reappointment of Board of Commissioners and Director

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa KAM No. 1 tanggal 1 Maret 2024 yang dibuat dihadapan Mirawati Siti Mariam, S.H., M.Kn, Notaris di Tangerang, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pengangkatan kembali Dewan Komisaris dan Direktur KAM, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Independen
Komisaris

:
:

Tanadjaya
Tevi Sarie

Direktur

Direktur

:

Dr. R. Harry Soeprapto
Indijanto, MBA

Board of Commissioners

Independent Commissioner
Commissioner

Director

Director

Based on the Deed of Statement of Decision Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of KAM No. 1 dated March 1, 2024 made before Mirawati Siti Mariam, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang, the shareholders agreed to reappointment KAM's Board of Commissioners and Director, as follows:

Pernyataan tersebut telah memperoleh surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya nomor: AHU-AH.01.09-0093158 tertanggal 5 Maret 2024.

Berdasarkan surat OJK No. S-141/PM.02/2024 tanggal 5 Februari 2024 perihal Tanggapan atas Perubahan Nama Pemegang Saham dan Pengunduran Diri Anggota Direksi KAM atas nama Ashari Adithyawardman, khususnya butir 2 (dua) "Atas pengajuan pengunduran diri anggota Direksi KAM atas nama Ashari Adithyawardman, OJK telah menerima pengunduran diri yang bersangkutan".

KS

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Kresna Sekuritas No. 2 tanggal 1 Februari 2024 yang dibuat dihadapan Mirawati Siti Mariam, S.H., M.Kn, Notaris di Tangerang, para Pemegang Saham KS, Entitas Anak, memutuskan untuk:

- Menyetujui perubahan alamat KS menjadi berdomisili di Tower B, 18 Parc Place, SCBD, Lantai 9, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan.

The statement has received a letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter number: AHU-AH.01.09-0093158 dated March 5, 2024 .

Based on OJK letter No. S-141/PM.02/2024 dated 5 February 2024 regarding Response to Changes in Shareholder Names and Resignation of Members of the Board of Directors of KAM named Ashari Adithyawardman, in particular point 2 (two) "Regarding the resignation of a member of the Board of Directors of KAM named Ashari Adithyawardman, OJK has accepted the resignation".

KS

Based on the Deed of Statement of Decision Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Kresna Sekuritas No. 2 dated February 1, 2024 made before Mirawati Siti Mariam, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang, the Shareholders of KS, Subsidiary, decided to:

- Approved the change of KS's address to be located at Tower B, 9th Floor, 18 Parc Place, SCBD, Jenderal Sudirman Street Kav. 52-53, South Jakarta.

- Menyetujui pengangkatan anggota Direktur dan Komisaris KS yang baru, dihitung efektif sejak tanggal ditandatanganinya Keputusan Sirkuler tersebut, adalah sebagai berikut:
- Approved of the appointment of new members of KS's Director and Commissioner, effective as of the date of signing of the Circular Decree, are as follows:

Komisaris	:	H. Setyadji, S.E.	:	Commissioner
Direktur	:	Sutardi	:	Director

Pernyataan tersebut telah memperoleh surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-AH.01.09-0047324 tertanggal 2 Februari 2024.

The statement has received a letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.09-0047324 dated February 2, 2024 .

43. Reklasifikasi Akun

Akun-akun tertentu dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 telah direklasifikasi untuk mengkonfirmasi penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Akun-akun tersebut reklasifikasi tidak mempunyai dampak apa pun terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

43. Reclassification of Accounts

Certain accounts in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022 have been reclassified to confirm with the presentation of the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023. Such reclassification did not have any impact on the financial statements taken as a whole.

	2022			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Direklasifikasi/ As reclassified	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET				ASSET
Uang muka jangka pendek dan beban dibayar di muka	232.153.062.976	1.328.500.000	233.481.562.976	Short-term advances and prepaid expenses
Piutang lain-lain - neto - pihak berelasi	103.752.525.313	(1.328.500.000)	102.424.025.313	Other receivables - net - related party
JUMLAH ASET	335.905.588.289	-	335.905.588.289	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang lain-lain - pihak ketiga	130.570.807.195	(3.639.270.000)	126.931.537.195	Other payables - third parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	51.116.892.500	3.639.270.000	54.756.162.500	Other payables - related parties
JUMLAH LIABILITAS	181.687.699.695	-	181.687.699.695	TOTAL LIABILITIES
LAPORAN ARUS KAS				STATEMENT OF CASH FLOWS
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran kepada pihak berelasi	(25.839.020.734)	3.639.270.000	(22.199.750.734)	Payment to related parties
Pembayaran kepada pihak ketiga	(5.182.212.517)	(3.639.270.000)	(8.821.482.517)	Payment to third parties
Kas Bersih yang Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	(31.021.233.251)	-	(31.021.233.251)	Net Cash Flows Provided By Financing Activities

44. Rencana Manajemen Terhadap Kelangsungan Usaha

Rencana Manajemen

Grup pada tahun 2023 mengalami rugi usaha sebesar Rp 27.195.206.917, rugi tahun berjalan sebesar Rp 52.901.838.328 dan total rugi komprehensif sebesar Rp 45.507.197.010 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023. Walaupun rugi tahun berjalan berkurang sebesar Rp 8.952.092.098 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, Manajemen menilai kinerja keuangan Grup pada tahun 2023 masih terkena faktor pelemahan kegiatan ekonomi nasional termasuk penurunan nilai investasi sebagai dampak dari volatilitas yang terjadi di pasar keuangan.

Untuk mengatasi kondisi di atas, Manajemen Grup telah dan akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan dukungan dan pengawasan yang kuat kepada entitas anak, asosiasi dan investasi untuk menghasilkan kinerja fundamental yang positif dari segi pertumbuhan dan/atau profitabilitas.
- Terus mencari peluang-peluang investasi yang memiliki prospek usaha yang cerah.
- Melakukan berbagai usaha efisiensi biaya.
- Terus menjalin kerja sama strategis dengan berbagai pihak untuk memperkuat ekosistem Grup.
- Mendorong sinergi antar Perusahaan didalam Grup untuk menciptakan efek multiplier, baik secara komersial maupun finansial.

44. Management's Plan On Business Continuity

Management's Plan

The Group in 2023 has operating loss amounted to Rp 27,195,206,917, net loss for the year amounted to Rp 52,901,838,328, and total comprehensive loss amounted to Rp 45,507,197,010 For the year ended December 31, 2023. Although net loss for the year had decreased amounted to Rp 8,952,092,098 compared to the year ended December 31, 2022, Management assesses that the Group's financial performance in 2023 is still affected by the weakening factor in national economic activities, includes a decrease in investment value as a result of market volatility.

To address the above conditions, the Group Management has and will do the following:

- Provide strong support and supervision to subsidiaries, associates and investments to generate positive fundamental performance in terms of growth and/or profitability.
- Continue to seek investment opportunities that have bright business prospects.
- Conduct various cost efficiency efforts.
- Continue to establish strategic cooperation with various parties to strengthen the Group's ecosystem.
- Encourage synergies among companies within the Group to create a multiplier effect, both commercially and financially.

KAM, Entitas Anak

Sehubungan dengan adanya surat dari nasabah KAM, Entitas Anak, yang ditujukan kepada KAM, Entitas Anak, dan ditembuskan kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pada tanggal 5 Agustus 2020, OJK telah mengeluarkan surat kepada KAM, Entitas Anak, yang berisikan perintah untuk melakukan tindakan tertentu, yaitu berupa larangan untuk:

1. Menandatangani produk investasi berbentuk kontrak investasi kolektif, kontrak pengelolaan portofolio efek untuk kepentingan nasabah secara individual dan produk investasi lainnya;
2. Melakukan transaksi pembelian dan penjualan efek atas portofolio seluruh kontrak pengelolaan dana secara individual, kecuali dalam rangka pemenuhan redemption dari nasabah dan penyelesaian kontrak pengelolaan dana nasabah yang bersangkutan; dan
3. Menambah unit penyertaan baru (*subscription*) dari seluruh reksa dana dan produk investasi lainnya;

Larangan ini akan dicabut sampai dengan adanya penyelesaian yang konkret dengan para nasabah.

KAM, Entitas Anak, memohon beberapa kali kepada Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan pencabutan sanksi, dan dalam surat yang terakhir meminta keringanan atas biaya pungutan OJK.

Selanjutnya, KAM, Entitas Anak, telah berhasil mencapai kesepakatan penyelesaian dengan seluruh nasabah produk kontrak pengelolaan investasi bilateralnya, dimana terdapat 11 nasabah yang tetap melanjutkan kontrak pengelolaan yang ada dan 52 nasabah yang mengakhiri kontrak pengelolaan investasinya.

KAM, Subsidiary

In connection with a letter from the KAM, Subsidiary's, customer addressed to KAM, Subsidiary, and copied to the Chief Executive of the Capital Market Supervisory Agency of the Financial Services Authority (OJK) dated August, 5 2020, OJK has issued a letter to KAM, the Subsidiary containing an order to take certain actions, namely in the form of prohibitions for:

1. Signed investment products in the form of collective investment contracts, securities portfolio management contracts for the benefit of individual customers and other investment products;
2. Conducting securities buying and selling transactions for the portfolio of all individual fund management contracts, except for the purpose of fulfilling redemptions from customers and settlement of customer fund management contracts; and
3. Adding new subscription units for all mutual funds and other investment products;

These prohibitions will be lifted until there is a concrete settlement with the customer.

KAM, Subsidiary, has requested several times to OJK to lift its sanctions, and in its last letter requested or relief of OJK's levy fees.

Furthermore, KAM, Subsidiary, has successfully reached a settlement agreement with all customers of its bilateral investment management contract products, where there are 11 customers that continue their existing investment contracts and 52 customers who terminated their investment management contracts.

Sedangkan dengan 1 nasabah kontrak pengelolaan investasi bilateralnya yang tersisa, KAM, Entitas Anak, secara tertulis telah menyampaikan haknya mengakhiri pengelolaan sesuai ketentuan dalam kontrak, yakni karena (i) jangka waktu perjanjian telah jatuh tempo/berakhir pada tanggal 12 Februari 2022, (ii) nasabah terus bersikeras meminta KAM, Entitas Anak, untuk melakukan hal-hal yang bertentangan dengan isi kontrak bahkan dilarang oleh peraturan Pasar Modal, (iii) nasabah telah melanggar ketentuan kontrak dan telah mengingkari kontrak maupun surat pernyataan bermeterai yang telah ditandatangani sendiri, serta (iv) nasabah sebelumnya secara tertulis berulang kali menolak untuk memperpanjang pengelolaan investasi miliknya sesuai dengan isi kontrak yang ada.

Bahwa sejak larangan OJK terhadap KAM, Entitas Anak, resmi diberlakukan pada Agustus 2020 lalu hingga tanggal laporan keuangan, KAM, Entitas Anak, tidak pernah mendapat penjelasan dari OJK mengenai pembuktian pelanggaran pasal peraturan perundangan Pasar Modal oleh KAM, Entitas Anak, yang mendasari terus diberlakukannya perintah untuk melakukan tindakan tertentu berupa larangan OJK, meskipun KAM, Entitas Anak, telah berhasil menyelesaikan permasalahan dengan seluruh nasabah Perjanjian Investasi KPD nya, kecuali satu nasabah yakni PT Araya Bumi Megah ("ABM"), dimana hal tersebut telah sangat melampaui batas kewajaran dan kelaziman yang selama ini berlaku.

Melalui surat No. S-46/PM.11/2023 tanggal 7 Juni 2023 perihal tanggapan kepada KAM, Entitas Anak, terkait Permohonan Pencabutan Perintah Untuk Melakukan Tindakan Tertentu, pihak OJK kembali menolak KAM, Entitas Anak, dan OJK menegaskan pemberlakuan suspensi terhadap KAM, Entitas Anak, yang telah ditetapkan OJK pada tanggal 5 Agustus 2020 dan 11 Agustus 2020 tetap berlaku karena ada satu nasabah KPD yang belum terdapat kesepakatan penyelesaian, yakni ABM.

Meanwhile, with the 1 customer of its remaining bilateral investment management contract, KAM, Subsidiary, has in writing conveyed its right to terminate management in accordance with the provisions of the contract, namely because (i) the agreement ended on February 12, 2022, (ii) the customer continues to insist on asking KAM, Subsidiary, to do things that are contrary to the contents of the contract even prohibited by Capital Market regulations, (iii) the customer has violated the terms of the contract and has renegeged on the contract or sealed statement that the customer had signed, and (iv) the previous customer has repeatedly refused to extend the management of the customer's investment in accordance with the contents of the existing contract.

Since OJK suspension on KAM, Subsidiary, was officially enforced in August 2020 until date issuance of the financial statements, KAM, Subsidiary, has never received an explanation from OJK regarding the evidence of violations of Capital Market laws and regulations by KAM, Subsidiary, that underlie the continued imposition of orders to take certain actions in the form of OJK prohibitions, even though KAM, Subsidiary, has successfully resolved problems with all of its KPD Investment Agreement customers, except for one customer, PT Araya Bumi Megah ("ABM"), which has greatly exceeded the limits of reasonableness and prevalence that have been applicable.

Through letter No. S-46/PM.11/2023 dated June 7, 2023 regarding the response to KAM, Subsidiary, regarding the Request for Revocation of Order to Perform Certain Actions, OJK again rejected KAM, Subsidiary, and OJK emphasized that the suspension of KAM, Subsidiary, which was determined by OJK on August 5, 2020 and August 11, 2020 remains in effect because there is one KPD customer with no settlement agreement, namely ABM.

Pada tanggal 8 Juni 2023 melalui surat No. S-217/PM.111/2023, berdasarkan pemeriksaan yang telah dilakukan, OJK memberikan Sanksi Administratif Berupa Denda dan Perintah Tertulis kepada KAM, Entitas Anak,. Sanksi denda administratif dan perintah tertulis sebagaimana di atas yang dituangkan dalam surat No. S-217/PM.111/2023 dimaksud sama sekali tidak terkait dan tidak menjelaskan tentang dasar hukum dikenakannya suspensi. Selain itu pula surat No. S-217/PM.111/2023 dimaksud saat ini telah dibatalkan oleh Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Jakarta pada tanggal 20 Februari 2024.

Sesuai dengan ketentuan yang ada dalam Perjanjian KPD, KAM, Entitas Anak, saat ini telah melakukan proses pengakhiran perjanjian KPD ABM melalui Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa ("LAPS"). Sesuai dengan ketentuan dan prosedur di LAPS, proses penyelesaian sengketa memerlukan waktu, oleh karena itu KAM, Entitas Anak, mengirimkan Surat Permohonan Perpanjangan Jangka Waktu Pemenuhan Perintah Tertulis kepada OJK. Melalui surat No. S-83/PM.11/2023 tertanggal 11 September 2023, OJK memberikan jangka waktu pemenuhan Perintah Tertulis kepada KAM, Entitas Anak, sampai dengan adanya putusan yang mengikat (legally binding) dan final. Namun demikian hal tersebut menjadi tidak diperlukan lagi dengan dicabutnya/ dibatalkannya surat No. S-217/PM.111/2023 dimaksud.

Selain itu pada tanggal 28 Juni 2023, KAM, Entitas Anak, melalui kuasa hukumnya telah berupaya untuk mengajukan Surat Permohonan Keberatan kepada OJK atas Sanksi Administratif dan Perintah Tertulis tersebut. Permohonan tersebut masih dalam proses di OJK dan belum mendapatkan tanggapan lebih lanjut, selain daripada keterangan bahwa sedang masih dalam proses.

On June 8, 2023 through letter No. S-217/PM.111/2023, based on the examination conducted, OJK imposed Administrative Sanctions in the form of Fines and Written Orders to KAM, Subsidiary. The administrative fines and written orders as above as outlined in letter No. S-217/PM.111/2023 are completely unrelated and do not explain the legal basis for the suspension. In addition, the letter No. S-217/PM.111/2023 has now been canceled by the Decision of the Jakarta State Administrative Court (PTUN) on February 20, 2024.

In accordance with the provisions of the KPD Agreement, KAM, Subsidiary, is currently in the process of terminating the ABM KPD agreement through the Alternative Dispute Resolution Institution ("LAPS"). In accordance with the provisions and procedures at LAPS, the dispute resolution process takes time, therefore KAM, Subsidiary, sent a Request for Extension of Time Period for Fulfillment of Written Order to OJK. Through letter No. S-83/PM.11/2023 dated September 11, 2023, OJK granted a period of compliance with the Written Order to KAM, Subsidiary, until a legally binding and final decision. However, this is no longer necessary with the revocation/ cancellation of letter No. S-217/PM.111/2023.

In addition, on June 28, 2023, KAM, Subsidiary, through its attorney has attempted to submit an Objection Request to OJK for the Administrative Sanctions and Written Orders. The application is still in process at OJK and has not received any further response, other than a statement that it is still in process.

Berdasarkan fakta bahwa KAM, Entitas Anak, telah mengajukan keberatan kepada OJK berdasarkan surat No. 048/A3/AAA/VI/2023 perihal Permohonan Keberatan atas Sanksi Administratif Berupa Denda dan Perintah Tertulis. Keberatan mana telah sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Peraturan Nomor XIV.B.2. Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor 642/BL/2012 tanggal 5 Desember 2012 tentang Pengajuan Permohonan Keberatan Atas Sanksi. Bahwa berdasarkan Pasal 77 ayat (4) Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan, maka OJK wajib menyelesaikan keberatan tersebut dalam tenggang waktu 10 hari kerja atau paling lama tanggal 14 Juli 2023. Berdasarkan ayat (5) dari Undang-Undang tersebut di atas, dalam hal Badan dan/atau Pejabat Pemerintahan tidak menyelesaikan keberatan dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (4), maka keberatan dianggap dikabulkan.

Berdasarkan surat OJK No. S-843/PM.21/2020 butir 2.b. disebutkan "Sebagaimana surat OJK Nomor: S-753/PM.21/2020 tanggal 5 Agustus 2020 dan surat Nomor: S-772/PM.21/2020 tanggal 11 Agustus 2020, OJK dapat mempertimbangkan pencabutan surat perintah untuk melakukan tindakan tertentu sebagaimana dimaksud, jika telah terdapat penyelesaian antara KAM, Entitas Anak, sebagai pengelola dan dengan para nasabah yang bersangkutan."

Oleh karena itu maka akan besar harapannya KAM, Entitas Anak, akan dapat beroperasi kembali seperti biasa setelah selesainya proses di LAPS yang diperkirakan akan selesai dalam waktu sekitar dua bulan ke depan, sehingga diharapkan pada semester dua tahun 2024 ini KAM, Entitas Anak, sudah dapat meningkatkan pendapatan dengan meningkatkan penjualan produk Reksa Dana.

Based on the fact that KAM, Subsidiary, has filed an objection to OJK based on letter No. 048/A3/AAA. No. 048/A3/AAA/VI/2023 regarding Request for Objection to Administrative Sanctions in the Form of Fines and Written Orders. Which objection is in accordance with the provisions of Article 3 of Regulation Number XIV.B.2. Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam and LK Number 642/BL/2012 dated December 5, 2012 concerning Submission of Request for Objection to Sanctions. That based on Article 77 paragraph (4) of Law Number 30 of 2014 concerning Government Administration, OJK is obliged to resolve the objection within 10 working days or no later than July 14, 2023. Based on paragraph (5) of the aforementioned Law, in the event that the Agency and/or Government Official does not resolve the objection within the period as referred to in paragraph (4), the objection shall be deemed granted.

Based on OJK letter No. S-843/PM.21/2020 point 2.b., it is stated "As OJK letter no: S-753/PM.21/2020 dated August 5, 2020 and letter Number: S-772/PM.21/2020 dated August 11, 2020, OJK may consider revoking the order to take certain actions as intended, if there has been a settlement between KAM, Subsidiary, as the manager and the customers concerned."

Therefore, it is expected that KAM, Subsidiary, will be able to resume operations as usual after the completion of the process at LAPS which is expected to be completed in about two months, so that it is hoped that in the second semester of 2024 KAM, Subsidiary, will be able to increase revenue by increasing sales of Mutual Fund products.

Hingga saat ini KAM, Entitas Anak, tetap terus menjalankan kegiatan pengelolaan investasinya sesuai ketentuan berlaku, baik untuk Reksa Dana maupun kontrak pengelolaan investasi bilateral yang tersisa. Para nasabah tetap dapat melakukan pencairan investasi atas unit penyertaan produk Reksa Dana yang dimilikinya. Penghasilan usaha utama KAM, Entitas Anak, berupa jasa (fee) pengelolaan investasi tetap dapat diterima/berjalan. KAM, Entitas Anak, memiliki kesepakatan perjanjian kerjasama pemeliharaan nasabah eksisting Reksa Dana dengan dua agen penjual bank, yakni PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kemudian selanjutnya, seluruh Reksa Dana kelolaan KAM, Entitas Anak, untuk tahun buku 2022 yang baru dikeluarkan pada Februari 2023 telah kembali berhasil mendapatkan opini auditor "wajar tanpa pengecualian" atas audit laporan keuangan Reksa Dana tahun berjalan.

Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu sinyal positif akan dibukanya suspensi sehingga kemampuan KAM, Entitas Anak, untuk mempertahankan kelangsungan usahanya akan kembali seperti semula.

Untuk mengatasi kondisi di atas, manajemen KAM, Entitas Anak, telah dan akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Rencana manajemen dalam mengupayakan efisiensi operasional KAM, Entitas Anak, dan optimalisasi pengelolaan portofolio:
 - KAM, Entitas Anak, akan terus melakukan upaya untuk menjaga konsentrasi portofolio investasi yang dimilikinya agar tersedia cukup likuiditas kas dan setara kas seperti giro bank, deposito bank, dan reksa dana pasar uang guna menjaga kelangsungan hidup dan kegiatan operasional KAM, Entitas Anak, di sepanjang tahun 2023 dan juga untuk tahun-tahun mendatang.

Until now, KAM, Subsidiary, continues to carry out its investment management activities in accordance with applicable regulations, both for Mutual Funds and the remaining bilateral investment management contracts. Customers can still make disbursement of investment on the units of their Mutual Fund products. KAM, Subsidiary's main operating income in the form of fixed investment management fees is still acceptable/on going. The Company has a cooperation agreement for the maintenance of existing Mutual Fund customers with two bank selling agents, namely PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Subsequently, all Mutual Funds managed by KAM, Subsidiary, for the financial year 2022 which was only issued in February 2023 have again succeeded in obtaining an "unqualified" auditor opinion on the audit of the financial statements of the Mutual Funds for the current year.

This condition indicates a positive signal that the suspension will be lifted so that KAM, Subsidiary's ability to maintain its business continuity will return to normal.

To manage the above conditions, KAM, Subsidiary's management plans to do the following:

- a. Management's plan in pursuing KAM, Subsidiary's operational efficiency and portfolio management optimization:
 - KAM, Subsidiary, will continue to make efforts to maintain the concentration of its investment portfolio so that there is sufficient liquidity in cash and cash equivalents such as bank current accounts, bank deposits, and money market mutual funds to maintain KAM, Subsidiary's survival and operations throughout 2023 and also for the coming years.

- b. Rencana manajemen dalam melakukan ekspansi produk KAM, Entitas Anak, setelah adanya pencabutan larangan dari OJK adalah sebagai berikut:
- Melanjutkan pengelolaan dan pemasaran produk reksa dana pasar uang MRS Cash Kresna, reksa dana campuran Kresna Flexima dan reksa dana Kresna Indeks 45 yang selama ini telah menjadi keunggulan produk KAM, Entitas Anak, dengan rekam jejak kinerja yang sangat memuaskan;
 - Menerbitkan produk Kontrak Investasi Kolektif yaitu Reksa Dana Terproteksi dan/atau Reksa Dana Syariah baru yang bekerja sama dengan nasabah institusi maupun para agen penjual yang dimiliki KAM, Entitas Anak; dan
 - KAM, Entitas Anak, berpotensi mendapat pengelolaan investasi dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan badan usaha swasta besar, dikarenakan KAM, Entitas Anak, adalah manajer investasi yang patuh/taat aturan dan tidak memiliki catatan kasus hukum apapun, mengingat saat ini banyak manajer investasi lain yang sedang terkena/tersangkut masalah hukum ditengah terjadinya berbagai kasus hukum terkait investasi keuangan milik beberapa BUMN besar.
 - Bermitra dengan nasabah institusi baru dan agen penjual baru.

Oleh karena itu, manajemen meyakini bahwa KAM, Entitas Anak, akan dapat melanjutkan operasinya untuk masa yang akan datang, sehingga laporan keuangan KAM, Entitas Anak, disusun dengan asumsi KAM, Entitas Anak, akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Sampai dengan laporan keuangan diterbitkan, belum terdapat tanggapan OJK atas permohonan pencabutan larangan, sehingga rencana manajemen KAM, Entitas Anak, belum sepenuhnya direalisasikan. Namun, manajemen KAM, Entitas Anak, optimis dapat melaksanakannya secara efektif di semester dua tahun 2024 ini.

- b. Management's plans for expanding KAM, Subsidiary's products after the OJK lifting its suspension are as follows:

- Continue to manage and marketing of MRS Cash Kresna money market mutual fund products, Kresna Flexima mutual funds, and Kresna Index 45 mutual funds, which have been the hallmark of KAM, Subsidiary,'s products with a very satisfying track record of performance;
- Issuing new Collective Investment Contracts namely Protected Mutual Fund products and/or Sharia Mutual Fund products in collaboration with institutional customers and selling agents owned by KAM, Subsidiary; and
- KAM, Subsidiary, has the potential to receive investment management from State-Owned Enterprises (BUMN) and large private companies, because KAM, Subsidiary, is an investment manager who obeys the rules and does not have a record of any legal cases, considering that in many other investment managers are being affected/ caught in legal problems amid the occurrence of various legal cases related to financial investments owned by several large BUMN.
- Partnering with new institutional customers and new selling agents.

Therefore, management believes that KAM, Subsidiary, will be able to continue its operations for the foreseeable future, so that KAM, Subsidiary's, financial statements are prepared with the assumption that KAM, Subsidiary, will continue to operate sustainably.

As of the issuance of the financial statements, there has been no OJK response to the request for lifting the suspensions, so that management's plan will be fully realized. However, KAM, Subsidiary's, management is optimistic that it will be able to implement effectively in the second semester of 2024.

KS, Entitas Anak

KS, Entitas Anak, telah menerima surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 23 Oktober 2020 yang berisikan larangan melakukan kegiatan usaha, sebagai akibat adanya keluhan dari nasabah KS, Entitas Anak. Larangan tersebut akan dicabut sampai dengan adanya perbaikan menyeluruh atas temuan OJK sesuai dengan peraturan di bidang Pasar Modal. KS, Entitas Anak, sedang dalam proses perbaikan menyeluruh atas temuan OJK dan memohon kepada OJK untuk melakukan pencabutan pelarangan tersebut.

Kondisi tersebut, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan KS, Entitas Anak, untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Rencana manajemen dalam mengatasi pengaduan nasabah adalah sebagai berikut:

- a. KS, Entitas Anak, terus mengupayakan dan memfasilitasi tercapainya suatu kesepakatan damai, musyawarah dan sukarela, yakni antara pihak nasabah dengan pihak pemegang saham dan/atau pihak ketiga yang ditunjuk oleh pemegang saham. Dalam hal ini Entitas Induk dibantu oleh Konsultan Hukum.
- b. KS, Entitas Anak, akan memohon kepada OJK untuk mempertimbangkan pencabutan suspensi terhadap KS, Entitas Anak, setelah pencabutan laporan oleh nasabah.
- c. Penyelesaian antara Nasabah dan pihak lain wanprestasi sudah diselesaikan dengan kesepakatan sebagaimana tercantum dalam keputusan PKPU.

KS, Subsidiary

KS, Subsidiary, had received a letter from Financial Services Authority (OJK) dated October 23, 2020 containing prohibition to conducting business as a brokerage dealer and underwriter, as a result of complaints from customers of KS, Subsidiary. This prohibition will be lifted until there is a complete improvement on the findings of the OJK in accordance with the regulations in the Capital Market. KS, Subsidiary, is still in the process of making comprehensive improvements on OJK findings and requested OJK to lift its prohibition.

These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the ability of KS, Subsidiary, to continue as a going concern.

The management plan for dealing with customer complaints is as follows:

- a. KS, Subsidiary, continues to seek and facilitate the achievement of an amicable, deliberative and voluntary agreement, namely between the customer and the shareholder and/or a third party appointed by the shareholder. In this case Parent Entity is assisted by Legal Consultants.
- b. KS, Subsidiary, will ask the OJK to consider lifting the suspension against KS, Subsidiary, after the customer's report is withdrawn.
- c. The settlement between the Customer and the another party to default has been resolved by agreement as stated in the PKPU decision.

Rencana manajemen setelah adanya pencabutan Surat Persetujuan Anggota Bursa (SPAB) adalah sebagai berikut:

- Saat ini KS, Entitas Anak, sedang dalam suspensi dari OJK. Hal ini menyebabkan kegiatan usaha KS, Entitas Anak saat ini lebih fokus kepada peningkatan likuiditas perusahaan melalui penagihan piutang nasabah yang masih outstanding dan berupaya untuk melakukan penjualan portfolio KS, Entitas Anak.
- KS, Entitas Anak juga sedang berupaya untuk menyelesaikan pengaduan nasabah.
- KS, Entitas Anak, telah melakukan efisiensi biaya operasional secara menyeluruh agar KS, Entitas Anak, dapat berjalan berkesinambungan sambil menunggu penyelesaian pengaduan nasabah.
- KS, Entitas Anak, tetap melakukan kewajiban-kewajiban selaku Perusahaan Efek yang diatur oleh undang-undang dan peraturan yang berlaku termasuk menyampaikan laporan-laporan bulanan kepada regulator.

Sampai dengan laporan keuangan diterbitkan, belum terdapat tanggapan OJK atas permohonan pencabutan larangan oleh karena itu, manajemen menunggu arahan dari pemegang saham untuk langkah selanjutnya.

45. Informasi Tambahan Atas Transaksi yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

	<u>2023</u>
Penambahan investasi asosiasi melalui utang lain-lain - pihak berelasi	56.231.175.000
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi persediaan	17.063.620.281
Penambahan investasi saham melalui utang lain-lain pihak ketiga	14.180.402.135
Penambahan investasi saham melalui konversi piutang lain-lain pihak ketiga	12.474.532.522
Penambahan investasi saham melalui dividen saham	6.814.050.000

The management plan after the revocation of the Exchange Member Approval Letter (SPAB) is as follows:

- Currently KS, Subsidiary, is under suspension from OJK. This has caused the current business activities of KS, Subsidiary to focus more on improving the company's liquidity through the collection of outstanding customer receivables and attempting to sell KS, Subsidiary, portfolio.
- KS, Subsidiary is also working to resolve customer complaints.
- KS, Subsidiary, has implemented overall operational cost efficiency so that KS, Subsidiary, can run continuously while waiting for customer complaints to be resolved.
- KS, Subsidiary, continues to carry out obligations as a Securities Company regulated by applicable laws and regulations, including submitting monthly reports to regulators.

As at the issuance of the financial statements, there has been no OJK response to the request for lifting the suspensions therefore, management is waiting for directions from shareholders for the next steps.

45. Supplemental Disclosures of Activities Not Affecting Cash Flows

Activities not affecting cash flow for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Significant noncash investing activities

<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	2.180.000.000	Addition investment in associates through other payables - related parties
	5.332.357.650	Addition of property and equipments through inventories
	-	Additional of investment in share through other payables - third parties
	-	Additional of investment in share through conversion of other receivables - third parties
	-	Addition of investment in share through share dividend

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(dahulu PT KRESNA GRAHA INVESTAMA)
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT QUANTUM CLOVERA INVESTAMA Tbk
(formerly PT KRESNA GRAHA INVESTAMA)
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	4.093.543.174	309.959.024	Acquisition of property and equipment through lease
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan	798.500.000	424.180.000	Acquisition of property and equipment through financing payables
Penambahan investasi pada entitas anak melalui konversi piutang lain-lain - pihak berelasi	576.000.000		Addition of investment of subsidiaries through conversion of other receivables - related parties
Penambahan aset takberwujud melalui reklasifikasi beban dibayar di muka	507.545.452		Additional intangible assets through reclassification prepaid expenses
Selisih kurs	422.625.000		Foreign exchange
Pengurangan piutang lain-lain atas penghapusan investasi pada entitas asosiasi	235.000.000		Deduction of other receivables to dispose investment in associates
Penambahan investasi obligasi konversi melalui reklasifikasi investasi lainnya	-	40.000.000.000	Addition of investment in convertible bond through reclassification from other investments
Penambahan piutang lain-lain melalui pelepasan entitas anak	-	19.199.000.000	Addition of other receivables through disposal of subsidiaries
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	-	4.584.420.000	Acquisition of property and equipment through reclassification of advances purchase of property and equipment
Penambahan piutang lain-lain pihak berelasi melalui pelepasan entitas anak	-	1.000.000	Addition of other receivables - third through disposal of subsidiaries

Rekonsiliasi utang bersih

Net debt reconciliation

	<u>Utang bank/ Bank loan</u>	<u>Utang pembiayaan/ Financing payables</u>	<u>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</u>	<u>Surat utang konversi/ Convertible note</u>	
Saldo awal					Beginning balance
1 Januari 2022	143.554.119.996	2.512.794.569	12.323.976.301	-	January 1, 2022
Pengukuran kembali	-	-	(3.129.135.088)	-	Remeasurement
Nonkas	173.973.057	424.180.000	309.959.024	-	Noncash
Arus kas	(30.753.275.184)	(1.307.995.201)	(3.170.874.408)	-	Cash flow
Saldo akhir					Ending balance
31 Desember 2022	112.974.817.869	1.628.979.368	6.333.925.829	-	December 31, 2022
Nonkas	120.517.621	798.500.000	4.136.006.716	(390.683.470)	Noncash
Arus kas	20.882.631.586	(1.111.111.065)	(5.146.846.285)	137.284.763.470	Cash flow
Saldo akhir					Ending balance
31 Desember 2023	133.977.967.076	1.316.368.303	5.323.086.260	136.894.080.000	December 31, 2023

46. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Diterapkan pada tahun 2023

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2023, relevan bagi Entitas Induk namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap": Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.

46. New Financial Accounting Standards

Adopted in 2023

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2023 and relevant to Parent Entity, and had no material effect on the amounts reported in the financial statements:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

- Amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment": Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit an entity from deducting from the cost of a property and equipment the proceeds received from selling items produced by the property and equipment before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognized in profit or loss.

- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan": Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan": Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

- Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

- Amendments to PSAK 46, "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

- Amendemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan pembiayaan pemasok
- Amendemen ini mengklasifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok terkait. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that is earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current

The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

- Amendments to PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements
- These amendments clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

Amendemen ini mengklasifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok terkait. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko.

- Amendemen PSAK 73, "Sewa": Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Amendemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

- Perubahan Penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada 12 Desember 2022, DSAK juga mengesahkan perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada *International Financial Reporting Standards* (IFRS) (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada IFRS (diawali dengan angka 3 dan 4).

These amendments clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

- Amendments to PSAK 73, "Leases": Lease Liabilities in Sale-and-leaseback Transactions

This amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

- Changes in the Numbering of PSAK and ISAK in Indonesian Financial Accounting Standards

In line with the endorsement of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework on December 12, 2022, DSAK has also authorized changes to the numbering of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) in Indonesian Financial Accounting Standards.

The change is to differentiate the numbering of PSAK and ISAK that refer to International Financial Reporting Standards (IFRS) (beginning with numbers 1 and 2) and those that do not refer to IFRS (beginning with numbers 3 and 4).

1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 10: Kekurangan Ketertukaran

Ketika kondisi ekonomi suatu negara memburuk, misalnya hiperinflasi, akan menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah mata uang negara yang bersangkutan bertukarkan menjadi mata uang lain serta kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak bertukarkan. Amendemen ini menetapkan cara menilai apakah suatu mata uang adalah bertukarkan dan bagaimana menentukan nilai tukar spot jika mata uang tersebut tidak bertukarkan. Amendemen ini juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami dampak dari mata uang yang tidak bertukarkan.

Amendemen ini akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025 dan dapat diterapkan lebih dini.

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi"

PSAK 74 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

- Amendemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 dalam periode bersamaan. Amendemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Entitas Induk masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan belum dapat ditentukan.

January 1, 2025

- Amendments to PSAK 73, "Leases": Lease Liabilities in Sale-and-leaseback Transactions

When a country's economic conditions deteriorate, such as hyperinflation, it can be difficult to determine whether the country's currency is exchangeable into another currency as well as the exchange rate used when the currency is not exchangeable. This amendment specify how to assess whether a currency is exchangeable and how to determine a spot exchange rate if it is not. It also requires disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable.

This amendment will be effective for the annual reporting periods beginning on or after January 1, 2025 and can be applied earlier.

- PSAK 74, "Insurance Contracts"

PSAK 74 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- Amendments to PSAK 74: "Insurance Contracts" regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 74 and PSAK 71 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

As at the date of authorization of these financial statements, Parent Entity is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the financial statements.
